



Jl. Ketintang Baru No. 11
Surabaya, Jawa Timur
60231 - Indonesia
Phone : +62 31 8283 180
Fax : +62 31 8283 183
Email : info@ptpjb.com

www.ptpjb.com

Capitalizing on **STRENGTH** for Sustainable **IMPROVEMENT**



Tentang Tema Keberlanjutan About Sustainability Report



CAPITALIZING ON STRENGTH FOR SUSTAINABLE IMPROVEMENT

Sebagai warga korporat yang baik (*good corporate citizen*), PJB berkomitmen untuk ikut berperan aktif dalam pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) yang telah disepakati anggota-anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa pada 25 September 2015. Hal tersebut diwujudkan seiring peran aktif PJB sebagai Anak Perusahaan PLN untuk mendukung penugasan-penugasan terkait program Pemerintah, khususnya proyek penyediaan energi listrik 35.000 MW yang akan berjalan hingga 2019.

Tema ***“Capitalizing on Strength for Sustainable Improvement”*** mewakili semangat pengembangan usaha berkelanjutan yang dijalankan PJB selama 2016, melalui fokus pada penguatan sumber-sumber daya yang dimiliki dalam keseluruhan upaya kapitalisasi kekuatan Perusahaan.

Seluruh langkah strategis yang dijalankan selama 2016 merupakan wujud konsistensi PJB dalam mewujudkan komitmennya terkait realisasi konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). PJB berkontribusi melalui penciptaan nilai (*value creation*) secara maksimal yang tidak saja ditujukan bagi para pemegang saham (*shareholders*), namun juga kepada semua pemangku kepentingan (*stakeholders*). Oleh karena itu, PJB selalu berupaya untuk meraih keberhasilan yang seimbang antara kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan.

As a good corporate citizen, PJB is committed to participating actively in realizing the 17 Goals of Sustainable Development that have been agreed upon by the members of United Nations in September 2015. This is manifested in line with PJB's active role as a Subsidiary of PLN to support the assignments related to Government programs, especially the 35,000 MW electricity supply program that will be undertaken until 2019.

The theme “Capitalizing on Strength for Sustainable Improvement” represents the spirit of sustainable business development carried out by PJB during 2016, through focusing on the strengthening of resources owned by the Company within the entire capitalization efforts of Company's capacity.

All of the strategic steps taken during the year was the realization of PJB's consistency in fulfilling its commitment to sustainable development concept. PJB contributed through value creation maximally which was not only aimed at shareholders, but also the stakeholders. Therefore, PJB always strives to achieve balanced accomplishment between economic, social, environmental performance.

Daftar Isi

Table of Contents



2

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2016
Sustainable performance highlights
in 2016



85

Keberlanjutan Nilai Ekonomi
Terkontribusi
Sustainability of Contributed
Economic Value



153

Keutamaan Budaya Keselamatan
dan Kesehatan Kerja (K3)
Occupational Health and Safety
(OHS)



5

Sambutan Direktur Utama
Message from President Director



96

Keberlanjutan Sistem Pengelolaan
Energi
Sustainability of Energy
Management System



159

Keberlanjutan Kesejahteraan dan
Pemberdayaan Masyarakat
Sustainability of Community Welfare
and Empowerment



9

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report



106

Melestarikan Lingkungan yang
Berkelanjutan
Preserving Sustainable Environment



173

Penyediaan Energi Bersih Demi
Pencapaian Tujuan Pembangunan
Berkelanjutan
Provision of Clean Energy to Achieve
the Objective of Sustainability
Development



15

Kontribusi PJB Demi Kemajuan
Energi Indonesia yang Berkelanjutan
Contribution of Pjb For Sustainable
Development of Energy of Indonesia



125

Keberlanjutan Layanan Berkualitas
Bagi Pelanggan
Sustainable Quality Services For
Customers



179

Referensi Silang Indeks GRI G4 dan
Indikator
Cross Reference to GRI G4 Index and
Indicators



25

Keterlibatan Pemangku Kepentingan
[G4-25]
Stakeholders Engagement [G4-25]



131

Keberlanjutan Insan PJB yang
Kompeten
Sustainability of Competent PJB
Employee



185

Formulir Tanggapan Pemangku
Kepentingan [G4-31]
Form of Stakeholders Feedback
[G4-31]



30

Sekilas PJB
PJB at a Glance



57

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2016

Sustainable performance highlights in 2016

Kinerja Ekonomi / Economic Performance

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Kontribusi Nilai Ekonomi / Economic Value Contribution	
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan / Direct Economic Value Generated	33.172.471
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Economic Value Distributed	32.913.088
Nilai Ekonomi yang Ditahan / Economic Value Retained	259.383

Kontribusi Kepada Negara / Contribution to the Country	
Pajak Negara / State Tax	774.849
Pajak Daerah / Local Tax	12.865

Penyerapan Tenaga Kerja / Employment	
Lokal / Local	147 orang (Turun 44% dari 2015; 263 orang) / 147 people (Decreased by 44% of 2015: 263 people)
Nasional / National	125 orang (Naik 10% dari 2015; 113 orang) / 125 people (Increased by 10% of 2015: 113 people)

Kinerja Sosial / Social Performance

Insan PJB / PJB Employees		
Jumlah Karyawan / Total Employees	2.952 orang. Naik 5,12% dari 2015 yang berjumlah 2.808 / 2,952 people. Increased by 5.12% of 2,808 people in 2015	
Tingkat Pergantian Karyawan / Employee Turnover Rate	0,2 %	
Insiden Pelanggaran HAM / Incident of Discrimination	Nihil / Nil	
Program Kaderisasi Level Jabatan / Career Development Program	Manajemen Atas / Top-Level Management	Jumlah Formasi / Total Formation: 0
		Jumlah Kader / Total Candidate: 1
	Manajemen Menengah / Middle-Level Management	Jumlah Formasi / Total Formation: 4
		Jumlah Kader / Total Candidate: 50
	Manajemen Dasar / Lower-Level Management	Jumlah Formasi / Total Formation: 3
		Jumlah Kader / Total Candidate: 151
	Supervisor Atas / Senior Supervisor	Jumlah Formasi / Total Formation: 29
		Jumlah Kader / Total Candidate: 47
Rasio Gaji Karyawan Golongan Rendah PJB dengan UMK/UMP / Ratio of PJB's Standard Level Entry Salary to UMK/UMP	2,23	
Jumlah Karyawan yang Menerima KPI / Total Employees Receiving KPI	100%	
Insiden Kecelakaan Kerja / Occupational Accident	Nihil / Nil	
Workforce Engagement Survey	76,31%	

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kepada Masyarakat / Corporate Social Responsibility Program to Community	
Bangkit Inovasi Pendidikan / Growth through Educational Innovation	- Bangkit Inovasi Pendidikan / Growth through Educational Innovation - Program Akademi Komunitas / Community Academy Program
Bangkit Inovasi Ekonomi / Growth through Economic Innovation	- Bangkit Inovasi Ekonomi / Growth through Economic Innovation - Pengembangan Usaha Batik Betawi Berbasis Budaya Lokal / Betawi Batik Business Development - Program Budidaya Lele Bendungan Mandiri Desa Segarajaya / Catfish Farming Program at Mandiri Dam of Segarajaya Village
Bangkit Inovasi Lingkungan / Growth through Environmental Innovation	- Bangkit Inovasi Lingkungan / Growth through Environmental Innovation - Organic Integrated System - Bank Sampah Kramatinggil dan PAUD Intan Permata / Bank Sampah Kramatinggil Bersinar and PAUD Intan Permata - Ketahanan Pangan Keluarga / Family Food Security - Kerajinan Usaha Eceng Gondok / Water Hyacinth Handicraft

Realisasi Biaya Program Corporate Social Responsibility / Realization of Corporate Social Responsibility Program Cost

Pengembangan Kapasitas dan Pemberdayaan / Capacity Building and Empowerment	Infrastruktur dan Donasi / Infrastructure and Charity
Rp11.903,17 juta / million Naik 36,88% dari 2015 (Rp8.696,13 juta) / Increase 36.88% from 2015 (Rp8.696,13 million)	Rp8.556,24 juta / million Naik 111% dari 2015 (Rp4.039,21 juta) / Increase 111% from 2015 (4.039,21 million)

Produk dan Pelanggan / Products and Customers

Produksi Energy Mix PJB / PJB's Energy Mix Production

Minyak / Oil	177 GWh
Batubara / Coal	4.993 GWh
Hidro (Energi Bersih) / Hydro (Clean Energy)	3.507 GWh
Gas Alam (Energi Bersih) / Natural Gas (Clean Energy)	18.128 GWh

Survei Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan (Dalam Skala 100%) / Total Customer Satisfaction Value (In a Scale of 100%)

Nilai Total Kepuasan Pelanggan / Total Customer Satisfaction Value	82,21
Nilai Total Kerekatan Pelanggan / Total Customer Loyalty Value	94,60

Keandalan dan Kesiapan Unit Pembangkit / Reliability and Readiness of Generating Units

Faktor Ketersediaan / Availability Factor	Equivalent Availability Factor (EAF) Corporate : 87,12% Equivalent Availability Factor (EAF) Existing : 93,46% Equivalent Availability Factor (EAF) FTP-1 : 72,14%
Faktor Gangguan / Outage Factor	Equivalent Forced Outage Rate (EFOR) Corporate : 5,35% Equivalent Forced Outage Rate (EFOR) Existing : 1,90% Equivalent Forced Outage Rate (EFOR) FTP-1 : 20,03% Tara Kalor Netto Korporat: 2.538 kcal/kWh / Corporate Net Calories Tare: 2,538 kcal/kWh Tara Kalor Netto Eksisting: 2.487 kcal/kWh / Existing Net Calories Tare: 2,487 kcal/kWh Tara Kalor Netto FTP-1: 2.796 kcal/kWh / FTP-1 Net Calories Tare: 2,796 kcal/kWh

Kinerja Lingkungan / Environmental Performance

Efisiensi Energi Terkait CNG Plant / Energy Efficiency related to CNG Plant	1.246 gWh / hari atau setara pemakaian 965 rumah dengan daya 1300 watt / 1,246 GWh / day or equal to the usage for 965 houses with power of 1,300 watt
Efisiensi Gas Turbin / Turbine Gas Efficiency	1. PJB memanfaatkan teknologi baru yaitu <i>online cleaning compressor</i> Gas Turbine yang mampu meningkatkan efisiensi gas turbine sebesar 0,38% / PJB utilizes new technology, namely online cleaning compressor turbine gas which is able to elevate turbine gas efficiency amounting to 0.38%. Mampu mengurangi penggunaan BBP sebesar 145x10 ⁹ kCal/tahun / Able to reduce the use of BBP as many as 145x10 ⁹ kcal/year
Efisiensi Energi Paiton / Paiton Gas Efficiency	Penambahan <i>Line Drain Bypass High Pressure Heater</i> yang mampu menghemat energi sebesar 242x10 ⁹ kCal/tahun / Addition of Line Drain Bypass High Pressure Heater that is able to save energy amounting to 242 x10 ⁹ kcal/year

Pengembangan Energi Alternatif / Development of Alternative Energy	1. Telah dibangunnya PLTMG Bawean / Construction of PLTMG Bawean 2. Telah dibangunnya Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) on grid 1 MW Cirata / Construction of Solar-powered Plant (PLTS) on grid 1 MW Cirata 3. Telah dibangunnya CNG Marine-Gresik Lombok dan PLTGU 1x750 MW / Construction of CNG Marine-Gresik Lombok and PLTGU 1 x 750 MW 4. Telah dibangunnya CNG Muara Tawar / Construction of CNG Muara Tawar 5. Melakukan Riset Pembangkit Listrik Tenaga Bio Gas (PLTBg) dari rumput laut dan Pembangkit Listrik Tenaga (PLT) Gelombang Laut / Conducting a research on Biogas Power Plant (PLTBg) from Seaweed as well as Sea Wave Power Plant
--	---

Hasil Penilaian PROPER / PROPER Assessment Results

Unit	2014	2015	2016
UP Gresik	Hijau / Green	Hijau / Green	Hijau / Green
UP Paiton	Hijau / Green	Hijau / Green	Hijau / Green
UP Muara Tawar	Hijau / Green	Hijau / Green	Hijau / Green
UP Muara Karang	Biru / Blue	Biru / Blue	Hijau / Green
UBJOM Rembang	Merah / Red	Biru / Blue	Biru / Blue
UBJOM Paiton 9	Merah / Red	Biru / Blue	Biru / Blue
UBJOM Indramayu	-	-	Biru / Blue

Kegiatan / Activity	2014	2015	2016
Penghijauan / Reforestation	138.049 pohon / trees	210.377 pohon / trees	200.133 pohon / trees

Keterangan / Description	2014	2015	2016
Anggaran Pengelolaan Lingkungan / Environmental Management Budget	Rp51.346 juta / Rp51,346 million	Rp30.944 juta / Rp30,944 million	Rp27.118 juta / Rp27,118 million

Sambutan Direktur Utama

Message from President Director



**IWAN AGUNG
FIRSTANTARA**
Direktur Utama
President Director

Direksi beserta seluruh jajaran terkait senantiasa berupaya secara optimal guna mendukung PT PLN serta Pemerintah dalam upaya penyediaan tenaga listrik di seluruh wilayah Indonesia.

The Board of Directors and all related personnel always strive to optimally support PT PLN and the Government to provide electricity throughout Indonesia.



PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan kami yang keenam. Secara konsisten laporan ini kami terbitkan di setiap tahun sebagai wujud komitmen kami untuk mengungkapkan kinerja Perusahaan, baik pada aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan, kepada para Pemangku Kepentingan. Untuk itu, laporan ini merupakan sesuatu yang tidak terpisahkan serta berperan sebagai pelengkap atas Laporan Tahunan PJB 2016.

DEAR STAKEHOLDERS,

Welcome to our sixth Sustainability Report. We consistently publish this report every year as a form of our commitment to disclose the Company's performance to the Stakeholders, both on the economic, social and environmental aspects. Therefore, this report is an integral part of and complements the 2016 PJB Annual Report.

Sebagai anak perusahaan PLN, PJB memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan setiap program PLN termasuk terkait penugasan Pemerintah melalui proyek 35.000 MW yang akan berjalan hingga 2019. Selain itu, sebagai warga korporat yang baik (*good corporate citizen*) PJB juga berkomitmen untuk ikut berperan aktif dalam mencapai 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) yang telah disepakati anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa pada 25 September 2015.

Dari sisi ekonomi, PJB telah memperlihatkan upaya yang berkesinambungan untuk memberikan kontribusi yang maksimal kepada pemangku kepentingan. Pada tahun 2016, jumlah nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sebesar Rp33.172.471 juta sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan adalah sebesar Rp32.913.088 juta. Terkait hal tersebut, kinerja PJB di tahun 2016 juga terlihat melalui peningkatan perolehan laba bersih serta pendapatan bersih. Laba bersih Perusahaan pada 2016 tercatat sebesar Rp3,78 triliun sedangkan pendapatan usaha Perusahaan pada 2016 tercatat sebesar Rp32,67 triliun, yang keduanya menunjukkan peningkatan 17% dibanding perolehan di tahun sebelumnya.

Kemudian, di tahun 2016 PJB telah menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) melalui empat kelompok program, yaitu pemberdayaan, pengembangan kapasitas, infrastruktur, dan donasi. Terdapat beberapa program unggulan, seperti Budidaya Lele Bendungan Mandiri, Batik Betawi Seraci, dan Kerajinan Eceng Gondok, yang secara sosial mampu berkontribusi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya di sekitar lokasi Unit Pembangkit (UP) PJB. Keseluruhan program CSR PJB dijalankan melalui realisasi biaya sebesar Rp20.459.412.979, yang menunjukkan peningkatan signifikan sebesar 60,7% dari tahun sebelumnya yang tercatat Rp12.735.341.314.

Terkait pelaksanaan program CSR, PJB berhasil mencapai 105.588.551 jam kerja tanpa kecelakaan serta mempertahankan status *Zero Accident* untuk semua unit pembangkit eksisting Perusahaan. Memitigasi risiko akibat perubahan iklim dengan mengurangi emisi gas rumah kaca sebesar 2.729.688.973 ton CO₂.

As a subsidiary of PLN, PJB gives full support to the implementation of every PLN program, including the Government's assignment through the 35,000 MW project which will run until 2019. In addition, as a good corporate citizen, PJB is also committed to take an active role in achieving 17 Sustainable Development Goals agreed by members of the United Nations on September 25, 2015.

On the economic front, PJB has demonstrated its sustainable programs to deliver optimum contribution to the stakeholders. In 2016, the amount of direct economic value generated is Rp33,172,471 million while the economic value distributed to stakeholders is Rp32,913,088 million. As such, PJB's performance in 2016 also improved through the increase of net profit and net income. The Company's net income in 2016 was recorded at Rp3.78 trillion while the revenues in 2016 was Rp32.67 trillion, both representing a 17% increase compared to the previous year.

Furthermore, in 2016, PJB carried out its Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives through four program groups, namely empowerment, capacity building, infrastructure, and donation with the main programs being Catfish Farming Program and Mandiri Dam, Seraci Betawi Batik Business, and Water Hyacinth Handicraft, which are socially effective to contribute to the improvement of people's welfare, especially those living in the vicinity of PJB Power Plant unit (UP). The entire PJB's CSR program is implemented through the realization of the cost of Rp20,459,412,979, which represented a significant increase of 60.7% from the previous year recorded at Rp12,735,341,314.

In relation to the implementation of CSR program, PJB has achieved 105,588,551 business hours without accident and maintained Zero Accident status for all of the Company's existing power plant units. Mitigating the climate change risk by reducing greenhouse gas emissions to 2,729,688,973 ton CO₂.

Kinerja keberlanjutan pada aspek lingkungan yang telah kami upayakan salah satunya dapat dilihat melalui berbagai penghargaan berhasil diraih Perusahaan. Selama 2016, PJB memperoleh 4 penghargaan PROPER Hijau untuk Unit Pembangkit Gresik, Paiton, Muara Tawar, dan Muara Karang. Dengan demikian, secara keseluruhan pada 2016 PJB memiliki sertifikasi PROPER Hijau untuk 4 unit pembangkit, yaitu UP Gresik, UP Paiton, UP Muara Tawar, dan UP Muara Karang, serta sertifikasi PROPER Biru untuk 3 PLTU, yaitu PLTU Indramayu, PLTU Rembang, dan PLTU Paiton 9. Atas perolehan sertifikasi tersebut, PJB optimistis dapat terus meningkatkan realisasi penilaian PROPER di masa yang akan datang.

PJB secara konsisten melakukan pengembangan energi listrik dengan sumber-sumber energi baru-terbarukan sesuai Peraturan Pemerintah No. 79 tahun 2014. Melanjutkan berbagai upaya yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya, PJB secara konsisten mengembangkan riset Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) dari Rumput Laut dan Pembangkit Listrik Tenaga Gelombang Laut. Kami juga secara berkesinambungan melakukan pembangunan Pembangkitan Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG), Pembangkit Listrik Tenaga Surya, CNG Marine-Gresik, dan CNG Muara Tawar. Pengembangan yang telah dilakukan PJB selama 2016 terkait hal tersebut antara lain otomasi dalam penanganan pemeliharaan dan operasi PLTS yang sebelumnya dilakukan secara manual.

Meski telah berhasil menunjukkan perkembangan terkait kinerja keberlanjutan, kami menyadari bahwa masih terdapat berbagai aspek yang harus ditingkatkan. Selain itu, kami juga menyadari bahwa tantangan pada bisnis penyediaan tenaga listrik ke depan, khususnya terkait proyek 35.000 MW yang dicanangkan Pemerintah, perlu dihadapi secara sungguh-sungguh. Kami berkeyakinan, melalui sinergi antara seluruh elemen Perusahaan, PJB akan mampu melalui tahun-tahun mendatang dengan kinerja berkelanjutan yang optimal.

Kami melihat bahwa upaya berkelanjutan yang telah kami lakukan selama ini untuk menjadi perusahaan penyedia energi yang hijau dan bersih (*green and clean energy*

Among the efforts to maintain sustainability performance on the environmental aspect is apparent in a wide range of awards achieved by the Company. During 2016, PJB received 4 Green PROPER awards for Gresik, Paiton, Muara Tawar, and Muara Karang Power Plant Unit. Thus, over the course of the year, PJB has achieved Green PROPER certification for 4 units of power plant, namely UP Gresik, UP Paiton, UP Muara Tawar, and UP Muara Karang, and certification of Blue PROPER for 3 hydropower plants, namely PLTU Indramayu, PLTU Rembang, and PLTU Paiton 9. With this certification achievement, PJB is optimistic to continue to improve the realization of PROPER assessment in the future.

PJB has been consistently developing electricity with renewable energy sources in accordance with the Government Regulation no. 79 of 2014. Continuing various programs that have been conducted in the previous year, PJB has consistently developed Biogas Power Plant (PLTBg) research from Seaweed and Tidal Power Plant. We also continue to construct Multi Gas Power Plant (PLTMG), Solar Power Plant, Gresik Marine CNG Plant, and Muara Tawar CNG Plant. Among the development that has been performed by PJB during 2016 is related to, among others, automation in handling maintenance and operations of PLTS that was previously conducted manually.

Despite great progress in our sustainability performance, we realize that there are still many areas of improvement. In addition, we are also aware that the challenges in the power supply business in the future, particularly related to the Government's 35,000 MW power plant project, need to be addressed with perseverance. We believe through synergy between all elements of the Company, PJB will be able to optimally maintain its sustainable performance in the years to come.

We observe that sustainable programs that we have made so far to become green and clean energy company is always supported by all of the Company's stakeholders.

company) senantiasa didukung oleh seluruh pemangku kepentingan Perusahaan. Mewakili jajaran Direksi PJB, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Pemangku Kepentingan atas berbagai dukungan yang telah diberikan terhadap keberlanjutan usaha kami. Dukungan tersebut merupakan sesuatu yang berharga dalam keseluruhan upaya kami berkontribusi kepada negara dan masyarakat Indonesia.

Kami berharap di tahun-tahun mendatang PJB dapat tetap menjaga kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan hingga mampu mencapai visi Perusahaan untuk menjadi perusahaan energi berkelas dunia, melalui pengembangan energi yang hijau dan bersih.

Representing the Board of Directors of PJB, we would like to extend our greatest gratitude to all Stakeholders for their support that has been given to the sustainability of our business. Such support is so meaningful to support all our efforts to contribute to the country and the people of Indonesia.

We hope that in the coming years, PJB will be able to maintain its economic, social and environmental performance to achieve the Company's vision to become a world-class energy company through the development of green and clean energy.



Iwan Agung Firsirot
Direktur Utama
President Director

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report



Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian dari strategi komunikasi Perusahaan kepada semua pemangku kepentingan yang menunjukkan konsistensi PJB dalam bereaksi terhadap isu sosial, ekonomi, dan lingkungan. Laporan ini memaparkan bagaimana Perusahaan menetapkan dan menjalankan strateginya untuk mencapai bisnis yang berkelanjutan dan membahas isu keberlanjutan signifikan bagi pemangku kepentingan.

PERIODE DAN REFERENSI PELAPORAN [G4-28] [G4-29] [G4-30] [G4-32] [G4-33]

Kinerja keberlanjutan Perusahaan yang berlangsung sejak 1 Januari hingga 31 Desember 2016 diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan PJB ini. Laporan ini merupakan Laporan Keberlanjutan ke-6 yang diterbitkan PJB secara berkala setiap tahun. Laporan sebelumnya telah disusun dan diterbitkan pada Mei 2012, Mei 2013, Juni 2014, April 2015 dan Mei 2016. [G4-28] [G4-29] [G4-30]

Dalam penyusunan laporan ini, referensi yang dijadikan acuan PJB adalah Pedoman Pelaporan Keberlanjutan (*Sustainability Reporting Guidelines* versi 4.0 [G4] dan *G4 Electric Utilities Sector Disclosures* yang diterbitkan oleh

This Sustainability Report is a part of the Company's communication strategy to all stakeholders which shows PJB's consistency in reacting to social, economic, and environmental issues. This report explains how the Company determines and implements its strategy to achieve sustainable business and discuss significant sustainability issues for stakeholders.

REPORTING PERIOD AND REFERENCE [G4-28][G4-29][G4-30][G4-32][G4-33]

The Company's sustainability performance from January 1 to December 31, 2016 is disclosed in this Sustainability Report. This report is the 6th Sustainability Report by PJB which is issued regularly every year. The previous report has been prepared and issued in May 2012, May 2013, June 2014, April 2015, and May 2016. [G4-28][G4-29][G4-30]

In preparing this report, PJB refers to Sustainability Reporting Guidelines version 4.0 (G4) and G4 Electric Utility Sector Disclosures issued by the Global Reporting Initiative (GRI) with the "Core" level of conformity. The performance

Global Reporting Initiative (GRI) dengan tingkat kesesuaian “Core”. Indikator keberlanjutan dari pedoman pelaporan yang diterapkan dalam laporan ini disajikan dengan huruf berwarna untuk indikator sektor kelistrikan. [G4-32]

PJB berpegang pada lima prinsip utama dalam penyusunan Laporan ini yaitu prinsip Keseimbangan (*Balance*), Komparabilitas (*Comparability*), Ketepatan (*Accuracy*), Ketepatan Waktu (*Timeliness*), Kejelasan (*Clarity*), dan Keandalan (*Reliability*). Teknik pengukuran kinerja ekonomi pada Laporan ini menggunakan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, sedangkan kinerja sosial dan lingkungan menggunakan teknik pengukuran yang berlaku secara internasional. PJB tidak melakukan verifikasi oleh pihak luar dalam penyusunan Laporan ini, namun seluruh informasi yang diungkapkan dalam Laporan ini telah melalui proses verifikasi oleh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan pihak internal Perusahaan sehingga kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini dapat diandalkan. Untuk menyajikan angka-angka kinerja dan keuangan dalam Laporan, PJB mempergunakan informasi angka yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). [G4-33]

CAKUPAN DAN BATASAN LAPORAN [G4-17] [G4-22] [G4-23]

Laporan ini hanya mengungkapkan informasi kinerja keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan yang tidak termasuk Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan yang didirikan PJB. Khusus untuk laporan keuangan, material yang disampaikan bersifat konsolidasi dengan anak perusahaan dan uraian lengkap tentang hal tersebut disampaikan dalam Laporan Tahunan PJB 2016. Tidak ada perubahan yang signifikan secara prinsip dalam aspek dan ruang lingkup keberlanjutan yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan 2016 dengan pelaporan periode sebelumnya. Perubahan yang ada dalam Laporan ini bersifat penyempurnaan dari Laporan sebelumnya. Sementara itu, penyajian ulang (*restatement*) atas informasi periode sebelumnya ditujukan sebagai komparasi kinerja Perusahaan atas bidang yang dimaksud dengan periode saat ini.

PROSES PENENTUAN KONTEN LAPORAN [G4-18]

Konten Laporan ditentukan dengan berpedoman kepada keempat prinsip GRI. Keempat prinsip ini sangat krusial dalam mewujudkan transparansi Perusahaan dalam penyajian Laporan Keberlanjutan. Penerapan prinsip ini juga sangat berguna untuk mengidentifikasi informasi yang dipaparkan dengan pertimbangan kegiatan, dampak, serta harapan pemangku kepentingan. Prinsip-prinsip ini meliputi:

indicators of the sustainability reporting guidelines applied in this report are presented with colored letters for electricity sector indicators. [G4-32]

PJB always upheld the principles of Balance, Comparability, Accuracy, Timeliness, Clarity, and Reliability. The economic performance measurement method in this report referred to the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia, while an international-standard method was used for social and environmental performance measurement. Until the fifth time of making this report we had not done verification by external parties, but all the information disclosed in this report had been verified by the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Company's internal parties to ensure the reliability of this Sustainability Report contents. In addition, the performance and financial figures presented in this report had been audited by a Public Accounting Firm (KAP). [G4-33]

SCOPES AND BOUNDARIES OF THE REPORT [G4-17][G4-22][G4-23]

This report discloses only information on economic, social, and environmental sustainability performance of the Company, excluding subsidiaries and joint ventures established by PJB. Financial statements, in particular, contain consolidated materials, while their complete description is given in the PJB's 2016 Annual Report. In principle, there are no significant changes in the sustainability scopes and aspects reported in this Sustainability Report compared with the last year's report. Changes are only made to improve the report. Meanwhile, restatement on information of the previous period is aimed as the Company's performance comparison on the concerned field to the current period.

PROCESS OF DEFINING REPORT CONTENT [G4-18]

Content of the Report is determined by referring to the four principles outlined in the GRI. The reporting principles were very important for the Company to achieve transparency in sustainability reporting. Moreover, these principles were applied to identify the information to be disclosed by considering the activities, impact, and expectations of the stakeholders. Those principles are:

1. Inklusifitas Pemangku Kepentingan

PJB mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan Perusahaan beserta ekspektasi dan kepentingan masing-masing kelompok yang terkait dengan kegiatan bisnis Perusahaan.

2. Konteks Keberlanjutan

PJB, melalui Laporan ini, mengungkapkan kinerja Perusahaan dalam konteks keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

3. Materialitas

Laporan ini mengungkapkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari aktivitas PJB yang signifikan dalam pengambilan keputusan oleh para Pemangku Kepentingan.

4. Kelengkapan

Melalui Laporan ini, PJB telah mengutarakan seluruh aspek keberlanjutan yang material dan mencukupi sehingga para Pemangku Kepentingan dapat mengevaluasi kinerja keberlanjutan Perusahaan dalam periode pelaporan.

1. Stakeholder Inclusiveness

PJB identifies the Company's stakeholder groups as well as the expectations and interests of each group associated with the Company's business activities.

2. Sustainability Context

This report discloses the Company's performance in the context of sustainability that includes economic, social and environmental aspects.

3. Materiality

This report discloses the Company's economic, social and environmental impacts which are significant in the decision making by stakeholders.

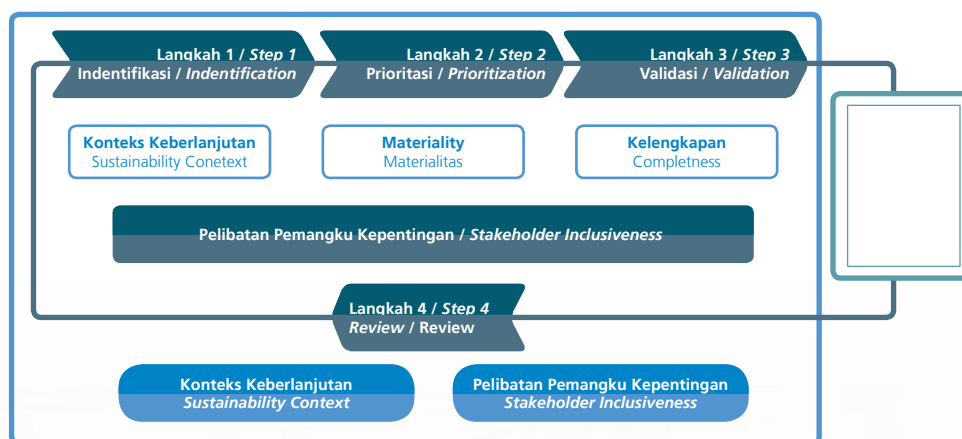
4. Completeness

This report has revealed all material sustainability aspects sufficiently so that Stakeholders may evaluate the Company's sustainability performance in the reporting period.

PJB menentukan konten Laporan ini secara sistematis dan konsisten setiap tahunnya melalui empat langkah, yaitu identifikasi, prioritas, validasi, dan *review* yang dijadikan masukan untuk siklus pelaporan berikutnya.

PJB determines the content of this report systematically and consistently every year through four steps, namely the identification, prioritization, validation, and review which became the input for the next reporting cycle.

Langkah Penentuan Konten Laporan berdasarkan Prinsip GRI G4
Steps in Defining Report Content by GRI G4 Principles



PROSES PENENTUAN ASPEK MATERIAL DAN BOUNDARY [G4-18] [G4-19] [G4-20] [G4-21]

Sesuai semangat GRI-G4 "We Report Only What Matters to Us and Our Stakeholders", seluruh informasi dalam Laporan ini disajikan berdasarkan prinsip materialitas, yaitu mengedepankan pengungkapan seluruh isu yang berhubungan dengan dampak signifikan aktivitas usaha Perusahaan bagi pemangku kepentingan dan kinerja keberlanjutan Perusahaan terkait aspek ekonomi, sosial,

PROCESS OF DEFINING MATERIAL ASPECTS AND BOUNDARIES [G4-18][G4-19][G4-20] [G4-21]

In accordance with the spirit of GRI-G4 "We Report Only What Matters to Us and Our Stakeholders", now all the information presented in this report is based on the principle of materiality, that is prioritizing the disclosure of information that is relevant to the Company's business activities which significantly affect the stakeholders and have significant impacts on the Company's sustainability

dan lingkungan. PJB menentukan aspek material tersebut melalui analisa keberlanjutan bisnis Perusahaan dan metode survei penyebaran kuesioner yang melibatkan pemangku kepentingan dari internal dan eksternal. Kelompok pemangku kepentingan yang terlibat dalam survei ini antara lain karyawan, pelanggan, pemasok, masyarakat, jurnalis/media, dan mahasiswa/akademisi. Kegiatan survei ini dilaksanakan sejak 6 Februari 2016 hingga 6 Maret 2016. Melalui survei, dihasilkan aspek-aspek material dan batasan Laporan sebagai berikut: [G4-18] [G4-19] [G4-20] [G4-21]

performance including economic, social, and environmental aspects. The process of defining materiality was conducted through the Company's business sustainability analysis and survey method involving the company's internal and external stakeholders. The stakeholder groups involved in this survey were employees, customers, suppliers, the community, press/media and students/academics. The survey was held February 6 to March 6 2016. Based on the survey result, the material aspects and boundaries of this Report are as follows: [G4-18, G4-19, G4-20, G4-21]

No	Aspek / Aspect	Boundary	
Kategori Ekonomi / Economic Category			
A1	Kinerja Unit Pembangkit / Generating Unit Performance	●	●
A2	Kinerja Keuangan / Financial Performance	●	●
A3	Standar Gaji Entry Level / Entry Level Salaries	●	●
Kategori Lingkungan / Environmental Category			
B1	Efisiensi Energi / Energy Efficiency	●	●
B2	Penggunaan Air / Water Consumption	●	●
B3	Pengelolaan Limbah Cair dan Padat / Liquid and Solid Waste Management	●	●
B4	Mitigasi Dampak Produk terhadap Lingkungan / Mitigation of Product Environmental Impact	●	●
Kategori Sosial / Social Category			
Sub-Kategori: Manajemen Ketenagakerjaan / Sub-Category: Employment Management			
C1	Kepuasan/Keterikatan Karyawan / Employee Satisfaction/Engagement	●	●
C2	Hubungan Industrial / Industrial Relations	●	
C3	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) / Occupational Health and Safety (OHS)	●	●
C4	Pendidikan dan Pelatihan Karyawan / Employee Education and raining	●	●
Sub-Kategori: Hak Asasi Manusia Sub-Category: Human Rights			
D1	Non-Diskriminasi / Non-Discrimination	●	
D2	Kebebasan Berserikat / Freedom of Association	●	
Sub-Kategori: Masyarakat / Sub-Category: Society			
E1	Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat Lokal / Local Community engagement and Development	●	●
E2	Perilaku Anti-Korupsi / Anti-Corruption Behavior	●	
E3	Kontribusi Politik dan Advokasi / Political Contribution and Advocacy	●	●
Sub-Kategori: Tanggung Jawab Produk Sub-Category: Product Responsibility			
F1	Komunikasi Pemasaran / Marketing Communication	●	●
F2	Pelayanan dan Kepuasan Pelanggan / Customer Service and Satisfaction	●	●



- PJB
- Anak Perusahaan / Subsidiary
- Di Luar Perusahaan / Out of the Company

Teknik pengukuran kinerja ekonomi pada Laporan ini menggunakan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, sedangkan kinerja sosial dan lingkungan menggunakan teknik pengukuran yang berlaku secara internasional.

The technique of economic performance measurement in this Report applies the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia, while social and environmental performance applies the internationally applicable measurement technique.

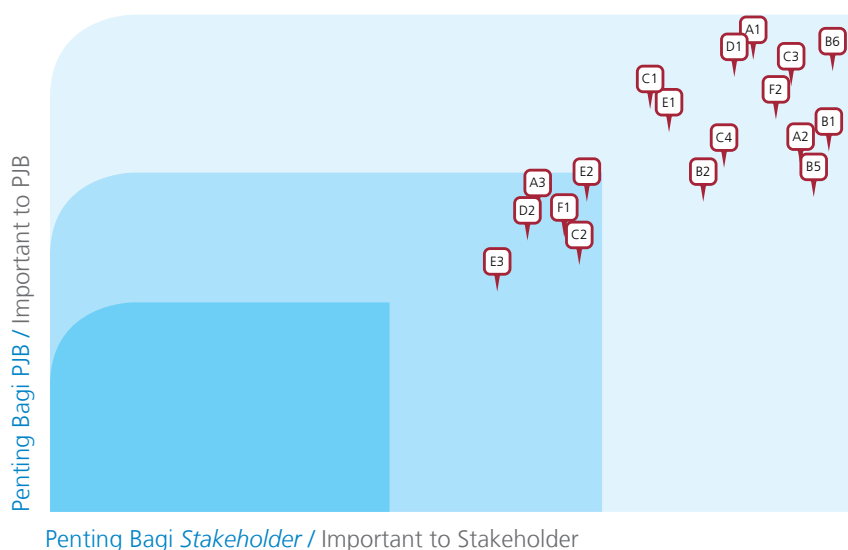


MATERIALITY [G4-19]

Dalam survei penyebaran kuesioner, PJB memberikan lembar kuesioner kepada pemangku kepentingan untuk menentukan tingkatan materialitas. Dari hasil survei tersebut, terdapat tiga tingkatan materialitas yaitu rendah (*low*), sedang (*medium*), dan tinggi (*high*) sebagaimana terlihat pada grafik berikut ini.

MATERIALITY [G4-19]

In the survey, PJB required the stakeholders to determine the level of materiality. From the survey results, there are three levels of materiality which are low, medium and high that can be seen in the chart below.



KONTAK PERSONAL [G4-31]

PJB dengan tangan terbuka menerima saran, tanggapan, dan juga pertanyaan dari para pembaca Laporan Keberlanjutan 2016 ini melalui Formulir Tanggapan yang terlampir di bagian akhir Laporan atau dengan menghubungi: [G4-31]

Sekretaris Perusahaan

PT Pembangunan Jawa-Bali
Jl. Ketintang Baru No.11
Surabaya 60231, Indonesia
T: (62-31) 8283180
F: (62-31) 8283183
E-mail: info@ptpjb.com

CONTACT [G4-31]

PJB openhandedly receives suggestions, comments, and questions from the readers of this 2016 Sustainability Report through Feedback Form which can be found at the last section of this report or by contacting: [G4-31]

Corporate Secretary

PT Pembangunan Jawa-Bali
Jl. Ketintang Baru No.11
Surabaya 60231, Indonesia
T: (62-31) 8283180
F: (62-31) 8283183
E-mail: info@ptpjb.com

PERTANGGUNGJAWABAN ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2016

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi PJB telah melakukan evaluasi atas konten Laporan Keberlanjutan ini serta menyatakan bahwa Laporan ini telah mencakup seluruh aspek keberlanjutan yang material bagi Perusahaan. Kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini termasuk Laporan Keuangan dan informasi lain yang terkait.

Surabaya, 23 Mei 2017

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors
Sriyono D. Siswoyo Komisaris Utama / President Commissioner	Iwan Agung Firstantara Direktur Utama / President Director
	Yuddy Setyo Wicaksono Direktur Operasi 1 / Director of Operation 1
Benny M. Marbun Komisaris / Commissioner	Miftahul Jannah Direktur Operasi 2 / Director of Operation 2
	Henky Heru Basudewo Direktur Pengembangan dan Niaga / Director of Development and Commerce
Wiluyo Kusdiharto Komisaris / Commissioner	Tjutju Kurnia Sutjningsih Direktur Keuangan / Director of Finance
	Suharto Direktur SDM dan Administrasi / Director of HR and Administration

ACCOUNTABILITY FOR THE 2016 SUSTAINABILITY REPORT

On behalf of the Board of Commissioners and Board of Directors of PJB, we have evaluated the content of this Sustainability Report and state that this report has covered all the material aspects of the Company's sustainability. We are responsible for the accuracy of the contents in this Sustainability Report, including the financial statements and other related information.

Surabaya, May 23, 2017

Kontribusi PJB Demi Kemajuan Energi Indonesia yang Berkelanjutan

Contribution of PJB For Sustainable Development of Energy of Indonesia

MENJADI PERUSAHAAN PEMBANGKIT LISTRIK ANDALAN

Pengalaman PJB selama 21 tahun telah menunjukkan kompetensinya sebagai Perusahaan pembangkit listrik terpercaya. Hal ini semakin dibuktikan dengan berbagai sertifikat dan penghargaan yang diperoleh Perusahaan selama 2016, di antaranya 4 PROPER Hijau (UP Paiton, UP Gresik, UP Muara Karang dan UP Muara Tawar), *Indonesia Most Admired Company 2016* kategori *Electricity Generator*, *Best of Engagement IHCS 2016*, serta *Best CEO Commitment Of Human Capital Development IHCS 2016*.

Sebagai perusahaan produsen listrik anak perusahaan PT PLN (Persero), PJB memiliki empat lini bisnis utama. Bidang usaha ini diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, tepatnya pada pasal 3. Keempat lini bisnis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Usaha penyediaan tenaga listrik berupa kegiatan pembangkitan tenaga listrik yang ekonomis, bermutu tinggi dengan keandalan yang baik;
2. Pembangunan dan/atau pemasangan peralatan ketenagalistrikan;

TO BECOME A RELIABLE POWER GENERATOR COMPANY

For 21 years, PJB has shown its competence as a trusted power generator company. This is confirmed by the achievement of awards and certifications obtained by the Company during 2016, among others, 4 Green PROPERs (UP Paiton, UP Gresik, UP Muara Karang and UP Muara Tawar), Indonesia Most Admired Company 2016 on the category of Electricity Generator, Best of Engagement of 2016, as well as Best CEO Commitment Of Human Capital Development of 2016 IHCS.

As a subsidiary of PT PLN (Persero), PJB has four main line of business. This line of business is regulated in the Company's Articles of Association, article 3. The four line of business are as follows:

- 1. Providing electricity through economical, high quality and reliable power generation activities;*
- 2. Construction and/or installation of electrical power equipment;*



3. Pemeliharaan dan/atau pengoperasian peralatan ketenagalistrikan; dan
4. Melakukan usaha yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan dalam rangka memanfaatkan secara maksimal potensi yang dimiliki Perusahaan.

Adapun untuk kegiatan usaha PJB yang dijalankan saat ini adalah penyediaan tenaga listrik dengan keandalan yang baik serta usaha penyediaan jasa *Operation & Maintenance* (O&M) pembangkit.

Sedangkan kegiatan usaha lainnya untuk menuju *integrated power company*, mencakup bisnis:

1. Pembangkit tenaga listrik melalui kepemilikan dalam *Independent Power Procedure* (IPP);
2. Jasa O&M pembangkit dengan mendirikan anak perusahaan dan perusahaan patungan;
3. Jasa *Enterprise Asset Management* (EAM);
4. Jasa pembangunan pembangkit baru (*Engineering, Procurement and Construction/EPC*);
5. Penyedia material cadang pembangkit (*stockist*).

USAHA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK

Produk utama dari usaha pembangkitan tenaga listrik adalah Kesiapan Operasi dan Energi Listrik unit pembangkit dengan mekanisme penyampaian dikirim langsung kepada pelanggan melalui saluran transmisi berdasarkan kontrak jual beli yang dinyatakan dengan EAF declare.

PJB memiliki segmen usaha utama sebagai penyedia tenaga listrik melalui 9 (sembilan) Unit Pembangkitan (UP) dengan total kapasitas terpasang sebesar 7.055 MW yang tersebar di Pulau Jawa. Unit pembangkit yang asetnya dimiliki dan dioperasikan oleh PJB adalah:

Unit Pembangkitan / Generation Units	Kapasitas Terpasang / Installed Capacity	Bahan Bakar / Fuel	Lokasi / Location
UP Gresik	2.219 MW	Minyak dan gas / Oil and gas	Gresik, Jawa Timur / East Java
UP Muara Tawar	1.778 MW	Minyak dan gas / Oil and gas	Bekasi, Jawa Barat / West Java
UP Cirata	1.008 MW	Tenaga air + tenaga surya / Hydro power + solar power	Purwakarta, Jawa Barat / West Java
UP Muara karang	909 MW	Minyak dan gas / Oil and gas	Pluit, Jakarta
UP Paiton	800 MW	Batubara / Coal	Probolinggo, Jawa Timur / East Java
UP Brantas	275 MW	Tenaga air / Hydro power	Malang, Jawa Timur / East Java
PLTMG Bawean	3 MW	Gas	Bawean, Jawa Timur / East Java
PLTD Suppa	63 MW	Diesel	Suppa, Sulawesi Selatan / South Sulawesi
PLTS Cirata	1 MW	Surya / Solar	Purwakarta, Jawa Barat / West Java

3. *Maintenance and/or operations of electrical power equipment; and*
4. *Conducting business relating to the Company's activities in order to maximize the potential of the Company.*

As for the business activities carried out by PJB today are the provision of electricity with good reliability as well as the Operations & Maintenance (O&M) services for power plants.

While other business activities towards Integrated power company include:

1. Power plants through its ownership in the Independent Power Procedure (IPP);
2. O&M services for power plants by establishing subsidiaries and joint ventures;
3. Enterprise Asset Management (EAM) services;
4. New power plant construction services (Engineering, Procurement and construction/EPC);
5. Power plant spare part provider (stockist).

POWER GENERATION

The main product of power generation business is the Readiness of Operations and Electrical Energy of power plants by direct delivery mechanisms to customers through transmission lines based on the sale and purchase contract stated by the declared EAF.

PJB's main business is providing electricity through 9 (nine) Generation Units (GU) with a total installed capacity of 7,055 MW, spreading throughout Java Island. The generation units of which assets are owned and operated by PJB are:

USAHA JASA OPERASI & PEMELIHARAAN PEMBANGKIT

Jasa Operasi & Pemeliharaan (O&M) pembangkit dilakukan dengan mekanisme penyampaian langsung kepada pelanggan melalui layanan pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit berdasarkan kontrak O&M.

Bisnis di bidang jasa O&M dilakukan oleh PJB sendiri, melalui Anak Perusahaan PT PJB Services, dan mendirikan *joint venture company*. Total pembangkit yang dikelola PJB melalui jasa O&M sebesar 7.001 MW yang tersebar di 25 (sembilan belas) lokasi.

PJB mengelola 7 (tujuh) Unit Bisnis Jasa Operasi dan Pemeliharaan (UBJOM) di Jawa, sedangkan PJBS mengelola 17 (tujuh belas) Unit Bisnis Jasa Operasi dan Pemeliharaan (UBJOM) di luar Jawa. Sedangkan perusahaan *Joint Venture* PJB mengelola 1 (satu) unit pembangkit di Jawa. Jasa O&M yang dikelola oleh PJB melalui UBJOM Jawa sebesar 4.605 MW tersebar di 7 (tujuh) lokasi sebagai berikut:

Pembangkitan / Power Plants	Kapasitas / Capacity	Bahan Bakar / Fuel	Lokasi / Location
PLTU Rembang	2 X 315 MW	Batubara / Coal	Rembang, Jawa Tengah / Central Java
PLTU Indramayu	3 X 330 MW	Batubara / Coal	Indramayu, Jawa Barat / West Java
PLTU Pacitan	2 X 315 MW	Batubara / Coal	Pacitan, Jawa Timur / East Java
PLTU Paiton 9	1X 660 MW	Batubara / Coal	Probolinggo, Jawa Timur / East Java
PLTU Tanjung Awar-Awar	2 X350 MW	Batubara / Coal	Tuban, Jawa Timur / East Java
PLTGU Muara Karang Blok 2	753 MW	Gas	Pluit, Jakarta
PLTGU Muara Tawar Blok 5	242 MW	Gas	Bekasi, Jawa Barat / West Java

Jasa O&M yang dikelola oleh PT PJB Services melalui UBJOM di luar Jawa sebesar 1.076 MW tersebar di 17 (tujuh belas) lokasi sebagai berikut:

Pembangkitan / Power Plants	Kapasitas / Capacity	Bahan Bakar / Fuel	Lokasi / Location
PLTU Bangka	2 X 30 MW	Batubara / Coal	Bangka Belitung
PLTU Kendari	2 X 10 MW	Batubara / Coal	Sulawesi Tenggara / Southeast Sulawesi
PLTU Bolok	2 X 16,5 MW	Batubara / Coal	Nusa Tenggara Timur / East Nusa Tenggara
PLTU Amurang	2 X 25 MW	Batubara / Coal	Sulawesi Utara / North Sulawesi
PLTU Tidore	2 X 7 MW	Batubara / Coal	Maluku Utara / North Maluku
PLTU Ropa	2 X 7 MW	Batubara / Coal	Nusa Tenggara Timur / East Nusa Tenggara
PLTU Belitung	2 X 16,5 MW	Batubara / Coal	Bangka Belitung
PLTG Duri	1 X 20 MW	Gas	Riau
PLTA Asahan	2 X 90 MW	Hydro	Sumatera Utara / North Sumatera
PLTU Banjar Sari	2 X 110 MW	Batubara / Coal	Sumatera Selatan / South Sumatera
PLTU KKA	2 X 12 MW	Gas	Aceh
PLTU Pulang Pisau	2 X 60 MW	Batubara / Coal	Kalimantan Tengah / Central Kalimantan
PLTU Kaltim Teluk	2 X 100 MW	Batubara / Coal	Kalimantan Timur / East Kalimantan

POWER PLANT OPERATIONS AND MAINTENANCE (O&M) SERVICES

Power plant Operations & Maintenance (O&M) Services is done through direct delivery mechanism to customers through the operations and maintenance of power plants based on O&M contract.

Business in O&M services is managed by PJB through its Subsidiary, PT PJB Services (PJBS), and by setting up a Joint Venture Company. Total capacity managed by PJB through the O&M services is 7,001 MW, spreading across 25 (twenty five) locations.

PJB manages 7 (seven) Operations and Maintenance Services Business Units (UBJOM) in Java, while PJBS manages 17 (seventeen) UBJOMs outside Java. The Joint Venture Company manages 1 (one) unit of power plant in Java. The capacity that is managed by PJB through UBJOM in Java reaches 4,605 MW, spreading across 7 (seven) locations as follows:

The capacity that is managed by PJB through UBJOM outside Java reaches 1,076 MW, spreading across 17 (seventeen) locations as follows:

Pembangkitan / Power Plants	Kapasitas / Capacity	Bahan Bakar / Fuel	Lokasi / Location
PLTMG Arun	190 MW	Gas	Aceh
PLTU Tenayan	2 X 100 MW	Batubara / Coal	Riau
PLTU Bima	2 X 10 MW	Batubara / Coal	Nusa Tenggara Barat / West Nusa Tenggara
PLTU Taliwang	2 X 7 MW	Batubara / Coal	Nusa Tenggara Barat / West Nusa Tenggara

Jasa O&M yang dikelola oleh perusahaan *joint venture* adalah PLTU Tanjung Jati B Unit #3 dan #4 dengan kapasitas 2 x 660 MW yang berlokasi di Jepara, Jawa Tengah. Pengelolaan jasa O&M tersebut dilakukan oleh PJB berpartner dengan perusahaan asal Korea yakni Korea Midland Power dengan mendirikan perusahaan *joint venture* bernama PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali (KPJB).

The O & M services that are managed by the joint ventures company is TPP Tanjung Jati B units #3 and #4 with a capacity of 2 x 660 MW, located in Jepara, Central Java. Its management is performed by PJB, partnering with a Korean company namely Korea Midland Power by establishing a joint venture company named PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali (KPJB).

USAHA KEPEMILIKAN INDEPENDENT POWER PROCEDURE (IPP)

Pembangkit yang dikembangkan PJB sebagai IPP melalui perusahaan *joint venture* sebesar 4.660 MW:

Pembangkitan / Power Plants	Kapasitas / Capacity	Bahan Bakar / Fuel	Lokasi / Location
PLTU Cilacap	2 X 300 MW	Batubara / Coal	Cilacap, Jawa Tengah / Central Java
PLTU Cilacap Ekspansi 1	1 X 660 MW	Batubara / Coal	Cilacap, Jawa Tengah / Central Java
PLTU Cilacap Ekspansi 2	1 X 1000 MW	Batubara / Coal	Cilacap, Jawa Tengah / Central Java
PLTU Asahan I	2 X 90 MW	Tenaga Air / Hydro Power	Toba Samosir, Sumatera Utara / North Sumatera
PLTU Banjarsari	2 X 110 MW	Batubara / Coal	Lahat, Sumatera Utara / North Sumatera
PLTU Jawa 7	2 X 1000 MW	Batubara / Coal	Serang, Banten

INDEPENDENT POWER PROCEDURE (IPP) OWNERSHIP

Power plants developed by PJB as IPPs through joint ventures have a total capacity of 4,660 MW:

USAHA JASA ENTERPRISE ASSET MANAGEMENT (EAM)

EAM adalah sebuah konsep tentang bagaimana cara mengelola sebuah aset perusahaan secara optimal agar mendapatkan hasil yang maksimal. Ruang lingkup pekerjaan ini yaitu:

- Mengimplementasikan EAM IBM Maximo minimal versi 7.5 sebagai Sistem EAM Pembangkitan PLN untuk pemeliharaan aset pembangkit pada PT PLN (Persero) dengan modul-modul sebagai berikut tapi tidak terbatas pada:
 - Modul *Asset Management*
 - Modul *Work Management*
 - Modul *Inventory and Logistic Management*
 - Modul *Purchasing Management*
- Menyusun *Blue Print* Standar Proses Bisnis Pemeliharaan Aset Pembangkit di PT PLN (Persero) yang terintegrasi dengan sistem EAM terpusat dan peran pegawai sesuai dengan *job description* dan mengacu pada tata kelola pembangkitan PT PLN (Persero) tahun 2009.

ENTERPRISE ASSET MANAGEMENT (EAM) SERVICES

EAM is a concept of how an enterprise manages its assets optimally in order to gain maximum result. The scopes of this business

- Implementing EAM based on IBM Maximo at least version 7.5 as the EAM System of PLN's Power Generation for the maintenance of generation assets belonging to PT PLN (Persero) with but are not limited to the following modules:
 - Asset Management Module
 - Work Management Module
 - Inventory and Logistic Management Module
 - Purchasing Management Module
- Developing Blueprint of Business Process Standards of Generation Asset Maintenance at PT PLN (Persero) integrated with centralized EAM system and the role of employees in accordance with the job description and reference to the generation governance of PT PLN (Persero) of 2009.

- c. Mengintegrasikan Sistem EAM Pembangkitan PLN dengan sistem ERP PLN secara *near real-time*, termasuk melakukan konfigurasi, modifikasi dan pengujian sampai dengan transfer program dari setiap *environment* (*Development*, *Testing* dan *Training*) di sistem EAM Maximo dan ERP SAP untuk unit implementasi.

- c. Integrating PLN's Generation EAM System with ERP systems in *near real-time*, including configuration, modification, testing and transfer of program from every environment (*Development*, *Testing* and *Training*) in the Maximo-based EAM and SAP-based ERP systems for implementation unit.

JASA PEMBANGUNAN PEMBANGKIT BARU (ENGINEERING, PROCUREMENT AND CONSTRUCTION)

Jasa Pembangunan Pembangkit Baru (EPC) dilakukan PJB melalui anak perusahaan PT Rekadaya ElektriKA. Proyek pembangunan pembangkit baru sampai dengan tahun 2016 sebesar 189 MW tersebar di 9 (sembilan) lokasi sebagai berikut:

Pembangkitan / Power Plants	Kapasitas / Capacity	Lokasi / Location
PLTU Tanjung Balai Karimun	2 X 7 MW	Kepulauan Riau / Riau Islands
PLTU Kendari	2 X 10 MW	Sulawesi Tenggara / Southeast Sulawesi
PLTU Ende	2 X 7 MW	Nusa Tenggara Timur / East Nusa Tenggara
PLTU Tidore	2 X 7 MW	Maluku Utara / North Maluku
PLTU Gorontalo	2 X 25 MW	Gorontalo
PLTU Atambua	4 X 6 MW	Nusa Tenggara Timur / East Nusa Tenggara
PLTU Bima	2 X 10 MW	Nusa Tenggara Barat / West Nusa Tenggara
PLTU Timika	4 X 7 MW	Papua
PLTU Ulumbu	2 X 2,5 MW	Nusa Tenggara Timur / East Nusa Tenggara

NEW POWER PLANT CONSTRUCTION SERVICES (ENGINEERING, PROCUREMENT AND CONSTRUCTION)

New Power Plant Construction Services (EPC) is carried out by PJB through its subsidiary, PT Rekadaya ElektriKA. The project capacity by 2016 amounted to 189 MW, spreading across 9 (nine) locations as follows:

USAHA PENYEDIA MATERIAL CADANG PEMBANGKIT (STOCKIST)

PJB dipercaya oleh PT PLN (Persero) untuk menjadi penyedia material cadang pembangkit seluruh pembangkit program 10.000 MW tahap 1 (*Fast Track Program-1*) di Jawa sebesar 7.520 MW yang tersebar di 22 lokasi sebagai berikut :

POWER PLANT SPARE PARTS PROVIDER (STOCKIST)

PJB is trusted by PT PLN (Persero) to be a spare parts provider for all power plants that are included in the 10,000 MW phase 1 program (*Fast Track Program-1*) in Java, with a total capacity of 7,520 MW, spreading across 22 locations as follows:

Pembangkitan / Power Plants	Kapasitas / Capacity	Bahan Bakar / Fuel	Lokasi / Location
PLTU Indramayu	3 X 330 MW	Batubara / Coal	Indramayu, Jawa Barat / West Java
PLTU Labuan	2 X 315 MW	Batubara / Coal	Pandeglang, Banten
PLTU Suralaya Baru	1 X 625 MW	Batubara / Coal	Merak, Jawa Barat / West Java
PLTU Lontar	3 X 315 MW	Batubara / Coal	Tangerang, Jawa Barat / West Java
PLTU Pelabuhan Ratu	3 X 330 MW	Batubara / Coal	Sukabumi, Jawa Barat / West Java
PLTU Labuan Angin	2 X 115 MW	Batubara / Coal	Tapanuli Tengah, Sumatera Utara / North Sumatera
PLTU Pacitan	2 X 315 MW	Batubara / Coal	Pacitan, Jawa Timur / East Java
PLTU Rembang	2 X 315 MW	Batubara / Coal	Rembang, Jawa Tengah / Central Java
PLTU Paiton	1 X 660 MW	Batubara / Coal	Probolinggo, Jawa Timur / East Java
PLTU Tj. Awar-Awar	2 X 350 MW	Batubara / Coal	Tuban, Jawa Timur / East Java
PLTU Teluk Sirih	2 x 112 MW	Batubara / Coal	Padang, Sumatera Barat / West Sumatera
PLTU Jeranjang	3 X 25 MW	Batubara / Coal	Lombok, Nusa Tenggara Barat / West Nusa Tenggara

Pembangkitan / Power Plants	Kapasitas / Capacity	Bahan Bakar / Fuel	Lokasi / Location
PLTU Asam-Asam	2 X 65 MW	Batubara / Coal	Kalimantan
PLTU Amurang	2 X 30 MW	Batubara / Coal	Sulawesi Utara / North Sulawesi
PLTU Air Anyir	2 x 30 MW	Batubara / Coal	Bangka Belitung
PLTU Nagan Raya	2 x 110 MW	Batubara / Coal	Aceh
PLTA Asahan	2 x 90 MW	Air / Hydro	Sumatera Utara / North Sumatera
PLTU Pangkalan Susu	2 x 220 MW	Batubara / Coal	Sumatera Utara / North Sumatera
PLTU Adipala	1 x 660 MW	Batubara / Coal	Cilacap, Jawa Tengah / Central Java
PLTU Nii Tanasa	2 x 10 MW	Batubara / Coal	Sulawesi Tenggara / Southeast Sulawesi
PLTU Tarahan Baru (Sebalang)	2 x 100 MW	Batubara / Coal	Lampung Selatan / South Lampung
PLTU Bolok	2 x 16,5 MW	Batubara / Coal	Kupang, Nusa Tenggara Timur / East Nusa Tenggara

Selain 22 pembangkit di atas, ada 27 pembangkit FTP-1 yang berada di luar Jawa.

In addition to 22 power plants above, there are 27 FTP-1 plants located outside Java.

Bisnis jasa *stockist* hingga saat ini telah melayani pengadaan *critical part* untuk mendukung keandalan melayani 15 (lima belas) unit pembangkit:

Up to date, stockist service business has been serving the procurement of critical parts to support the reliability of 15 (fifteen) generation units:

Pembangkitan / Power Plants	Kapasitas / Capacity	Bahan Bakar / Fuel	Lokasi / Location
PLTU Indramayu	3 X 330 MW	Batubara / Coal	Indramayu, Jawa Barat / West Java
PLTU Labuan	2 X 315 MW	Batubara / Coal	Pandeglang, Banten
PLTU Suralaya Baru	1 X 625 MW	Batubara / Coal	Merak, Jawa Barat / West Java
PLTU Lontar	3 X 315 MW	Batubara / Coal	Tangerang, Jawa Barat / West Java
PLTU Pelabuhan Ratu	3 X 330 MW	Batubara / Coal	Sukabumi, Jawa Barat / West Java
PLTU Labuan Angin	2 X 115 MW	Batubara / Coal	Tapanuli Tengah, Sumatera Utara / North Sumatera
PLTU Pacitan	2 X 315 MW	Batubara / Coal	Pacitan, Jawa Timur / East Java
PLTU Rembang	2 X 315 MW	Batubara / Coal	Rembang, Jawa Tengah / Central Java
PLTU Paiton	1 X 660 MW	Batubara / Coal	Probolinggo, Jawa Timur / East Java
PLTU Tj. Awar-Awar	2 X 350 MW	Batubara / Coal	Tuban, Jawa Timur / East Java
PLTU Teluk Sirih	2 x 112 MW	Batubara / Coal	Padang, Sumatera Barat / West Sumatera
PLTU Jeranjang	3 X 25 MW	Batubara / Coal	Lombok, Nusa Tenggara Barat / West Nusa Tenggara
PLTU Asam-Asam	2 X 65 MW	Batubara / Coal	Kalimantan
PLTU Amurang	2 X 30 MW	Batubara / Coal	Sulawesi Utara / North Sulawesi
PLTU Air Anyir	2 x 30 MW	Batubara / Coal	Bangka Belitung

PELUANG, TANTANGAN, KENDALA, DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN PJB

PJB menyadari bahwa program penyediaan energi listrik 35.000 MW menghadirkan tidak hanya peluang tetap juga tantangan, seperti misalnya terkait hadirnya *Independent Power Producer* (IPP) serta kebutuhan SDM pada pembangkit-pembangkit baru. Meski demikian, PJB tetap optimistis bahwa situasi pada industri pembangkit beberapa tahun ke depan justru akan membawa Perusahaan berkembang secara lebih baik.

OPPORTUNITIES, CHALLENGES, OBSTACLES, AND SUSTAINABILITY STRATEGY OF PJB

PJB is aware of the fact that the 35,000 MW electricity supply program creates not only opportunities but also challenges, such as the presence of Independent Power Producers (IPP) as well as the needs of HR for new power plants. Nevertheless, PJB remains optimistic that generation industry in the years to come shall certainly bring the Company to develop better and show better progress.

Peluang dan Tantangan

Selama 2016, PJB telah mengidentifikasi peluang dan tantangan utama dalam bisnis pembangkitan, serta menentukan tindak lanjut untuk dapat sukses menghadapinya.

Opportunities and Challenges

During the year, PJB has identified the opportunities and main challenges in power generation business, and has prepared the follow-up action to successfully overcome them.

Peluang dan Tantangan Utama serta Tindak Lanjut

Opportunities and Main Challenges as well as Follow-up Actions

No	Tantangan dan Peluang Utama / Opportunities and Main Challenges	Tindak Lanjut / Follow-up Actions
1	Menangkap peluang 35.000 MW / Seizing the opportunity of 35,000 MW Dari total 35.000 MW pembangkit yang akan dibangun selama hingga 2019, 30.000 MW di antaranya dibangun melalui skema IPP (<i>Independent Power Producer</i>/Penyedia Listrik Swasta). Selanjutnya, 5.000 MW sisanya menjadi bagian yang akan dibangun oleh PT PLN (Persero). PJB memiliki peluang dalam 30.000 MW skema IPP sebagai investor, <i>EPC Contractor</i>, <i>O&M services</i> dan <i>LNG Infrastructure/Coal</i>. Sedangkan pada porsi 5.000 MW yang akan dibangun oleh PT PLN (Persero), PJB memiliki peluang sebagai <i>EPC Contractor</i> dan <i>O&M services</i>. / Of the total 35,000 MW of generators to be developed during the period until 2019, 30,000 MW will be developed using the scheme of IPP (Independent Power Producer) while the remaining 5,000 MW will be the part to be developed by PT PLN (Persero). PJB has an opportunity to participate in the 30,000 MW of IPP scheme as an investor, EPC Contractor, O&M Services, and LNG Infrastructure/Coal. Meanwhile, for the 5,000 MW portion developed by PT PLN (Persero), PJB has an opportunity to act as an EPC Contractor and O&M Services.	a. Menyediakan SDM yang ahli dan berpengalaman dengan didukung sistem IT. / Preparing professional and experienced Human Capital that is supported by reliable IT system. b. Kualitas Sistem Manajemen Terintegrasi termasuk Sistem Manajemen Aset. / Improving Integrated Management System, including Asset Management System. c. Posisi pembangkit di pusat beban dan memiliki potensi ditingkatkan kapasitasnya melalui program repowering maupun ekspansi. / Improving the position of generator at the load center and increasing the capacity potential through the re-powering and expansion programs. d. <i>Knowledge Management</i> untuk meningkatkan dan mempertahankan pengetahuan organisasi secara berkelanjutan. / Conducting Knowledge Management program to improve and maintain knowledge on organization continuously. e. Portofolio bisnis yang lengkap (kepemilikan pembangkit, IPP, jasa O&M, jasa EPC, <i>stockist</i>, dan jasa implementasi manajemen aset pembangkit) memungkinkan memberikan total solusi dari mulai membangun sampai dengan mengoperasikan pembangkit. / Improving business portfolio (generator ownership, IPP, O&M Service, stockist service and implementation of generator asset management service) that may provide total solution, from developing to operating generators.
2	Menangkap peluang Tren Energi Baru dan Terbarukan / Capturing opportunities New and Renewable Energy Trends Pergeseran tren global dari penggunaan energi fosil menjadi EBT dipicu oleh adanya komitmen negara-negara terhadap EBT, dan isu-isu global seperti perubahan iklim, jumlah cadangan bahan bakar fosil yang menipis, kesadaran akan pentingnya efisiensi energi dan perkembangan teknologi. / The shift in global trends from the use of fossil energy use to EBT is triggered by the commitment of countries to EBT, and global issues such as climate change, the depletion of fossil fuel reserves, awareness on the importance of energy efficiency and technological development. Selain itu, kebijakan energi nasional berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2014 menyatakan bahwa target total kapasitas terpasang dari energi terbarukan pada 2025 adalah 135 GW atau 23% dari total yang ada. Maka dengan kapasitas saat ini yang 15,7%, ditargetkan mencapai 33% pada 2025. / In addition, the national energy policy pursuant to the Government Regulation No. 79 Year 2014 states that the total installed capacity target of renewable energy in 2025 is 135 GW or 23% of the total. So that, with the current capacity of 15.7%, is targeted to reach 33% by 2025. PJB memiliki peluang untuk masuk dalam pengembangan EBT di bisnis jasa O&M, EPC, maupun investasi. / PJB has opportunities to enter in the development of EBT in the business of O&M services, EPC, as well as investment.	a. Penguatan kapabilitas EBT dengan membentuk divisi EBT / Strengthening of EBT capability by establishing EBT division b. Pengembangan PLTS Terapung Cirata / Development of PLTS Terapung Cirata c. Kajian dan pilot project EBT skala kecil, antara lain Floating PV, Hydro PP, Biomass PP, dan Tidal PP. / Small scale EBT study and pilot projects, including Floating PV, Hydro PP, Biomass PP, and Tidal PP.

No	Tantangan dan Peluang Utama / Opportunities and Main Challenges	Tindak Lanjut / Follow-up Actions
3	Peluang untuk menaikkan kompetitif bisnis pembangkitan / Opportunities to improve competitiveness of power plant industry Dalam persaingan bisnis pembangkitan, perlu adanya peningkatan pelayanan, efisiensi dan efektivitas agar pembangkit tetap kompetitif antara lain melalui digitalisasi dan remotisasi proses bisnis pembangkitan. / In the business competition, improvements in services, efficiency and effectiveness are required in order to maintain the competitiveness, among others, through digitization and remotization of the power plant industry process.	a. Implementasi Sistem Remote Engineering, Monitoring, Diagnostic & Optimization (REMDO). / Implementation of Remote Engineering, Monitoring, Diagnostic & Optimization (REMDO) System. Penerapan REMDO akan meningkatkan efisiensi O&M dimana pemantauan dan pemberian solusi dapat disentralisasi sehingga mendukung kegiatan operasional dalam percepatan pengambilan keputusan secara lebih akurat. / The application of REMDO will increase the efficiency of O&M where monitoring and providing of solutions can be centralized to support operational activities in accelerating decision making more accurately. b. Membangun PJB Academy / Establish PJB Academy Untuk mendukung kapabilitas dan meningkatkan produktivitas SDM, PJB Academy menyediakan kurikulum yang mendukung pencapaian <i>performance</i> dan memberikan pelatihan bagi karyawan secara sistematis. / To support capabilities and to improve human resources' productivity, PJB Academy provides a curriculum that supports the performance achievement and systematically training programs for employees.

Kendala

Selama 2016, PJB menghadapi tantangan seperti keterbatasan pendanaan untuk membangun pembangkit baru. Perusahaan juga tidak dapat menjaminkan aset ke bank karena aset PJB masuk dalam konsolidasi aset PT PLN (Persero) dan telah dijaminkan dalam *global bond*. Untuk mengatasi masalah pendanaan, PJB berinisiatif mendirikan anak perusahaan bernama PJB Investasi, yang diharapkan dapat membuat Perusahaan mampu mencari tambahan dana yang dibutuhkan guna memenuhi target pengembangan usaha. Persoalan pendanaan diharapkan tidak akan muncul kembali pada tahun mendatang.

Selain itu, tantangan yang dihadapi PJB juga muncul terkait pangsa pasar di industri listrik Indonesia seiring bertambahnya IPP sepanjang 2016. Perseroan dituntut untuk mampu memberikan layanan terbaiknya guna mempertahankan serta meningkatkan pangsa pasar yang telah dimiliki. Perusahaan secara konsisten melakukan peremajaan terhadap mesin-mesin dengan usia tua. Terkait bertambahnya IPP, Perusahaan menjalankan usaha dengan menjadi *stakeholder* dan melakukan kerja sama dengan pihak swasta dalam proyek IPP. Keikutsertaan PJB dalam beberapa proyek IPP membuat Perusahaan memiliki pembangkit baru, sehingga menambah kapasitas listrik yang dihasilkan. Berbagai usaha tersebut diharapkan dapat meningkatkan daya saing Perusahaan serta meningkatkan pangsa pasar Perusahaan di tahun mendatang.

Obstacles

Among challenges faced by PJB in 2016 included limited funding to build new power plants. The Company also could not collateralize its assets to the bank because PJB's assets were consolidated assets with PT PLN (Persero) and had been collateralized in the *global bond*. To overcome the funding problem, PJB took the initiative to establish a subsidiary named PJB Investasi, which was expected to make the Company able to seek additional funds needed to meet business development targets. The funding issue is expected to not recurrent in the coming year.

In addition, another challenge that PJB dealt with relates to the market share in Indonesia's electricity industry as IPP grew throughout 2016. The Company was required to be able to provide the best service to maintain and increase the existing market share. Therefore, the Company consistently rejuvenated old machines. As the number of IPP increases, the Company runs its business by becoming a stakeholder and cooperating with the private sector in the IPP project. The participation of PJB in several IPP projects has enabled the Company to have a new plant, thus increasing the electricity capacity. These efforts are expected to improve the Company's competitiveness and increase its market share in the coming year.

Strategi Keberlanjutan

Selama 2016, PJB telah melakukan berbagai strategi di antaranya berikut ini:

1. Meningkatkan Kualitas Pengelolaan SDM

Tahun 2016 telah ditetapkan sebagai *"The Year of Human Capital"*. Artinya, peningkatan kualitas SDM serta pengelolaan SDM merupakan fokus strategi utama selama 2016. Penetapan tersebut telah mendorong Direktorat SDM PJB menyusun serta menjalankan strategi pengelolaan SDM yang lebih berkualitas, di antaranya melalui peningkatan kapabilitas learning center dan pengembangan PJB Academy. Selain itu, Direktorat SDM juga melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan keterikatan karyawan pada Perusahaan, yang diharapkan dapat memperkuat posisi PJB dalam menghadapi situasi industri pembangkitan tenaga listrik Indonesia ke depan.

Fokus pada pengelolaan SDM ditetapkan melalui dua alasan. Pertama, terdapat program percepatan penyediaan energi listrik 35.000 MW yang ditetapkan Pemerintah pada pertengahan 2015, dan oleh karena itu, PJB memiliki tanggung jawab untuk menyiapkan berbagai hal yang diperlukan guna mendukung dan menyukseskan program tersebut. Kedua, sebagai perusahaan yang salah satunya menjalankan usaha di bidang operasi dan pemeliharaan pembangkit, PJB merasa perlu mempersiapkan SDM yang terampil guna mengoperasikan pembangkit-pembangkit baru yang nantinya dibangun melalui program 35.000 MW.

2. Memperkuat Sistem Manajemen terintegrasi (PJB-IMS)

Integrated Management System (IMS) merupakan sistem manajemen yang mengintegrasikan seluruh operasional Perusahaan melalui sistem dan proses kerja yang terstruktur. IMS disusun dengan mengaplikasikan beberapa sistem manajemen melalui proses pendekatan (*approach process*).

PJB-IMS berfungsi sebagai fondasi bagi perancangan dan pengembangan sistem manajemen yang komprehensif dan sistem di seluruh jajaran organisasi. Melalui implementasi PJB-IMS, seluruh sistem yang diimplementasikan di PJB dapat terpadu dan selaras, dokumentasi sistem manajemen menjadi lebih ringkas,

Sustainability Strategy

During 2016, PJB has carried out several strategies, such as:

1. Improving the Quality of HC Management

2016 has been set as *"The Year of Human Capital"* which means that the improvement of Human Capital quality as well as its management became the main focus and strategy of the Company during the year. The determination of 2016 as *"The Year of Human Capital"* encourages the Human Capital Directorate of PJB to formulate and implement a more quality Human Capital management, among others, through the improvement of learning center capability and development PJB Academy. Moreover, the Human Capital Directorate also made various endeavors to improve employees' involvement with the Company, which was expected to strengthen PJB's position to face the future of electricity supply industry in Indonesia.

Focus on Human Capital Management was determined based on two reasons. First, the acceleration of 35,000 MW electricity supply program set by the Government in the mid 2015; hence, PJB has the responsibility to prepare itself in many aspects to support the successful realization of the program. Second, as a company engaging in the field of power plant operations and maintenance, PJB understands the need to prepare skilled Human Capital in order to operate the new power plants that will be constructed for the 35,000 MW program.

2. Strengthening the Integrated Management System (PJB-IMS)

The Integrated Management System (IMS) is a management system that integrates all operational activities of the Company through a structured work system and process. IMS is designed by applying several management system using approach process.

PJB-IMS functions as a foundation for the planning and development of a comprehensive management system and procedure within all organization levels. Through the implementation of PJB-IMS, all systems implemented in PJB can be integrated and work harmoniously, the management system documentation can be more

memudahkan pemeliharaan dari berbagai manajemen sistem dengan mengeliminasi serta mengurangi dokumentasi dan mengurangi duplikasi, audit dapat diintegrasikan dan frekuensinya dapat dikurangi, sehingga menghemat waktu, biaya, dan meminimalkan gangguan kegiatan bisnis.

3. **Green Company**

PJB senantiasa berkomitmen menjalankan pengembangan usaha melalui orientasi yang seimbang antara orientasi pada perolehan laba, pemberdayaan masyarakat, pemenuhan hak pekerja, serta pelestarian lingkungan. Keseimbangan di antara orientasi-orientasi tersebut akan memberikan timbal balik yang positif, khususnya terkait keberlanjutan usaha Perusahaan.

PJB menekan dampak negatif dari kegiatan bisnisnya, khususnya dampak terhadap lingkungan hidup. Manajemen Perusahaan mengimplementasikan *green company* di antaranya dengan menjalankan program efisiensi energi, mengoptimalkan energi baru dan terbarukan, menggunakan mobil energi listrik, menanam pohon bakau, hingga mengadopsi teknologi ramah lingkungan.

streamlined; thus, facilitating maintenance of various management systems by eliminating and minimizing documentation and reducing duplication. In addition, audit activity can be integrated and the frequency can be reduced; thus, saving the time and cost, and minimizing disruption of business activity.

3. **Green Company**

PJB is always committed to carrying out business development through balanced orientation between profit gained, community empowerment, worker's rights fulfillment, and environment preservation. The balance between these orientations will generate positive returns, particularly in relation to the sustainability of Company's business.

PJB strives to reduce the negative impact of its business activities, especially on the environment. The Company's management realizes green company by, among others, conducting energy efficiency program, optimizing new and renewable energy, using electric cars, planting mangrove trees and adopting environmentally-friendly technologies.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan [G4-25]

Stakeholders Engagement [G4-25]

KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN [G4-24]

Diversitas lokasi wilayah operasional menciptakan keberagaman karakteristik dan ekspektasi pemangku kepentingan terhadap Perusahaan yang tak sama. Oleh karena itu, PJB secara konsisten meningkatkan kualitas komunikasi dengan para pemangku kepentingan dalam menggali informasi mengenai harapan mereka seraya menyajikan berbagai program yang berpotensi memberi dampak signifikan. PJB telah menerapkan beragam bentuk komunikasi terbuka di berbagai tingkatan bahkan dalam kegiatan sehari-hari. Pola komunikasi tersebut selama ini dinilai efektif karena mampu menyimpulkan kesepahaman dalam mengenali prioritas utama kegiatan tanggung jawab sosial dan menciptakan hubungan dua arah yang baik antara Perusahaan dan seluruh pemegang kepentingan. [G4-25]

PJB mengidentifikasi pemangku kepentingan ke dalam tujuh grup antara lain; Pemegang Saham, Karyawan, Pelanggan, Pemasok, Pemerintah, Masyarakat, dan Media Massa.

GROUP OF STAKEHOLDERS [G4-24]

The diversity of operational area creates various characteristics and expectations of stakeholders towards the Company. Therefore, PJB consistently increases the quality of communication to stakeholders to find out their expectations as well as to present a variety of programs which are potential to provide significant impact. PJB has implemented various forms of open communication in various levels, even in daily activities. The pattern of the communication is considered effective since it is able to create an understanding in identifying the top priority of social responsibility activities and create a sound two-way relationship between the Company and stakeholders. [G4-25]

PJB identifies stakeholders into seven groups, among others: Shareholders, Employees, Customers, Suppliers, Government, Community, and Mass Media.



1. Pemegang Saham

Pemegang saham merupakan seluruh pihak yang memiliki saham di perusahaan. Investasi dalam bentuk saham di Perusahaan menyebabkan para pemegang saham memiliki kepentingan terhadap keberlangsungan Perusahaan, pencapaian kinerja, profitabilitas perusahaan, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, untuk bisa memastikan bahwa perusahaan dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Pemegang saham PJB adalah;

- a. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero); yang memiliki 99,99% saham.
- b. Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) memiliki 0,001% saham.

2. Karyawan

Karyawan adalah aset terbesar perusahaan untuk melaksanakan seluruh unit kegiatan usaha. Karyawan juga menjadi pemangku kepentingan yang sanggup mempengaruhi kinerja Perseroan secara langsung. Seluruh prestasi dan kinerja Perusahaan secara tidak langsung ditentukan oleh dedikasi dan kerja keras setiap karyawan. Perusahaan menciptakan dan mempertahankan iklim kerja yang kondusif, kesetaraan kesempatan kerja, dan transparansi kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan sumber daya manusia.

3. Pelanggan

Pelanggan adalah pemangku kepentingan yang memegang peran sentral dalam memastikan terus berputarnya roda perekonomian Perusahaan melalui aktivitas pembelian atau pemanfaatan produk dan jasa yang dihasilkan oleh Perusahaan. Kebutuhan utama dari pelanggan adalah kepuasan terhadap kualitas pelayanan perusahaan. Ini menjadi penentu keberlangsungan perusahaan, termasuk produk perusahaan. PJB memiliki dua pelanggan, yaitu:

- a. PT PLN (Persero) P3B Jawa Bali untuk produk energi listrik yang dihasilkan oleh pembangkit listrik PJB yang disalurkan melalui sistem transmisi milik pelanggan.
- b. PT PLN (Persero) Unit Pembangkitan Jawa Bali untuk jasa O&M yang dilakukan PJB pada lima pembangkit listrik milik pelanggan.

4. Pemasok

Pemasok merupakan mitra pendukung kinerja usaha Perseroan baik melalui barang-barang maupun melalui

1. Shareholders

Shareholders are those who hold shares in the Company. Investments in the form of shares in the Company causing the shareholders to have interests in the Company's sustainability, performance, profitability accomplishments, and application of good corporate governance, in order to ensure that the company is able to achieve the given targets. PJB shareholders are:

- a. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) with 99.99% of shareholding.
- b. Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) with 0.001% of shareholding.

2. Employees

Employees are the Company's greatest assets for running the entire business units. They are also the stakeholders that directly affect the Company's performance. All the Company's achievements and performance can be accomplished due to the dedication and hard work of all employees. The Company is always committed to creating conducive working environment, equal employment opportunity, and transparent policies relating to human resources.

3. Customers

Customers are stakeholders who play a central role in ensuring the continuity of business through purchasing or using the products and services offered by the Company. Customer mainly require satisfaction from the Company's service quality, they also concern about the sustainability of the company and its products. PJB customers are:

- a. PT PLN (Persero) P3B Jawa-Bali, for electricity generated by PJB's power plants, which is distributed through the transmission systems belonging to the customer.
- b. PT PLN (Persero) Jawa Bali Generating Unit, for O&M services provided by PJB for five power plants belonging to customer.

4. Suppliers

Suppliers are partners that support the Company's performance through their goods or services. Therefore,

keahlian jasa yang ditawarkan kepada Perusahaan. Oleh karena itu, pemasok akan menitikberatkan pentingnya mekanisme pengadaan barang dan jasa yang baik dan transparansi penyeleksian pengadaan barang dan jasa yang menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Barang dan jasa yang diperlukan PJB dari pemasok terdiri dari:

- a. Energi primer yaitu bahan bakar minyak, gas, dan batubara.
- b. Material *spare part* dan *consumable material*.
- c. Material alat kerja dan alat tulis kantor.
- d. Jasa konsultasi bidang manajemen, keuangan, hukum, SDM, bisnis dan *engineering*.
- e. Jasa konstruksi, pembangunan, dan perbaikan.
- f. Jasa tenaga kerja *outsourcing*.

5. Pemerintah

Pemerintah mempunyai kepentingan terhadap keberadaan dan aktivitas Perusahaan sebagai salah satu elemen sistem sosial dalam sebuah negara. Adanya birokrasi yang mengatur operasional Perusahaan dalam satu negara yang harus ditaati setiap perusahaan adalah dasar hubungan bilateral Perusahaan dan Pemerintah. Yang termasuk dalam Pemerintah adalah Pemerintah Pusat, Dewan Perwakilan Rakyat, Kementrian, Lembaga Negara lainnya, Pemerintah Daerah, Pemerintah Kabupaten, Kecamatan, dan Kelurahan/Desa.

6. Masyarakat

Masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar kegiatan operasional Perusahaan adalah salah satu pemangku kepentingan utama. Masyarakat memiliki keterkaitan terhadap Perusahaan yang di antaranya selalu mengharapkan partisipasi PJB dalam mendukung kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat. Besar harapan mereka untuk tumbuh dan berkembang secara harmonis dengan kemajuan perusahaan, hidup berdampingan, dan saling memberi manfaat.

7. Media Massa

Media Massa, baik cetak, elektronik maupun *online*, senantiasa menjadi referensi utama masyarakat terkait informasi. Oleh karena itu, Perusahaan selalu membangun hubungan baik dengan media massa melalui pemberian informasi mengenai aspek kinerja perusahaan secara transparan, terbuka dan membangun akses hubungan sebagai *check and balance partner*.

suppliers will always emphasize on the importance of good procurement mechanisms of goods and services and the transparency of procurement selection that implements good corporate governance. Goods and services required by PJB from its suppliers consist of:

- a. Primary energy, which are fuel oil, gas, and coal.
- b. Spare parts and consumable materials.
- c. Working tools and stationeries.
- d. Consulting services in management, finance, legal, HR, business, and engineering.
- e. Construction, development and repair services.
- f. Labor outsourcing services.

5. Government

The government has interest to the existence and activities of the Company as one element of a country's social system. The bureaucracy regulating the company's business in a country must be obeyed by the company through compliance with government regulations in order to create a relationship between the company and the government. The Government includes Central Government, House of Representatives, Ministries, other State Agencies, Local Government, Regency, District and Sub-District/Village Government.

6. Community

The community around the Company's operation areas is one of the key stakeholders. The people are related to the Company by expecting the Company's participation in supporting the community welfare and empowerment. They hope to grow and develop with the company by living together, and giving mutual benefits.

7. Mass Media

Mass media, be it printed, electronic, and online, always become the first reference for the community concerning information. Therefore, the Company always develops good relationship with mass media through provision of information on the Company's performance transparently, openly, and develop access of relationship as check and balance partner.

Tabel Hubungan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dengan Topik, Pendekatan dan Frekuensi Pertemuan [G4-24] [G4-27] [G4-26] [G4-26]

Tabel berikut menggambarkan hubungan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan sepanjang 2016 yang meliputi topik permasalahan utama yang diajukan pemangku kepentingan dan metode pendekatan beserta frekuensi hubungan menurut kelompok pemangku kepentingan.

Table of Stakeholders Engagement with Topic, Approach, and Meeting Frequency [G4-24][G4-27][G4-26][G4-26]

The following table describes the stakeholders engagement in 2016, which covers the topics of major issues proposed by the stakeholders, approaches, and the meeting frequency by stakeholder groups.

Pemangku Kepentingan / Stakeholders [G4-24]	Topik / Topic [G4-27]	Pendekatan / Approach [G4-26]	Frekuensi Pertemuan (per tahun) / Meeting Frequency (per year) [G4-26]
Pemegang Saham / Shareholders	Peningkatan kinerja Perusahaan / Improvement of the Company's performance	RUPS / GMS	2 kali / twice
	Dukungan pada kepentingan Pemegang Saham / Support toward the interest of Shareholders	Rapat Kerja / Working Meeting	2 kali / twice
		Laporan-laporan / Reports	12 kali / times
Karyawan / Employees	Terjaminnya kesejahteraan pekerja beserta keluarganya / Ensuring the welfare of employees and their families	Serikat Pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama / Labor Union and Joint Working Agreement	2 kali / twice
		Pendidikan dan pelatihan / Education and training	sekurang-kurangnya 2 kali dalam setahun untuk setiap karyawan / at the very least twice a year for every employee
	Suasana kerja yang kondusif, sehat, dan aman / Conducive, health, and safe working atmosphere	Forum tatap muka / Face-to-face forum	sekurang-kurangnya 1 bulan sekali / at the very least once a month
		Lomba Inovasi / Innovation competition	1 kali / once
	Jenjang karir dan penilaian kinerja yang jelas, setara, dan tidak ada praktik diskriminasi / Clear, equal, and non-discriminative performance assessment and career path	Knowledge Sharing	sekurang-kurangnya 1 bulan sekali / at the very least once a month
		Survei kepuasan karyawan / Employee satisfaction survey	2 kali / twice
Pelanggan / Customers	Kontinuitas dan keandalan pasokan energi listrik / Continuity and reliability of electricity supply	Survei kepuasan pelanggan / Customer satisfaction survey	1 kali / once
		Rapat Koordinasi / Coordination meeting	sekurang-kurangnya 1 bulan sekali / at the very least once a month
	Harga jual yang bersaing dan efisien / Efficient and competitive selling price	Komunikasi melalui media yang tersedia (telepon dan tertulis) / Communication via available media (telephone and letters)	sekurang-kurangnya 1 bulan sekali / at the very least once a month
Pemasok / Suppliers	Proses pengadaan yang adil dan transparan / Fair and transparent procurement process	Kontrak dan perjanjian / Contract and agreement	2 kali per semester / twice every semester
	Pembayaran tepat waktu / Timely payment	Supplier gathering	1 kali / once
	Proses evaluasi yang obyektif / Objective evaluation process	Penilaian kinerja pemasok / Supplier performance assessment	1 kali / once
	Hubungan yang harmonis / Harmonious relationship	Kuesioner dan survei / Questionnaires and surveys	1 kali / once

Pemangku Kepentingan / Stakeholders [G4-24]	Topik / Topic [G4-27]	Pendekatan / Approach [G4-26]	Frekuensi Pertemuan (per tahun) / Meeting Frequency (per year) [G4-26]
Pemerintah / Government	Kepatuhan terhadap peraturan / Compliance with regulations	Kepatuhan terhadap peraturan / Compliance with regulations	1 kali / once
	Kesehatan Perusahaan / The Company's soundness	Kesehatan Perusahaan / The Company's soundness	1 kali / once
	Kontribusi ekonomi pada Pemerintah (pajak dan pengurangan subsidi) / Economic contribution to the Government (tax and subsidy reduction)	Kontribusi ekonomi pada Pemerintah (pajak dan pengurangan subsidi) / Economic contribution to the Government (tax and subsidy reduction)	sekurang-kurangnya 1 bulan sekali / at the very least once a month
Masyarakat / Community	Dapat tumbuh dan berkembang selaras dengan tumbuh dan berkembangnya Perusahaan / Grow and develop together with the Company	Kegiatan Corporate Social Responsibility / Corporate Social Responsibility Activity	sekurang-kurangnya 1 bulan sekali / at the very least once a month
	Hubungan yang harmonis tanpa ada konflik / Harmonious relationship without conflict	Program kemitraan / Partnership program	sekurang-kurangnya 1 bulan sekali / at the very least once a month
	Dampak negatif terhadap lingkungan yang minimal / Minimum negative impact to the environment	Pelatihan masyarakat / Community training	sekurang-kurangnya 1 bulan sekali / at the very least once a month
		Forum tatap muka / Face-to-face forum	sekurang-kurangnya 1 bulan sekali / at the very least once a month
Media Massa / Mass Media	Hubungan yang harmonis / Harmonious relationship	Konferensi pers / Press conference	Insidental / Incidental
	Memperoleh akses informasi yang luas / Obtaining access to extensive information	Media gathering	sekurang-kurangnya 2 kali setahun / at the very least twice a year

Sekilas PJB

PJB At A Glance



SEKILAS SINGKAT PJB [G4-3] [G4-7] [G4-13] [G4-EC4] [G4-4]

PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) merupakan salah satu anak perusahaan PT PLN (Persero) yang pada awalnya bernama PT PLN Pembangkit Tenaga Listrik Jawa Bali (PT PLN II) yang bergerak di bidang pembangkit tenaga listrik yang didirikan pada tanggal 3 Oktober 1995. Kepemilikan 100% sahamnya dimiliki Pemerintah Republik Indonesia dengan komposisi 99,99% dimiliki PLN dan sisanya 0,01% dimiliki Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan (YPK) PLN. Komposisi kepemilikan saham ini tidak berubah hingga 31 Desember 2016. [G4-3] [G4-7][G4-13][G4-EC4]

PJB AT A GLANCE [G4-3][G4-7][G4-13][G4-EC4][G4-4]

PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB is a subsidiary of PT PLN (Persero)), initially called PT PLN Pembangkit Tenaga Listrik Jawa Bali (PT PLN II), engaging in power generation which was established on October 3, 1995. Its shareholding is 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia with a composition of 99.99% shareholding owned by PLN and the remaining 0.01% is owned by Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan (YPK) PLN. The shareholding composition has not changed by the December 31, 2016. [G4-3][G4-7][G4-13] [G4-EC4]

Pada awalnya PJB hanya menjalankan enam Unit Pembangkitan (UP) yang dimiliki yaitu UP Gresik (2.219 MW), UP Paiton (800 MW), UP Muara Karang (908 MW), UP Muara Tawar (1.778 MW), UP Cirata (1.008 MW), dan UP Brantas (275 MW). Namun saat ini PJB telah mengembangkan dan menjalankan berbagai kegiatan usaha terkait bidang pembangkitan antara lain: pembangkitan tenaga listrik, jasa *Operation & Maintenance (O&M)*, jasa *Engineering, Procurement, and Construction (EPC)*, jasa implementasi *Enterprise Asset Management (EAM)*, dan penyediaan material cadang pembangkit (*Stockist*). [G4-4]

At first, PJB only run its six Generation Units (UP) namely UP Gresik (2,219 MW), UP Paiton (800 MW), UP Muara Karang (908 MW), UP Muara Tawar (1,778 MW), UP Cirata (1,008 MW) and UP Brantas (275 MW). By now, PJB has been developing and running a range of business activities related to power generation which includes: power generation, Operations & Maintenance (O&M) services, engineering, procurement and construction (EPC) services, Enterprise Asset Management (EAM) implementation services, and plant spare parts provider (stockists). [G4-4]

USAHA DAN PENCAPAIAN CSR

Selain fokus pada pengembangan kinerja Perusahaan, PJB juga berkomitmen untuk berkontribusi positif dan berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility / CSR*) secara berkelanjutan. Program CSR PJB dikenal dengan nama *Community Involvement & Development (CID)* yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri dan berkembang secara berkelanjutan.

CSR EFFORT AND ACHIEVEMENT

In addition to focusing on the development of the Company's performance, PJB is also committed to providing positive contributions and actively participating in the sustainable implementation of Corporate Social Responsibility (CSR). PJB CSR program is known as the Community Involvement & Development (CID) which aims at creating a self-sufficient community with sustainable development.

1996-2000

1. Membentuk program pembinaan lingkungan hidup.
2. Melakukan pelatihan dan persiapan penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001).

1996-2000

1. Established environmental development program.
2. Conducted training and preparation for the implementation of Environmental Management Systems (ISO 14001).

2001-2005

1. Membuat kebijakan lingkungan.
2. Meraih dan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001).
3. ISO 9001 dan ISO 14001.
4. Sertifikasi OSHAS.
5. *Zero Accident Award*.
6. Bendera Emas SMK3.
7. Sertifikasi PROPER.

2001-2005

1. Set environmental policy.
2. Achieved and implemented Environmental Management System (ISO 14001).
3. ISO 9001 and ISO 14001.
4. OHSAS Certification.
5. Zero Accident Award.
6. OHSMS Gold Flag.
7. PROPER Certification.

2006-2010

1. Sertifikasi PROPER Hijau.
2. ISO 9001 dan ISO 14001.
3. Menerima sertifikasi OHSAS.
4. Mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan.

2006-2010

1. Green PROPER Certification.
2. ISO 9001 and ISO 14001.
3. Obtained OHSAS certification.
4. Obtained Environmental Management System certification.

2011-2015

1. Memperoleh Sertifikasi PROPER Hijau kepada UP Gresik, UP Paiton, dan UP Muara Tawar.
2. Memperoleh Sertifikasi PROPER Biru kepada UP Muara Karang.

2011-2015

1. Obtained Green PROPER Certification for Gresik GU, Paiton GU and Muara Tawar GU.
2. Obtained Blue PROPER Certification for Muara Karang GU.

3. ISO 14001:2004, *Environmental Management System (Management of Power Producer by Thermal, Hydro Power Plant, and Operation & Maintenance Services)* oleh STS Certification, Singapore.
4. Sertifikasi ISO 14001: 2004 bidang pelestarian lingkungan hidup.
5. Menerima sertifikasi OHSAS 18001 : 2007.

VISI, MISI, DAN KOMPETENSI INTI PERUSAHAAN [G4-56]

Pada akhir tahun 2016, PJB melakukan transformasi korporat yang turut mengubah visi dan misi Perusahaan. Muatan yang terkandung dalam visi dan misi Perusahaan di tahun 2016 telah ditinjau dan disetujui melalui Surat Keputusan direksi di luar rapat pada tanggal 7 Desember 2016.

Visi

"Menjadi perusahaan terpercaya dalam bisnis pembangkitan terintegrasi dengan standar kelas dunia."

Makna Visi

- Perusahaan terpercaya bahwa PJB adalah perusahaan yang menjalankan dan mengembangkan usahanya sesuai dengan tata kelola perusahaan dan performa finansial yang baik sehingga meningkatkan kredibilitas perusahaan untuk menjadi pilihan utama dalam melakukan bisnis.
- Bisnis bahwa PJB selain berfokus pada *operational excellence* juga fokus pada *business excellence*.
- Pembangkitan PJB memiliki kompetensi inti di bidang pembangkitan dengan lini usaha meliputi penjualan tenaga listrik; investasi bidang pembangkitan; dan jasa-jasa lainnya. Namun hal ini tidak menutup PJB untuk masuk ke bidang usaha sejenis seperti pada *Asset Intensive Industries Area* maupun usaha yang memiliki *Core Capabilities/Competencies* yang sama.
- Terintegrasi mengandung pengertian bahwa PJB bergerak dalam bisnis pembangkitan tenaga listrik yang terintegrasi (*integrated power company*) secara *horizontal end-to-end* pembangkit dan *vertical* Energi primer – pembangkit – transmisi. Pengembangan perusahaan akan berfokus dan didasari di pembangkitan sebagai bidang yang dikuasai PJB. Pengembangan portofolio usaha akan dilakukan melalui indikator PJB Raya baik dalam hal pengembangan pasar maupun sumber daya yang diperlukan.
- Standar kelas dunia PJB bertekad untuk mampu tumbuh dan mencapai kinerja kelas dunia baik dari sisi operasional, keuangan, dan bisnis pada tingkat regional dan global.

3. ISO 14001: 2004, *Environmental Management System (Management of Power Producer by Thermal, Hydro Power Plant, and Operation & Maintenance Services)* by STS Certification, Singapore.
4. ISO 14001: 2004 Certification in environmental preservation.
5. Obtained OHSAS 18001: 2007.

VISION, MISSION, AND CORE COMPETENCY [G4-56]

At the end of 2016, PJB carried out corporate transformation which also transformed the Company's vision and mission. Provisions stipulated in the Company's vision and mission in 2016 have been reviewed and approved through the decision Letter of Board of directors in lieu of meeting dated december 7, 2016.

Vision

"To become a trusted company in integrated generation business with world-class standards."

Explanation of Vision

- Trusted company means that PJB is a company that runs and develops its business in accordance with good corporate governance and good financial performance; thereby, increasing the credibility of the company to be the primary choice in doing business.
- Business means that PJB focuses on operational excellence as well as business excellence.
- Generation means that PJB has core competencies in the field of generation with business lines covering sales of electric power; investment in generating field; and other services. However, this does not limit PJB's capability to enter into similar business sectors, such as *Asset Intensive Industries Area*, and businesses that have the same *Core Capabilities/Competencies*.
- Integrated means that PJB is engaged in an integrated power company business, horizontally (*end-to-end* generation) and vertically (*Primary energy - generation - transmission*). The development of the Company will focus and be based on generation business as a field in which PJB has expertise. The development of business portfolio will be conducted through the indicators of PJB Raya, both in terms of market development and necessary resources.
- World-class standards means that PJB is committed to growing and achieving world-class performance in operational, financial and business sectors, at both the regional and global levels.

Misi

1. Memberi solusi dan nilai tambah dalam bisnis pembangkitan terintegrasi untuk menjaga kedaulatan listrik nasional
2. Menjalankan bisnis pembangkitan secara berkualitas, berdaya saing dan ramah lingkungan
3. Mengembangkan kompetensi dan produktivitas Human Capital untuk pertumbuhan yang berkesinambungan;

Makna Misi

- Memberi solusi dan nilai tambah dalam bisnis pembangkitan terintegrasi untuk menjaga kedaulatan listrik nasional artinya PJB akan menjadi solusi bagi Indonesia dan PLN untuk pekerjaan *operation & maintenance* (O&M) serta *Engineering, Procurement & Construction* (EPC) pembangkit-pembangkit milik PLN dan Non PLN, dan juga EPC transmisi dan distribusi milik PLN, dimana investasi diarahkan untuk memelihara keandalan dan kapasitas. PJB juga akan membentuk kerjasama dengan perusahaan lain untuk berpartisipasi dalam pemenuhan kebutuhan listrik nasional melalui skema IPP. Aktivitas-aktivitas ini dilakukan oleh PJB agar PLN dapat menjaga kedaulatan listrik yang dimiliki di Indonesia. Pemangku kepentingan untuk misi ini adalah PLN sebagai perusahaan induk dari PJB.
- Menjalankan bisnis pembangkitan secara berkualitas, berdaya saing dan ramah lingkungan artinya PJB akan menjalankan bisnis secara patuh terhadap peraturan, memperhatikan aspek keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan aman dari sisi karyawan dan aset. Pembangkit yang berkualitas tinggi dengan indikator EAF yang tinggi dan EFOR yang rendah dan tetap menawarkan harga yang kompetitif. Selain itu PJB juga akan membangun proyek-proyek EBT yang ramah lingkungan. Pemangku kepentingan terkait dengan misi ini adalah Pelanggan atau PLN, IPP dan pemain di *Captive Power*.
- Mengembangkan kompetensi dan produktivitas *Human Capital* untuk pertumbuhan yang berkesinambungan artinya PJB akan berfokus dalam meningkatkan kompetensi karyawan PJB Raya sesuai kebutuhan strategi pengembangan usaha dalam bidang pengembangan bisnis dan teknologi. Pengembangan kompetensi bisnis ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas perusahaan, yang juga menjadi pengukuran Sasaran Strategis, dan akhirnya dapat membantu perusahaan untuk terus bertumbuh. Pemangku kepentingan untuk misi ini adalah karyawan PJB.

Missions

1. To provide solutions and added values in integrated generation business to maintain national electricity sovereignty
2. To conduct a quality, competitive and environmentally-friendly generation business
3. To develop Human Capital competency and productivity for a sustainable growth;

Explanation of Missions

- To provide solutions and added values in integrated generation business to maintain national electricity sovereignty means that PJB will be the solution for Indonesia and PLN for the operation & maintenance (O&M) service, Engineering, Procurement & Construction (EPC) business of PLN and Non-PLN power plants, as well as PLN's EPC transmission and distribution, in which investments shall be directed to maintain reliability and capacity. PJB will also establish cooperation with other companies to participate in the fulfillment of national electricity needs through IPP scheme. These activities are conducted by PJB so that PLN can maintain the sovereignty of electricity owned by Indonesia. Stakeholder for this mission is PLN as the parent company of PJB.
- To conduct a quality, competitive and environmentally-friendly generation business means that PJB will conduct business in compliance with regulations and by taking into account safety, health and environmental aspects from the perspective of employees and assets, as well as high quality generators with high EAF and low EFOR indicators and competitive prices. In addition, PJB will also develop environmentally-friendly EBT projects. Stakeholders related to this mission are Customers or PLN, IPP and Captive Power players.
- To develop Human Capital competency and productivity for a sustainable growth means that PJB will focus on improving the competence of PJB Raya employees according to the needs of business development strategy in the field of business and technology development. The development of business competence is expected to increase Company's productivity, which shall also become the measurement of Strategic Objectives and ultimately can help the Company to grow in a sustainable manner. Stakeholder for this mission is PJB employees.

BUDAYA PERUSAHAAN [G4-56]

Budaya Perusahaan diwakili dalam slogan PJB Way 1 5 11, yakni nilai-nilai yang mewakili perwujudan satu tekad, lima sikap, dan 11 perilaku di dalam Perseroan. Nilai-nilai ini menjadi landasan bagi setiap insan PJB dalam tindak dan tanduk dalam lingkungan perusahaan.

CORPORATE CULTURE [G4-56]

Corporate Culture is represented in PJB Way 1 5 11, namely values that represent the realization of a determination, five attitudes, and eleven behaviors in the Company. These values become the basis of every employee of PJB in taking action in the Company.

1 Tekad / Determination	Produsen Listrik Terpercaya Kini dan Mendatang / To Become a Trustworthy Electricity Producer for Now and in the Future
5 Sikap / Attitudes	Integritas Kepribadian karyawan yang etis dan selalu memperjuangkan kebenaran dengan kejujuran, disiplin dan dedikasi yang tinggi demi kepentingan Perusahaan serta memberi keteladanan. Integrity Employee's ethical personality that always fight for the truth with honesty, discipline and dedication for the interest of the company as well as setting examples.
	Keunggulan Sikap profesional karyawan yang memiliki komitmen tinggi untuk mencapai hasil terbaik yang melampaui sasaran yang ditetapkan, melalui inovasi dan perbaikan berkelanjutan Excellence Employee's professional attitude with high commitment to achieve the best results that exceed the targets, through innovation and continuous improvement
	Kerjasama Usaha karyawan untuk menyatukan kemampuan dan menggali potensi setiap orang melalui sinergi dan <i>teamwork</i> untuk mencapai tujuan bersama dengan perilaku empati, proaktif, percaya dan terbuka Cooperation Employee's efforts to unify the capabilities and potentials of every person through synergy and teamwork to achieve the common goals with empathetic, proactive, trustworthy and open behaviors
	Pelayanan Sikap dan perilaku karyawan yang ramah menebar salam, santun, ikhlas dan proaktif dalam melayani demi kepuasan pelanggan. Services Employee's attitudes and behavior by spreading friendly greeting, being polite, sincere and proactive in providing services to gain customer satisfaction.
	Sadar Lingkungan Peran aktif karyawan untuk melestarikan lingkungan alam, lingkungan kerja dan lingkungan usaha, menjaga hubungan baik dengan mitra kerja, masyarakat, menciptakan suasana kerja yang sehat dan menyenangkan serta mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja. Environmentally Conscious Employee's active role in preserving the natural, work and business environments, maintaining good relations with partners and community, creating a healthy and enjoyable working atmosphere as well as prioritizing occupational health and safety.
	Kepemimpinan yang Visioner / Visionary Leadership
	Keunggulan menurut Pelanggan / Customer-Driven Excellence
11 Perilaku Unggul / Excellent Behaviors	Pembelajaran Perorangan dan Perusahaan / Organizational and Personal Learning
	Menghargai Tenaga Kerja dan Mitra / Valuing Workforce Members and Partners
	Kegesitan / Agility
	Fokus kepada Masa Depan / Focus on the Future
	Mengelola Inovasi / Managing for Innovation
	Manajemen berdasarkan Fakta / Management by Fact
	Pertanggungjawaban Kemasyarakatan / Societal Responsibility
11 Perilaku Unggul / Excellent Behaviors	Fokus kepada Hasil dan Penciptaan Nilai / Focus on Results and Creating Value
	Perspektif Kesisteman / Systems Perspective

PENGHARGAAN TAHUN 2016 [G4-15]

Kategori Kinerja Ekonomi

Penghargaan dalam hal kinerja keberlanjutan PJB sepanjang tahun 2016 terdiri dari:

ACHIEVEMENTS IN 2016

Economic Performance Category

Achievements regarding PJB's sustainability throughout 2016 consist of:

No.	Tanggal / Date	Nama Penghargaan / Awards	Unit Penerima Kantor / Receiving Office Unit	Pemberi Penghargaan / Award Giver	Foto / Picture
1.	11-12 Mei 2016 / May 11-12, 2016	Best Paper (Juara 1) PLN Conference 2016, kategori: <i>Business and Management</i> .	UP Cirata	PLN Puslitbang	
2.	8 Juni 2016 / June 8, 2016	Indonesia Most Admired Company 2016, kategori: <i>Electricity Generator</i> .	PJB	Frontier Consulting & Tempo	
3.	14 September 2016 / September 14, 2016	Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Award 2016 dan <i>Special Recognition for Incremental Improvement</i> .	PJB	Dunamis Organization Service	

Kategori Lingkungan

Environmental Category

No.	Tanggal / Date	Nama Penghargaan / Awards	Unit Penerima Kantor / Receiving Office Unit	Pemberi Penghargaan / Award Giver	Foto / Picture
1.	18 Maret 2016 / March 18, 2016	Indonesia <i>Green Company Achievement</i> (IGCA) dan SRI KEHATI <i>Appreciation</i>	PJB	Majalah SWA dan Yayasan KEHATI / SWA Magazine and KEHATI Foundation	
2.	25 Agustus 2016 / August 25, 2016	Social Business Innovation Award 2016, kategori: <i>Renewable Energy – Program Teknologi Ramah Lingkungan</i>	PJB	Warta Ekonomi Intelligence Unit	

No.	Tanggal / Date	Nama Penghargaan / Awards	Unit Penerima Kantor / Receiving Office Unit	Pemberi Penghargaan / Award Giver	Foto / Picture
3	28 Oktober 2016 / October 28, 2016	Penghargaan Kalpataru Provinsi DKI Jakarta	UP Muara Karang	Deputi Gubernur Bidang Tata Ruang dan Lingkungan Hidup Prov. DKI Jakarta / Deputy Governor for Spatial and Environmental Fields, DKI Jakarta Province	
4	7 Desember 2016 / December 7, 2016	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) periode 2015-2016	UP Gresik, UP Paiton, UP Muara Tawar dan UP Muara Karang	Kementrian Lingkungan Hidup / Ministry of Environment	

Kinerja Sosial (Produk, SDM, K3, HAM, dan Masyarakat) Social Performance (Products, HR, OHS, Human Rights, and Community)

No.	Tanggal / Date	Nama Penghargaan / Awards	Unit Penerima Kantor / Receiving Office Unit	Pemberi Penghargaan / Award Giver	Foto / Picture
1.	6 Januari 2016 / January 6, 2016	Juara II "Lomba Keterampilan Satpam" / 2 nd Rank "Security Unit Skill Competition"	PT PJB Unit Bisnis Jasa Operation & Maintenance PLTU (UBJOM) Rembang	Polda Jateng	
2.	22 Maret 2016 / March 22, 2016	Penghargaan Zero Accident / Zero Accident Award	UP Brantas	Wakil Bupati Malang / Vice Regent of Malang	
3.	30 Maret 2016 / March 30, 2016	1. The Best Human Capital The Best 10 – Human Capital of The Year 2016 2. The Big 5 – The Best Human Capital Director	PJB	Majalah Economic Review, IPMI International Business School, NBO Indonesia dan Thomas. / Economic Review Magazine, IPMI International Business School, NBO Indonesia, and Thomas	

No.	Tanggal / Date	Nama Penghargaan / Awards	Unit Penerima Kantor / Receiving Office Unit	Pemberi Penghargaan / Award Giver	Foto / Picture
4	1-2 Juni 2016 / June 1-2, 2016	Proper Hijau Gema K3L PLN 2016	UP Paiton, UP Muara Tawar, UP Gresik	PLN	
5.	8 September 2016 / September 8, 2016	Indonesia Human Capital Study Award; 1. Best CEO Commitment of Human Capital Development. 2. Best of Engagement IHCS. 3. Best Employee Net Promoter Score.	PJB	Dunamis Human Capital dan Majalah Business News / Dunamis Human Capital and Business News Magazine	
6	4-6 Oktober 2016 / October 4-6, 2016	Jawa PR Indonesia Media Relations Award (JAPRIMAS) 2016.	PJB	PR Indonesia dan Isentia / PR Indonesia and Isentia	

PERISTIWA PENTING TAHUN 2016

PJB telah melakukan berbagai program-program terkait *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada 2016. Rincian kegiatan tersebut antara lain:

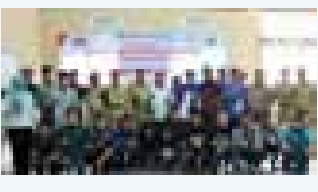
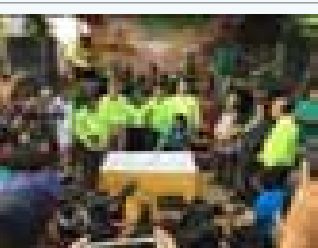
EVENTS HIGHLIGHTS IN 2016

PJB has carried out various programs concerning Corporate Social Responsibility in 2016. The details of the activities are among others:

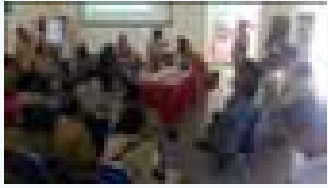
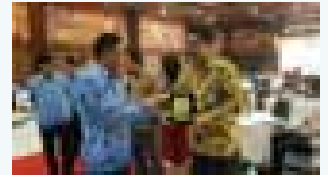
Peristiwa Penting Acara CSR Tahun 2016

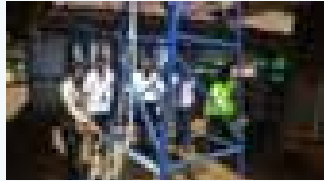
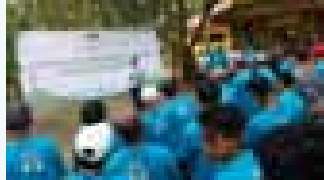
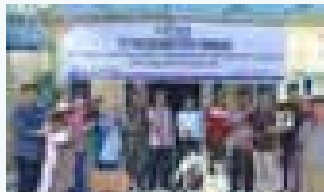
Significant CSR Events In 2016

No	Tanggal / Date	Kejadian Penting	Significant Event	Foto - Foto
1	31 Mei 2016 / May 31, 2016	Melalui kegiatan CSR nya, Badan Pengelola Waduk Cirata (BPWC) menggelar Seminar Kesehatan Reproduksi di class room area Kantor BPWC Desa Ciroyom, Bandung Barat. Acara yang dihadiri oleh sejumlah siswa SMA, PIK Remaja, kader posyandu, perwakilan dari BKKBN, dan masyarakat sekitar itu ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang masalah kesehatan reproduksi dan mencegah risiko pergaulan bebas.	Through CSR activities, Waduk Cirata Management Body (BPWC) organized a Reproductive System Health Seminar at class room area of BPWC Office, Desa Ciroyom, West Bandung. This event was attended by several High School students, PIK Remaja, posyandu officials, representatives of BKKBN, and surrounding community, and aimed at improving knowledge on reproduction health issue as well as preventing free sex risks.	
2	1 Juni 2016 / June 1, 2016	Unit Pembangkitan (UP) Paiton memberikan 10 unit perahu <i>fiber</i> untuk para nelayan binaan kelompok Deman Jaya, Desa Sumberejo, Paiton. Penyerahan bantuan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> tersebut dilakukan oleh Bapak Abu Hasan, selaku <i>General Manager</i> UP Paiton, didampingi Bapak Hendang Suroso selaku Manager Keuangan & Administrasi.	Paiton Generating Unit (UP) provided 10 units of fiber boat for the developed fishermen of Deman Jaya group, Desa Sumberejo, Paiton. The Corporate Social Responsibility (CSR) donation was performed by Mr. Abu Hasan as the General Manager of UP Paiton, accompanied by Mr. Hendang Suroso as the Finance & Administration Manager.	

No	Tanggal / Date	Kejadian Penting	Significant Event	Foto - Foto
3	15 Juni 2016 / June 15, 2016	PJB BPWC mengadakan kegiatan seminar kesehatan dengan tema "Pola Hidup Sehat Masyarakat Pedesaan dan Peran Orang Tua dalam Mencegah Pergaulan Bebas Anak" yang diselenggarakan di GOR Kantor Kepala Desa Ciharashas. Acara ini dihadiri oleh 41 ibu-ibu kader posyandu yang berasal dari berbagai desa yaitu Desa Cininggil, Negla Sari, Ciharashas, Nagrog Wetan, Cimenteng, Sukawening, Cipeundeuy, Sukamanah, Nagrog, Sukagalih, Sukabetah, Gunung Leutik, dan Nagrog Kulon.	PJB BPWC held a health seminar with the theme of "Healthy Lifestyle of Village Community and Parents Roles in Preventing Promiscuity among Teenagers" at GOR of Village Chief Office Desa Ciharashas. The event was attended by 41 women of posyandu officials from many surrounding villages, such as Desa Cininggil, Negla Sari, Ciharashas, Nagrog Wetan, Cimenteng, Sukawening, Cipeundeuy, Sukamanah, Nagrog, Sukagalih, Sukabetah, Gunung Leutik, and Nagrog Kulon.	
4	24 Juni 2016 / June 24, 2016	PT PJB UP Paiton melalui program <i>Corporate Social Responsibility</i> menyelenggarakan <i>workshop</i> "Optimalisasi peran Posyandu dalam pengembangan ekonomi kreatif, berdaulat pangan dan ketahanan iklim", yang diselenggarakan di Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Paiton. Kegiatan tersebut dihadiri lebih dari 50 kader posyandu binaan PT PJB UP Paiton seluruh kecamatan Paiton dan sekitarnya.	PT PJB UP Paiton, through the Corporate Social Responsibility program, organized a workshop themed "Optimization of Posyandu Role in the Development of Creative Economy, Food Sovereignty and Climate Security", at Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Paiton. The activity was attended by more than 50 officials from developed posyandu of PT PJB UP Paiton from Kecamatan Paiton and its surroundings.	
5	23 Juli 2016 / July 23, 2016	Pelaksanaan kegiatan "Gopyokan Massal" penangkapan hama tikus pada tujuh desa penyangga PLTU Indramayu di Wilayah Kecamatan Sukra. Kegiatan yang didukung CSR UBJOM Indramayu tersebut dimaksudkan sebagai upaya untuk menyukseskan ketahanan pangan dan menyelamatkan tanaman padi dari gagal panen.	Implementation of "Gopyokan Massal" activity to capture rat pests at seven villages surrounding PLTU Indramayu in Kecamatan Sukra. The activity was a part of CSR program of UBJOM Indramayu and aimed at supporting the successful food security program and saving rice plants from crop failures.	
6	25 Juli 2016 / July 25, 2016	Sebagai bagian dari kegiatan CSR, rangkaian pelatihan diberikan guna pembekalan pengetahuan dan keterampilan bagi warga sekitar pembangkit. Pelatihan diadakan melalui bekerja sama dengan Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Pemerintah Kabupaten Rembang.	As a part of CSR activities, several trainings were given to provide the participants, namely the community surrounding power plants, with useful knowledge and expertise. The trainings were carried out in cooperation with Social, Manpower and Transmigration Agency of Rembang Regency Government.	
7	5 Agustus 2016 / August 5, 2016	Kegiatan CSR PJB Akademi Komunitas (AK) tahun ini telah memasuki angkatan ke 5. Peserta AK yang lolos seleksi dari 14 wilayah, meliputi Amurang, Asahan, Bolok, Bima, Berau, Belitung, Bangka, Tidore, Gresik, Ketapang, Kendari, Taliwang, Ropa, dan Serang dikumpulkan di Kantor Pusat PT PJB Surabaya untuk mendapatkan pembekalan.	This year, the CSR activity of PJB, the Community Academy (AK), has entered into its 5th year. AK participants that passed the selection from 14 regions, Amurang, Asahan, Bolok, Bima, Berau, Belitung, Bangka, Tidore, Gresik, Ketapang, Kendari, Taliwang, Ropa, and Serang were gathered at the Head Office of PT PJB in Surabaya to receive coaching.	
8	7 Agustus 2016 / August 7, 2016	PT PJB UP Cirata melalui program pemberdayaan melakukan Pelatihan Menjahit Bank Sampah Mentari. Pelatihan dilakukan tiap hari Senin mulai pukul 10:00 WIB hingga pukul 15:00 WIB dan diikuti oleh 20 ibu dari Desa Cadassari. Para peserta sangat antusias mengikuti pelatihan karena dapat menambah penghasilan keluarga.	Implementation of "Gotong Royong Bersih Sungai Ciliwung" activity which is a part of CSR programs of PJB. The activity was implemented through the cooperation with the Ministry of Environment and Masyarakat Peduli Ciliwung. In addition, the activity involved several other companies that have implemented PROPER principles in their business.	
8	8 Agustus 2016 / August 8, 2016	PT PJB UP Cirata melalui program pemberdayaan melakukan Pelatihan Menjahit Bank Sampah Mentari. Pelatihan dilakukan tiap hari Senin mulai pukul 10:00 WIB hingga pukul 15:00 WIB dan diikuti oleh 20 ibu dari Desa Cadassari. Para peserta sangat antusias mengikuti pelatihan karena dapat menambah penghasilan keluarga.	PT PJB UP Cirata, through the empowerment program, carried out Sewing Training for Mentari Bank Sampah. The training was conducted every Monday from 10:00 WIB to 15:00 WIB and attended by 20 women from Desa Cadassari. The participants were very enthusiastic in the training as the end result will support them in improving their family's welfare.	

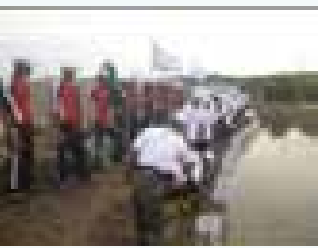
No	Tanggal / Date	Kejadian Penting	Significant Event	Foto - Foto
9	9 Agustus 2016 / August 9, 2016	Para delegasi program “Siswa Mengenal Nusantara” dari Kalimantan Selatan berkesempatan mengunjungi PT Pembangkitan Jawa-Bali Unit Pembangkitan Muara Karang (PT PJB UP Muara Karang). Kegiatan ini dibuka oleh Manajer Senior CSR PT PLN (Persero), Widho Eko Darmoko, dan General Manager PT PJB UP Muara Karang, Rahmat Azwin.	The delegations of “Siswa Mengenal Nusantara” program from South Kalimantan had an opportunity to visit PT Pembangkitan Jawa-Bali of Muara Karang Generating Unit (PT PJB UP Muara Karang). The visitation was opened by CSR Senior Manager of PT PLN (Persero), Widho Eko Darmoko, and General Manager of PT PJB UP Muara Karang, Rahmat Azwin.	
10	12 Agustus 2016 / August 12, 2016	PJB membangun tempat pemilahan sampah di desa tempat mata air Klontong, sumber pemasok air tawar untuk PLTU Paiton. Fasilitas bantuan CSR Unit Pembangkitan (UP) Paiton itu diresmikan oleh <i>Supervisor</i> Umum dan CSR UP Paiton Sukirman Hadi Prayitno dengan dihadiri oleh Kepala Desa Kalianget, mitra Sekolah Konang dan Pokmas Tirtaswadesi Desa Kalianget.	PJB developed waste sorting area at the village where Klontong spring, the source of water for UP Paiton, is located. The facility built from CSR donation of UP Paiton was inaugurated by the General and CSR Supervisor of UP Paiton, Hadi Prayitno, and attended by the Chief of Desa Kalianget, Konang School partner and Pokmas Tirtaswadesi Desa Kalianget.	
11	22 Agustus 2016 / August 22, 2016	Griya Batik Zheng, salah satu kelompok binaan CSR PT PJB UP Brantas, mendapat kunjungan dari dua orang tenaga pengajar asing dari SMKN II Kepanjen. Keduanya merupakan tenaga pengajar berkewarganegaraan Cina yang mengikuti program pertukaran pengajar antarnegara.	Griya Batik Zheng, one of the CSR developed groups of PT PJB UP Brantas, was visited by two foreign educators from SMKN II Kepanjen. Both of them were Chinese educators who participated in an educator exchange program between Indonesia and China.	
12	29 – 30 Agustus 2016 / August 29 – 30, 2016	PT PJB UBJOM Tenayan melaksanakan program pelatihan budidaya pertanian dan peternakan untuk warga ring I PLTU Tenayan. Program yang dilaksanakan di <i>Temporary Office</i> PT PJB UBJOM Tenayan itu menghadirkan Tim Dinas Pertanian Kota Pekanbaru sebagai narasumber. Pelatihan diikuti oleh masyarakat Desa Sail dari RW 4, 7, 10 dan 14 dimana masing-masing RW mengirimkan lima orang sebagai peserta.	PT PJB UBJOM Tenayan carried out training program of agriculture and husbandry for the community living in ring I of PLTU Tenayan. The program was held at the Temporary Office of PT PJB UBJOM Tenayan and supported by the Team from Agriculture Office of Pekanbaru as the keynote speakers. The training was attended by villagers of Desa Sail of RW 4, 7, 10 and 14, where each RW sent five participants.	
13	30 Agustus 2016 / August 30, 2016	Budidaya ikan lele kelompok tani Cibogogirang, Plered, Purwakarta, berhasil panen untuk kedua kalinya. Kelompok tani binaan CSR UP Cirata yang beranggota 25 orang ini berhasil memanen lele dengan berat total sekitar 142 Kg	Catfish cultivation of farmer group of Cibogogirang, Plered, Purwakarta successfully harvested the catfish for the second time. This developed group of CSR UP Cirata has 25 members and managed to harvest catfish with total weight of 142 Kg.	
14	22 September 2016 / September 22, 2016	PT PJB UP Gresik menggelar pelatihan pengelolaan sampah. Kegiatan yang masuk program CSR ini membawa misi membentuk kader lingkungan militan dan menuju Gresik Zero Waste. Di pendopo Kecamatan Gresik, mereka mengikuti pelatihan dan implementasi 3R sebagai pejuang lingkungan.	PT PJB UP Gresik organized waste management training. The CSR activity brought a mission to create militant environment officials and to be one step closer to the realization of Gresik Zero Waste. At the townhall of Kecamatan Gresik, they participated in the training and implementation of 3R as the warriors of environment.	
15	26 September 2016 / September 26, 2016	Unit Pembangkitan (UP) Muara Karang mendukung peningkatan prestasi anak bangsa melalui pemberian beasiswa untuk siswa berprestasi tingkat SD di kawasan Muara Angke. Dana prestasi diberikan untuk sepuluh siswa terbaik di tiap sekolah penerima. Apresiasi untuk 30 anak tersebut berbentuk bantuan dana pendidikan.	Muara Karang Generating Unit (UP) supported the improvement of nation's children achievement by providing scholarship for excellent students of Elementary Schools at Muara Angke area. The funds would be provided for ten best students of each recipient school. The appreciation for 30 students was given in the form of donation for educational funds.	

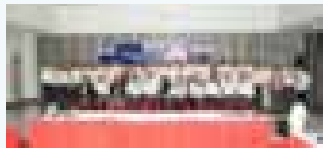
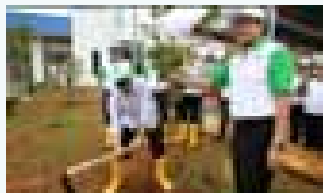
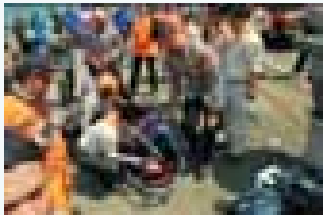
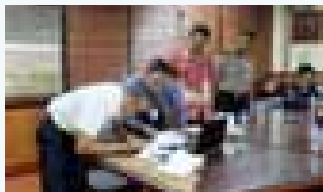
No	Tanggal / Date	Kejadian Penting	Significant Event	Foto - Foto
16	26 – 27 September 2016 / September 26 – 27, 2016	Unit Pembangkitan (UP) Brantas berupaya mengedukasi masyarakat melalui kegiatan sosialisasi HIV AIDS di Gedung Serba Guna UP Brantas Malang. Kegiatan diikuti oleh sekitar seratus perwakilan masyarakat dari Kecamatan Sumberpucung dan Kromengan. Narasumber berasal dari Puskesmas Sumberpucung, Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, dan Kementerian Kesehatan RI.	UP Brantas made an effort to educate the community through HIV AIDS dissemination activity at Gedung Serba Guna UP Brantas, Malang. The activity was joined by around one hundred representatives from Kecamatan Sumberpucung and Kromengan. The keynote speakers were invited from Public Health center of Sumberpucung, Health Office of Kabupaten Malang and Ministry of Health Affairs of the Republic of Indonesia.	
17	30 September 2016 / September 30, 2016	Pilot project Program PJB Pintar diluncurkan di SMKN 1 Surabaya jurusan multimedia. Salah satu program kepedulian PJB terhadap dunia pendidikan tersebut memberikan wawasan mengenai dunia kerja serta penerapan ilmu yang diterima di sekolah pada dunia kerja. Dalam kesempatan itu 50 siswa mendapat pengetahuan tentang penerapan multimedia di PT PJB dan proses pembuatan <i>company profile</i> .	Pilot project of PJB Pintar Program was launched at SMKN 1 Surabaya for multimedia program. This is one of PJB's forms of awareness of education for the community and was conducted by providing knowledge on business world as well as the way to implement the education that has been received at school. In the event, as many as 50 students received education on the implementation of multimedia at PT PJB and the process of making a company profile.	
18	20 – 22 Oktober 2016 / October 20 – 22, 2016	Memperingati Hari Listrik Nasional 2016, Unit Pembangkitan (UP) Brantas mengadakan kegiatan kompetisi antarpelajar se-Malang raya dan Kabupaten Blitar bertema "Education, Resolution for Nation". Kegiatan CSR bekerja sama dengan Universitas Brawijaya dan Universitas Negeri Malang tersebut diadakan di kantor UP Brantas serta gedung B2TC.	Commemorating the 2016 National Electricity Day, UP Brantas held a student competition for Malang and Blitar area with the theme of "Education, Resolution for Nation". This CSR activity was conducted in cooperation with Brawijaya University and Malang State University at UP Brantas office and B2TC building.	
19	28 – 30 Oktober 2016 / October 28 – 30, 2016	Lapangan Desa Wangkal, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo menjadi venue pameran tanaman hortikultura. Dalam pameran itu, sebanyak 25 tenda didirikan diisi oleh 2 hingga 3 anggota Gapoktan (gabungan kelompok tani) Alam Hijau Kecamatan Gading. Pameran yang digelar dalam rangka semarak hari listrik nasional (HLN) ke-71 dan Ulang Tahun (Ulah) ke-8 Gapoktan itu, juga diikuti oleh Poktan dari Kecamatan Krucil, Paiton dan Pakuniran.	The field of Desa Wangkal, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo became the venue for horticulture plants exhibition. In the exhibition, as many as 25 tents were erected and filled with 2 to 3 members of GAPOKTAN (Gabungan Kelompok Tani) Alam Hijau Kecamatan Gading. The exhibition was held in celebration of the 71st National Electricity Day and the 8th Anniversary of GAPOKTAN, and attended by several Poktan from Kecamatan Krucil, Paiton and Pakuniran.	
20	15 Nopember 2016 / November 15, 2016	Peran serta Unit Pembangkitan (UP) Brantas dalam upaya membangun kesehatan masyarakat mendapat apresiasi dari Pemerintah. Unit yang aktif mengedukasi masyarakat terkait HIV/AIDS itu dianugerahi Penghargaan dalam bidang Program Penanggulangan HIV/AIDS Kabupaten Malang 2016.	The role and participation of UP Brantas in the development of public health was appreciated by the Government. This unit actively educated the public on issues related to HIV/AIDS and was given an Award for the 2016 HIV/AIDS Countermeasure Program from Malang Regional Government.	
21	29 Nopember 2016 / November 29, 2016	Pemerintah Kabupaten Blitar memberikan apresiasi berupa CSR Award kepada para pihak yang aktif berkontribusi dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Kabupaten Blitar. PT PJB Unit Pembangkitan (UP) Brantas menjadi salah satu penerima penghargaan tersebut.	The Government of Kabupaten Blitar gave an appreciation in the form of CSR Award to the parties which actively contributed to the development and empowerment of the people of Kabupaten Blitar. PT PJB Brantas Generation Unit (UP) was one of the award recipients.	
22	3 Desember 2016 / December 3, 2016	PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB), PJB UP Paiton dan PJB UBJOM Paiton bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Situbondo serta Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) melakukan kegiatan bersih-bersih pantai Panarukan, Kabupaten Situbondo. Kegiatan yang bertajuk <i>Coastal Clean Up</i> itu melibatkan tidak kurang 400 pelajar dan pramuka, serta 600 warga dari berbagai lapisan masyarakat, termasuk sejumlah anak punk.	PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB), PJB UP Paiton and PJB UBJOM Paiton cooperated with the Government of Kabupaten Situbondo and Ministries of Environment and Forestry to carry out beach cleaning activity at Panarukan Beach, Kabupaten Situbondo. The activity was themed Coastal Clean Up and involved no less than 400 students and scouts, as well as 600 people from all levels of society, including several punks.	

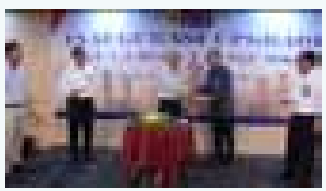
No	Tanggal / Date	Kejadian Penting	Significant Event	Foto - Foto
23	12 Desember 2016 / December 12, 2016	BPWC memberikan bantuan sarana air bersih kepada masyarakat Desa Citamiang, Kecamatan Maniis, Kabupaten Purwakarta. Penyerahan sumbuhan berupa pembangunan sumur bor, pipanisasi, pembangunan sarana wudhu dan MCK itu dilakukan di Dusun Sukamaju, Desa Citamiang.	BPWC provided aid in the form of clean water facility for the villagers of Desa Citamiang, Kecamatan Maniis, Kabupaten Purwakarta. The aid was in the form of Cartesian wells, pipes, construction of wudhu facility and bathrooms, and was carried out at Dusun Sukamaju, Desa Citamiang.	
24	13 Desember 2016 / December 13, 2016	Unit Pembangkitan (UP) Brantas melalui Program CSR Ekowisata Mangrove Pantai Sidem PLTA Tulungagung berupaya untuk mengembangkan potensi wisata melalui kegiatan Rehabilitasi Ekosistem Pesisir dan Inisiasi Wisata Berbasis Masyarakat. Acara di Pantai Sidem itu meliputi kegiatan penanaman kembali 450 pohon cemara laut, konservasi mata air Sidem dengan penanaman tanaman keras, pelatihan olahan makanan khas pantai Sidem dan sarasehan dengan masyarakat sebagai penutup acara.	UP Brantas, through CSR program of Mangrove Ecotourism at Sidem beach PLTA Tulungagung, strived to develop tourism potential through the activity of Coastal Ecosystem Rehabilitation and Initiation of Community-Based Tourism. The event was held at Sidem Beach and carried out the replanting of 450 Australian pine trees activity, conservation of Sidem spring through the planting of hard wood trees, training to process Sidem food specialty and gathering with the surrounding community to close the event.	
25	14 Desember 2016 / December 14, 2016	Unit Pembangkitan (UP) Muara Tawar menyelenggarakan kegiatan Peresmian Sarana "Olah Sampah jadi Berkah" serta Pelatihan Olah Sampah di Kampung Kaliadem, Desa Segarajaya, Kecamatan Tarumajaya, Kabupaten Bekasi. Kegiatan ini merupakan Program CSR di bidang lingkungan untuk mengurangi dampak pencemaran lingkungan di Desa tersebut.	UP Muara Tawar conducted the activity of Inauguration of Facility of "Olah Sampah Jadi Berkah" as well as training of waste processing at Kampung Kaliadem, Desa Segarajaya, Kecamatan Tarumajaya, Kabupaten Bekasi. The activity was a part of CSR Program in environmental field to reduce the impact of environmental pollution at the village.	
26	16 Desember 2016 / December 16, 2016	Tim CSR UBJOM PLTU Tenayan mengadakan program pengalihan profesi masyarakat, dari pengrajin batu menjadi peternak, sebagai upaya Perusahaan mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas pengolahan tanah liat. Program tersebut dilaksanakan di Kecamatan Tenayan Raya, Pekanbaru.	CSR Team of UBJOM PLTU Tenayan conducted public profession redirection program, from stone workers to breeders, as an effort of the Company to reduce environmental impact from clay processing activity. The program was held in Kecamatan Tenayan Raya, Pekanbaru.	

Peristiwa Penting Acara / Kegiatan Tahun 2016

No	Tanggal / Date	Kejadian Penting	Significant Event	Foto - Foto
5	1 – 4 Februari / February 1 – 4, 2016	PT PJB bersama PT Indonesia Power berpartisipasi bersama di Festival Iklim 2016 yang diselenggarakan 1-4 Februari 2016, di Jakarta Convention Center (JCC). Festival ini merupakan salah satu bentuk sosialisasi dan realisasi tidak lanjut Pemerintah Indonesia dari Konferensi Tingkat Tinggi Perubahan Iklim, atau <i>Conference of Parties</i> (COP 21) di Paris, Perancis, Desember 2015.	PT PJB, together with PT Indonesia Power, participated in the 2016 Climate Festival held on February 1 – 4, 2016 at Jakarta Convention Center. This festival was a form of dissemination and realization of the Government of Republic of Indonesia follow-up activity of the High Conference on Climate change or Conference of Parties (COP 21) in Paris, France, in December 2015.	
10	18 Februari 2016 / February 18, 2016	Seminar <i>On Coal-Ash Mixed Material in Indonesia</i> 2016 di Kantor Pusat PJB. Seminar tersebut mengundang semua <i>stakeholder</i> terkait dengan proses bisnis <i>Coal Ash</i> ini seperti Pembangkit Listrik Batubara, Akademisi-Universitas, Jajaran Departemen Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat tingkat Propinsi dan Praktisi-Pemerhati Lingkungan Hidup.	Seminar On Coals-Ash Mixed Material in Indonesia 2016 at the Head Office of PJB. The Seminar was conducted by inviting all stakeholders related to Coal Ash business process, such as Coal Power Plants, Academicians, Department of Public Works and Public Housing of Provincial level and Practitioners as well as Environmental Experts.	

No	Tanggal / Date	Kejadian Penting	Significant Event	Foto - Foto
18	6 April 2016 / April 6, 2016	Badan Pengelola Waduk Cirata (BPWC) memberikan bantuan pembangunan fasilitas kebersihan di Desa Sinargalih, Kecamatan Manis, Kabupaten Purwakarta. Bantuan berupa instalasi sumur bor, tempat wudhu dan MCK komunal tersebut diresmikan dan diserahterimakan di Pondok Pesantren (Ponpes) Nurussa'adah, Desa Sinargalih. Peresmian dihadiri oleh Pimpinan Ponpes Nurussa'adah KH Munajat, Kepala BPWC M. Agustian, Kapolsek Manis, LSM GIBAS, Pemuda Pancasila, para santri dan masyarakat sekitar.	Cirata Reservoir Management body (BPWC) provided an aid for the development of cleaning facility at Desa Sinargalih, Kecamatan Manis, Kabupaten Purwakarta. The aid given was in the form of installation of Cartesian well, wudhu facility and communal bathroom and was inaugurated and handed over at Pondok Pesantren (Ponpes) Nurussa'adah, Desa Sinargalih. The inauguration was attended by the Leader of Ponpes Nurussa'adah KH Munajat, Head of BPWC, M. Agustian, Head of Sector Police of Manis, LSM GIBAS, Pemuda Pancasila, santri and the surrounding community.	
25	22 April 2016 / April 22, 2016	Peringatan Hari Bumi ke-46, PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) UBJOM PLTU Rembang mengadakan acara CSR di kawasan Desa Bonang, Kabupaten Rembang. Kegiatan CSR yang diadakan oleh PJB kali ini sesuai dengan tema-tema melestarikan lingkungan di kawasan pesisir Desa Bonang sebelumnya, yaitu "Pembuatan Terasi", "Pembuatan Batik", dan "Kreasi Pembuatan Kue".	In commemoration of the 46th Earth Day, PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) UBJOM PLTU Rembang held a CSR event in Desa Bonang area, Kabupaten Rembang. The CSR activity conducted by PJB was in line with the previous environmental conservation themes at Desa Bonang coastal area, namely "Shrimp Paste Making", "Batik Making", and "Cake Making Creativity".	
29	28 April 2016 / April 28, 2016	Sehubungan dengan diperingatinya Hari Bumi ke-46 dan sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan serta masyarakat, PT. Sharp Semiconductor Indonesia bersama PT. Pembangkitan Jawa Bali – Badan Pengelola Waduk Cirata (PT PJB BPWC) menyelenggarakan kegiatan penanaman pohon dan penebaran benih ikan di sekitar green belt dan perairan Waduk Cirata.	In line with the commemoration of the 46th Earth Day and as a form of awareness of the environment and surrounding community, PT. Sharp Semiconductor Indonesia and PT PJB BPWC organized tree planting activity and distribution of fish seedling at the green belt area and waters of Cirata Reservoir.	
30	29 April 2016 / April 29, 2016	Terangi Negeri, Hijaukan Bumi merupakan tema Peringatan Hari Bumi tahun 2016 yang dilaksanakan oleh PT PJB UBJ O&M PLTU Indramayu. Penanaman sebanyak 429 pohon di area PLTU Indramayu dilaksanakan pada pukul 08.00 WIB yang dilaksanakan oleh jajaran manajemen beserta seluruh karyawan PT PJB UBJ O&M PLTU Indramayu.	"Terangi Negeri, Hijaukan Bumi" (Light Up the Country, Greening the Earth) is the theme of 2016 Earth Day Commemoration held by PT PJB UBJ O&M PLTU Indramayu. The planting of 429 trees in PLTU Indramayu area was started at 08.00 WIB and carried out by all management as well as all employees of PT PJB UBJ O&M PLTU Indramayu.	
44	25 Mei 2016 / May 25, 2016	Menjadikan sampah sebagai salah satu sumber energi terbarukan merupakan isu yang sering diperbincangkan dalam dunia kelistrikan. Bagaimana peluang pengembangan pembangkit listrik tenaga sampah (PLTSa) bagi PJB dijadikan bahasan dalam <i>knowledge sharing</i> forum yang diadakan Divisi Pengembangan <i>Human Capital</i> dan Talenta di Kantor Pusat PJB.	Turning waste into one of the renewable energy sources is an issue that continues to be debated in electricity industry. PJB discussed the opportunity for the development of waste energy power plant (PLTSa) in the knowledge sharing forum organized by the Human Capital and Talent Development Division at PJB's Head Office.	
50	31 Mei 2016 / May 31, 2016	PT PJB Unit Bisnis Jasa <i>Operation & Maintenance</i> (UBJOM) Rembang pada peringatan Hari Tanpa Tembakau Sedunia (HTTS) mendeklarasikan program PLTU STAR (PLTU Selalu Tanpa Asap Rokok). Deklarasi itu menegaskan komitmen manajemen untuk menciptakan PLTU Rembang bebas dari asap rokok agar Keselamatan dan Kesehatan Kerja tetap terjaga.	PT PJB Operation & Maintenance Service Business Unit (UBJOM) of Rembang declared the PLTU STAR (PLTU Always Without Cigarette Smoking) program on the commemoration of World Tobacco Day. The declaration affirmed the management's commitment to free PLTU Rembang from cigarette smoke so that Occupational Health and Safety can always be maintained.	
53	4 Juni 2016 / June 4, 2016	Aksi bersih pantai dan penanaman 5.000 bibit mangrove dilakukan Unit Pembangkitan (UP) Muara Karang di kawasan <i>Ecomarine</i> , Jakarta. Kegiatan untuk memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia itu merupakan salah satu upaya UP Muara Karang dalam berkontribusi pada kelestarian lingkungan.	Coastal cleaning activity and planting of 5,000 mangrove seeds was conducted by UP Muara Karang at the Ecomarine area of Jakarta. The activity was conducted to commemorate the World Environment Day and an effort of UP Muara Karang to contribute to the environmental preservation activities.	

No	Tanggal / Date	Kejadian Penting	Significant Event	Foto - Foto
55	13 Juni 2016 / June 13, 2016	Workshop Proper Awareness For Senior Leader di Kantor Pusat PJBS	Workshop Proper Awareness For Senior Leader at the Head Office of PJBS.	
58	16 Juni 2016 / June 16, 2016	Unit Pembangkitan (UP) Paiton berupaya melestarikan keanekaragaman hayati yang ada di sekitar lokasi pembangkit, di antaranya melalui penanaman fragmen karang. Tahun ini UP Paiton menanam 800 fragmen karang di perairan sekitar PLTU Paiton sebagai bagian dari peringatan hari lingkungan hidup 2016. Kegiatan penanaman terumbu karang rutin dilakukan dengan pemantauan terhadap perkembangannya.	UP Paiton made an effort to conserve natural resources surrounding the power plant location, among others, by planting reef fragments. This year, UP Paiton planted 800 reef fragments in the waters near the vicinity of PLTU Paiton to commemorate the 2016 Environment Day. The coral reefs planting activity was routinely conducted with regular monitoring on their development.	
59	18 Juni 2016 / June 18, 2016	Dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia, PJB mengadakan Sosialisasi Hukum Lingkungan dan Maklumat Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan Republik Indonesia (KLHK RI). Diselenggarakan di UP Muara Karang.	In commemorating the World Environment Day, PJB carried out Dissemination of Environmental Law and Information from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. The event was held at UP Muara Karang.	
69	26 Juli 2016 / July 26, 2016	BPBD di lokasi Pos Komando Utama RTD Bendungan Cirata yang berlokasi di PT PJB BPWC melakukan kegiatan Simulasi Lapangan Penanggulangan Bencana Keruntuhan Bendungan Cirata. Simulasi tanggap darurat bencana keruntuhan bendungan Cirata diikuti OPD/SKPD, TNI, POLRI, BASARNAS, PMI, TAGANA, FKDM PB, Dunia Usaha dan relawan PB Jawa Barat dan Kabupaten Bandung Barat.	BPBD in the location of Main Command Post RTD Cirata Dam, located in PT PJB BPWC, conducted a Field Simulation activity on the Countermeasures of Cirata Dam Destruction Disaster. The simulation to face the emergency situation of Cirata Dam destruction was joined by OPD/SKPD, National Army, National Police, BASARNAS, Indonesia Red Cross, TAGANA, FKDM PB, Dunia and volunteers from PB East Java and Kabupaten Bandung Barat.	
70	28 Juli 2016 / July 28, 2016	Unit Pembangkitan (UP) Paiton kembali mendapatkan kategori pencapaian emas dalam audit Sistem Manajemen Pengamanan (SMP). Audit dilakukan oleh Sucofindo dengan auditor Ardila Widi Purwanto dan Bobi Darmayadi. Proses audit juga didampingi AKP Bagus Kurniawan, tenaga ahli dari POLDA Jawa Timur.	UP Paiton received another gold achievement category in the audit of Security Management System (SMP). The audit activity was performed by auditors, Ardila Widi Purwanto and Bobi Darmayadi. In addition, audit process was accompanied by AKP Bagus Kurniawan, an expert from East Java Regional Police.	
75	18 Agustus 2016 / August 18, 2016	UP Muara Tawar memperingati Hari Kemerdekaan RI ke-71 dengan menanam mangrove di Kampung Paljaya, Desa Segarajaya, Kecamatan Tarumajaya, Kabupaten Bekasi. Kegiatan ini merupakan wujud kerja nyata UP Muara Tawar dalam mendukung kegiatan penghijauan di wilayah pesisir. Selain itu, kegiatan ini juga merupakan upaya menjadikan Kampung Paljaya sebagai kawasan wisata terpadu dan pusat pembelajaran konservasi mangrove seperti yang dicanangkan oleh Pemerintah Daerah.	UP Muara Tawar commemorated the 71st Independence Day of the Republic of Indonesia by planting mangrove trees at Kampung Paljaya, Desa Segarajaya, Kecamatan Tarumajaya, Kabupaten Bekasi. The activity was a form of actual work of UP Muara Tawar in supporting reforestation activity of coastal area. Moreover, the activity was also a part of the effort to make Kampung Paljaya as an integrated tourism area and center for learning of mangrove conservation as stipulated by the Regional Government.	
80	23 September 2016 / September 23, 2016	Gentong untuk menampung ide-ide kreatif UP Paiton tahun 2016 bertema "Youth Challenge - Apa Idemu?" dari karyawan tersebut merupakan salah satu upaya sederhana UP Paiton dalam berbenah agar dapat bersaing dengan pembangkit lain. Kegiatan komunikasi segala ide kreatif melalui gentong tersebut sudah beberapa tahun dilakukan dan berdampak positif. Target kegiatan dimaksudkan untuk mendukung program <i>organizational capital readiness</i> dan sebagai inisiasi karya inovasi UP Paiton.	Barrels to collect creative ideas of UP Paiton which in 2016 was themed "Youth Challenge - What's Your Idea?" from the employees were one of efforts from UP Paiton in developing itself so as to be able to compete with other power plants. The communication of creative ideas through barrels has been conducted for several years and produced quite a positive impact. This activity aimed at supporting the organizational capital readiness program and an initiation of innovation creation of UP Paiton.	

No	Tanggal / Date	Kejadian Penting	Significant Event	Foto - Foto
81	24 September 2016 / September 24, 2016	PJB kembali ambil bagian dalam <i>Coastal Clean Up</i> (CCU) di Pulau Tidung, Kepulauan Seribu, yang digagas Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan (Ditjen PPKL) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Ini merupakan wujud komitmen PJB terhadap lingkungan hidup. Rombongan insan PJB yang dipimpin langsung oleh Direktur Utama PJB, Iwan Agung Firstantara, membersihkan sampah yang berserakan di Pulau Tidung bersama murid dan guru SD hingga SMK, Pramuka, Pengurus RT/RW, kelompok kebersihan, dan ibu-ibu PKK, serta beberapa perwakilan dari perusahaan swasta.	PJB continued to partake in Coastal Clean Up (CCU) program in Tidung Island, Kepulauan Seribu, a resulting idea from the Directorate General of Pollution and Environmental Damage Control (Ditjen PPKL) of the Ministry of Environment and Forestry. This is the realization of PJB's commitment to the environment. PJB's employees, headed directly by Iwan Agung Firstantara, PJB's President Director, cleaned the trash left all over Tidung Island area together with the school students and teachers, Scouts, Management of RT/ RW, cleaning groups, PKK women, as well as several representatives of private companies.	
85	30 September 2016 / September 30, 2016	Unit Bisnis Jasa Operasi & Pemeliharaan (UBJOM) PLTU Indramayu mendeklarasikan i-ZE atau "Indramayu Zero Emission". Kegiatan yang memanfaatkan momen "Zero Emission Day (ZeDay)" tersebut merupakan salah satu bentuk komitmen manajemen PLTU Indramayu untuk mengendalikan emisi gas buang di sekitar area pembangkit. Deklarasi i-ZE ditandai dengan penandatanganan komitmen manajemen dan pemasangan stiker uji emisi yang dilakukan oleh para <i>stakeholder</i> dan manajemen.	UBJOM PLTU Indramayu declared the i-ZE or "Indramayu Zero Emission". This activity was held on "Zero Emission Day" (ZeDay) and is a form of commitment of PLTU Indramayu's management to control gas emission in the vicinity of power plant. The i-ZE declaration was marked by the signing of management's commitment and putting on of emission test stickers carried out by the stakeholders and the management.	
87	10 – 15 Oktober 2016 / October 10 – 15, 2016	Badan Pengelola Waduk Cirata (BPWC) bulan ini melahirkan dua belas ahli bendungan. Para ahli tersebut dilahirkan melalui program Pendidikan dan Pelatihan Teknis Operasi Bendungan Tingkat Dasar dan asesmen sertifikasi keahlian bendungan besar. Kegiatan bekerja sama dengan Komite Nasional Indonesia untuk Bendungan Besar (KNI BB) itu merupakan yang pertama di lingkungan PLN Group.	This month, BPWC introduced twelve dam experts who had passed the Technical Education and Training of Basic Level Dam Operations as well as assessment and certification of large dam expert. The activity was held by cooperating with the Indonesian National Committee for Large dam (KNI BB) and was the first one to be held within the PLN Group environment.	
95	19 Nopember 2016 / November 19, 2016	Memperingati Hari Pohon yang diperingati tiap tanggal 21 November, Badan Pengelola Waduk Cirata (BPWC) mendukung kegiatan penanaman pohon dan bersih-bersih DAS Citarum yang dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah. Seribu bibit pohon tanaman keras dari pusat pembibitan BPWC disumbangkan dalam acara tersebut.	To commemorate Trees Day on November 21, BPWC supported the tree planting activity and cleaning of DAS Citarum which were conducted by Badan Penanggulangan Bencana Daerah. One thousand hard-wood tree seeds from the center of seedling of BPWC was donated in the event.	
96	21 Nopember 2016 / November 21, 2016	Unit Pembangkitan (UP) Muara Karang berhasil meningkatkan <i>performance gas turbin</i> hingga melebihi kondisi <i>comissioning</i> melalui <i>upgrade gas turbin</i> menggunakan gas turbin seri 9E3-series. Pemasangan teknologi gas turbin terbaru pada GT 1.3 Blok I PLTGU tersebut berhasil meningkatkan daya mampu netto (DMN) hingga 19,5 MW. Selain itu, juga berhasil menekan <i>Net Plant Heat Rate</i> (NPHR) sebesar 296 kCal/kWh dan mengurangi durasi pemeliharaan dalam jangka waktu 12 tahun dari 198 hari pemeliharaan menjadi hanya 80 hari.	UP Muara Karang managed to improve gas turbine performance, exceeded the commissioning condition through turbine gas update using the turbine gas of 9E3 series. The installation of the newest turbine gas technology at GT 1.3 Blok I PLTGU managed to improve the DMN up to 19.5 MW. In addition, it was also able to reduce Net Plant Heat Rate (NPHR) by 296 kCal/kWh and maintenance duration within 12 years period, from 198 maintenance days to only 80 days.	

No	Tanggal / Date	Kejadian Penting	Significant Event	Foto - Foto
98	24 Nopember 2016 / November 24, 2016	Simulasi <i>Business Continuity Planning</i> (BCP) yang dilaksanakan di PT PJB UP Paiton. Dengan adanya mitigasi resiko yang telah ditetapkan di area Unit 1 dan 2, maka dilakukan simulasi mengantisipasi agar proses bisnis produksi listrik terhenti dalam waktu panjang. Rangkaian dari BCP meliputi <i>Emergency Respons Plan</i> , <i>Crisis Respons Plan</i> , dan <i>Business Recovery Plan</i> yang melibatkan tim tanggap darurat, manajemen PT PJB UP Paiton, dan bantuan dari eksternal seperti UBJOM Unit 9, TNI dan Polri.	Simulation of Business Continuity Planning (BCP) carried out at PT PJB UP Paiton. With the risk mitigation that had been set in Unit 1 and 2 areas, a simulation was performed to anticipate the long-term delay of electricity production business process. A series of activity from BCP covered the Emergency Response Plan, Crisis Response Plan, and Business Recovery Plan and involved the emergency team, management of PT PJB UP Paiton, as well as external help, such as UBJOM Unit 9, National Army and National Police.	
101	15 Desember 2016 / December 15, 2016	UP Brantas menggelar simulasi dari implementasi <i>Business Continuity Plan</i> (BCP). Simulasi itu dimaksudkan untuk memitigasi risiko yang ada dan menentukan tindakan baik prediktif maupun korektif yang diperlukan untuk mencegah terjadinya bencana tersebut. Simulasi juga meningkatkan kewaspadaan serta kesiapsiagaan personel yang bertugas terhadap potensi bahaya di tempat kerjanya.	UP Brantas organized a simulation of the implementation of Business Continuity Plan (BCP). The simulation aimed at mitigating the existing risks and determining actions, both predictive and corrective, to prevent disaster. The simulation was also conducted to enhance vigilance as well as readiness of concerned personnel regarding the danger potentials at their work place.	
102	16 Desember 2016 / December 16, 2016	Serangkaian upaya dilakukan untuk mewujudkan PLTU Belitung yang berkapasitas 2x16,5 MW sebagai PLTU percontohan pengelolaan lingkungan. Di antaranya melakukan pemenuhan persyaratan sesuai peraturan lingkungan hidup, melakukan pemetaan keanekaragaman hayati, menghijaukan lingkungan pembangkit, dan pembenahan lain di lingkungan pembangkit. Sebagai puncaknya, dilakukan seremoni penetapan PLTU Belitung sebagai unit percontohan pengelolaan lingkungan PLTU PT PJB di luar Jawa.	A series of efforts were carried out to make PLTU Belitung with total capacity of 2x16.5 MW into example PLTU for environmental management. The activities were, among others, fulfillment of requirements in accordance with the prevailing environmental regulations, natural resources mapping, reforestation in power plant environment and other improvement in power plant environment. The peak event was the ceremony to establish PLTU Belitung as the example unit for environmental management for PLTU of PT PJB outside of Java.	

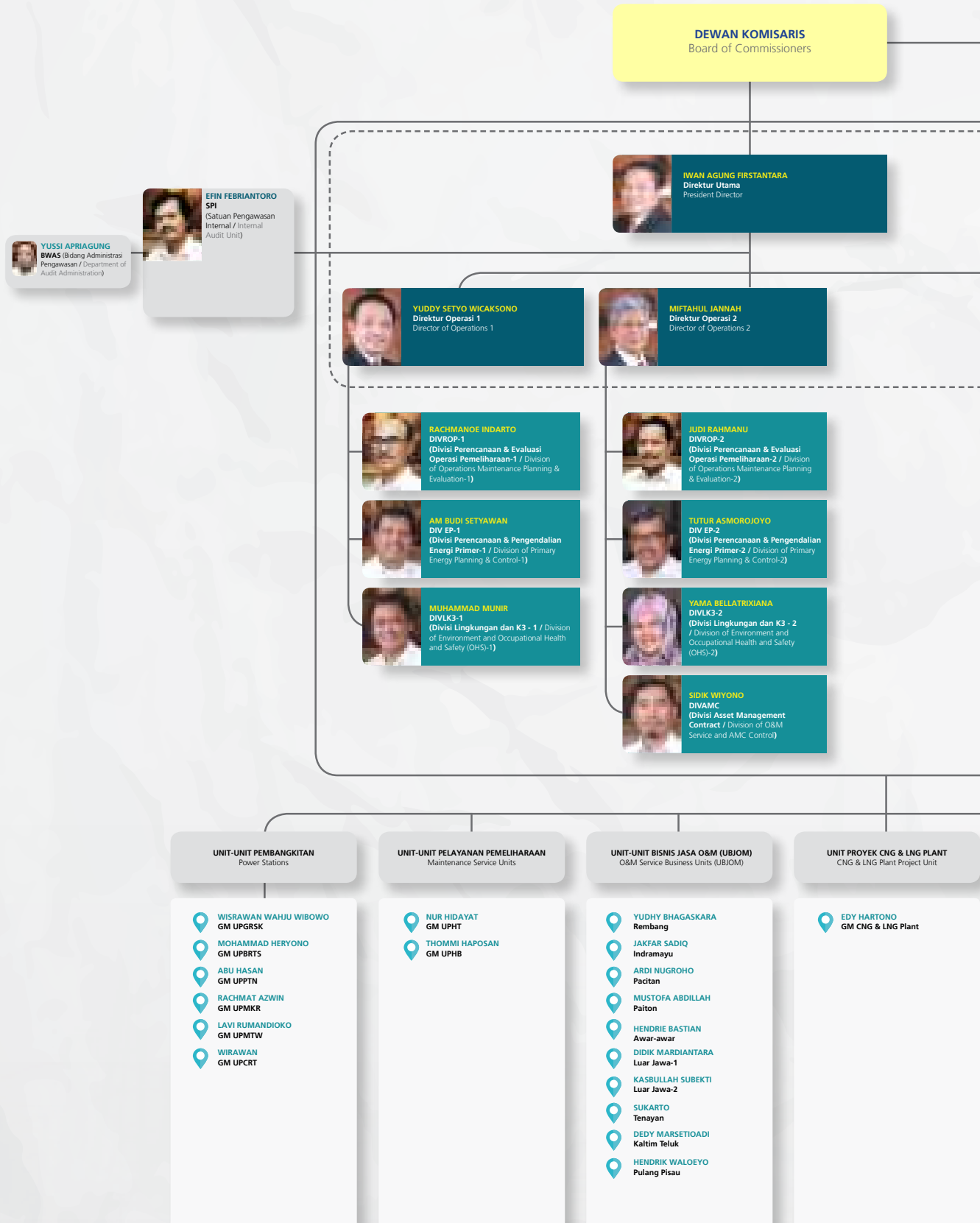
SKALA ORGANISASI PERUSAHAAN [G4-9] [G4-13]

ORGANIZATION SCALE OF THE COMPANY [G4-9][G4-13]

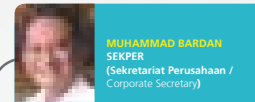
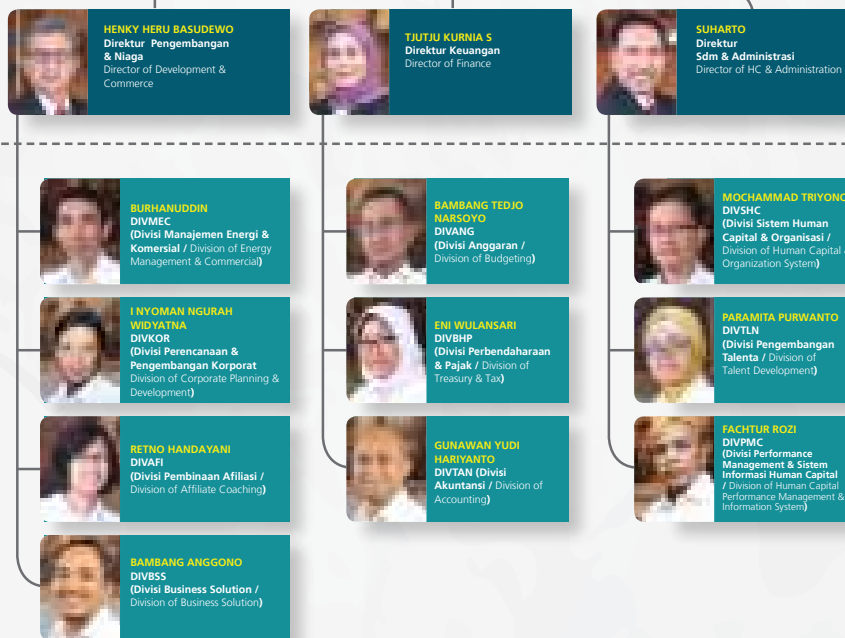
No.	Uraian / Description	Satuan / Unit	Periode Pelaporan / Reporting Period		
			2014	2015	2016
1	Jumlah Karyawan / Total Employees	Orang / person	2.532	2.808	2.952
	Karyawan Tetap / Permanenet Employees	Orang / person	2.532	2.808	2.952
	Masa Persiapan Pensiun / Pre-retirement Period	Orang / person	1	8	11
2	Jumlah Aset / Total Assets	Rp juta / Rp million	41.057.200	195.545.838	191.738.394
3	Jumlah Pendapatan / Total Revenues	Rp juta / Rp million	28.367.605	27.861.782	32.667.115
4	Jumlah Laba Bersih / Total Net Profit	Rp juta / Rp million	1.409.885	3.227.756	3.776.444
5	Jumlah Ekuitas / Total Equity	Rp juta / Rp million	35.346.931	186.241.531	185.782.295
6	Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	Rp juta / Rp million	5.710.269	9.304.307	5.956.100
7	Produksi Energi Listrik / Electricity Production	GWh	30.852	26.480	26.805
8	Penjualan Energi Listrik / Electricity Sales	GWh	29.661	25.392	25.737

STRUKTUR ORGANISASI [G4-34]

ORGANIZATION STRUCTURE [G4-34]



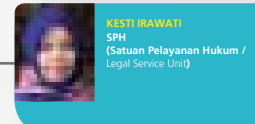
PEMEGANG SAHAM PT PLN & YKP
Shareholders PT PLN & YKP



MUHAMMAD BARDAN
SEKPER
(Sekretariat Perusahaan / Corporate Secretary)



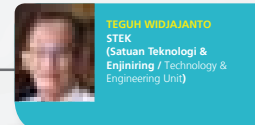
M. YOSSY NOVAL A. SMAN
(Satuan Kinerja Korporat & Pengembangan Sistem Manajemen / Corporate Performance & Management System Development Unit)



KESTI IRAWATI
SPH
(Satuan Pelayanan Hukum / Legal Service Unit)



DODI AMRIANTANTA
SMRK
(Satuan Manajemen Risiko & Kepatuhan / Risk Management & Compliance Unit)



TEGUH WIDIAJANTO
STEK
(Satuan Teknologi & Engineering / Technology & Engineering Unit)



BAMBANG ISWANTO
Satuan Supply Chain Management (SCM)
Satuan Supply Chain Management



ADHITYA SAPTA ADITAMA
BHINATKK (Bidang Hubungan Investor dan Tata Kelola Korporasi / Department of Investor Relations & Corporate Governance)



DINA PERMATA SHARI
BKCSR (Bidang Komunikasi Korporasi & CSR / Department of Corporate Communication & CSR)



USTRIA PAMUDJI
BMUM (Bidang Umum & Administrasi / Department of General Affairs & Administration)



ARIF WAHYU ADI
BMMK (Bidang Manajemen Mutu dan Kinerja / Department of Quality and Performance Management)



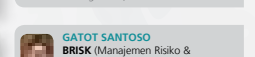
SAPTHO NUGROHO
BTIF (Bidang Teknologi Informasi / Department of Information Technology)



NURISOBAH
BADV (Bidang Regulasi & Advokasi / Department of Regulation & Advocacy)



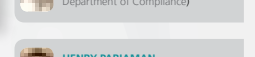
AKMAL MUHAMMAD GAHAN
BPKO (Bidang Pengadaan Kontrak / Department of Contract Management)



GATOT SANTOSO
BRISK (Manajemen Risiko & Asuransi / Department of Risk Management & Insurance)



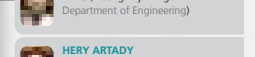
ADI FIRMANTO
BPTH (Bidang Kepatuhan / Department of Compliance)



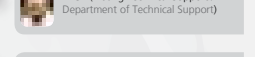
HENRY PARIAMAN
BTEK (Satuan Teknologi & Engineering / Technology & Engineering Unit)



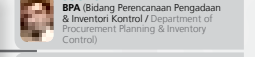
AGUS WIBAWA
BENJ (Bidang Engineering / Department of Engineering)



HERY ARTADY
BTST (Bidang Technical Support / Department of Technical Support)



SUGITO
BPA (Bidang Perencanaan Pengadaan & Inventori Kontrol / Department of Procurement Planning & Inventory Control)



TEJO SUNARYO
BPP (Bidang Pengadaan Barang & Jasa Pembangkit / Department of Generator Goods & Services Procurement)

BADAN PENGELOLA WADUK CIRATA
Cirata Reservoir Management

MOCHAMMAD AGUSTIAN
Kepala BPWC / Head Of Cirata Reservoir Management

ANAK PERUSAHAAN & USAHA PATUNGAN
Subsidiaries & Joint Ventures

HARI SUHARSO
PJBS

HARJONO
RE

PAMINTO ADI BASUKI
NII

BERNADUS SUDARMANTA
PBI

SHIN YOUNG JU
KPJB

ADE JULIANWAR
BDSN

DADAN RUSWANDA
BPI

MOHAMAD RASUL
SZP

UNIT PENGEMBANGAN USAHA
Business Development Unit

BETON KARO SEKALI
GM UPAS

UNIT PJB ACADEMY
Unit PJB Academy

PURWONO JATI AGUNG
GM PJB ACADEMY

DAFTAR SINGKATAN NAMA STRUKTUR ORGANISASI PJB

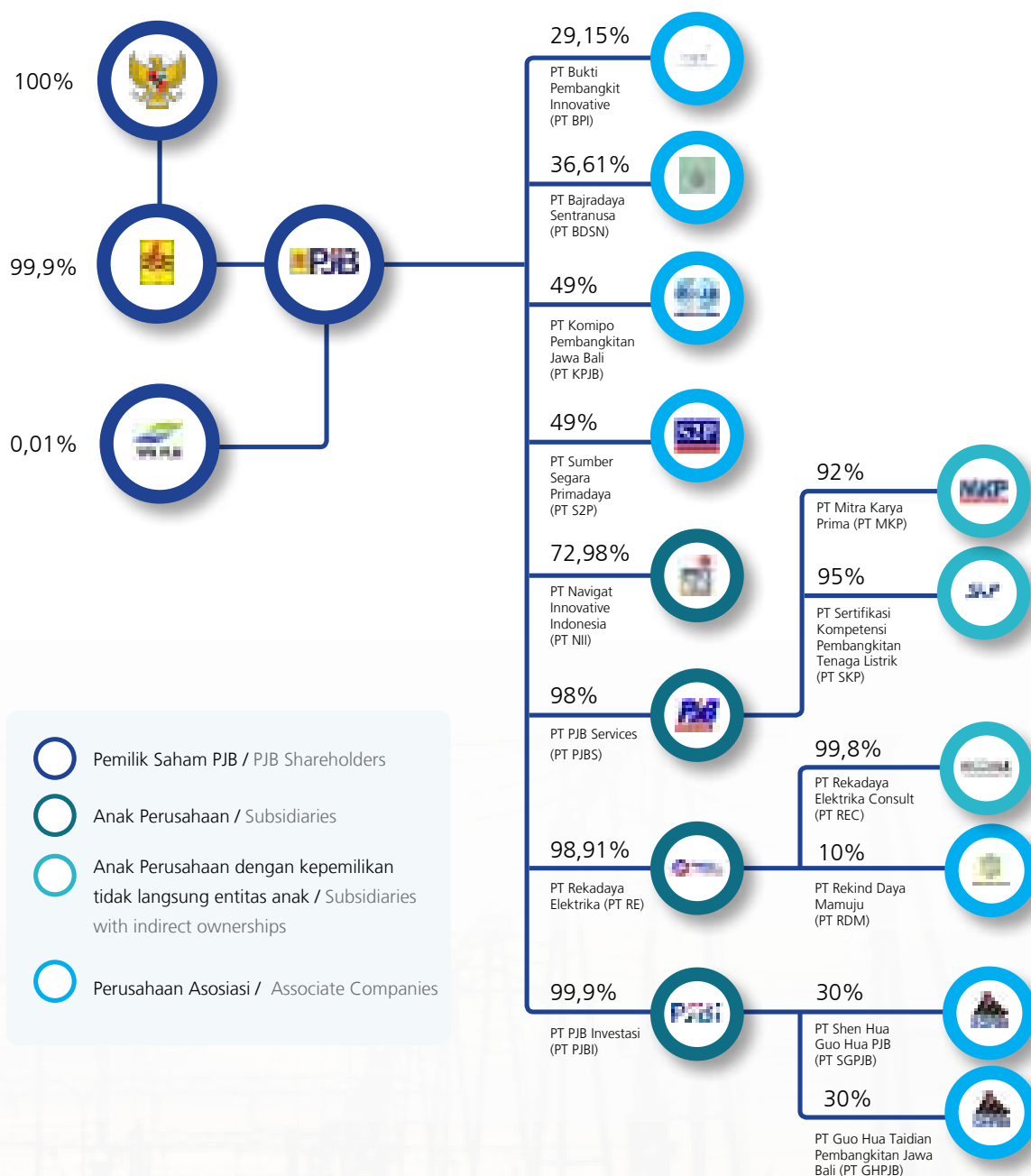
LIST OF ACRONYMS OF PJB'S ORGANIZATION STRUCTURE

DIVROP-1	Divisi Perencanaan dan Evaluasi Operasi Pemeliharaan-1 / Division of Operations Maintenance Planning & Evaluation-1
DIVROP-2	Divisi Perencanaan dan Evaluasi Operasi Pemeliharaan-2 / Division of Operations Maintenance Planning & Evaluation-2
DIVEP-1	Divisi Perencanaan & Pengendalian Energi Primer-1 / Division of Primary Energy Planning & Control-1
DIVEP-2	Divisi Perencanaan & Pengendalian Energi Primer-2 / Division of Primary Energy Planning & Control-2
DIVLK3-1	Divisi Lingkungan & K3-1 / Division of Environment and Occupational Health and Safety (OHS)-1
DIVLK3-2	Divisi Lingkungan & K3-2 / Division of Environment and Occupational Health and Safety (OHS)-2
DIVAMC	Divisi Pengendalian Jasa O&M dan AMC / Division of O&M Service and AMC Control
DIVMEC	Divisi Manajemen Energi & Komersial / Division of Energy Management & Commercial
DIVKOR	Divisi Perencanaan & Pengembangan Korporat / Division of Corporate Planning & Development
DIVAFI	Divisi Pembinaan Afiliasi / Division of Affiliate Coaching
DIVBSS	Divisi <i>Business Solution</i> / Division of Business Solution
DIVANG	Divisi Anggaran / Division of Budgeting
DIVBHP	Divisi Perbendaharaan & Pajak / Division of Treasury & Tax
DIVTAN	Divisi Akuntansi / Division of Accounting
DIVSHC	Divisi Sistem <i>Human Capital</i> & Organisasi / Division of Human Capital & Organization System
DIVTLN	Divisi Pengembangan Talenta / Division of Talent Development
DIVPMC	Divisi <i>Performance Management</i> & Sistem Informasi <i>Human Capital</i> / Division of Human Capital Performance Management & Information System
SEKPER	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
BMUM	Bidang Umum & Administrasi / Department of General Affairs & Administration
BHIN	Bidang Hubungan Investor & Tata Kelola Korporasi / Department of Investor Relations & Corporate Governance
BKCSR	Bidang Komunikasi Korporasi & CSR / Department of Corporate Communication & CSR
SPI	Satuan Pengawasan Internal / Internal Audit Unit
BWAS	Bidang Administrasi Pengawasan / Department of Audit Administration
SPH	Satuan Pelayanan Hukum / Legal Service Unit
BADV	Bidang Regulasi & Advokasi / Department of Regulation & Advocacy
BPKO	Bidang Pengelolaan Kontrak / Department of Contract Management
SSCM	Satuan <i>Supply Chain Management</i> / Supply Chain Management Unit
BINV	Bidang Perencanaan Pengadaan & Inventori Kontrol / Department of Procurement Planning & Inventory Control
BPBJ	Bidang Pengadaan Barang & Jasa Pembangkit / Department of Generator Goods & Services Procurement
SMRK	Satuan Manajemen Risiko & Kepatuhan / Risk Management & Compliance Unit
BRISK	Bidang Manajemen Risiko & Asuransi / Department of Risk Management & Insurance
BPTH	Bidang Kepatuhan / Department of Compliance
SMAN	Satuan Kinerja Korporat & Pengembangan Sistem Manajemen / Corporate Performance & Management System Development Unit
BMMK	Bidang Manajemen Mutu dan Kinerja / Department of Quality and Performance Management
BTIF	Bidang Teknologi Informasi / Department of Information Technology
STEK	Satuan Teknologi & Enjiniring / Department of Technology & Engineering
BTST	Bidang <i>Technical Support</i> / Department of Technical Support
BTEK	Bidang Teknologi / Department of Technology
BENJ	Bidang Enjiniring / Department of Engineering

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN [G4-17]

Untuk mewujudkan Visi PJB sebagai perusahaan listrik terkemuka dengan standar kelas dunia, Perusahaan secara konsisten dan berkelanjutan mengembangkan diri untuk berperan aktif dalam industri ketenagalistrikan nasional.

Sejalan dengan aktivitas usaha yang berkembang, PJB membentuk sejumlah anak perusahaan yang menangani suatu unit usaha secara lebih spesifik dan terstruktur. sampai dengan akhir tahun 2016, PJB telah memiliki 4 (empat) Anak Perusahaan, 6 (enam) Anak Perusahaan dengan kepemilikan secara tidak langsung entitas anak dan memiliki 4 (empat) Perusahaan Asosiasi. Struktur grup PJB beserta Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi dapat digambarkan pada skema gambar di bawah ini:



COMPANY GROUP STRUCTURE [G4-17]

To achieve PJB's vision as the leading electricity company with world-class standards, the Company consistently and sustainably develops to actively participate in the national electricity industry.

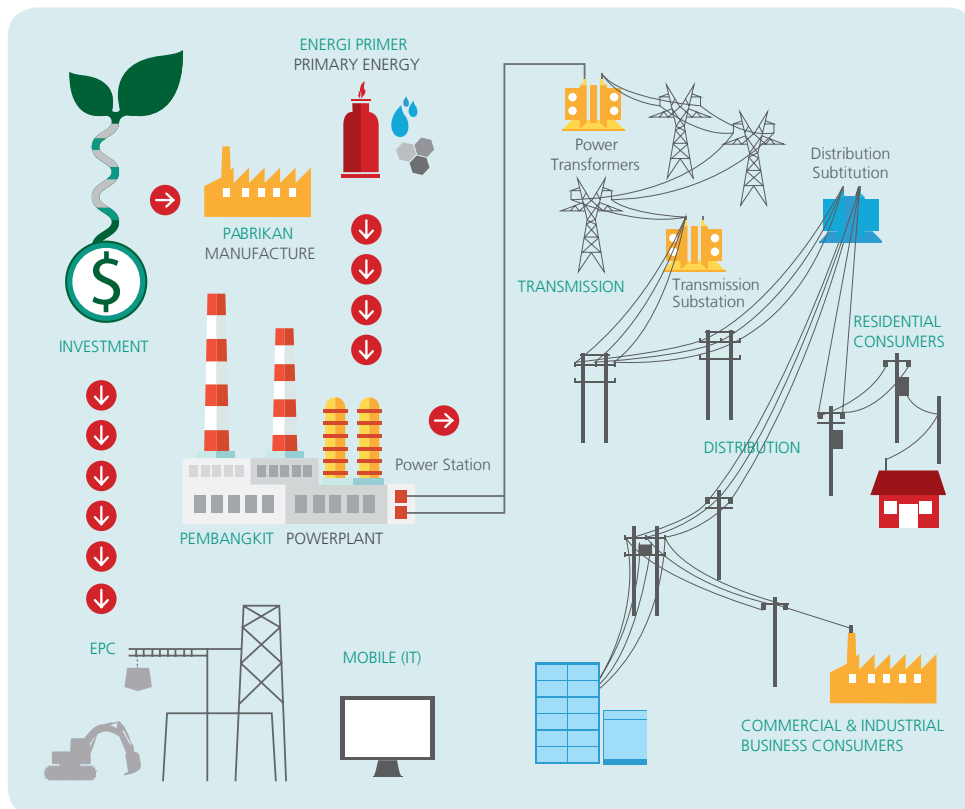
In line with the developing business activities, PJB established a number of subsidiary which handle a business unit in a more specific and structured manner. Until the end of 2016, PJB has 4 (four) Subsidiaries, 6 (six) Subsidiaries with indirect ownership and 4 (four) associate entities. PJB group structure including Subsidiaries and associate entities is described in the following chart.

ALUR PENYALURAN ENERGI LISTRIK [G4-12]

Bisnis pembangkit tenaga listrik secara mendasar terbagi atas tiga bagian, yaitu pembangkitan, transmisi, dan distribusi. Tenaga listrik yang dibutuhkan konsumen akhir dihasilkan oleh pembangkit, disalurkan melalui sistem penyaluran (transmisi), dan didistribusikan melalui jaringan distribusi. Energi yang dihasilkan unit pembangkitan PJB dijual atau disalurkan melalui Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) sistem Jawa-Bali yang dikelola oleh PLN dan didistribusikan kepada pelanggan industri maupun rumah tangga.

ELECTRICAL ENERGY DISTRIBUTION [G4-12]

Basically, the power generation business is divided into three activities, namely generation, transmission, and distribution. The electric power required by the final consumers are generated by power plants, channeled through transmission systems and distributed through a distribution network. The energy resulting from PJB's power stations is sold or transmitted through the High Voltage Lines (SUTT) of Java-Bali system managed by PLN and distributed to industrial and residential customers.



LOKASI UNIT USAHA PERUSAHAAN [G4-5] [G4-6]

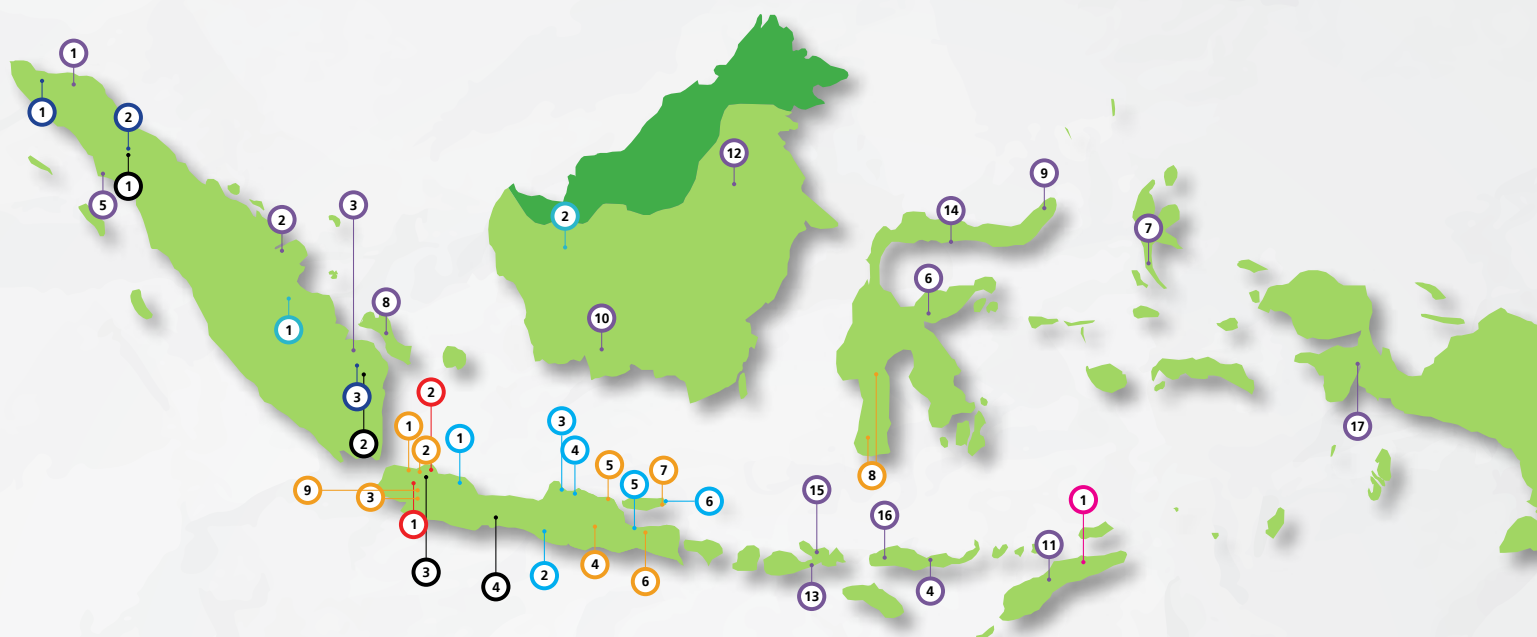
PJB berkantor pusat di Surabaya, Indonesia, dan memiliki 9 (sembilan) unit pembangkit yang berada di Pulau Jawa. Selain itu PJB juga menjalankan bisnis Jasa Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit (O&M), Jasa *Engineering, Procurement and Construction* (EPC). Total pembangkit Jasa O&M yang dikelola oleh PJB tersebar sebanyak 7 lokasi di Jawa, 17 lokasi di luar Jawa, dan 1 unit pembangkit perusahaan Joint Venture PJB di Jawa. Sedangkan untuk EPC tersebar di 9 lokasi.

Peta bisnis PJB kini telah tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Jaringan bisnis itu dapat dilihat dalam infografis berikut ini:

LOCATION OF BUSINESS UNIT OF THE COMPANY [G4-5][G4-6]

PJB is headquartered in Surabaya, Indonesia, and has 9 (nine) generation units that are located in Java. In addition, PJB also carried out Generator Operation & Maintenance (O&M) Service business, Engineering, Procurement and Construction (EPC) service. O&M generator service carried out by PJB is spread over 7 locations in Java, 17 locations outside of Java and 1 generation unit of PJB's joint venture in Java. Meanwhile, the EPC service is carried out over 9 locations.

Business map of PJB has spread throughout various areas in Indonesia. The business network can be seen in the following graphic:



Unit Pembangkit Milik PJB Generating Units of PJB

- Muara Karang**
PLTGU, PLTU Gas/BBM
909 MW
- Muara Tawar**
PLTGU, PLTG Gas/BBM
1.760 MW
- Cirata**
PLTA
1.008 MW
- Brantas**
PLTA
281 MW
- Gresik**
PLTGU, PLTU Gas/BBM
2.219 MW
- Paiton**
PLTU Batubara
800 MW
- Bawean**
PLTMG
3 MW
- Suppa**
PLTD
62,4 MW
- Cirata**
PLTS 1 MW



Jasa O&M Pembangkit PLN yang berlokasi di Luar PJB PLN O&M Services for Power Plant located outside PJB

- Duri**
PLTG Gas
1 x 20 MW
(Sewa Pembangkit)
- Tanjung Jati B #3,4**
PLTU Batubara
2 x 660 MW (ber-partner
dengan Korea Midland Power)



Jasa EPC EPC Services

- Atambua**
PLTU
4 x 6 MW



Jasa O&M FTP-1 Jawa O&M Services of FTP 1 Java

- Indramayu**
PLTU Batubara
3 x 330 MW
- Pacitan**
PLTU Batubara
2 x 315 MW
- Tanjung Awar-Awar**
PLTU Batubara
2 x 350 MW
- Rembang**
PLTU Batubara
2 x 315 MW
- Paiton**
PLTU Batubara
800 MW



Jasa O&M Pembangkit PLN di Lokasi Milik PJB PLN O&M Services for Power Plant within PJB's locations

- Muara Karang Blok 2**
PLTGU
753 MW
- Muara Tawar Blok 5**
PLTGU
242 MW



Jasa O&M IPP O&M Services in IPP

- Lhokseumawe**
PLTU Gas KKA
2 x 12 MW
- Asahan**
PLTA
2 x 90 MW
- Banjarsari**
PLTU Batubara
2 x 110 MW



Jasa O&M FTP-1 Luar Jawa O&M Services of FTP-1 Outside Java

- Arun**
PLTMG Gas
19x9,7 MW
- Tj Balai Karimun***
PLTU Batubara
2x7 MW (*)
- Bangka**
PLTU Batubara
2x30 MW
- Ropa (Ende)***
PLTU Batubara
2x7 MW
- Tenayan**
PLTU Batubara
2x100 MW
- Kendari***
PLTU Batubara
2x10 MW
- Tidore***
PLTU Batubara
2x7 MW
- Belitung Baru**
PLTU Batubara
2x17 MW
- Amurang**
PLTU Batubara
2x25 MW
- Pulang Pisau**
PLTU Batubara
2x60 MW
- Bolok**
PLTU Batubara
2x16,5 MW
- Teluk Balikpapan**
PLTU Batubara
2x110 MW
- Taliwang**
PLTU Batubara
2x7 MW
- Gorontalo***
PLTU Batubara
2x25 MW
- Bima***
PLTU Batubara
2 X 10MW
- Ulumbu***
PLTP Geothermal
2 X 2,5MW
- Timika***
PLTU Batubara
4 x 7 MW



Kepemilikan Saham di IPP Share Ownership in IPP

- Asahan**
PLTA
2 x 90 MW
(Saham PJB 36,61% / PJB's share 36.61%)
- Banjarsari**
PLTU Batubara
2 x 110 MW
(Saham PJB 29,15% / PJB's share 29.15%)
- Serang**
PLTU Jawa 7 (underconstruction)
2x100 MW (Saham PJB 30% / PJB's share 30%)
- Cilacap**
PLTU Batubara
2x300 MW
Ekspansi 1x660 MW (COD akhir 2015 / COD End of 2015)
Ekspansi 1x1000 MW (saham PJB 49,00% / PJB's Share 49.00%)

(*) : Termasuk dalam Jasa EPC / Included in EPC Service

ALAMAT UNIT USAHA

Unit Pembangkitan (UP) PJB

- Unit Pembangkitan Gresik
Jl. Harun Tohir Gresik 61112
Tel: (62-31) 3981569, 3984540 Fax: (62-31) 3981568
E-mail: upgrk@ptpjb.com
- Unit Pembangkitan Muara Karang
Jl. Raya Pluit Utara Nomor 2A Jakarta Utara 14450
Tel: 62-21-6600054, 6692784 Fax: 62-21-6692806
E-mail: upmkr@ptpjb.com
- Unit Pembangkitan Muara Tawar
Desa Segara Jaya, Kec. Taruma Jaya Bekasi, Jawa Barat
Tel: (62-21) 88990052 Fax: (62-21) 88990052
E-mail: upmtw@ptpjb.com
- Unit Pembangkitan Cirata
Desa Cadas Sari, Kec. Tegal Waru, Plered Purwakarta
41162 Tel: (62-264) 270840, 270928
Fax: (62-264) 270859 E-mail: upcrt@ptpjb.com
- Unit Pembangkitan Brantas
Jl. Basuki Rakhmad No.271 Karangates Sumberpucung,
Malang 65165 Tel: (62-341) 385545, 385546
Fax: (62-341) 385462 E-mail: upbrs@ptpjb.com
- Unit Pembangkitan Paiton
Jl. Raya Surabaya - Situbondo KM 142 Paiton
Probolinggo 67291 Tel: (62-335) 771805-9
Fax: (62-335) 771810 E-mail: upptn@ptpjb.com

Unit Pembangkitan melalui Afiliasi PJB

- PLTU Banjarsari
Jl. Lintas Tengah Sumatera, Desa Sirah Pulau & Gunung
Kembang, Kecamatan Merapi Timur, Kabupaten Lahat,
Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia
- PLTA Asahan-1
Komplek PT Bajradaya Sentranusa Simangkuk – Desa
Tangga Batu, Kec. Permaksian, Porse Kab. Toba Samosir,
Sumawesi Utara

Unit Pelayanan Pemeliharaan

- Unit Pelayanan Pemeliharaan Wilayah Timur (UPHT)
Jl. Harun Tohir Gresik 61112
Tel: (62-31) 3975580-84 Fax: (62-31) 3972940
E-mail: upht@ptpjb.com

ADDRESS OF BUSINESS UNITS

PJB's Generation Units

- Gresik Generation Unit
Jl. Harun Tohir Gresik 61112
Tel: (62-31) 3981569, 3984540 Fax: (62-31) 3981568
E-mail: upgrk@ptpjb.com
- Muara Karang Generation Unit
Jl. Raya Pluit Utara Nomor 2A Jakarta Utara 14450
Tel: 62-21-6600054, 6692784 Fax: 62-21-6692806
E-mail: upmkr@ptpjb.com
- Muara Tawar Generation Unit
Desa Segara Jaya, Kec. Taruma Jaya Bekasi, Jawa Barat
Tel: (62-21) 88990052 Fax: (62-21) 88990052
E-mail: upmtw@ptpjb.com
- Cirata Generation Unit
Desa Cadas Sari, Kec. Tegal Waru, Plered Purwakarta
41162 Tel: (62-264) 270840, 270928
Fax: (62-264) 270859 E-mail: upcrt@ptpjb.com
- Brantas Generation Unit
Jl. Basuki Rakhmad No.271 Karangates Sumberpucung,
Malang 65165 Tel: (62-341) 385545, 385546
Fax: (62-341) 385462 E-mail: upbrs@ptpjb.com
- Paiton Generation Unit
Jl. Raya Surabaya - Situbondo KM 142 Paiton
Probolinggo 67291 Tel: (62-335) 771805-9
Fax: (62-335) 771810 E-mail: upptn@ptpjb.com

Generation Units through PJB's Affiliates

- PLTU Banjarsari
Jl. Lintas Tengah Sumatera, Desa Sirah Pulau & Gunung
Kembang, Kecamatan Merapi Timur, Kabupaten Lahat,
Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia
- PLTA Asahan-1
Komplek PT Bajradaya Sentranusa Simangkuk – Desa
Tangga Batu, Kec. Permaksian, Porse Kab. Toba Samosir,
Sumawesi Utara

Maintenance Service Units

- Maintenance Service Unit of Eastern Region
Jl. Harun Tohir Gresik 61112
Tel: (62-31) 3975580-84 Fax: (62-31) 3972940
E-mail: upht@ptpjb.com

- Unit Pelayanan Pemeliharaan Wilayah Barat (UPHB)
Jl. Raya Pluit Utara Nomor 2A Jakarta Utara 14450
Tel: 62-21-6620594, 6620595 Fax: 62-21-6613190
E-mail: uphb@ptpjb.com

Jasa O&M (Operation & Maintenance)

- UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Rembang
Jalan Raya Semarang-Surabaya Km. 130,
Sluke-Rembang 59272, Jawa Tengah-Indonesia
Tel: (0295) 4552792, (0295) 4552791
Fax: (0295) 4552791
- UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Indramayu
Desa Sumur Adem, Kecamatan Sukra,
Kabupaten Indramayu 45257, Tel: (0234) 5613236,
Fax: (0234) 5613236
- UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Pacitan
Jalan Raya Pacitan-Trenggalek Km. 55, Desa Sukorejo,
Kec. Sudimoro, Kab. Pacitan Tel & Fax: (0357) 442311
- UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Paiton
Jalan Surabaya-Situbondo Km. 141, Paiton-67291
Tel: (0335) 771668 Fax: (0335) 771669
- UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Tanjung Awar-awar
Jalan Tanjung Awar-awar, Desa Wadung, Kec. Jenu,
Kab Tuban 62352, Jawa Timur; Tel: (62-356) 320320;
Fax: (62-356) 329090
- Jasa O&M (Operation & Maintenance) PLTGU Muara
Karang Blok 2
Jl. Raya Pluit Utara Nomor 2A Jakarta Utara 14450
Tel: 62-21-6600054, 6692784 Fax: 62-21-6692806
Email: upmkr@ptpjb.com
- Jasa O&M (Operation & Maintenance) PLTGU Muara
Tawar Blok 5
Desa Segara Jaya, Kec. Taruma Jaya Bekasi, Jawa Barat
Tel: (62-21) 88990052 Fax: (62-21) 88990052
E-mail: upmtw@ptpjb.com
- Jasa O&M (Operation & Maintenance) PLTU Tanjung Jati
B #3,4 (ber-partner dengan Korea Midland Power)
PLTU Tanjung Jati B Jawa Bali unit 3& 4, Desa Tubanan,
Kec. Kembang, Kab. Jepara, JawaTengah

- Maintenance Service Unit of Western Region
Jl. Raya Pluit Utara Nomor 2A Jakarta Utara 14450
Tel: 62-21-6620594, 6620595 Fax: 62-21-6613190
E-mail: uphb@ptpjb.com

O&M (Operations & Maintenance) Service

- Rembang O&M Service Business Unit
Jalan Raya Semarang-Surabaya Km. 130,
Sluke-Rembang 59272, Jawa Tengah-Indonesia
Tel: (0295) 4552792, (0295) 4552791
Fax: (0295) 4552791
- Indramayu O&M Service Business Unit
Desa Sumur Adem, Kecamatan Sukra,
Kabupaten Indramayu 45257, Tel: (0234) 5613236,
Fax: (0234) 5613236
- Pacitan O&M Service Business Unit
Jalan Raya Pacitan-Trenggalek Km. 55, Desa Sukorejo,
Kec. Sudimoro, Kab. Pacitan Tel & Fax: (0357) 442311
- Paiton O&M Service Business Unit
Jalan Surabaya-Situbondo Km. 141, Paiton-67291
Tel: (0335) 771668 Fax: (0335) 771669
- Tanjung Awar-awar O&M Service Business Unit
Jalan Tanjung Awar-awar, Desa Wadung, Kec. Jenu,
Kab Tuban 62352, Jawa Timur; Tel: (62-356) 320320;
Fax: (62-356) 329090
- O&M Service for GSPP Muara Karang Blok 2
Jl. Raya Pluit Utara Nomor 2A Jakarta Utara 14450
Tel: 62-21-6600054, 6692784 Fax: 62-21-6692806
Email: upmkr@ptpjb.com
- O&M Service for GSPP Muara Tawar Blok 2
Desa Segara Jaya, Kec. Taruma Jaya Bekasi, Jawa Barat
Tel: (62-21) 88990052 Fax: (62-21) 88990052
E-mail: upmtw@ptpjb.com
- O&M Service for TPP Tanjung Jati B #3,4 (partnership
with Korea Midland Power)
PLTU Tanjung Jati B Jawa Bali unit 3& 4, Desa Tubanan,
Kec. Kembang, Kab. Jepara, JawaTengah

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Luar Jawa - PLTU Air Anyir Bangka
Jl. Lintas Timur Desa Air Anyir, Kec. Merawang
Kab. Bangka - Bangka Belitung Kode Pos 33172 | <ul style="list-style-type: none"> • O&M Service Business Unit of Outside Java – TPP Air Anyir Bangka
Jl. Lintas Timur Desa Air Anyir, Kec. Merawang
Kab. Bangka - Bangka Belitung Kode Pos 33172 |
| <ul style="list-style-type: none"> • UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Luar Jawa - PLTU Nii Tanasa Kendari
Desa Nii Tanasa, Kec. Lalonggasumeeto Kab. Kendari – Sulawesi Tenggara Kode Pos 93126 | <ul style="list-style-type: none"> • O&M Service Business Unit of Outside Java – TPP Nii Tanasa Kendari
Desa Nii Tanasa, Kec. Lalonggasumeeto Kab. Kendari – Sulawesi Tenggara Kode Pos 93126 |
| <ul style="list-style-type: none"> • UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Luar Jawa – PLTU Belitung Desa Pengantungan, Kec. Badau Kab. Belitung | <ul style="list-style-type: none"> • O&M Service Business Unit of Outside Java – TPP Belitung Desa Pengantungan, Kec. Badau Kab. Belitung |
| <ul style="list-style-type: none"> • UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Luar Jawa – PLTU Amurang
Jl. Raya Trans Sulawesi, Amurang – Tawang
Kab. Minahasa Selatan - Sulawesi Utara
Kode Pos 95954 | <ul style="list-style-type: none"> • O&M Service Business Unit of Outside Java – TPP Amurang
Jl. Raya Trans Sulawesi, Amurang – Tawang
Kab. Minahasa Selatan - Sulawesi Utara
Kode Pos 95954 |
| <ul style="list-style-type: none"> • UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Luar Jawa - PLTU Bolok Kawasan Industri Bolok Desa Bolok, Kec. Alak
Kab. Kupang - NTT Kode Pos 85231 | <ul style="list-style-type: none"> • O&M Service Business Unit of Outside Java – TPP Bolok Kawasan Industri Bolok Desa Bolok, Kec. Alak
Kab. Kupang - NTT Kode Pos 85231 |
| <ul style="list-style-type: none"> • UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Luar Jawa - PLTU Ropa
Jl. Trans Utara, Dusun Ropa, Desa Kaliwumbu
Kec. Mourole, Kab. Ende - Flores NTT Kode Pos 86351 | <ul style="list-style-type: none"> • O&M Service Business Unit of Outside Java – TPP Ropa
Jl. Trans Utara, Dusun Ropa, Desa Kaliwumbu
Kec. Mourole, Kab. Ende - Flores NTT Kode Pos 86351 |
| <ul style="list-style-type: none"> • UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Luar Jawa - PLTU Tidore
Desa Rum Balibunga, Kecamatan Tidore Utara, Kota Tidore Kepulauan, Maluku Utara | <ul style="list-style-type: none"> • O&M Service Business Unit of Outside Java – TPP Tidore
Desa Rum Balibunga, Kecamatan Tidore Utara, Kota Tidore Kepulauan, Maluku Utara |
| <ul style="list-style-type: none"> • UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Luar Jawa - PLTG Duri Komplek PT PLN (Persero) Km. 103 Pekanbaru – Duri
Desa Balaipungut, Kec. Pinggir Kab. Bengkalis – Riau
Kode Pos 29428 | <ul style="list-style-type: none"> • O&M Service Business Unit of Outside Java – TPP Duri Komplek PT PLN (Persero) Km. 103 Pekanbaru – Duri
Desa Balaipungut, Kec. Pinggir Kab. Bengkalis – Riau
Kode Pos 29428 |
| <ul style="list-style-type: none"> • UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) PLTU Tenayan
Jl. Basuki Rakhmad No.271 Karangates Sumberpucung,
Malang 65165 Tel: (62-341) 385545, 385546
Fax: (62-341) 385462 E-mail: upbrs@ptpjb.com | <ul style="list-style-type: none"> • O&M Service Business Unit of Outside Java – TPP Tenayan
Jl. Basuki Rakhmad No.271 Karangates Sumberpucung,
Malang 65165 Tel: (62-341) 385545, 385546
Fax: (62-341) 385462 E-mail: upbrs@ptpjb.com |
| <ul style="list-style-type: none"> • UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) PLTU Teluk Balikpapan

Jl. PLTU No 1 Kawasan Industri Karangriau KM .13
Kel. Karangriau, Kec. Balikpapan Barat, Kota Balikpapan | <ul style="list-style-type: none"> • O&M Service Business Unit of Outside Java – TPP Teluk Balikpapan

Jl. PLTU No 1 Kawasan Industri Karangriau KM .13
Kel. Karangriau, Kec. Balikpapan Barat, Kota Balikpapan |

- UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) PLTMG Arun
Jl. Medan Banda Aceh Komp PT ARUN NGL Gate 53
Kec Muara Satu, Lhokseumawe, NAD
- UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) PLTU Pulang Pisau
Desa Buntoi, Jl. Trans Kalimantan, Kecamatan Kahayan
Hilir, Kabupaten Pulang Pisau

- O&M Service Business Unit of Outside Java – GEPP Arun
Jl. Medan Banda Aceh Komp PT ARUN NGL Gate 53
Kec Muara Satu, Lhokseumawe, NAD
- O&M Service Business Unit of Outside Java – TPP Pulang
Pisau
Desa Buntoi, Jl. Trans Kalimantan, Kecamatan Kahayan
Hilir, Kabupaten Pulang Pisau

Bisnis Penunjang

- Badan Pengelola Waduk Cirata
Jl. Raya Cirata, Kecamatan Cipundeuy,
Kabupaten Bandung 40558, Jawa Barat
Tel: (62-22)6970818-9; Fax: (62-22) 6970720
- Unit CNG & LNG Plant Muara Tawar
Desa Segara Jaya, Kec. Taruma Jaya Bekasi, Jawa Barat
Tel: (62-21) 88990052; Fax: (62-21) 8899005

Supporting Business

- Cirate Reservoir Management Agency
Jl. Raya Cirata, Kecamatan Cipundeuy,
Kabupaten Bandung 40558, Jawa Barat
Tel: (62-22)6970818-9; Fax: (62-22) 6970720
- Muara Tawar CNG & LNG Plant Units
Desa Segara Jaya, Kec. Taruma Jaya Bekasi, Jawa Barat
Tel: (62-21) 88990052; Fax: (62-21) 8899005

PERUBAHAN KINERJA PJB [G4-13]

Selama tahun 2016, PJB mengalami perubahan signifikan yang disebabkan kegiatan-kegiatan bisnis, yaitu terjadinya perubahan skema bisnis Jasa Operasi dan Pemeliharaan yang awalnya PJB hanya sebagai aset operator berubah menjadi aset *manager*.

CHANGES IN PJB PERFORMANCE [G4-13]

During 2016, PJB experienced significant changes caused by business activities, namely change in business scheme of Operations and Maintenance Services which was originally PJB only as asset operator turned into asset manager.

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI [G4-16]

Hingga penghujung 2016, PJB terdaftar sebagai anggota beberapa asosiasi antara lain;

MEMBERSHIP IN ASSOCIATION [G4-16]

As of the end of 2016, PJB was listed in associations, among others:

No.	Nama Organisasi / Name of Organization	Deskripsi Organisasi / Description of Organization	Posisi Perusahaan dalam Organisasi / The Company's Position in Association
1	The Heads of ASEAN Power Utilities / Authorities (HAPUA)	HAPUA adalah Organisasi yang terdiri dari Perusahaan Pemasok/ Penyedia Energi Listrik di negara-negara ASEAN yang terdiri dari 5 Working Groups. / HAPUA is an organization of Electrical Power Supplier/Provider Companies in ASEAN countries which consists of 5 Working Groups	Anggota / Member
2	Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI) / Indonesian Electrical Society (MKI)	Suatu forum komunikasi, koordinasi dan konsultasi bagi segenap pelaku ketenagalistrikan Indonesia. / A communication, coordination and consultation forum for all of electrical power businesses in Indonesia.	Anggota / Member
3	CIGRE Indonesia – National Committee	CIGRE adalah organisasi dimana para Akademisi, Praktisi, User, dan Pabrikan berkumpul dalam satu forum dalam bidang kelistrikan. / CIGRE is an organization where the Academics, Practitioners, Users and Manufacturers gather in one forum in electricity sector.	Anggota / Member

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK [G4-DMA]

Dalam menerapkan praktik tata kelola terbaik Perusahaannya, PJB berkomitmen untuk memegang lima prinsip yang tak terpisahkan yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran. Konsistensi dan kesinambungan penerapan tata kelola yang baik ini dilakukan untuk memelihara keseimbangan dari seluruh pemangku kepentingan. PJB yakin, teguhnya komitmen yang diterapkan akan memberikan manfaat jangka panjang bagi keberlanjutan Perusahaan sekaligus meningkatkan kinerja dan pertumbuhan di masa mendatang.

PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE [G4-DMA]

In implementing the best governance practice, PJB is committed to uphold the five principles, namely transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. Consistency and continuity of the good corporate governance implementation is carried out to maintain the balance of all stakeholders. PJB believes that the firm commitment will provide long-term benefit for the sustainability of the Company and at once increase the performance and growth in the future.



IMPLEMENTASI TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Implementasi tata kelola Perusahaan menurut PJB harus dijalankan dengan mengikuti standar yang paling baik demi mencapai tujuan seluruh pemangku kepentingan dan juga Perusahaan. Sebagai pedoman implementasi ini, PJB menggunakan *Management Best Practice* yang meliputi Manajemen Aset/ Tata Kelola Unit, Manajemen Risiko, Manajemen Mutu ISO 9001, Manajemen Lingkungan ISO 14001, Manajemen K3 OHSAS 18001, Sistem Informasi Terpadu, *Knowledge Management*, Sistem Manajemen SDM berbasis Kompetensi, Kriteria *Baldrige*, Tata Kerja Organisasi, Pengelolaan *Whistle-blowing System* (WBS) dan *House Keeping* SS.

ROADMAP PENGEMBANGAN DAN IMPLEMENTASI GCG PJB DARI 2005-2020

PJB telah menciptakan sebuah *grand strategy* dan *milestone* penerapan tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) dalam bentuk *Roadmap* PJB 2005-2020. PJB membagi *Roadmap* ini ke dalam tiga periode pelaksanaan, yakni 2005-2010, 2010-2015, dan 2015-2020.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE GOVERNANCE

Implementation of corporate governance according to PJB should be implemented by referring to the best standard to achieve the objective of all stakeholders and also the Company. As reference of the implementation, PJB uses *Management Best Practice* which includes Asset Management/Unit Governance, Risk Management, Quality Management ISO 9001, Environmental Management ISO 14001, OHS Management OHSAS 18001, Integrated Information System, *Knowledge Management*, Competence-based HR Management System, *Baldrige* Criteria, Organizational Work Procedure, *Whistleblowing* System Management, and *House Keeping* SS.

ROADMAP OF DEVELOPMENT AND IMPLEMENTATION OF GCG OF PJB IN 2005-2020

PJB has created a grand strategy and milestone of the implementation of Good Corporate Governance in the form of PJB Roadmap 2005-2020. PJB divides this Roadmap into three periods of implementation, namely 2005-2010, 2010-2015, and 2015-2020.

Roadmap Pengembangan dan Implementasi GCG PJB dari 2005 hingga 2020 / Roadmap of Development and Implementation of GCG of PJB in 2005-2020			
	2005-2010	2010-2015	2015-2020
Visi GCG PJB / PJB's GCG Vision	Penyempurnaan semua peraturan Perusahaan dengan memasukkan semua prinsi-prinsip <i>good corporate governance</i> . / Completion of all the Company's regulations by incorporating the principles of good governance.	Membentuk manajemen internal kontrol yang lebih baik terutama dalam menangani risiko bisnis yang efektif melalui manajemen risiko yang tepat. / Establishing a better internal control management, especially in dealing with business risk effectively through proper risk management.	Kinerja Perusahaan yang semakin membaik dan mencapai posisi sebagai perusahaan yang beretika dan bertanggung jawab. / The Company's performance is getting better and achieving the position of an ethical and responsible company.
Implementasi / Implementation	a. Menjalankan penilaian GCG untuk mendapatkan status implementasi GCG. / Conducting GCG assessment to obtain the status of GCG implementation. b. Merumuskan dan menetapkan GCG manual / Formulating and establishing GCG manual: • Pedoman GCG / GCG Guidelines • <i>Board Manual</i> / Board Manual • Kelengkapan Komite-komite pembantu Dewan Komisaris / Completeness of the BOC Supporting Committees • <i>Code of Conducts</i> / Code of Conducts • <i>GCG Assessment</i> / GCG assessment c. Sosialisasi dan memulai implementasi GCG / Socialization and initiation of GCG implementation	a. Sosialisasi GCG yang intensif dan juga penilaian yang berkala. / Intensive GCG Socialization and periodic assessment. b. Aplikasi prinsip-prinsip GCG ke dalam proses bisnis SOP. / Application of GCG principles into SOP business processes. c. Membentuk kerangka sistem internal kontrol yang terintegrasi dan program manajemen risiko. / Establishing a framework of integrated internal control systems and risk management program. d. Membentuk program etika dan kepatuhan. / Establishing ethics and compliance program.	a. Membangun budaya perusahaan berdasarkan <i>Code of Conducts</i> sebagai bagian dari kehidupan perusahaan sehari-hari. / Building a corporate culture based on Code of Conduct as part of the company's day-to-day life. b. Menjalankan strategi bisnis yang terintegrasi dengan tanggung jawab sosial Perusahaan. / Executing business strategies that are integrated with corporate social responsibility. c. Mengimplementasi "Sistem Operasi Perusahaan Hijau" / Implementing "Green Company Operating System". d. Menyesuaikan semua sistem dan prosedur. / Making adjustments to all systems and procedures.

Roadmap Pengembangan dan Implementasi GCG PJB dari 2005 hingga 2020 / Roadmap of Development and Implementation of GCG of PJB in 2005-2020			
	2005-2010	2010-2015	2015-2020
Sasaran & Indikator / Targets & Indicators	a. Organ Perseroan (RUPS, Komisaris, dan Direksi) dan perangkat <i>governance</i> di Perseroan (Komite-komite, Komisaris Independen, dan Sekretaris Perusahaan) berfungsi secara efektif. / The Company's organs (GMS, BOC and BOD) and the governance officials in the company (Committees, Independent Commissioners, and Corporate Secretary) function effectively. b. Semua manual GCG telah selesai. / All GCG manuals have been completed. c. Meningkatkan kesadaran dari GCG. / Raising GCG awareness. d. Meningkatnya tingkat kepatuhan terhadap hukum yang berlaku. / Increasing the level of compliance with applicable laws. e. Terbentuknya mekanisme pengendalian internal. / Establishment of internal control mechanisms.	a. Semua SOPS adalah berdasarkan risiko dan prinsip-prinsip yang berdasarkan GCG. / All SOPs are based on risk and GCG principles. b. Operasi bisnis dikendalikan secara efektif. / Business operations are effectively managed. c. Budaya risiko mulai ditumbuhkan. / Risk culture is arising.	a. Dikenal sebagai perusahaan yang beretika. / Known as an ethical company. b. Kontribusi yang nyata dan dapat diukur pada kesejahteraan masyarakat lokal dan negara. / Real and measurable contributions to the welfare of Local Communities and the Country. c. Kepedulian terhadap lingkungan yang meningkat. / Increased concern towards the environment.

PJB telah menyusun dan juga melaksanakan berbagai inisiatif demi mewujudkan pencapaian misi dan sasaran strategis Perusahaan serta peningkatan kinerja yang berkelanjutan, antara lain:

1. Melakukan tinjauan dan penilaian sendiri (*review and assessment*) Key Performance Indicator/ Kontrak Manajemen secara periodik demi memperbaiki kinerja Perusahaan secara berkelanjutan dan berkesinambungan.
2. Menyempurnakan prosedur proses bisnis yang terintegrasi dalam PJB IMS (*Integrated Management System*).
3. Mengimplementasikan 12 sistem manajemen *best practices* yang terdiri dari Manajemen Aset, Manajemen Risiko, Manajemen Mutu ISO 9001, Manajemen Lingkungan 14001, Manajemen K3 OHSAS 18001, GCG, Sistem Informasi Terpadu, Knowledge Management, Sistem Manajemen SDM berbasis kompetensi, Kriteria Baldrige, PAS 55, dan *House Keeping* 5S.
4. Melakukan restrukturisasi organisasi yang sejalan dengan kebutuhan bisnis.
5. Menciptakan PJB Akademi sebagai sistem pembelajaran karyawan dan pekan inovasi tahunan.
6. Menetapkan *assessment* kriteria-kriteria terbaik Baldrige secara periodik.
7. Menerapkan Audit Berbasis Risiko secara konsisten dan berkesinambungan.
8. *Quality Assurance* terhadap fungsi Satuan Pengawasan Internal (SPI) oleh pihak independen.
9. Menyempurnakan materi Laporan Tahunan secara berkelanjutan sesuai dengan kriteria *Annual Report Award* (ARA).

PJB has prepared and implemented various initiatives to realize the missions and strategic targets of the Company, and increase the sustainable performance, among others:

1. Conducting periodic reviews and assessments of Key Performance Indicators/Management Contracts to sustainably improve the Company's performance.
2. Improving the integrated business process procedures in PJB IMS (Integrated Management System).
3. Implementing 12 management system best practices consisting of Asset Management, Risk Management, ISO 9001 Quality Management, ISO 14001 Environmental Management, OHSAS 18001 OHS Management, GCG, Integrated Information System, Knowledge Management, Competency-based Human Resource Management System, Baldrige Criteria, PAS 55 and 5S House Keeping.
4. Restructuring the organization to meet the business needs.
5. Establishing a PJB Academy as a means of learning for employee and annual innovation week.
6. Periodically determining the Baldrige assessment criteria for performance excellence.
7. Applying Risk-Based Audit consistently and continuously.
8. Quality Assurance to the function of Internal Audit Unit (SPI) by an independent party.
9. Continuously improving the material of Annual Report in accordance with the Annual Report Award (ARA) criteria.

10. Implementasi ICoFR di seluruh unit untuk semua segmen Biaya Operasi, Perbendaharaan, dan Pelaporan Keuangan.
11. Pengendalian kas terpusat melalui implementasi Bank Imprest di seluruh unit pada satu rekening bank.
12. Menerapkan sistem pengukuran ASEAN GCG Scorecard untuk menilai implementasi *Good Corporate Governance*.

10. Implementation of ICoFR at all units for Operating Costs, Treasury, and Financial Reporting segments.
11. Centralized cash control through the implementation of the Bank's Imprest at all units to one bank account.
12. Implementing the ASEAN CG Scorecard measurement system to assess the implementation of Good Corporate Governance.

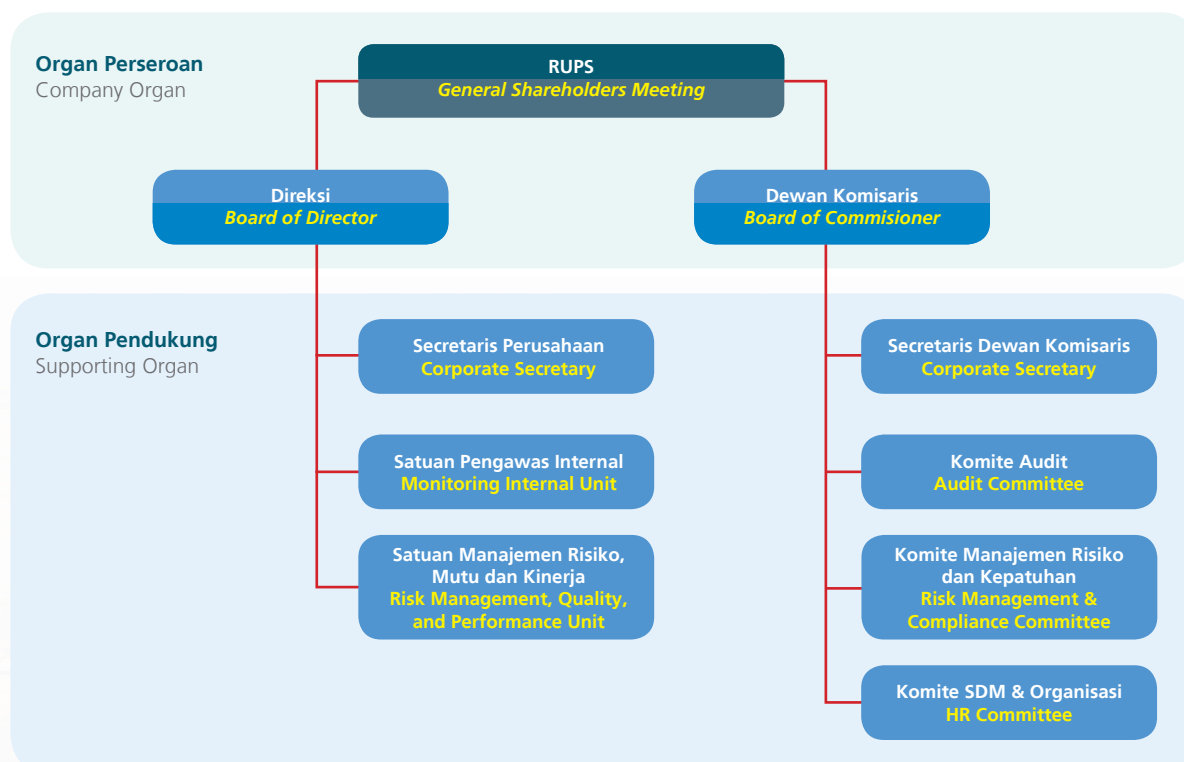
STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN [G4-34]

PJB meyakini bahwa hubungan yang harmonis dalam menciptakan sistem dan praktek tata kelola yang baik akan berkontribusi pada pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. Berdasarkan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan serta *best practice*. Di jajaran Dewan Komisaris telah dibentuk komite-komite fungsional untuk memberdayakan fungsi pengawasan. Demikian pula di jajaran Direksi telah dibentuk unit kerja yang bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan dan implementasi GCG.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE [G4-34]

PJB believes that harmonious relationship in creating good governance practice and system will contribute to the Company's growth and development. Based on Law No. 40/2007 on Limited Liability Company, the Company's organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Directors with the authority and responsibilities according to Articles of Association and legislation as well as best practices. Committees under the Board of Commissioners have been established to empower the supervisory function. Similarly, work units under the Board of Directors have been established which are responsible for the Company's management and GCG implementation.

Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur PJB yang memiliki tugas dan wewenang dalam menghasilkan berbagai keputusan mengenai berbagai aksi korporasi. Beberapa wewenang RUPS antara lain pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perusahaan, serta menetapkan remunerasi seperti gaji/honorarium, serta menetapkan remunerasi seperti gaji/honorarium, serta tunjangan dan fasilitas bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat menggunakan haknya serta memberikan pendapat dan suaranya untuk mengambil keputusan penting terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara independen dan seimbang antara kepentingan perusahaan dan pemegang saham.

DEWAN KOMISARIS

Menurut Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG Code) PT PJB 2016, Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris memastikan PJB telah menjalankan tata kelola yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi dalam pelaksanaan seluruh keputusan yang nantinya dilaporkan dalam RUPS. Untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memperoleh bantuan Sekretaris Dewan Komisaris dan tiga komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan serta Komite SDM dan Organisasi.

Komposisi Dewan Komisaris PJB 2016

Dewan Komisaris merupakan majelis dengan anggota yang tidak diperkenankan bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan secara bersama-sama. Setiap anggota Dewan juga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan yang bersangkutan, yang dapat mempengaruhi independensinya.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

GMS is an instrument of the Company which has authorities which are not given to the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with Law No.40 Year 2007 on Limited Liability Company and Articles of Association of the Company. GMS is a supreme organ in PJB's structure that has duties and responsibilities in making decisions regarding the corporate actions. GMS's authority includes appointing and dismissing the Board of Commissioners dan Board of Directors members, evaluating the performance of the BOD and BOD, approving the amendment to Articles of Association, approving and ratifying the Company's Annual Reports as well as determining the remuneration such as salaries/honorarium, allowances and facilities for the Board of Commissioners and Directors. At the GMS, the shareholders may exercise their rights and express their opinions and votes to make important decisions related to economic, social, and environmental aspects independently and maintain balance between the interests of the Company and those of the shareholders.

BOARD OF COMMISSIONERS

According to GCG Code of PT PJB 2016, the Board of Commissioners an instrument of the Company which is assigned to supervise generally/specially in accordance with the Articles of Association and provide advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners ensures that PJB has implemented good governance in all organizational levels or ranks in implementing all decisions which later will be reported in GMS. In the implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by Secretary to the Board of Commissioners and three committees under the Board of Commissioners, namely Audit Committee, Risk Management and Compliance Committee, and HR and Organization Committee.

Composition of the Board of Commissioners of PJB in 2016

The Board of Commissioners is a board with members who are not allowed to act individually, however based on joint decision of the board. Every member of the board does not have financial relationship, managerial relationship, share ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or the controlling shareholders or relationship with the concerned company which may affect the independency.

Hingga Desember 2016, Dewan Komisaris PJB terdiri atas tiga pejabat yang diangkat dan ditetapkan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler tanggal 2 Desember 2016.

As of December 2016, the Board of Commissioners of PJB consisted of three officials who are appointed pursuant to Resolution of Circular General Meeting of Shareholders dated December 2, 2016.

Komposisi Dewan Komisaris PJB 2016 / Composition of the Board of Commissioners in 2016					
Nama / Name	Jabatan / Position	Jenis Kelamin / Gender	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Representasi / Representation	Jabatan Lain di Luar Perusahaan / Other Position Outside the Company
Sriyono D Siswoyo	Komisaris Utama / President Commissioner	Laki-laki / Male	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tertanggal 01 Oktober 2010 Nomor 04, diperbarui dengan Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 2 Desember 2016 / Deed of Circular Resolution dated October 01, 2010 No. 04, renewed by Circular Resolution dated December 2, 2016	PT PLN (Persero)	Pengajar pada Sekolah Tinggi Teknik PLN (STT-PLN) / Instructor in Sekolah Tinggi Teknik PLN (STT-PLN)
Wiluyo Kusdiharto	Komisaris / Commissioner	Laki-laki / Male	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tertanggal 01 Oktober 2010 Nomor 04, diperbarui dengan Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 2 Desember 2016 / Deed of Circular Resolution dated October 01, 2010 No. 04, renewed by Circular Resolution dated December 2, 2016	PT PLN (Persero)	Kepala Divisi Konstruksi PLN Regional Sumatera / Head of Construction Division of PLN Regional Sumatera
Benny MM Marbun	Komisaris / Commissioner	Laki-laki / Male	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tertanggal 01 Oktober 2010 Nomor 04, diperbarui dengan Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 2 Desember 2016 / Deed of Circular Resolution dated October 01, 2010 No. 04, renewed by Circular Resolution dated December 2, 2016	PT PLN (Persero)	Kepala Divisi Niaga PLN / Head of Commercial Division of PLN

Menaati ketentuan Perusahaan yang berlaku, masing-masing organ Perusahaan ini bekerja dengan independen. Maka, setiap Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau dengan Pemegang Saham atau hubungan lainnya dengan PJB yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, tidak memiliki hubungan dengan kedua anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi, dan tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan tata kelola.

In accordance with the applicable provisions of the Company, each organ is independent. Therefore, all the Board of Commissioners members do not have financial, management, shareholding and/or family relationships with the fellow Board of Commissioners members and/or with the Shareholders or other relationships within PJB which may affect its ability to act independently; do not have any relationships with other two BOC members and/or Board of Directors members; and do not have dual positions which is prohibited by the applicable legislation on GCG implementation.

DIREKSI

Direksi, menurut GCG Code PT PJB 2016, bertugas untuk memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perseroan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan. Selain itu, Direksi pun bertanggung jawab untuk mewujudkan pelaksanaan RJPP dan RKAP (termasuk pencapaian target keuangan dan non keuangan), melaksanakan manajemen

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors, according to the GCG Code of PT PJB 2016, is assigned to lead and manage the Company in accordance with interest and objective of the Company as well as master, maintain, and manage the Company's assets. In addition, the Board of Directors is responsible for realizing the implementation of RJPP and RKAP (including achievement of financial and non-financial target),

risiko, membangun dan memanfaatkan teknologi informasi, menindaklanjuti temuan-temuan audit satuan SPI dan Auditor Eksternal serta melaporkannya kepada Komisaris, melaporkan informasi relevan terkait SDM, menyelenggarakan dan membuat risalah RUPS, dan memperhatikan kepentingan stakeholders sesuai nilai etika dan peraturan perundangan yang berlaku.

Untuk mendukung Direksi dalam mengemban tugas dan tanggung jawab, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan organ pendukung lainnya yaitu Satuan Pengawas Internal, Satuan Manajemen Risiko Mutu dan Kinerja, dan Satuan Pengembangan Sistem Manajemen.

Komposisi Direksi PJB 2016

Setiap anggota Direksi Perseroan memiliki kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya masing-masing sesuai dengan persyaratan *fit and proper test*. Komposisi Direksi PJB hingga akhir 2016 terdiri atas enam orang Direksi yang dipaparkan melalui tabel berikut ini.

implementing risk management, developing and utilizing information technology, following-up findings from IAU and External Auditor, and reporting it to Commissioners, reporting relevant information on HR, implementing and preparing minutes of meeting of GMS, and paying attention to the interests of stakeholders in accordance with ethical value and the prevailing laws and regulations.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and other supporting organs namely the Internal Audit Unit, Quality and Performance Risk Management Unit and Management System Development Unit.

Composition of the Board of Directors of PJB in 2016

All members of the Company's Board of Directors have the competence and skills required in carrying out their respective functions and duties in accordance with the requirements of the fit and proper test. By the end of 2016, Board of Directors of PJB consisted of six Directors as explained in the table below.

Komposisi Direksi PJB Tahun 2016 / Composition of the Board of Directors in 2016					
Nama / Name	Jabatan / Position	Jenis Kelamin / Gender	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Representasi / Representation	Jabatan Lain di Luar Perusahaan / Other Position Outside the Company
Iwan Agung Firstantara	Direktur Utama / President Director	Laki-laki / Male	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tertanggal 01 Oktober 2010 nomor 04, diperbarui dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 14 Juli 2016. / Deed of Circular Resolution dated October 01, 2010 No. 04, renewed by Circular Resolution dated July 14, 2016	PT PLN (Persero)	-
Yuddy Setyo Wicaksono	Direktur Operasi 1 / Director of Operation 1	Laki-laki / Male	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tertanggal 01 Oktober 2010 nomor 04, diperbarui dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 14 Juli 2016. / Deed of Circular Resolution dated October 01, 2010 No. 04, renewed by Circular Resolution dated July 14, 2016	PT PLN (Persero)	-
Miftahul Jannah	Direktur Operasi 2 / Director of Operation 2	Laki-laki / Male	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tertanggal 01 Oktober 2010 nomor 04, diperbarui dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 14 Juli 2016. / Deed of Circular Resolution dated October 01, 2010 No. 04, renewed by Circular Resolution dated July 14, 2016	PT PLN (Persero)	-
Henky Heru Basudewo	Direktur Pengembangan & Niaga / Director of Development & Commerce	Laki-laki / Male	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tertanggal 01 Oktober 2010 nomor 04, diperbarui dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 14 Juli 2016. / Deed of Circular Resolution dated October 01, 2010 No. 04, renewed by Circular Resolution dated July 14, 2016	PT PLN (Persero)	-

Komposisi Direksi PJB Tahun 2016 / Composition of the Board of Directors in 2016

Nama / Name	Jabatan / Position	Jenis Kelamin / Gender	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Representasi / Representation	Jabatan Lain di Luar Perusahaan / Other Position Outside the Company
Tjutju Kurnia Sutjningsih	Direktur Keuangan / Director of Finance	Perempuan / Female	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tertanggal 01 Oktober 2010 nomor 04, diperbarui dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 14 Juli 2016. / Deed of Circular Resolution dated October 01, 2010 No. 04, renewed by Circular Resolution dated July 14, 2016	PT PLN (Persero)	-
Suharto	Direktur SDM dan Administrasi / Director of HR and Administration	Laki-laki / Male	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tertanggal 01 Oktober 2010 nomor 04, diperbarui dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 14 Juli 2016. / Deed of Circular Resolution dated October 01, 2010 No. 04, renewed by Circular Resolution dated July 14, 2016	PT PLN (Persero)	-

Sesuai dengan ketentuan Perusahaan yang berlaku, setiap organ Perusahaan bersifat independen dan tidak saling mencampuri satu sama lain. Oleh karena itu, setiap anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau dengan Pemegang Saham atau hubungan lainnya dengan PJB yang dapat memengaruhi kemampuannya bertindak independen dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya baik secara individual maupun kolegal.

In accordance with the applicable provisions of the Company, each organ is independent and not to interfere with each other. Therefore, all the Directors do not have financial, management, shareholding and/or family relationships with the Board of Commissioners members and/or with the Shareholders or other relationships within PJB which may affect its ability to act independently in carrying out their functions and duties both individually and collegially.

Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi

Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi didasari keputusan pemegang saham dengan melihat beberapa ketentuan yaitu kewajaran sebagai pengelola *asset* dan *revenue* perusahaan, meningkatnya tuntutan dan tanggung jawab pengelolaan perusahaan, dan meningkatnya kebutuhan *Cost of Living Adjustment* (COLA).

Remuneration Policy and Procedure

The remuneration for the Board of Commissioners and Directors refers to the resolution of shareholders by taking into account several conditions, which are the fairness as the managers of the Company's assets and revenues, increased demands and responsibilities of the Company's management, and the growing need for Cost of Living Adjustment (COLA).

Mekanisme dalam pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris adalah melalui 5 tahap sebagai berikut:

1. Komite SDM dan Organisasi melakukan penelaahan atas kompensasi yang diberikan di pasar untuk pekerjaan yang bersangkutan pada perusahaan lainnya dengan bidang usaha dan status yang sama.
2. Dengan memperhitungkan kinerja usaha perusahaan dan kontribusi masing-masing individu, kemudian dilakukan pembahasan oleh komite SDM & Organisasi untuk menyiapkan rekomendasi.
3. Rekomendasi disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dilakukan pembahasan lanjutan dan persetujuan.
4. Usulan remunerasi anggota Dewan Komisaris disampaikan kepada pemegang saham mendapat persetujuan dan penetapan.

Mechanism for remuneration for the Board of Commissioners is through 5 phases as follows:

1. HR and Organizational Committee conducts a review of the compensation provided in the market to the relevant work in other companies with similar business sectors and equal status.
2. By taking into account the Company's business performance and the contribution of each individual, the HR and Organizational Committee conducts discussion to prepare recommendations.
3. Recommendations are submitted to the Board of Commissioners for further discussion and approval.
4. Proposed remuneration for the Board of Commissioners is submitted to shareholders for approval and determination.

5. Pemegang saham memberikan persetujuan dan menetapkan remunerasi Dewan Komisaris

5. Shareholders approve and determine the remuneration for the Board of Commissioners.

Sesuai Surat Direktur Utama PT PLN (Persero) selaku Pemegang Saham Mayoritas PJB No. 0688/MNJ.00.01/DIRUT/2016 tanggal 22 Juli 2016 ditetapkan gaji pokok Direktur Utama per tanggal 10 Juli 2015 menjadi sebesar Rp104.000.000 dari sebelumnya sebesar Rp90.000.000. Komponen remunerasi tersebut meliputi gaji, tunjangan tetap yang terdiri dari tunjangan hari raya dan tunjangan cuti tahunan, rumah jabatan, kendaraan jabatan, asuransi tanggung jawab hukum dan *officer* bagi Direksi, serta jaminan sosial tenaga kerja.

Based on the Letter of the President Director of PT PLN (Persero) as PJB's majority shareholder No. 0688/MNJ.00.01/DIRUT/2016 dated July 22, 2016, the basic salary for President Director per July 10, 2015 was set to Rp104,000,000 from Rp 90,000,000. The remuneration components include salaries, fixed allowances consisting of religious holiday allowances and annual leave allowances, official residences, official vehicles, legal liability insurance for Directors and officers, as well as social security.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Structure of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

PJB telah mengatur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang meliputi gaji/honorarium dan tunjangan/fasilitas sebagaimana diungkapkan melalui tabel berikut ini:

PJB has regulated remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors which includes salary/honorarium and allowances/facilities as disclosed in the following table:

Struktur Remunerasi / Remuneration Structure	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors	
Gaji/Honorarium / Salary/Honorarium	Honorarium Komisaris Utama ditetapkan sebesar 45%(empat puluh lima persen) dari Gaji Direktur Utama atau sebesar Rp. 46.800.000,- (Empat Puluh Enam Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah) Honorarium Komisaris ditetapkan sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari Honorarium Komisaris Utama atau sebesar Rp. 42.120.000,- (Empat Puluh Dua Juta Seratus Dua Puluh Ribu Rupiah)	The honorarium for President Commissioner is set at 45% (forty five percent) of the President Director's salary or amounted to Rp.46,800,000 (Forty Six Million Eight Hundred Thousand Rupiah) The honorarium for Commissioners is set at 90% (ninety percent) of the President Commissioner's honorarium or amounted to Rp42,120,000 (Forty Two Million One Hundred Twenty Thousand Rupiah)	Gaji Direktur Utama ditetapkan sebesar Rp104.000.000,- (Seratus Empat Juta Rupiah) Gaji Direktur ditetapkan sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari Gaji Direktur Utama atau sebesar Rp. 93.600.000,- (Sembilan Puluh Tiga Juta Enam Ratus Ribu Rupiah)	The salary for President Director is set at Rp104,000,000 (One Hundred Four Million Rupiah) The salary for Directors is set at 90% (ninety percent) of the President Director's salary or amounted to Rp93,600,000 (Ninety Three Million Six Hundred Thousand Rupiah)
Tunjangan Cuti Tahunan dan Cuti Besar / Annual Leave and Long Service Leave Allowances	Tidak diberikan	Not provided	Tidak diberikan	Not provided
Tunjangan Hari Raya / Holiday Allowance	Tunjangan hari raya diberikan sebesar 1 (satu) kali Honorarium.	Holiday allowance is provided by 1 (one) time honorarium.	Diberikan sebesar 1 (satu) kali Gaji	Provided at 1 (one) time Salary
Tunjangan Perumahan / Housing Allowance	-	-	Termasuk biaya utilitas diberikan secara bulanan sebesar 40%(empat puluh persen) dari Gaji , dengan ketentuan paling banyak sebesar : 1. Rp 27.500.000,00 (dua puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah) untuk wilayah Ibu Kota Negara. 2. Rp 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah) untuk wilayah Ibu Kota Provinsi. 3. Rp 22.500.000,00 (dua puluh dua juta lima ratus ribu rupiah) untuk wilayah Kabupaten dan Kota.	Including utility cost granted monthly at 40% (forty per cent) of Salary, with maximum amount of: 1. Rp 27,500,000.00 (twenty seven million five hundred thousand rupiah) for the capital city of the country. 2. Rp 25,000,000.00 (twenty five million rupiah) for area of capital of province 3. Rp 22,500,000.00 (twenty two million five hundred thousand rupiahs) for Regencies and Municipalities.

Struktur Remunerasi / Remuneration Structure	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors	
Tunjangan Transportasi / Transportation Allowance	Tunjangan transportasi diberikan sebesar 20% (dua puluh persen) dari Honorarium masing-masing anggota Dewan Komisaris.	Transportation allowance is provided for 20% (twenty percent) of honorarium of each member of the Board of Commissioners	-	-
Asuransi Purna Jabatan / Retirement Insurance	Ketentuan mengenai asuransi purna jabatan anggota Direksi mutatis mutandis berlaku bagi penetapan asuransi purna jabatan anggota Dewan Komisaris.	Provision regarding retirement insurance of members of the Board of Directors, is mutatis mutandis applicable for retirement insurance determination for members of the Board of Commissioners.	Asuransi puma jabatan diberikan dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Premi yang ditanggung oleh perusahaan paling banyak 25% (dua puluh lima persen) dari Gaji dalam satu tahun. 2. Pemberian premi, iuran atau istilah lain yang relevan untuk asuransi purna jabatan, sudah termasuk di dalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian .	Retirement insurance is granted with the following conditions: 1. The premiums paid by the Company are at most 25% (twenty-five percent) of Salary in one year. 2. The granting of premiums, fees or other terms relevant to retirement insurance, including premiums for accident and life insurance.
Fasilitas Kendaraan / Vehicle Facilities	-	-	Anggota Direksi hanya berhak atas 1 (satu) Fasilitas kendaraan dari perusahaan. Fasilitas kendaraan termasuk di dalamnya biaya pemeliharaan dan operasional diberikandengan memperhatikan kondisi keuangan perusahaan. Spesifikasi dan standar kendaraan ditetapkan oleh RUPS/Menteri.	Member of the Board of Directors is entitled to 1 (one) vehicle facility from the company. The vehicle facility includes maintenance and operational costs by taking into account the company's financial condition. The specifications and standards of vehicle are determined by GMS/the Minister.
Fasilitas Kesehatan / Health Facilities	Ketentuan mengenai Fasilitas kesehatan anggota Direksi, mutatis mutandis berlaku bagi Fasilitas kesehatan anggota Dewan Komisaris.	Provision regarding health facilities of members of the Board of Directors, is mutatis mutandis applicable for health facilities determination for members of the Board of Commissioners	BUMN wajib memberikan Fasilitas kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan atau Penggantian biaya pengobatan. Fasilitas kesehatan diberikan berupa : a) Rawat jalan dan obat; b) rawat inap dan obat; dan c) medical check up.	SOEs are required to provide health facilities in the form of health insurance or Reimbursement of medical expenses. Health facilities are provided in the forms of: a) Outpatient and medicine; b) hospitalization and medicine; and c) medical check up.
Fasilitas Bantuan Hukum / Legal Assistance Facilities	Ketentuan mengenai Fasilitas bantuan hukum anggota Direksi dan mantan anggota Direksi, mutatis mutandis berlaku bagi Fasilitas bantuan hukum bagi anggota Dewan Komisaris serta mantan anggota Dewan Komisaris.	Provision regarding legal assistance facilities of members of the Board of Directors, is mutatis mutandis applicable for legal assistance facilities determination for members of the Board of Commissioners as well as former members of the Board of Commissioners.	Fasilitas bantuan hukum diberikan dalam bentuk pembiayaan jasa kantor pengacara/konsultan hukum yang meliputi proses pemeriksaan sebagai saksi,tersangka,dan terdakwa dilembaga peradilan.	Legal aid facilities are provided in the form of financing of lawyers/legal consultant services that include the inspection process as witnesses, suspects and defendants in the judiciary.
Tantiem/Insentif Kinerja / Tantiem/ Performance Incentive	Komisaris Utama 45% dari Direktur Utama; dan Anggota Komisaris sebesar 90% dari Komisaris Utama.	President Commissioner is granted 45% of President Director's and Members of the Board of Commissioners are granted at 90% of President Commissioner's	Anggota Direksi 90% dari Direktur Utama.	Members of the Board of Directors are 90% of President Director

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti beberapa program pelatihan dan pengembangan kompetensi selama 2016 khususnya program-program yang berkaitan dengan *sustainability* dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Tabel berikut ini memperlihatkan keikutsertaan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam beberapa program pelatihan dan pengembangan kompetensi.

Competency Training and Development Program

To increase and develop the competence, the Board of Commissioners and Board of Directors have participated in various competence development and training programs in 2016, particularly programs related to sustainability in economic, environment, and social fields.

The following table illustrates the participation of the Board of Commissioners and Board of Directors in several competence development and training programs.

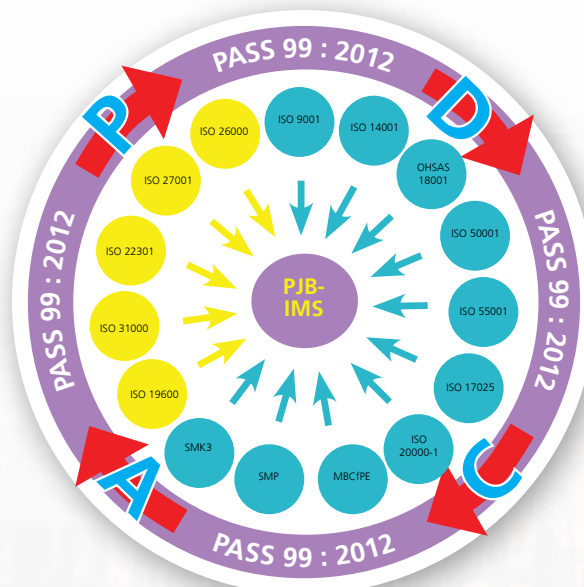
Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi / <i>Competence Development and Training Programs for the Board of Commissioners and Board of Directors</i>				
Nama / Name	Program Pelatihan & Pengembangan / Training & Development Program	Tanggal / Date	Tempat / Place	Penyelenggara / Organizer
Muljo Adji AG	Mendampingi Menteri ESDM dalam kunjungan Kenegaraan ke Persatuan Emirat Arab / Accompanying the Minister of ESDM in the State Visit to the United Arab Emirates	14-17 Januari 2016 / January 14-17, 2016	Abu Dhabi	Irena
Henky Heru Basudewo	<i>Invitation To Global Electric Power Tech 2016 Exhibition and Meeting With KEEA</i>	11-13 Mei 2016 / May 11-13, 2016	Korea Selatan	Korea Electric Engine Association (KEEA)
Bagiyo Riawan	<i>Technical Discussion</i>	25-31 Mei 2016 / May 25-31, 2016	Jepang / Japan	Mitsubishi Corporation / PT Poeser Indonesia
Yuddy Setyo Wicaksono	<i>Technical Discussion</i>	25-31 Mei 2016 / May 25-31, 2016	Jepang / Japan	Mitsubishi Corporation / PT Poeser Indonesia
Miftahul Jannah	<i>France Working Group on Energy and Mineral Resources</i> (Undangan Delegasi RI pada pertemuan the 4 th Indonesia / Invitation of the Delegations of the Republic of Indonesia in the 4 th Indonesia meeting)	15-20 Juni 2016 / June 15-20, 2016	Perancis / France	Kementrian Energi dan SDM / Ministry of Energy and Mineral Resources
Didin Wahyudin	<i>Seminar Nasional Internal Auditor (IIA National Conference)</i>	6-8 September 2016 / September 6-8, 2016	Denpasar, Bali	YPIA
Bagiyo Riawan	<i>Conference Power Generation Week 2016</i>	11-15 Desember 2016 / December 11-15, 2016	Orlando, Amerika Serikat / USA	Power Generators
Rachmat Harijanto				
Didin Wahyudin				

SISTEM MANAJEMEN MUTU [G4-14]

Sebagai komitmen perusahaan untuk mewujudkan prinsip tata kelola yang berkelanjutan, Perusahaan menerapkan standar internasional dalam menjalankan bisnisnya yang didasarkan pada sistem manajemen mutu. PJB menerapkan *Integrated Management System* (PJB IMS) yang merupakan sistem manajemen yang mengintegrasikan seluruh proses operasional Perusahaan yang tergambar dalam suatu bagan *work system* dan *work process*. IMS disusun dengan mengaplikasikan beberapa sistem manajemen melalui pendekatan proses (*approach process*).

QUALITY MANAGEMENT SYSTEM

As the company's commitment to realize sustainable governance principles, the Company adopts international standards in performing its business which is based on quality management system. PJB adopts Integrated Management System (PJB IMS) which is a management system that integrates all operational processes of the Company, reflected in a chart of work system and work process. IMS is formulated by applying several management systems through approach process.



- : Sudah Bersertifikasi / Certified
- : Sudah diimplementasikan sesuai standarguide / Implemented according to standarguide

Sistem manajemen mutu yang terintegrasi dalam PJB IMS meliputi *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence* (MBCfPE), ISO 14001, ISO 20000-1*, ISO 19600**, ISO 18001, ISO 9001, ISO 50001, SMK3, SMP, ISO 17025, ISO 26001, ISO 27001, ISO 31001, ISO 22301, PAS 55, dan ISO 55001.

PJB menjadi Perusahaan pertama di Indonesia yang mampu meraih sertifikat PAS 99, yakni penghargaan internasional terhadap kualitas implementasi sistem manajemen terintegrasi. Hal ini membuktikan bahwa penerapan *Integrated Management System* (PJB IMS) di lingkungan Perusahaan mempunyai andil dalam memaksimalkan efektivitas dan efisiensi roda operasional Perusahaan.

Integrated IMS in PJB covers Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE), ISO 14001, ISO 20000-1*, ISO 19600**, ISO 18001, ISO 9001, ISO 50001, SMK3, junior, ISO 17025, ISO 26001, ISO 27001, ISO 31001, ISO 22301, PAS 55, and ISO 55001.

PJB becomes the first company in Indonesia that achieves PAS 99 certification, an international recognition towards the quality of integrated management system implementation. This indicates that the implementation of Integrated Management System (PJB IMS) within the Company contributes in maximizing the effectiveness and efficiency of the Company's operational.

SERTIFIKASI PJB

CERTIFICATES OF PJB

No.	Jenis Sertifikasi / Certifications	Bidang yang Disertifikasi / Certified Field	Lembaga/Badan Pemberi Sertifikasi / Certified By	Tahun Perolehan / Year Obtained	Masa Berlaku / Validity Period
1	ISO 55001:2014	Manajemen Aset / Asset Management	BSI	28 Apr 2015 / Apr 28, 2015	5 Mar 2015-4 Mar 2018 / Mar 5, 2015-Mar 4, 2018
2	ISO 9001:2008	Manajemen Mutu / Quality Management	Transpacific Certification Limited	8 Nov 2014 / Nov 8, 2014	8 Nov 2014-7 Nov 2017 / Nov 8, 2014-Nov 7, 2017
3	ISO 14001:2004	Manajemen Lingkungan / Environmental Management	Transpacific Certification Limited	8 Nov 2014 / Nov 8, 2014	8 Nov 2014-7 Nov 2017 / Nov 8, 2014-Nov 7, 2017
4	OHSAS 18001:2007	K3 / OHS	Transpacific Certification Limited	8 Nov 2014 / Nov 8, 2014	8 Nov 2014-7 Nov 2017 / Nov 8, 2014-Nov 7, 2017
5	ISO 50001:2011	Manajemen Energi / Energy Management	Transpacific Certification Limited	8 Nov 2014 / Nov 8, 2014	8 Nov 2014-7 Nov 2017 / Nov 8, 2014-Nov 7, 2017
6	PAS 99:2012	Manajemen Terpadu / Integrated Management	Transpacific Certification Limited	8 Nov 2014 / Nov 8, 2014	8 Nov 2014-7 Nov 2017 / Nov 8, 2014-Nov 7, 2017
7	Sertifikat Audit SMK3 (UPHB) / OHSMS Audit Certification (MSUW)	K3 / OHS	Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Menakertrans) / Ministry of Manpower and Transmigration	22 Apr 2013 / Apr 22, 2013	22 Apr 2013-21 Apr 2016 / Apr 22, 2013-Apr 21, 2016
8	Sertifikat Audit SMK3 (UP Brantas) / OHSMS Audit Certification (Brantas GU)	K3 / OHS	Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Menakertrans) / Ministry of Manpower and Transmigration	22 Apr 2013 / Apr 22, 2013	22 Apr 2013-21 Apr 2016 / Apr 22, 2013-Apr 21, 2016
9	Sertifikat Kearsipan (UP Brantas) / Archive Certification (Brantas GU)	Manajemen Arsip / Archive Management	Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) / National Archives of the Republic of Indonesia (ANRI)	3 Apr 2014 / Apr 3, 2014	3 Apr 2019 / Apr 3, 2019
10	Sertifikat Emas Sistem Manajemen Pengamanan (UP Muara Tawar) / Gold Certificate for Security Management System (SMS) (Muara Tawar GU)	Keamanan / Security	Kapolri dan Sucofindo / National Police Chief and Sucofindo	25 Mei 2015 / May 25, 2015	25 Mei 2018 / May 25, 2018
11	Bendera Emas SMK3 dengan Skor 91,5% (UP Muara Tawar) / Gold Flag for OHSMS with scores of 91.5% (Muara Tawar GU)	K3 / OHS	Disnaker / Office of Manpower and Transmigration	Belum diserahkan / Has yet handed over	2017
12	Proper Hijau Peringkat 25 Tingkat Nasional (UP Muara Tawar) / PROPER Hijau #25 National level (Muara Tawar GU)	Lingkungan / Environment	KLH / Ministry of Environment	1 Des 2014 / Dec 1, 2014	1 Des 2015 / Dec 1, 2015

No.	Jenis Sertifikasi / Certifications	Bidang yang Disertifikasi / Certified Field	Lembaga/Badan Pemberi Sertifikasi / Certified By	Tahun Perolehan / Year Obtained	Masa Berlaku / Validity Period
13	PROPER HIJAU (UP Muara Tawar) / PROPER Hijau (Muara Tawar GU)	Lingkungan / Environment	Gubernur Jawa Barat / Governor of West Java	15 Des 2014 / Dec 15, 2014	15 Des 2015 / Dec 15, 2015
14	Sertifikat SMP (UP Muara Karang) / SMS Certificate (Muara Karang GU)	Manajemen Pengamanan / Security Management	Kepolisian Negara Republik Indonesia / National Police	19 Mar 2012 / Mar 19, 2012	19 Mar 2015 / Mar 19, 2015
15	Sertifikat SMK3 / OHSMS Certificate	K3 / OHS	Menakertrans / Ministry of Manpower and Transmigration	14 Mei 2014 / May 14, 2014	14 Mei 2017 / May 14, 2017
16	PROPER HIJAU (UP Gresik) / PROPER Hijau (Gresik GU)	Lingkungan / Environment	KLH / Ministry of Environment	15 Des 2014 / Dec 15, 2014	15 Des 2015 / Dec 15, 2015
17	Sertifikat Emas SMP (UP Gresik) / SMS Gold Certificate (Gresik GU)	Keamanan / Security	Kapolri dan Sucofindo / National Police Chief and Sucofindo	25 Mei 2015 / May 25, 2015	25 Mei 2018 / May 25, 2018
18	Sertifikat Audit SMK3 (UP Paiton) / OHSMS Audit Certificate (Paiton GU)	K3 / OHS	Menakertrans / Ministry of Manpower and Transmigration	23 Apr 2012 / Apr 23, 2012	23 Apr 2015 / Apr 23, 2015
19	PROPER HIJAU (UP Paiton) / PROPER Hijau (Paiton GU)	Lingkungan / Environment	KLH / Ministry of Environment	15 Des 2014 / Dec 15, 2014	15 Des 2015 / Dec 15, 2015
20	Sertifikat Audit SMK3 (UP Paiton) / OHSMS Audit Certificate (Paiton GU)	K3 / OHS	Menakertrans / Ministry of Manpower and Transmigration	23 Apr 2013 / Apr 23, 2013	23 Apr 2015 / Apr 23, 2015
21	Sertifikat Emas SMP (UP Paiton) / SMS Gold Certificate (Paiton GU)	Keamanan / Security	Kapolri dan Sucofindo / National Police Chief and Sucofindo	25 Mei 2015 / May 25, 2015	25 Mei 2018 / May 25, 2018

MANAJEMEN RISIKO

Penerapan Manajemen Risiko PJB didasarkan pada Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko PJB, sebagai tindak lanjut dari GCG sesuai Keputusan Menteri BUMN No. KEP-117/M-MBU/2002 tentang penerapan GCG pada BUMN. Sejak 2012, PJB telah menerapkan manajemen risiko mengacu pada kerangka kerja ISO 31000: 2009 (*International Standard of Risk Management*). Penerapan ISO 31000 diharapkan dapat meningkatkan kemungkinan pencapaian tujuan, memperbaiki identifikasi peluang dan ancaman secara efektif serta mengalokasikan dan menggunakan sumber daya untuk mengelola risiko yang terjadi.

Untuk menjaga penerapan manajemen risiko Perusahaan berjalan secara sistematis dan berkesinambungan, PJB telah memiliki pedoman umum manajemen risiko sesuai Surat Keputusan Direksi No. 128.K/010/DIR/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan PJB.

Seiring pertambahan usia PJB yang telah mencapai 20 tahun, implementasi manajemen risiko juga mengalami tingkat pendewasaan, baik di sisi kebijakan, infrastruktur maupun kompetensi SDM. Hal ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya hasil penilaian *Maturity Level* baik di tingkat Unit Pembangkit maupun di tingkat korporat PJB. Pada 2016, PJB berhasil meraih nilai 3,76 untuk penilaian *Maturity Level*.

RISK MANAGEMENT

Implementation of Risk Management of PJB is based on Risk Management Implementation Policy of PJB, as a follow up of GCG in accordance with the Decree of the Minister of SOEs. KEP-117 / M-MBU / 2002 on the application of GCG to SOEs. Since 2012, PJB has implemented risk management referring to the framework of ISO 31000: 2009 (*International Standard of Risk Management*). Implementation of ISO 31000 is expected to increase the likelihood of achieving objectives, improving the identification of opportunities and threats effectively and allocating and using resources to manage the risks that occur.

To maintain the implementation of the Company's risk management systematically and continuously, PJB already has general risk management guidance in accordance with the Decree of the Board of Directors. 128.K/010/DIR/2014 on Implementation of Risk Management in PJB Environment.

Throughout 20 years of PJB's journey, the maturity level of risk management implementation is improving in terms of the policy, infrastructure and HR competencies. This is proven by the improved results of Maturity Level assessment at both Generating Unit and corporate levels. In 2016, PJB achieved the Maturity Level score of 3.76.

Untuk mengurangi kemungkinan maupun dampak dari risiko yang telah diidentifikasi, PJB telah menyusun mitigasi risiko sebagai berikut:

To reduce the possibility and impact from the identified risks, PJB has composed the following risk mitigation:

No	Risiko / Risk	Mitigasi Risiko / Risk Mitigation
1.	Infrastruktur aset pembangkit FTP-1 tidak memenuhi <i>standard best practice</i> / Infrastructure of FTP-1 power plant assets do not meet best practice standards	Perbaikan kesiapan, keandalan dan efisiensi sesuai <i>standard best practice</i> termasuk sistem K3 / Improvement of readiness, reliability and efficiency according to best practice standards including OSH system: 1. <i>Coal ash handling improvement</i> 2. Revitalisasi <i>Fire Fighting System</i> berdasar NFPA 850 / Fire Fighting System Revitalization based on NFPA 850 3. Penguatan pengendalian <i>Fire Fighting System</i> / Improvement of Fire Fighting System control 4. Penguatan sistem tanggap darurat (emergency response) / Improvement of emergency response 5. Penguatan pengelolaan <i>house keeping</i> dan <i>smoking control</i> / Improvement of house keeping and smoking control management 6. Mempercepat penerapan Sistem Manajemen Pengamanan (bagi unit yang belum menerapkan) / Acceleration of Security Management System implementation (for units that have yet to implement it)
2.	Pembangkit Eksisting Tidak Kompetitif / The Existing Generators Are Not Competitive.	1. Program peningkatan daya saing pembangkit eksisting PJB yaitu PLTU Paiton #1,2 , PLTU Gresik #1,2,3,4, dan PLTU Muara Karang #4,5 / The improvement of PJB's existing power plant competitiveness is PLTU Paiton # 1,2, PLTU Gresik # 1,2,3,4, and PLTU Muara Karang # 4,5 2. Program pemeliharaan dan investasi / Maintenance and investment program • Penurunan jumlah atau frekuensi MO / Decrease of MO number or frequency • Pemendekan durasi MOH / Shortening of MOH duration • Perpanjangan umur pembangkit / Extension of generators' age • Optimalisasi biaya O&M / O&M cost optimization • Penurunan frekuensi FO / Decrease of FO frequency • Penurunan lama gangguan pembangkit / Decrease of generator disruption period • Eliminasi gap efisiensi thermal / Elimination of thermal efficiency gap • <i>Improve asset management strategy</i> • <i>Recovery hidden capacity</i> 3. Sistem & Sarana Informatika / Informatics System & Facilities
3.	Bencana yang mengancam keselamatan dan operasional pembangkit / Disasters that threaten the generators' safety and operation.	1. Penyusunan rencana tanggap darurat dan <i>business continuity planning</i> / Preparation of emergency planning and business continuity planning 2. Penyusunan Pre Incident Planning / Pre Incident Planning Composition 3. Pembuatan MoU dengan Rumah sakit & PMK terdekat / MoU drafting with the nearest Hospitals & PMK
4.	Kegagalan dalam pengembangan usaha / Failure in business development	1. Pembentukan <i>unrestricted subsidiary</i> / Establishment of an unrestricted subsidiary 2. Penguatan organisasi pengembangan usaha / Strengthening business development organization 3. Penyiapan pengembangan dan/atau setoran saham penugasan / Preparation of development and/or stock assignment payments 4. Penyiapan pengembangan dan/atau setoran saham inisiatif (tender) / Preparation of development and/or stock transfer initiative (tender) 5. Kajian/FS/Pre FS Pembangkit & Pendampingan Proyek / Study/FS/Pre FS Project Generation & Assistance 6. Tambahannya ke Anak Perusahaan & afiliasi / Additional inclusion to Subsidiaries & affiliates 7. Usaha lain: <i>Jasa stockiest</i> , IT konsultan, dll / Other Businesses: Stockiest Services, IT Consultants, etc.
5.	Interupsi bisnis/penurunan keandalan pembangkit karena perubahan rona lingkungan / Business interruptions/ decreased reliability of the plant due to changes in environmental tone	1. Koordinasi dengan <i>stakeholder</i> / Coordination with stakeholders 2. Pemeliharaan lahan dan kawasan / Land and area maintenance 3. Pemeliharaan bendungan dan pengendalian sedimentasi / Dam maintenance and sedimentation control 4. Sistem pemantauan dan monitoring waduk / Monitoring and monitoring system of reservoirs
6.	<i>Infant mortality asset</i> pembangkit FTP-1 / Infant mortality asset of FTP-1 generator	1. <i>Increase Availability dan Reliability</i> 2. <i>Improve asset management strategy</i>
7.	PJB tidak siap/ tidak mendapatkan manfaat optimum sebagai aset manajer FTP1 / PJB is not ready/not getting optimum benefits in the transfer of FTP1 assets	1. Penyusunan Tim Pengalihan Aset Manajer dengan lingkup tugas: Melakukan <i>review</i> proses bisnis termasuk optimalisasi <i>supply chain management</i> sebagai aset manajer; Menyusun skema komersial TMC, dll / Establishment of Manager Assets Transfer Team with task scope of: Reviewing business process termasuk optimization of supply chain management as asset manager; Compiling a TMC commercial scheme, etc. 2. Optimalisasi proses dan eksekusi program kerja / Optimizing process and execution of work program
8.	Jumlah piutang yg tinggi & kemungkinan gagal tagih / High amount of receivables and possibly failing to collect	1. Pengalihan aset / Asset transfer 2. Pencegahan <i>impairment asset</i> / Asset impairment prevention
9.	Pelanggaran dalam pemenuhan Regulasi / Violation of regulatory compliance	1. Inventarisasi regulasi yang relevan dengan bisnis PT PJB / Inventory of regulations relevant to the business of PT PJB 2. Sosialisasi regulasi / Socialization of regulation 3. Pemenuhan <i>compliance</i> terhadap regulasi / Compliance compliance with regulation
10.	Organisasi Perusahaan belum efektif dalam mendukung <i>sustained & growth</i> / Company organization has not been effective in supporting sustained & growth	1. Melakukan <i>improvement</i> PJB IMS dengan mengacu pada <i>standard best practice</i> / Improving IMS PJB by referring to best practice standard 2. Program peningkatan kompetensi SDM / Human resource competency improvement program

Risk Survey & Risk Competition

Risk Survey dilakukan untuk mencegah kerugian perusahaan dalam pengelolaan risiko *asset* serta untuk memastikan bahwa perusahaan telah melakukan upaya *best practice* sesuai standar global (NFPA dan *Factory Mutual Standards/FM*).

Penilaian *risk survey* dilakukan melalui asesmen secara berkala yaitu setiap satu semester sekali. Aspek yang dinilai terdiri atas: *Housekeeping, Fire System Supervision, General Equipment, Supervision Hot Work, Smoking Control, Emergency Response Security, Business Contingency Planning, Building Construction, Material Fire Protection, System Electrical Protection System, dan Generation Equipment Protection System*.

Dari hasil *risk survey*, masing-masing unit akan diberi rekomendasi yang berdasarkan *International Standards* dan *International Best Practices* yang selanjutnya akan ditindaklanjuti oleh masing-masing unit PJB. Hal ini merupakan cerminan komitmen PJB untuk pelaksanaan manajemen risiko.

Dalam rangka menumbuhkan semangat unit untuk selalu melakukan perbaikan secara terus menerus, maka Manajemen PJB juga menyelenggarakan *risk competition* antar unit. Berbeda dengan pelaksanaan *risk survey* dan *risk competition* pada tahun-tahun sebelumnya yang dilaksanakan dua kali dalam satu tahun, untuk tahun 2016 pelaksanaan *risk survey* dan *risk competition* hanya satu kali dalam satu tahun dengan pertimbangan semakin banyaknya unit bisnis yang dikelola PJB. Tema yang diambil untuk tahun 2016 adalah *Coal Handling* dan *Awareness Personil Terhadap Risiko*. *Risk survey* dan *risk competition* tahun 2016 dilakukan untuk 19 unit baik di Jawa maupun luar Jawa.

Berdasarkan hasil *risk survey* tahun 2016, unit PJB memiliki paparan skor rata-rata 66,1 untuk unit, 62,2 untuk unit *existing non thermal*, 60,2 untuk unit UBJOM, dan 58,41 untuk PLTU Luar Jawa dengan rincian sebagai berikut :

Risk Survey & Risk Competition

As a form of loss prevention activities to prevent the Company's losses in asset risk management and to ensure that the company has adopted the best practices appropriate to the global standards (NFPA and Factory Mutual Standards/FM), PJB conducts semiannual Risk Survey.

The objective of risk survey is to assess the management of generation asset risks through periodic assessments. Aspects assessed consist of: Housekeeping, Fire System Supervision, Generation Equipment Supervision, Hot Work System, Smoking Control, Emergency Response, Security, Business Contingency Planning, Building Construction Material, Fire Protection System, Electrical Protection System and Generation Equipment Protection System.

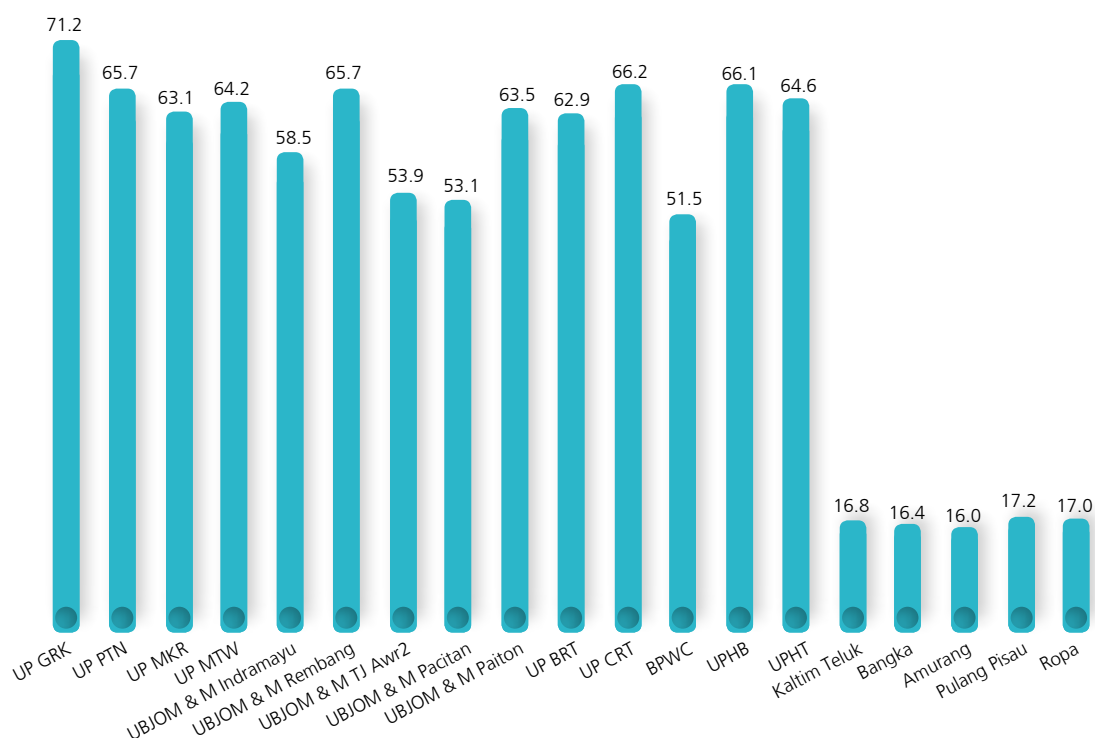
From the risk survey results, each unit will be given recommendations based on International Standards and international Best Practices which will then be followed up by each PJB's unit. This demonstrates the commitment of PJB to implement risk management.

In order to foster a spirit of continual improvement in the units, PJB's Management also organizes inter-unit risk competition. In contrast to the implementation of risk surveys and risk competition in previous years that are held twice a year, for 2016 the implementation of risk surveys and risk competition was only once in a year. The theme for 2016 was Coal Handling and Personnel Awareness on Risks Chemical. The 2016 risk survey and risk competition were conducted at 19 units in Java and other islands.

Based on risk survey in 2016, PJB's Unit had an average exposure score of 66.1 for thermal units, 62.2 for non-thermal existing unit, 60.2 for UBJOM unit and 58.41 for PLTU Outside of Java with the following details:

Hasil Risk Survey 2016 (%)

Result of Risk Survey 2016 (%)

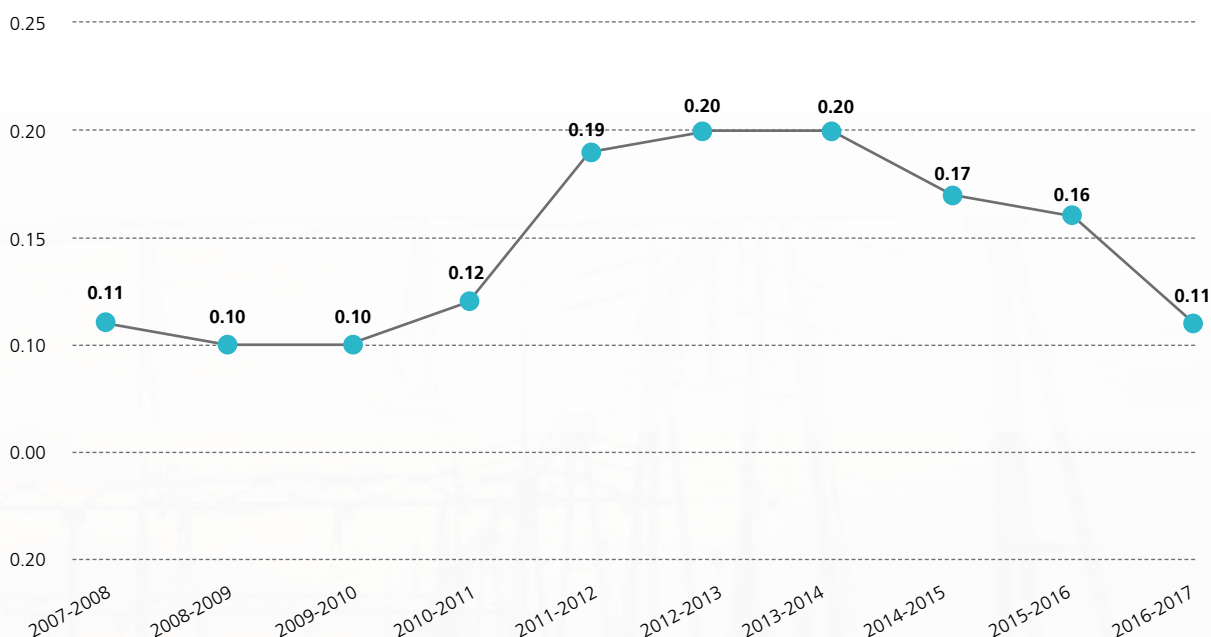


Pengelolaan risiko aset yang baik diharapkan mampu meminimalkan terjadinya *loss even* yang berdampak pada klaim asuransi. Berikut *trend premi rate* PJB hingga tahun 2016-2017:

A good asset risk management is expected to minimize the occurrence of loss events that impact on insurance claims. The following is the trend of premium rate PJB until 2016-2017:

Trend Premi rate

Trend Premi rate



MANAJEMEN ASET [G4-14]

PJB memahami bahwa nilai suatu aset dalam beberapa siklus mengalami perubahan, oleh karena itu PJB senantiasa menjaga *sustainability value creation*. Perusahaan menerapkan manajemen aset (pengembangan dan pengelolaan aset) yang menjadikan standar internasional ISO 55001 sebagai dasar implementasi. Penerapan standard best practice manajemen aset ISO 55001:2014 menjadikan PJB sebagai perusahaan pertama di wilayah Asia Pasifik yang mampu mendapatkan sertifikasi ISO 55001:2014 dan memperoleh pengakuan atas implementasi PAS 55 pertama di Indonesia.

ASSET MANAGEMENT [G4-14]

PJB understands that value of assets in several cycles changes, therefore, PJB constantly maintains the sustainability of value creation. The Company applies the asset management (development and management of assets) based on ISO 55001 international standard. The application of standard best practice of ISO 55001: 2014 asset management made PJB as the first Company in the Asia Pacific region that obtained ISO 55001: 2014 certification and gained recognition as the first Company that implemented PAS 55 in Indonesia.

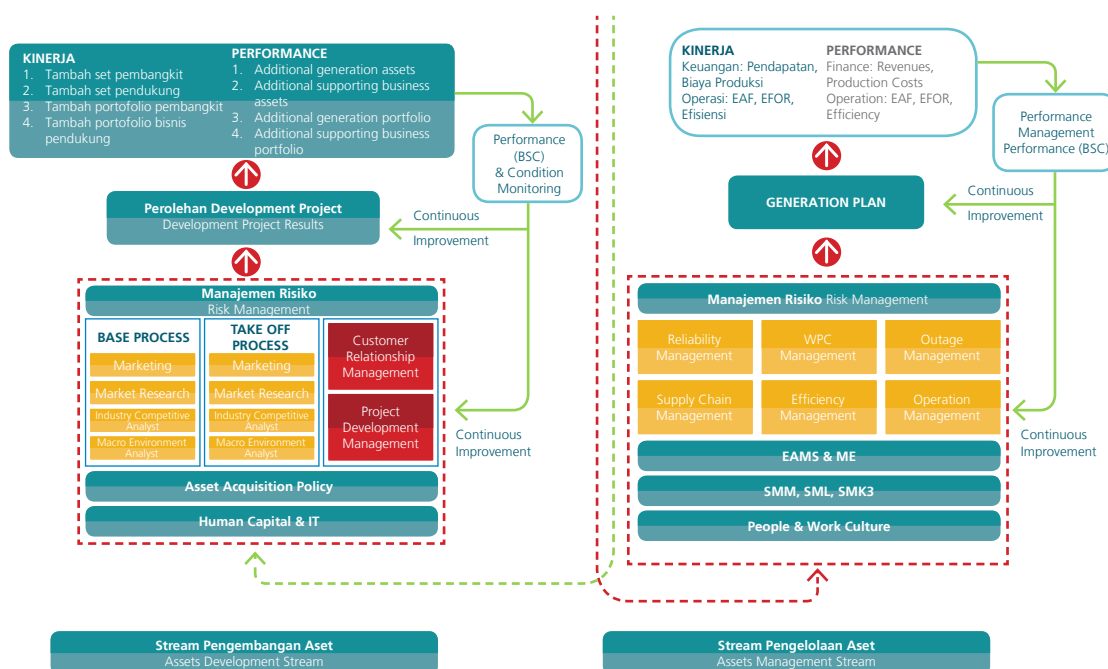


Skema *Balance Score Card System* Manajemen Aset

PJB menggunakan *Balance Score Card* sebagai alat evaluasi dari manajemen aset yang ditetapkan terhadap hasil sesungguhnya yang telah dicapai.

Balance Score Card Scheme for Asset Management System

PJB used Balance Score Card as the asset management evaluation tool that was set against the actual results which had been achieved.



PJB melalui Anak Perusahaannya, PJB Investasi dan PT Navigat Indonesia, mendirikan *Joint Venture Company* untuk memperkuat portfolio di bidang *operation & maintenance* dengan melaksanakan *project development*. Selain itu, PJB juga membentuk PT PJB Services sebagai Anak Perusahaan yang menawarkan *total solution* pengelolaan aset pembangkitan. Perusahaan juga memiliki anak usaha serta afiliasi di bidang *Engineering, Procurement* dan *Construction (EPC)*, serta *Front to End Engineering Design (FEED)* yang masing-masing dilaksanakan melalui PT Rekadaya ElektriKA dan PT Rekadaya ElektriKA Consult. Hal ini menjadikan Perusahaan sebagai korporasi implementor konsep manajemen aset pembangkitan secara penuh berdasarkan standar dunia.

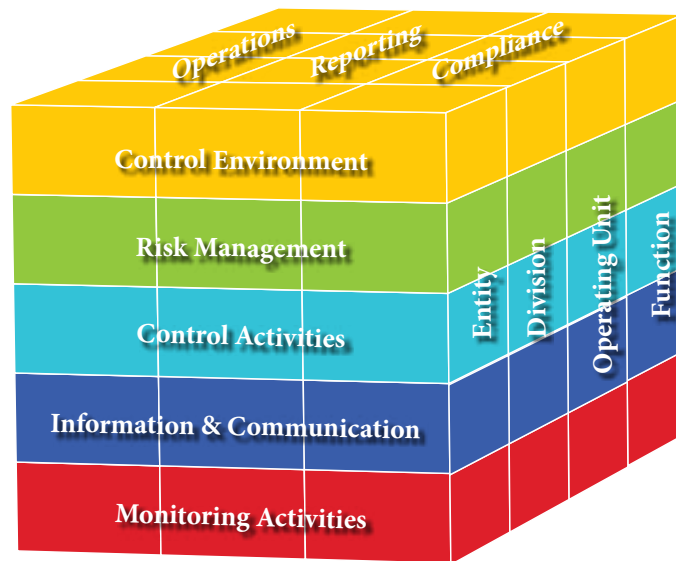
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal yang dijalankan PJB merupakan suatu proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan oleh seluruh karyawan, baik pada jajaran pimpinan sampai dengan staf. Hal tersebut dilakukan untuk membangun komitmen yang utuh dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Sistem Pengendalian Internal PJB telah mengacu pada prinsip-prinsip Internal *Control-Integrated Framework* yang ditetapkan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*).

Through its Subsidiaries, PJB Investasi and PT Navigat Indonesia, PJB establishes a *Joint Venture Company* to strengthen its portfolio in the operation & maintenance sector by carrying out project development. In addition, PJB also establishes PT PJB Services as a Subsidiary that offers total solution in the management of generation assets. The Company also has subsidiaries and affiliates in the Engineering, Procurement and Construction (EPC) as well as the Front to-End Engineering Design (FEED), each of which is carried out through PT Rekadaya ElektriKA and PT Rekadaya ElektriKA Consult. This makes PJB as a company that fully implements the generation asset management concept with world-class standards

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control System run by PJB is an integral process on the actions and activities undertaken continuously by all employees, both at the leadership to staff. This is done to build a full commitment in order to achieve organizational goals. PJB Internal Control System has been referring to the principles of the Internal Control-Integrated Framework established by the COSO (*Committees of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*).



Untuk menjaga sistem pengendalian yang baik di Internal PJB, maka pelaksanaan pengendalian internal dilakukan oleh Bidang *Quality Assurance* (QA), yaitu Unit di bawah pejabat setingkat Manajer yang melaksanakan tugas *current* audit. Pelaksanaan *current* audit berpedoman pada Pedoman Operasional Kepatuhan Unit (POKU).

To maintain a good control system in Internal PJB, the implementation of internal control is carried out by the Quality Assurance (QA) Division, which is a Unit under the Manager's level of officers performing the current audit task. The implementation of current audit is guided by the Compliance Operational Guideline (POKU).

PJB telah menetapkan kebijakan sistem pengendalian internal sejak tahun 2010 dengan diterbitkannya SK Direksi No. 036.K/010/DIR/2010 tanggal 20 Desember 2010 tentang Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal. Dalam penetapan kebijakan tersebut, PJB berpedoman pada *Internal Control-Integrated Framework* oleh *The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions* (COSO) yang terakhir telah disempurnakan dengan terbitnya COSO 2013 dengan 5 komponen dan 17 prinsip.

PJB has established the internal control system policy since 2010 with the issuance of Decree No. Directorship. 036.K / 010 / DIR / 2010 dated December 20, 2010 regarding General Guidelines of Internal Control System. In determining the policy, PJB is guided by the Internal Control-Integrated Framework by The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions (COSO) which was last updated by the publication of COSO 2013 with 5 components and 17 principles.

Tahun 2016 PJB dalam proses menyusun kebijakan sistem pengendalian *Three Line of Defense* merupakan sistem pengendalian yang dirancang melalui pembagian peran dan tanggung jawab menjadi lapis dalam organisasi yang melibatkan *process owner* (*first line*), fungsi pembina unit (*second line*) dan fungsi evaluasi efektivitas sistem pengendalian yang dilakukan oleh *first line* dan *second line* (*third line*) melalui penerapan PJB *Integrated Management System* (PJB-IMS).

In 2016, PJB was formulating the policy of the Three Line of Defense control system. It was a control system designed through the division of roles and responsibilities into layers within the organization that involves process owner (first lines), the function of the unit (second line) and the function of the evaluation of the effectiveness of the control system Conducted by first line and second line (third line) through the application of PJB Integrated Management System (PJB-IMS).

Dalam rangka optimalisasi pelaksanaan evaluasi sistem pengendalian internal melalui audit internal PJB, maka diterapkan juga kebijakan *Risk Based Audit* sejak proses perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan oleh *process owner* yang didasarkan pada risiko-risiko strategis dan telah dievaluasi oleh divisi pembina.

Tahun 2016 PJB melalui Satuan Pengawasan Internal telah melaksanakan *assessment* sistem pengendalian internal pada seluruh unit kerja PJB baik melalui mekanisme audit rutin maupun audit PJB-IMS dengan 36 total objek audit.

Pelaksanaan Internal Controls Over Financial Reporting (ICoFR)

Pengujian yang dilakukan bertujuan untuk memastikan efektivitas dan pelaksanaan dari pengendalian internal dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai terhadap kehandalan pelaporan keuangan.

Sesuai dengan tahapan dalam implementasi dan pengembangan ICoFR terdapat 4 (empat) tahapan proses ICoFR yang dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Penyusunan Pedoman dan Rancangan Pengendalian
2. Pengujian dan Pemutakhiran Rancangan Pengendalian
3. Pelaksanaan Penyusunan Pernyataan Berjenjang

Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku

PJB mengatur perilaku jajaran Perusahaan dalam menjalankan tugas dan kedinasan sehari-hari melalui Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*). Perusahaan meyakini bahwa etika dan budaya kerja yang ditanamkan dan dipraktikkan merupakan penyokong terbentuknya karyawan yang bermartabat dan memiliki integritas tinggi. *Code of Conduct* ditetapkan melalui Surat Keputusan Bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris No.094.K/010/DIR/2012 dan No.006.K/DK/PJB/2012 tanggal 8 November 2012 tentang Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) PT PJB. Adapun aspek perilaku yang diatur dalam *Code of Conduct* PJB antara lain : [G4-56]

In order to optimize the implementation of internal control system evaluation through PJB internal audit, Risk Based Audit policy is also applied since the planning, implementation and reporting process by the process owner based on strategic risks and has been evaluated by the development division.

In 2016 PJB through Internal Audit Unit has conducted an assessment of internal control system at all work units of PJB either through routine audit mechanism and audit of PJB-IMS with a total of 36 audit objects.

Implementation of Internal Controls over Financial Reporting (ICoFR)

The tests undertaken aim to ensure the effectiveness and implementation of internal controls in order to provide reasonable assurance on the reliability of financial reporting.

In accordance with the stages in the implementation and development of ICoFR, there are 4 (four) stages of ICoFR process which can be described as follows:

1. Composition of Control Guideline and Plan
2. Testing and Improvement of Control Guideline and Plan
3. Implementation of the Composition of Statement of Assurance

Business Ethics and Code of Conduct

PJB governs the attitude of ranks in the Company in conducting daily duties and services through the Code of Conduct. The Company believes that the adopted and practiced ethics and work culture will create employees with high dignity and integrity. The establishment of the Code of Conduct is based on the Joint Decree between the Board of Directors and Board of Commissioners No.094.K/010/DIR/2012 and No.006.K/DK/PJB/2012 dated 8 November 2012 of the Code of Conduct of PT PJB. As for the aspects of behavior set out in PJB's Code of Conduct are as follows: [G4-56]

Aspek / Aspect	Keterangan / Description
Integritas / Integrity	Setiap insan PJB melaksanakan tugas dan berhubungan dengan siapapun berlandaskan kejujuran dan dapat dipercaya. Dilarang melakukan transaksi yang bertentangan dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, antara lain terkait dengan larangan suap maupun hadiah. / Every PJB's employee performs duties and communicates based on honesty and trust. He/She is prohibited from engaging in transactions against the laws and regulations, among others, involving bribes and gifts.
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta Pelestarian Lingkungan / Occupational Health and Safety and Environmental Preservation	Setiap insan PJB mematuhi ketentuan yang berlaku di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Pelestarian Lingkungan. / Every PJB's employee complies with the applicable regulations concerning the Occupational Health and Safety and Environmental Preservation.

Aspek / Aspect	Keterangan / Description
Persaingan Usaha / Business Competition	Insan PJB dilarang melakukan kegiatan yang melanggar peraturan yang berlaku terkait dengan monopoli dan persaingan bisnis yang tidak sehat, antara lain terkait dengan pertukaran informasi dengan pesaing maupun melakukan kesepakatan dengan pesaing. / Employees are prohibited from engaging in activities that violate the regulations related to the monopoly and unsound business competition, among others, involving the exchange of information or making agreement with competitors.
Kerahasiaan Informasi dan Komunikasi / Confidentiality of Information and Communication	Setiap insan PJB wajib menjaga kerahasiaan informasi sesuai klasifikasinya, antara lain terkait dengan informasi perusahaan, pelanggan, maupun rekanan. / Every PJB's employee shall maintain the confidentiality of information according to its classification, among others, information related to the company, customers or partners.
Hubungan dalam Bekerja / Relationships at Work	Mendorong terciptanya hubungan yang harmonis dalam bekerja antara atasan dan bawahan maupun rekan sekerja sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawabnya. Hal tersebut tercermin dalam kepatuhan terhadap PKB, mendahulukan kepentingan perusahaan, memberikan keteladanan dan sebagainya. / Encouraging the creation of a harmonious relationship at work between superiors and subordinates or colleagues in accordance with the division of duties and responsibilities. This is reflected in the compliance with the CBA, prioritizing the interests of the Company, setting examples and so on.
Hubungan dengan Para Pemangku kepentingan (Stakeholder) / Relationships with Stakeholders	Setiap insan PJB dilarang menyampaikan pernyataan yang tidak benar dan/atau menyesatkan dan/atau perbuatan konspirasi dengan pihak lain yang merugikan. / Every PJB's employee maintains good relationships with all stakeholders in accordance with the Corporate Culture.
Pernyataan Palsu dan Konspirasi / False Statements and Conspiracy	Seluruh insan PJB dilarang menyampaikan pernyataan yang tidak benar dan/atau menyesatkan dan/atau perbuatan konspirasi dengan pihak lain yang merugikan. / Every PJB's employee is prohibited from delivering false and/or misleading statements and/or getting involved in conspiracy with other parties that brings harm to the Company.
Keterlibatan Politik / Political Involvement	Setiap insan PJB menghargai hak untuk menyalurkan aspirasi politiknya. Siapapun yang aktif dalam partai politik dan/atau menjadi calon dalam pemilu wajib mengundurkan diri dari PJB. / PJB respect the right of its employees to express their political opinion. However, anyone involved in a political party and/or becomes a candidate in an election must resign from PJB.
Benturan Kepentingan / Conflict of Interest	Setiap insan PJB wajib menghindari terjadinya benturan kepentingan pribadi dengan kepentingan perusahaan antara lain terkait dengan larangan memanfaatkan jabatan dan melakukan aktivitas luar dinas yang dapat mengurangi obyektivitasnya dalam melaksanakan pekerjaan. / Every PJB's employee shall avoid conflicts between personal and company's interests, such as taking advantage of the position and conducting activities outside the company that may reduce his objectivity in carrying out the duties.
Gratifikasi / Gratification	Setiap insan PJB menaati aturan terkait gratifikasi sebagai pencerminan dari budaya Perusahaan terkait integritas, akuntabilitas dan transparansi. / Every PJB's employee is prohibited from receiving any form of gratification as a reflection of the Corporate culture associated with integrity, accountability and transparency.

PJB secara kontinu melakukan sosialisasi *Code of Conduct* kepada seluruh jajaran Perusahaan, dan menjadikan kegiatan ini sebagai salah satu target kinerja unit di dalam aspek *Organization Capital Readiness (OCR)*. Salah satu bentuk komitmen *Code of Conduct* PJB adalah penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap *Code of Conduct* setiap tahun oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan. Selama periode pelaporan tidak ditemukan pelanggaran terhadap undang-undang dan peraturan dalam bentuk moneter maupun non-moneter.

PROGRAM PJB BERSIH

Untuk menciptakan Perusahaan yang tanggung (profesional dan tahan goncangan/godaan), unggul (mengutamakan sistem, mutu dan inovasi), bermartabat (bersih dari segala bentuk penyimpangan dan kecurangan termasuk Korupsi,

PJB continues to disseminate the *Code of Conduct* to all levels of the Company and to make this event as one of unit performance targets in the *Organization Capital Readiness (OCR)* aspect. One of PJB's commitments towards the *Code of Conduct* is by signing the *Statement of Compliance* with the *Code of Conduct* each year by the Directors, Board of Commissioners, and all employees. During the reporting period, there was no violation against the Company's *Code of Conduct* or laws and regulations which caused monetary or non-monetary loss.

PJB BERSIH PROGRAM

To create a tough (professional and resistant to shocks), leading (prioritizing system, quality, and innovation), dignified (clear from any violation and fraud, including corruption, collusion, and nepotism), the Company

Kolusi dan Nepotisme), Perseroan mencanangkan Program PJB Bersih sebagai pedoman bagi Direksi, Karyawan dan Pemangku Kepentingan di lingkungan Perusahaan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan tingkat kepercayaan publik terhadap Perusahaan, mengoptimalkan nilai-nilai pedoman perilaku agar Perusahaan memiliki daya saing yang kuat secara nasional dan internasional, menciptakan lingkungan Perusahaan yang bebas korupsi, kolusi, nepotisme dan gratifikasi, serta menciptakan transaksi keuangan yang transparan dan bersih antara Perusahaan dengan Mitra Kerja.

Program PJB Bersih memiliki ruang lingkup meliputi pengaturan terhadap Direksi dan karyawan, serta kegiatan penunjang PJB Bersih. RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, pejabat dan pemangku kepentingan wajib menerapkan PJB Bersih secara konsisten dan berkelanjutan dengan berpedoman kepada peraturan perundang-undang yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, dan Peraturan Internal Perusahaan yang terkait lainnya. Program ini dilaksanakan di Lingkungan Perusahaan, Anak Perusahaan dan Perusahaan Terafiliasi. Sementara itu, pelaksanaan program ini melibatkan semua Organ Perusahaan, Karyawan, Pejabat, dan Pemangku Kepentingan.

Pilar Utama Prinsip PJB Bersih

Ada empat prinsip yang menjadi pilar program PJB Bersih, antara lain;

1. Partisipasi, yaitu membangun dukungan dan rasa kepemilikan bersama, meliputi;
 - a. Komitmen Integritas Internal Perusahaan.
 - b. *Collective Action* yang merupakan komitmen bersama (Perusahaan, Pemangku Kepentingan, dan Publik).
 - c. *Multistakeholder Forum*.
2. Integritas, yaitu membangun manusia dan kultur, meliputi:
 - a. Kepatuhan terhadap *Code of Ethic* (CoE).
 - b. Kepatuhan terhadap *Code of Conduct* (CoC).
 - c. Peningkatan integritas layanan pelanggan.
3. Transparansi yaitu membangun sistem yang terbuka, meliputi:
 - a. Responsif terhadap permintaan layanan informasi publik.
 - b. Kemudahan permintaan informasi publik.
 - c. Peningkatan keterbukaan informasi publik.
4. Akuntabilitas, yaitu menciptakan mekanisme pertanggungjawaban, meliputi:
 - a. *Complaint Handling Mechanism* yang responsif.
 - b. Opini audit yang sangat baik.

proposed PJB Bersih Program as a guideline for the Board of Directors, Employees, and stakeholders in the Company. The objective of this program is to increase the public's trust to the Company, optimize the values of code of conduct so that the Company has strong competitiveness nationally and internationally, create an environment which is free from corruption, collusion, nepotism, and gratification, and create transparent and clear financial transaction between the Company and Business Partners.

The scope of PJB Bersih Program includes governance of the Board of Directors and employees, and supporting activity of PJB Bersih. GMS, the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, officials, and stakeholders shall implement PJB Bersih consistently and continuously by referring to the prevailing laws and regulations, Articles of Association, and other relevant Internal Regulations of the Company. This program is implemented in the Company, Subsidiary, and Affiliations. Meanwhile, the implementation of this program involves all instruments of the Company, Employees, Officials, and Stakeholders.

The Main Pillar of PJB Bersih Principle

There are four principles which serve as pillar of PJB Bersih program, namely:

1. Participation, namely developing support and sense of shared ownership, including;
 - a. The Company's internal integrity commitment.
 - b. Collective Action which is the joint commitment (the Company, Stakeholders, and Public).
 - c. Multistakeholder Forum.
2. Integrity, namely developing human and culture, including:
 - a. Compliance with the Code of Ethic (CoE).
 - b. Compliance with the Code of Conduct (CoC).
 - c. Improvement of integrity of customer service.
3. Transparency, namely developing open system, including:
 - a. Responsive to the request for public information services.
 - b. Easiness of request for public information.
 - c. Increase of public information transparency.
4. Accountability, namely creating accountability mechanisms, including:
 - a. Responsive Complaint Handling Mechanism.
 - b. Good audit opinion.

c. *Whistle Blowing System* dan Pengelolaan Gratifikasi yang kredibel.

Ada tujuh hal utama yang diatur melalui Pedoman PJB Bersih ini, antara lain gratifikasi, laporan harta kekayaan, laporan penolakan, kegiatan usaha, rekening bank, jabatan di koperasi atau yayasan, dan transaksi.

1. Gratifikasi.
2. Laporan Harta Kekayaan.
3. Laporan Penolakan.
4. Kegiatan Usaha.
5. Rekening Bank.
6. Jabatan di Koperasi atau Yayasan.
7. Transaksi.

Dalam implementasi PJB Bersih, dilakukan penilaian KPI PJB Bersih pada Kontrak Kinerja 2016 yang mencakup berbagai kegiatan yang dijalankan oleh Unit sebagai antisipasi kejadian korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) agar meningkatkan budaya perusahaan (*corporate culture*) yang sehat di lingkungan PJB. Penilaian ini diikuti dengan pengukuran dalam hasil survey yang dilakukan oleh lembaga anti korupsi Transparency International Indonesia untuk menentukan posisi Indeks Skor PJB Bersih masing-masing Unit. Penilaian PJB Bersih dilakukan sekali dalam satu tahun.

Untuk mendukung program PJB Bersih, Perusahaan juga melaksanakan kegiatan-kegiatan penunjang pencegahan Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN), dan Gratifikasi. Berdasarkan SK Nomor 092.K/010/DIR/2014, ada 8 kegiatan yang dilakukan, antara lain;

- a. *Whistle Blowing System* (WBS);
- b. *Complaint Handling Mechanism* (CHM)
- c. *Collective Action*
- d. *Multi Stakeholders Forum* (MSF)
- e. *Survey on Bribery Perception*
- f. *Survey on Integrity*
- g. *Managing Gratification*
- h. *Transparency Policies*

Collective Action terhadap Mitra Kerja

PJB melakukan *Collective Action* terhadap mitra kerja/pemasok PJB, yang dikemas dalam acara *Supplier Gathering*. PJB melakukan *Supplier Gathering* dengan harapan pelanggan dapat memahami program PJB Bersih. *Supplier Gathering* merupakan suatu momen komunikasi antara PJB dengan Supplier yang bertujuan untuk membina hubungan baik dengan cara menyampaikan kebijakan dan program pendukung *procurement*, penilaian PJB atas kinerja

c. Credible Whistleblowing system and gratification management.

There are seven main subjects which are regulated through this PJB Bersih Guideline, among others, gratification, wealth report, bribery report, business activity, bank account, position in cooperative or foundation, and transactions.

1. Gratification.
2. Wealth Report.
3. Bribery Report.
4. Business Activity.
5. Bank Account.
6. Position in Cooperative or Foundation.
7. Transactions.

In the implementation of PJB Bersih, an assessment of PJB Bersih KPIs on the 2016 Performance Contract was done, covering the activities carried out by the Units in order to prevent corruption, collusion and nepotism (KKN) to improve a sound corporate culture within PJB environment. Furthermore, the KPIs were measured through a survey conducted by an anti-corruption agency namely Transparency International Indonesia to determine the position of PJB Bersih Index Score for each Unit. The assessment of PJB Bersih is done once a year.

To support the PJB Bersih program, the Company also implemented supporting activities to prevent corruption, collusion, nepotism, and gratification. Pursuant to Decree No. 092.K/010/DIR/2014, there were 8 activities, among others:

- a. Whistle Blowing System (WBS);
- b. Complaint Handling Mechanism (CHM)
- c. Collective Action
- d. Multi Stakeholders Forum (MSF)
- e. Survey on Bribery Perception
- f. Survey on Integrity
- g. Managing Gratification
- h. Transparency Policies

Collective Action towards Business Partners

PJB carried out *Collective Action* with its business partners/suppliers in the event *Supplier Gathering*. PJB held *Supplier Gathering* in the hope that customers would understand PJB Bersih program. *Supplier Gathering* was a moment of communication between PJB with its suppliers that aimed at establishing a good relationship by disseminating the procurement supporting policies and programs, PJB's evaluation on supplier performance over one year, and

supplier selama satu tahun, dan penilaian *supplier* atas PJB melalui catatan dalam angket yang dibuat oleh PJB. Selama tahun 2016, PJB telah melakukan sebanyak 16 kali acara *Stakeholder Meeting* yang dihadiri sebanyak 1089 peserta di Kantor Pusat PJB dan Unit-Unit Kerja PJB.

Pada akhir acara *Supplier Gathering*, dilaksanakan deklarasi oleh semua untuk mendukung pelaksanaan program PJB Bersih melalui Penandatanganan Deklarasi atau Pakta Integritas atau Komitmen mendukung program PJB Bersih.

Pelayanan Informasi

PJB memahami betapa penting tanggung jawabnya untuk menyanggupi pemenuhan kebutuhan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu kebutuhan *stakeholders* tersebut adalah kebutuhan terhadap informasi perusahaan. Secara umum, proses kegiatan yang dilakukan dalam pengelolaan informasi perusahaan yaitu;

- Pengumpulan Informasi
- Klasifikasi Informasi
- Dokumentasi Informasi
- Analisis Informasi
- Pelayanan Informasi

PJB secara terus menerus mendukung pengungkapan informasi secara wajar dan berimbang kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Pelayanan informasi dilakukan PJB sebagai pembentukan komunikasi dan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan semua pemangku kepentingan dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan persepsi positif tentang PJB.

Agar pengelolaan informasi telah sejalan dengan kelima prinsip utama GCG sekaligus sebagai pedoman bagi pihak yang berwenang dalam pengelolaan informasi, PJB mengeluarkan kebijakan pengelolaan informasi. Kebijakan ini termaktub dalam sebuah keputusan Direksi, yaitu Keputusan Direksi PJB Nomor: 152.K/010/DIR/2014 tentang Kebijakan Pengelolaan Informasi, Data, dan Dokumen Perusahaan. Kebijakan ini telah disosialisasikan ke seluruh jajaran PJB agar memiliki pengetahuan dan pemahaman yang sama tentang pengelolaan informasi, data, dan dokumen perusahaan melalui kegiatan *Peer Group Discussion (PGD)* Kesekretariatan & Kearsipan.

Mekanisme Pemberian Informasi Perusahaan

Mekanisme pemberian informasi perusahaan bagi internal perusahaan dilakukan melalui;

the supplier's evaluation on PJB through the records in the questionnaire prepared by PJB, During 2016, PJB held 16 Stakeholder Meetings which were attended by 1089 people at PJB Headquarters and PJB Work Units.

At the end of Supplier Gathering, a declaration was made by all participants to support the implementation of PJB Bersih program through the signing of Declaration or Integrity Pact or Commitment.

Information Services

PJB is aware of its responsibility to meet the stakeholders' needs in accordance with the applicable provisions and regulations. One of the those needs is the need for corporate information. In general, the activities carried out in the enterprise information management are as follows:

- Information Collection
- Information Classification
- Information Documentation
- Information Analysis
- Information Services

PJB continues to encourage fair and impartial disclosure of information to the shareholders and other stakeholders. PJB provides information services as a form of communication alignment and maintaining good relationship between the company and all stakeholders with the hope of improving the knowledge, understanding, and a positive perception of PJB.

To ensure that the information management is in accordance with GCG principles and as a guideline for the authorities in managing information, PJB established an information management policy. The policy was set out in the Directors' Decree No. 152.K/010/DIR/2014 on Policy on the Management of Corporate Information, Data and Documents. This policy has been disseminated at all levels of PJB to provide knowledge and understanding of the management of corporate information, data, and documents through Peer Group Discussion (PGD) of Secretariat & Archives.

Mechanisms for Provision of Corporate Information

Mechanism of Information Provision for the Company's Internal:

- Hubungan melalui info PJB yang merupakan media internal.
- Hubungan melalui intranet, *Office Automation (OA)*, dan Email Bersama.
- Pendokumentasian Kegiatan PT PJB.

Sementara itu, mekanisme pemberian informasi perusahaan bagi publik dijalankan dengan cara:

- Hubungan melalui surat.
- Hubungan melalui *Sponsorship* & Iklan Non-Media.
-
- Hubungan melalui *Events*.
- Hubungan melalui Media.
- Hubungan melalui *Website*.
- Hubungan melalui *Email*.

Multi Stakeholders Forum (MSF)

Dalam rangka menciptakan komunikasi yang efektif, menyamakan persepsi, dan mengelola keterlibatan masing-masing kelompok pemangku kepentingan dalam implementasi program PJB Bersih, PJB mengadakan forum MSF secara berkelanjutan. Selain itu, untuk mengetahui kepentingan dan pengaruh para pemangku kepentingan terhadap kegiatan program PJB bersih, PJB melakukan analisis. Hal ini sekaligus bertujuan untuk membangun fondasi dan strategi partisipasi para pemangku kepentingan. Pada 2016, MSF telah diadakan di Kantor Pusat PJB dan Unit-Unit Kerja PJB sebanyak 16 kali.

Customer Gathering

Dalam mengelola keterlibatan pelanggan dalam program PJB Bersih, Perusahaan secara aktif mengadakan *Customer Gathering*. Kegiatan ini diharapkan mampu membuat pelanggan dapat memahami program PJB Bersih serta memiliki penilaian yang lebih baik terhadap PJB. Forum diskusi bersama pelanggan (*Customer Gathering*) bertujuan untuk melakukan tukar pikiran terkait dengan isu-isu yang terjadi pada sistem kelistrikan Jawa-Bali. Selain itu, forum ini juga digunakan Perusahaan untuk melakukan sosialisasi program PJB Bersih kepada pelanggan dan karyawan PJB yang bekerja di unit-unit pembangkitan (UP) dan unit bisnis jasa Operasi dan Pemeliharaan (UBJOM), serta untuk memberikan penjelasan tentang implementasi *Malcom Baldrige*.

PROGRAM PENCEGAHAN FRAUD

PJB menciptakan kebijakan dan aturan-aturan yang mencegah kemungkinan terjadinya *fraud* di perusahaan. Kebijakan dan aturan ini membimbing Perusahaan dalam mengendalikan fraud melalui upaya-upaya yang tidak hanya

- Communication via Info PJB as the internal media.
- Communication via Intranet, Office Automation (OA) and Shared Email.
- Documentation of PT PJB Activities

Mechanism of Information Provision for the Public

- Communication by mail
- Communication via Sponsorship and Non-Media Advertising
- Communication by Events
- Communication via Media
- Communication via Website
- Communication via Email

Multi Stakeholders Forum (MSF)

MSF is a forum held by PJB to establish effective communication, align perception and manage the engagement of each stakeholder group in the implementation of PJB Bersih. PJB also conducted stakeholder analysis with the aim to identify the interests and influence of stakeholders on the activities of PJB Bersih program and to build a foundation and strategy of stakeholder participation. The Multi Stakeholder Forums in 2016 were held 16 times at PJB Headquarter and PJB Work Units.

Customer Gathering

In managing the customer's involvement in PJB Bersih program, the Company actively held Customer Gathering. It is expected that customers get the idea of a support PJB Bersih program implemented by PJB and while having a good assessment of PJB. Customer Gathering aimed at exchanging ideas related to issues that occurred in the Java-Bali electricity system. In addition, the Company also used this forum to disseminate PJB Bersih program to PJB customers and employees who work in the generating units (UP) and in the Operation and Maintenance business unit (UBJOM), as well as to give explanations about the implementation of *Malcolm Baldrige*.

FRAUD PREVENTION PROGRAM

PJB has created policies and regulations which prevent fraud in the Company. These policies and regulations direct the Company to control frauds through fraud prevention, detection and investigation, and by improving the system as

ditujukan untuk pencegahan namun juga untuk mendeteksi, investigasi, serta memperbaiki sistem sebagai bagian dari strategi yang bersifat integral dalam mengendalikan fraud. Kebijakan dan aturan yang ditetapkan Direksi dalam upaya mencegah terjadinya fraud adalah:

- a. Peraturan Disiplin Karyawan
Ditetapkan melalui Keputusan Direksi No.113.K/010/DIR/2010. Peraturan ini mengatur kewajiban dan larangan karyawan PJB, sanksi disiplin, dan tata cara pemeriksaan pelanggaran disiplin karyawan.
- b. Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*)
Ditetapkan melalui Surat Keputusan Bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris No.094.K/010/DIR/2012 dan No.006.K/DK/PJB/2012 tanggal 8 November 2012 tentang Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) PT PJB.
- c. Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle-Blowing System*)
WBS dibentuk pada 2010 dan ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor 069.K/010/DIR/2010 dan pada 2012 direvisi melalui Surat Keputusan Bersama (SKB) antara Direksi dan Dewan Komisaris No.095.K/010/DIR/2012 dan No.007.K/DK/PJB/2012 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle-Blowing System*)
- d. Pedoman PJB Bersih
Ditetapkan melalui Keputusan Direksi PJB No.092.K/010/DIR/2014 yang merupakan ratifikasi dari Peraturan Direksi PLN tentang Pedoman PLN Bersih. Dengan pedoman ini maka terdapat aturan/ketentuan yang jelas terkait kewajiban dan larangan bagi Direksi dan Karyawan dalam melaksanakan program PJB Bersih.

part of an integral strategy in controlling frauds. The policies and regulations issued by the Board of Directors in an effort to prevent the occurrence of frauds are as follows:

- a. Employee Disciplinary Regulation
Established through the Directors' Decree No. 113.K/010/DIR/2010. This regulation provides the obligations and prohibitions for PJB employees, disciplinary sanctions, and inspection procedure against violations of employee discipline.
- b. Code of Conduct
Established by the Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners No.094.K/010/DIR/ 2012 and No.006.K/DK/PJB/2012 dated November 8, 2012 on the Code of Conduct of PT PJB.
- c. Whistleblowing System
WBS has been established since 2010 by the Directors' Decree No. 069.K/010/DIR/2010 and in 2012 it was revised by the Joint Decree (SKB) of the Board of Directors and Board of Commissioners No.095.K/010/DIR/2012 and No.007.K/DK/PJB/2012 on Whistle-Blowing System.
- d. PJB Bersih Guidelines
Established by the Directors' Decree No. 092.K/010/DIR/2014 which is the ratification of PLN Directors' Regulations on PLN Bersih Guidelines. These guidelines outlines clear regulations related to the obligations and prohibitions for Directors and Employees in implementing PJB Bersih program.



Menghindari Benturan Kepentingan

Benturan Kepentingan adalah kondisi yang tidak diharapkan ketika terjadi konflik antara kepentingan Perusahaan dengan kepentingan pribadi Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham. PJB telah mengatur ketentuan benturan kepentingan ini dengan empat cara, antara lain:

1. Menghindari tindakan atau hubungan yang memungkinkan terjadinya konflik yang berhubungan dengan pekerjaan atau kepentingan PJB;
2. Menghindari tindakan penyalahgunaan sumber daya PJB, hak milik intelektual, waktu dan fasilitas PJB termasuk fasilitas kantor seperti telepon, faksimili, email, komputer, dan lain-lain.
3. Menghindari proses dan pengambilan keputusan (termasuk dalam pengadaan barang dan jasa) yang berpotensi akan terjadinya benturan kepentingan.
4. Membuat Pakta Integritas yang disahkan Direksi dan Dewan Komisaris terkait benturan kepentingan.

Dalam periode 2016, transaksi yang memiliki benturan kepentingan di PJB tidak terjadi. Seluruh transaksi telah dilaksanakan dengan mematuhi setiap ketentuan yang berlaku dan selalu memperhatikan prinsip-prinsip GCG. Perseroan juga tidak memperoleh keuntungan finansial dalam bentuk apapun dari pemerintah pusat dan daerah serta tidak berpartisipasi secara finansial atau lainnya dalam kegiatan partai politik dan tidak berafiliasi dengan partai politik manapun. Apabila ada insan PJB menjadi calon legislatif atau eksekutif dalam tingkatan manapun dan dari partai politik manapun, maka ia wajib mengundurkan diri dari perusahaan.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

Demi memastikan praktik bisnis yang sehat, menjunjung etika dan berintegritas tinggi serta mencegah Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dan gratifikasi dalam program PJB Bersih, PJB mengimplemetasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistle Blowing System* (WBS). WBS merupakan suatu sistem yang digunakan untuk menampung, mengolah dan menindaklanjuti serta membuat pelaporan atas informasi yang disampaikan oleh pelapor mengenai tindakan pelanggaran yang terjadi di lingkungan PJB. WBS dikendalikan oleh sebuah komite WBS yaitu Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran yang dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi

Avoiding Conflict of Interest

Conflict of interest is a situation where there is a conflict between the Company's interests and those of the Directors, Board of Commissioners, and shareholders. PJB regulations regarding conflict of interest are as follows:

1. Avoiding actions or relationships that may create conflicts with PJB's work or interest;
2. Avoiding the misuse of PJB's resources, intellectual property, time and facilities including office equipment such as telephone, facsimile, email, computers, etc.;
3. Avoiding process of decision-making, (including in the procurement of goods and services) which will potentially causes conflict of interest;
4. Make Integrity Pact which is validated by the Board of Directors and the Board of Commissioners concerning conflict of interest.

There was no transaction containing conflict of interest in 2016. All transactions have been conducted by complying with the prevailing regulations and always taking into account the GCG principles. The Company also did not receive any financial benefit from the central and local governments and never provided financial or other contributions to political parties and was not affiliated with any political party. However, every Company's employee participating in the election of legislative or executive member in any level and of any political party is obliged to resign from the Company.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

In order to ensure sound business practices which uphold high ethics and integrity as well as prevent KKN and gratification in PJB Bersih program, PJB has implemented Whistleblowing System (WBS). WBS is a system used to collect, process and follow-up as well as report the information submitted by the whistleblower regarding violations that occurred within PJB environment. WBS is managed by a WBS Committee which is established by the Directors' Decree and consists of representatives from Internal Control, Human Resources, Legal, Finance and other functions required by the competence and expertise. Types of violations that can be

dan beranggotakan perwakilan dari Pengawasan Internal, Sumber Daya Manusia, Hukum, Keuangan dan fungsi lain yang diperlukan sesuai dengan kompetensi dan keahliannya. Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan dalam kebijakan WBS meliputi benturan kepentingan, korupsi, kecurangan, pencurian/penggelapan, pelanggaran dalam proses pengadaan barang dan jasa, penyalahgunaan jabatan/kewenangan, serta suap dan gratifikasi.

Efektivitas implementasi kebijakan *Whistle blowing System (WBS)* ini diyakini oleh PJB mampu mengeliminasi pelanggaran di lingkungan operasional Perusahaan. Melalui kebijakan ini, saksi pelapor terfasilitasi dalam menyampaikan informasi terkait pelanggaran secara anonim dan terjaga kerahasiaannya. Oleh karena itu, karyawan, supplier, maupun stakeholders tidak perlu khawatir ketika melaporkan pengaduan. Mekanisme sistem pelaporan pelanggaran antara lain:

1. Laporan Gratifikasi dan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) disampaikan melalui Senior Manajer Kepatuhan.
2. Kejadian Gratifikasi tersebut segera disampaikan oleh penerima Gratifikasi kepada Senior Manajer Kepatuhan dengan jangka waktu selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja sejak terjadinya Gratifikasi tersebut.
3. Kegiatan-kegiatan yang bertentangan dengan PJB Bersih dilaporkan kepada Direksi melalui Senior Manajer Kepatuhan.

Jumlah Pengaduan WBS & Penanganannya Tahun 2016 [G4-S05]

PJB menerima dan menindaklanjuti setiap pengaduan WBS yang disampaikan melalui Sistem Pengaduan Pelanggaran (WBS). Hingga 31 Desember 2016, terdapat 1 laporan pelanggaran sebagaimana diuraikan melalui tabel berikut ini.

reported in the WBS policies include conflicts of interest, corruption, fraud, theft/embezzlement, violations in the procurement process, abuse of power/authority, as well as bribery and gratification.

The effectiveness of implementation of Whistleblowing System is believed by PJB to be able to eliminate violations in the Company's operational environment. Through this policy, the eyewitness is facilitated in reporting information concerning violation anonymously and secretly. Therefore, employees, suppliers, and stakeholders do not need to worry when reporting a violation. Mechanisms for Whistleblowing system are among others:

1. Gratification Report and State Official Wealth Report (LHKPN) are submitted through Senior Compliance Manager.
2. The gratification event should be immediately reported by Gratification receiver to Senior Compliance Manager with period of at least 7 (seven) work days since the gratification event.
3. Activities which are contrary to PJB Bersih are reported to the Board of Directors through Senior Compliance Manager.

Total WBS Complaints and the Handling in 2016 [G4-S05]

PJB received and followed-up every WBS complaint reported via Whistleblowing System (WBS). As of December 31, 2016, there were 1 reports as described in the following table:

Jumlah Pengaduan WBS & Penanganannya Tahun 2016 / Total Complaints & the Handling in 2016			
Tanggal / Date	Pelapor / Whistleblower	Kategori Laporan Pelanggaran / Violation Category	Penanganan / Handling
18 Januari 2016 / January 18, 2016	Perorangan / Individual	Pelanggaran dalam proses pengadaan / Violation in procurement process	a. Komite WBS melakukan verifikasi laporan beserta bukti-bukti yang ada. / WBV Committee verified the reports and supporting evidences b. Pada tanggal 26 Januari 2016, Komite WBS melakukan klarifikasi dengan pihak terlapor. / On January 26, 2016, WBS Committee performed clarification with the reported individual. c. Melalui email tanggal 2 Februari 2016, Komite WBS menjelaskan bahwa: / On February 2, 2016, WBS Committee explained by email that: 1. Dari hasil klarifikasi dengan pihak terlapor disampaikan bahwa saat ini proses pengadaan masih berlangsung. / Based on the clarification report with the reported individual, it was stated that currently the procurement process was still ongoing. 2. Apabila ada keberatan atas proses ataupun keputusan yang diterbitkan, maka peserta proses pengadaan dapat mengajukan keberatan dengan mekanisme sanggah sesuai dengan prosedur pengadaan yang berlaku. / Should there be a dissenting opinion regarding the process or verdict issued, the participants of the procurement process may file an objection through the objection mechanism based on the prevailing procurement procedure. d. Berdasarkan e-mail tanggal 2 Februari 2016, Komite WBS menyatakan status pengaduan adalah 'selesai' / Based on the e-mail dated February 2, 2016, WBS Committee stated that the complaint status was 'settled'.

Perbandingan Jumlah Pengaduan WBS 2015 dan 2016

Pada 2016, ada sebanyak 1 pengaduan pelanggaran yang dilakukan, berkurang 50% bila dibandingkan pada 2015 yaitu sebanyak 2 pengaduan. Ini menunjukkan bahwa upaya pencegahan pelanggaran di internal PJB telah terlaksana dengan efektif/kurang efektif.

Comparison between Total Complaints in 2015 and 2016

There were 1 complaints in 2016, decreased by 50% compared to that of 2015 which were 2 complaints. This showed that the effort to prevent violations in PJB's internal sector has been conducted effectively/ineffectively.

Perbandingan Jumlah Pengaduan WBS 2015 dan 2016 / Comparison between Total Complaints in 2015 and 2016		
Jumlah Pengaduan 2015 / Total Complaints in 2015	Jumlah Pengaduan 2016 / Total Complaints in 2016	Keterangan / Information
2	1	Setiap pengaduan telah selesai ditindaklanjuti sesuai dengan mekanisme yang ditetapkan. / Each complaint has been settled in accordance with the stipulated mechanism.

Keberlanjutan Nilai Ekonomi Terkontribusi

Sustainability of Contributed Economic Value



DAMPAK POSITIF BAGI KINERJA EKONOMI DAN KEUANGAN PERUSAHAAN [G4-DMA-EC]

Perkembangan bisnis perusahaan secara berkelanjutan menunjukkan pencapaian keberhasilan perusahaan atas berbagai kegiatan bisnis dalam tujuan menciptakan penghasilan dan keuntungan secara efisien dan efektif. Analisis terhadap data-data keuangan yang diuraikan dalam laporan keuangan dilakukan untuk mengukur perkembangan kinerja perusahaan secara finansial.

Keberhasilan PJB dalam usaha mencapai tujuan finansialnya ditunjukkan melalui perolehan laba bersih sebesar Rp3,78 triliun yang meningkat sebesar 17% dibanding periode sebelumnya sebesar Rp27,86. Selain itu, kinerja ekonomi PJB pada 2016 menghasilkan ROA sebesar 1,97% dan ROE sebesar 2,03%.

Seiring dengan upaya memajukan performa ekonomi perusahaan yang menunjukkan kekuatan dan kesehatan finansialnya, PJB mempertimbangkan dampak kegiatan perusahaan secara ekonomi, sosial, dan lingkungan. Oleh karena itu, konsep *Green and Clean Energy Company* melalui pendekatan ISO 14001 dan ISO 50001 telah diimplementasikan secara konsisten demi akselerasi efisiensi kinerja operasional Unit Pembangkit yang menghasilkan dampak positif bagi pencapaian Perusahaan dalam bidang ekonomi secara tidak langsung. [G4-DMA-EC]

POSITIVE IMPACT TO FINANCIAL AND ECONOMIC PERFORMANCES OF THE COMPANY [G4-DMA-EC]

The development of the Company's sustainable business shows success in various business activities in the objective to generate income and profit efficiently and effectively. Analysis on financial data explained in financial statements is carried out to measure the development of the Company's performance financially.

The success of PJB in its effort in achieving its financial objective is demonstrated through acquisition of net profit amounted to Rp3.78 trillion, increased by 17% compared to the previous period amounted to Rp27.86. In addition, economic performance of PJB in 2016 generated ROA amounted to 1.97% and ROE amounted to 2.03%.

In line with the effort in advancing the economic performance which shows its financial health and strength, PJB took into account the impact of the Company's activity economically, socially, and environmentally. Therefore, Green and Clean Energy Company concept through ISO 14001 and ISO 5001 approaches have been implemented consistently for the acceleration of efficiency of Generator's operational performance which provided positive impact for the achievement of the Company in terms of economy indirectly. [G4-DMA-EC]

Kontribusi Nilai Ekonomi bagi Indonesia [G4-EC8]

PJB memiliki peran penting terhadap pembangunan ekonomi nasional sehubungan dengan perannya sebagai perusahaan sektor ketenagalistrikan. PJB memegang erat komitmen dengan pembuktian kinerja ekonomi yang menyumbangkan benefit yang signifikan secara konsisten dan berkesinambungan demi mendongkrak pergerakan ekonomi Indonesia. Tak hanya itu, PJB terus menerus melakukan peningkatan ketersediaan listrik bagi masyarakat Indonesia secara merata demi keberlangsungan produktivitas dalam negeri. Ini menunjukkan betapa signifikan pengaruh kehadiran PJB dalam pembangunan ekonomi tanah air. [G4-EC8]

Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan Perusahaan merupakan ukuran atas kontribusi nilai ekonominya. Nilai ekonomi yang dihasilkan merupakan sejumlah pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan operasional dan penanaman dana Perusahaan. Kemudian, nilai ekonomi yang didistribusikan adalah sejumlah pengeluaran Perusahaan sebagai bentuk kontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan, Didistribusikan, dan Ditahan [G4-EC1]

Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah nilai ekonomi yang dihasilkan, didistribusikan dan ditahan yang merupakan dampak aktivitas bisnis PJB.

Economic Value Contribution to Indonesia [G4-EC8]

PJB has significant role in the national economic development due to its role as a power company. PJB is committed to demonstrating a good economic performance by producing large and sustainable benefits in order to improve the growth of Indonesia's economy. In addition, PJB also continues to improve the availability of electricity for the people of Indonesia evenly since electricity is vital for any productive activity. Therefore, the Company's existence along with its economic activities indirectly have significant impacts on the national economic development. [G4-EC8]

Generated and distributed economic value of the Company is the measurement on its economic value contribution. The economic value generated is the amount of revenues generated from the Company's operations and investments. Subsequently, the economic value distributed is the amount of the Company's expenses as a contribution to improving the welfare of stakeholders.

Generated, Distributed, and Retained Economic Value [G4-EC1]

The table below shows total generated, distribute, and retained economic value which are the impact of PJB's business activities.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan, Didistribusikan, dan Ditahan / <i>Generated, Distributed, and Retained Economic Value</i>			
Nilai Ekonomi / <i>Economic Value</i>	Jumlah (Rp juta) / <i>Total (Rp million)</i>		
	2014*	2015*	2016
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan / <i>Generated Direct Economic Value</i>			
Pendapatan Usaha / <i>Revenues</i>			
a. Penjualan Tenaga Listrik / <i>Electricity Sales</i>	26.617.919	25.616.708	28.576.666
b. Pendapatan Jasa Operasi dan Pemeliharaan / <i>Revenues from operations and maintenance services</i>	1.235.114	1.552.887	2.916.793
c. Pendapatan Jasa Konstruksi / <i>Revenues from EPC services</i>	318.748	404.588	821.496
d. Pendapatan Usaha Lainnya / <i>Other revenues</i>	195.824	287.599	352.160
Penghasilan Bunga / <i>Interest Income</i>	45.901	79.694	58.003
Keuntungan Selisih Kurs / <i>Foreign Exchange Gains</i>	12.185	13.907	(4.590)
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi / <i>Share of Net Profit of Associates</i>	506.943	699.562	451.942
Jumlah Penerimaan Nilai Ekonomi / <i>Total Economic Value Revenues</i>	28.932.634	28.654.945	33.172.471
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / <i>Distribute Economic Value</i>			
Beban Usaha** / <i>Operating Expenses</i>	26.088.080	24.960.601	2.745.279
Beban Kepegawaian / <i>Personnel Expenses</i>	1.070.211	1.432.083	1.661.969
Pembayaran kepada Pemegang Saham (Dividen)*** / <i>Payment to Shareholders (Dividend)</i>	872.119	1.283.346	2.897.667

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan, Didistribusikan, dan Ditahan / <i>Generated, Distributed, and Retained Economic Value</i>			
Nilai Ekonomi / <i>Economic Value</i>	Jumlah (Rp juta) / <i>Total (Rp million)</i>		
	2014*	2015*	2016
Pengeluaran untuk Pemerintah (Pajak, Royalti, dll) / <i>Spending on the Government (taxes, royalties, etc.)</i>	575.010	810.640	787.714
Pengeluaran untuk Masyarakat / <i>Spending on Communities</i>	11.868	12.735	20.459
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / <i>Total Distributed Economic Value</i>	28.617.288	28.499.405	32.913.008
Nilai Ekonomi yang Ditahan / <i>Retained Economic Value</i>			
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan / <i>Retained Economic Value</i>	315.346	155.540	259.383
*Disajikan kembali / <i>Restated</i>			
**Beban Usaha – Beban Kepegawaian / <i>Operating Expenses – Personnel Expenses</i>			
***Sebelum disajikan kembali / <i>Before Restated</i>			

Melalui tabel Nilai Ekonomi yang Dihasilkan, Didistribusikan, dan Ditahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa PJB memperoleh kinerja ekonomi yang baik pada setiap periode pelaporan. Ini menunjukkan realisasi komitmen Perusahaan dalam memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, PJB juga tidak menerima bantuan yang berkaitan dengan kinerja keuangan dari pihak Pemerintah. Uraian lebih mendalam terkait nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan dapat dilihat dalam Laporan Tahunan PJB 2016. [G4-EC4]

Through the table of Generated, Distributed, and Retained Economic Value, it can be concluded that PJB obtained a good economic performance in every reporting period. This shows that the realization of the Company's commitment on providing added value to stakeholders. Moreover, PJB also did not receive any assistance concerning financial performance from the government. In-depth description on generated and distributed economic value can be seen in 2016 Annual Report of PJB. [G4-EC4]

KONTRIBUSI PAJAK PJB KEPADA NEGARA [G4-EC1]

Pembayaran pajak yang dilakukan PJB merupakan kontribusi perusahaan terhadap pendapatan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Pada 2016, PJB berkontribusi melalui pajak negara sebesar Rp. 774.849 juta mengalami perubahan (2,42) % dari periode sebelumnya yakni sebesar Rp794.070 juta. Selain itu, PJB pada 2016 juga memberikan kontribusi pajak daerah sebesar Rp 12.865 juta, yang mengalami perubahan (22,36) % dibanding pajak daerah yang diberikan pada 2015 yaitu sebanyak Rp16.570 juta.

PJB'S TAX CONTRIBUTION TO THE COUNTRY [G4-EC1]

Tax payment conducted by PJB was the Company's contribution to revenues of the Central and Local Government. In 2016, PJB contributed through state taxes amounted to Rp. 74,849 million, which changed by (2.42%) from the previous period which amounted to Rp794,070 million. In addition, in 2016, PJB also contributed to local taxes amounted to Rp 12,865 million, which changed by (22.36%) compared with the regional tax in 2015 at Rp16,570 million.

Tabel berikut ini memperlihatkan kontribusi PJB kepada negara melalui pembayaran kedua jenis pajak.

The following table demonstrates PJB's contribution to the country through payment of the two taxes.

Kontribusi Pajak PJB kepada Negara [G4-EC1] / <i>PJB's Tax Contribution to the Country</i>			
Jenis Pajak / <i>Type of Tax</i>	Jumlah (Rp juta) / <i>Total (Rp million)</i>		
	2014	2015	2016
Pajak Negara / <i>State Taxes</i>	556.010	794.070	774.849
Pajak Daerah / <i>Local Taxes</i>	19.000	16.570	12.865

Penyerapan Tenaga Kerja Lokal dan Nasional [G4-EC8]

Secara tidak langsung, Perusahaan melalui kehadirannya telah mengeliminir tingkat pengangguran dan kemiskinan

Local and National Employment [G4-EC8]

The Company's existence also indirectly reduced unemployment and poverty, especially in the Company's

masyarakat, khususnya di daerah operasi Perusahaan. Pada 2016, PJB melakukan penerimaan tenaga kerja lokal sejumlah 147 orang yang mengalami perubahan sebesar (44,11)% dari 2015 yaitu sebanyak 263 orang.

areas of operations. During 2016, PJB recruited 147 people from local communities, which changed by (44.11)% from 2015, namely at 263 people.

Penyerapan Tenaga Kerja Lokal dan Nasional [G4-EC8] / Local and National Employment			
Wilayah / Area	Jumlah (Orang) / Total (People)		
	2014	2015	2016
Lokal / Local	54	263	147
Nasional / National	93	113	105

Nilai Pengadaan Energi Primer [G4-EC9]

Untuk merealisasikan keberlanjutan kinerja ekonomi, PJB mengimplementasikan pemanfaatan input lokal yang terdiri dari energi primer, *spare-part*, dan jasa dalam menjalankan kinerja produksi. Pemanfaatan input lokal ini menunjukkan komitmen Perusahaan secara nyata untuk membangun ekonomi nasional melalui kesempatan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan dalam negeri. Terlebih lagi, pemanfaatan input lokal juga mendatangkan keuntungan bagi Perusahaan disebabkan berkurangnya biaya operasional dan berpotensi dalam mempersingkat jangka waktu pengadaan.

Primary Energy Supply Value [G4-EC9]

To realize the economic performance sustainability, PJB implemented the utilization of local input which consisted of primary energy, *spare-part*, and services in conducting production performance. The utilization of this local input shows the Company's commitment to develop national economy through cooperation opportunity with domestic companies. Moreover, the utilization of local input also generated profit to the Company since the reduction of operating cost and potential in minimizing the duration of procurement.

Pemanfaatan input lokal merupakan kerjasama antara Perusahaan dengan pemasok lokal yang diatur dalam SK Direksi Nomor 087.K/010/2012 mengenai Pedoman Tata Cara Pengadaan Barang/Jasa di PJB. Perusahaan juga menerapkan *Service Level Agreement* (SLA) untuk memastikan input yang sesuai dengan standar perusahaan dan untuk menetapkan ukuran kualitas hasil kinerja dari perusahaan rekanan.

The utilization of local input is a cooperation between the Company with local suppliers which is regulated in Decree of the Board of Directors No. 087.K/010/2012 on Guideline on Procedures for Goods/Services Procurement in PJB. The Company also implements Service Level Agreement (SLA) to ensure the input is in accordance with the Company's standards and to determine the quality of performance of partner company.

Rincian nilai pengadaan energi primer pada 2016 dipaparkan melalui tabel di bawah ini.

Details of primary energy procurement value in 2016 are explained in the table below.

Nilai Pengadaan Energi Primer / Primary Energy Supply Values [G4-EC9]				
Unit Pembangkit / Generating Unit	Nilai Pengadaan (Rp juta) / Procurement Value (Rp million)	Nilai Pengadaan Valas (USD) / Forex Procurement Value (USD)	Jumlah Pemasok / Total Suppliers	Persentase Pemasok Lokal / Percentage of Local Suppliers
UP Gresik	163.895.415	-	1	100%
UP Muara Tawar	-	4.824.000	1	100%
UP Paiton	20.602.621	-	2*	100%

*) : Belum termasuk pemasok kontrak jangka panjang

*) : Excluding long-term contract suppliers

Pengadaan Energi Primer (Bahan Gas, Bahan Bakar Minyak, dan Batubara)

Kebutuhan energi primer Perusahaan pada 2016 terpenuhi melalui kontrak pengadaan yang dilakukan dengan beberapa perusahaan lokal.

Primary Energy Procurement (Gas, Fuel Oil, and Coal)

In 2016, the Company's primary energy needs were met through supply contracts undertaken with several local companies.

Perjanjian Pengadaan Bahan Bakar Minyak (BBM)

PJB mengadakan perjanjian pengadaan BBM pada 2016 dengan PT Pertamina (Persero) Tbk dengan jumlah volume pengadaan sebanyak 750.000 kilo liter. Pengadaan BBM ini bertujuan untuk mencukupi kebutuhan bahan baku produksi UP Muara Tawar, UP Gresik, UP Muara Karang, serta Unit Bisnis Pembangkit Priok dan Grati milik PT Indonesia Power.

Fuel Oil (BBM) Procurement Agreement

In 2016, BBM supply agreement was made with PT Pertamina (Persero) Tbk with a total volume of of 750,000 kilo liters. The BBM supply was intended as the raw materials for the production at Muara Tawar, Gresik and Muara Karang Generating Units as well as the Priok and Grati Generating Business Units owned by PT Indonesia Power.

Pengadaan BBM / BBM Procurement			
No	Penyedia BBM / BBM Supplier	Jangka Waktu Kontrak / Contract Period	Volume Kontrak (KL/tahun) / Contract Volume (KL/year)
1	Pertamina (Persero)	Pembahasan Amandemen Ke-4 PJB BBM (2016 – 2020) / Discussion on the 4th Amendment PJB BBM (2016 - 2020)	Menyesuaikan kebutuhan PLN / Adjusting the needs of PLN

Perjanjian Pengadaan Batu Bara

Perjanjian pengadaan batu bara dilakukan PJB dengan beberapa perusahaan lokal pada 2016. Volume batu bara yang diterima sebesar 2.420.034 ton. Pengadaan batu bara ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku produksi Unit Pembangkit Paiton. Tabel berikut memaparkan rincian pengadaan batu bara yang dilakukan sepanjang 2016.

Coal Procurement Agreement

In 2016, coal supply agreements were made with several local companies with a total volume of 2.420.034 ton. The coal supply was intended as the raw materials for the production at UP Paiton. The following table explains the details of coal procurement carried out throughout 2016.

Pengadaan Batu Bara / Coal Procurement			
No	Penyedia Batu Bara / Coal Supplier	Jangka Waktu Kontrak / Contract Period	Volume Kontrak (ton) / Contract Volume (ton)
1	PT PLN Batubara (Kalori 4.800 Kkal/kg) / (Calorie: 4,800 KCal/kg) Nominasi: 22.500 MT/bulan / Nomination: 22,500 MT/month	April 2010 – Maret 2020 / April 2010 - March 2020	3.080.000
2	Konsorsium PT Oktasan Baruna Persada dan PT Insani Bara Perkasa / Consortium of PT Oktasan Baruna Persada and PT Insani Bara Perkasa (Kalori 4.800 Kkal/kg) / (Calorie: 4,800 KCal/kg) Nominasi: 45.000 MT/bulan / Nomination: 45,000 MT/month	Maret 2012 – Februari 2016 / March 2012 - February 2016	1.620.000
3	Konsorsium PT Prima Multi Mineral dan PD Baramarta / Consortium of PT Prima Multi Mineral and PD Baramarta (Kalori 4.800 Kkal/kg) / (Calorie: 4,800 KCal/kg) Nominasi: 32.000 MT/bulan / Nomination: 32,000 MT/month	Maret 2012 – Februari 2016 / March 2012 - February 2016	1.152.000
4	PT KPC (Kalori 5.300 Kkal/kg) / (Calorie: 5,300 KCal/kg)	Juli 2015 – Juni 2017 / July 2015 - June 2017	2.400.000
5	PT Adaro Indonesia	Juni 2016 – Mei 2018 / June 2016 - May 2018	960.000

Pengadaan Spare Part

Pengadaan *spare-part* dalam operasional bisnis PJB dijalankan dengan menjalin kerjasama jangka panjang atau *Long Term Part and Service Agreement* (LTSA) dengan beberapa perusahaan nasional, diantaranya PT Alstom Power ESI, *joint operation* PT Poeser Indonesia, serta *Power System Service Indonesia*.

Procurement of Spare Part

The procurement of spare parts in PJB's business operations is run by establishing a long-term cooperation or Long Term Part and Service Agreement (LTSA) with several national companies, including PT Alstom Power ESI, a joint operation of PT Poeser Indonesia and Power System Service Indonesia.

Tabel berikut memperlihatkan rincian pengadaan *spare part* yang dilakukan sepanjang 2016. The following table describes the detail of spare part procurement conducted during 2016.

Pengadaan Spare Part / Spare Part Procurement			
No	Tanggal / Date	Penyedia / Supplier	Judul / Titled
1	18 Jan 2016 / Jan 18, 2016	PT Adaro Indonesia	Pengadaan Batubara Kalori Typical 4900 GAR Periode Januari-April 2016) Kondisi Emergency / Procurement of Typical 4900 GAR Calorie Coal (January - April 2016 Period), Emergency Condition)
2	03 Aug 2016 / Aug 03, 2016	PT Adaro Indonesia	Pengadaan Batubara Kalori Typical 4900 GAR Jangka Waktu 2 Tahun untuk PT PJB UP Paiton / Procurement of Typical 4900 GAR Calorie Coal for 2-Year Period for PT PJB UP Paiton
3	06 Sep 2016 / Sep 06, 2016	PT Jembayan Muarabara	Pengadaan Trial Shipment DPT Batubara 5200 GAR untuk Unit Pembangkitan Paiton / Procurement of Trial Shipment for DPT 5200 GAR Coal for Paiton Generation Unit
4	05 Jan 2016 / Jan 05, 2016	PT Spektrum Krisindo Elekrika	Pengadaan dan Pemasangan Vacuum Circuit Greaker untuk Proteksi CNG Plant Gresik / Procurement and installment of Vacuum Circuit Breaker for CNG Plant Protection at Gresik
5	20 Jan 2016 / Jan 20, 2016	PT Sulzer Turbo Services Indonesia	Pengadaan Penggantian Inner Part LP TBV PLTU #3 / Procurement of Inner Part Replacement for LP TBV PLTU #3
6	04 Feb 2016 / Feb 04, 2016	PT Unelec Indonesia (UNINDO)	Pengadaan dan Pemasangan Transformator Tenaga 10.5/157.5 kV 153.75 MVA / Procurement and Installment of Transformator with Power Capacity of 10,5/157,5 kV 153,75 MVA
7	04 Feb 2016 / Feb 04, 2016	PT Bambang Djaja	Pengadaan dan Pemasangan Transformator Tenaga 150/4.36 kV 12.5 MVA dan 6/70 kV 6 MVA / Procurement and Installment of Transformator with Power Capacity of 150/4,36 kV 12,5 MVA and 6/70 kV 6 MVA
8	12 Feb 2016 / Feb 12, 2016	PT Siemens Indonesia	Pekerjaan Sistem Aplikasi Siemens Spectrum Power jROS / Work on Siemens Spectrum Power jROS Application System
9	12 Feb 2016 / Feb 12, 2016	PT CG Power Systems Indonesia	Pengadaan dan Pemasangan Transformator Tenaga 17.5/150 kV 268.8 MVA - Muara Karang, 11/162 kV 27 MVA / Procurement and Installment of Transformator with Power Capacity of 17,5/150 kV 268,8 MVA - Muara Karang, 11/162 kV 27 MVA
10	12 Feb 2016 / Feb 12, 2016	PT Sulzer Turbo Services Indonesia	Pengadaan Penggantian RSV CRV Turbin PLTU #3 / Replacement of RSV CRV Turbine for PLTU#3
11	22 Mar 2016 / March 22, 2016	PT Guna Elektro	Pengadaan Penggantian Relay Proteksi Switchgear PLTU Unit 4, 5 / Replacement of Switchgear Protection Relay for PLTU Unit 4, 5
12	21 Apr 2016 / Apr 21, 2016	JO Mitsubishi, PT Poeser Indonesia & PT POSSI	Pengadaan Kontrak Payung untuk UP. Gresik periode 2016-2021 / Procurement of Framework Contract for UP. Gresik of the 2016-2021 period
13	26 Apr 2016 / Apr 26, 2016	PT Atamora Teknik Makmur	Pengadaan Kontrak Payung Intake Air Filter PLTG/PLTGU / Procurement of Framework Contract for Air Filter Intake of PLTG/PLTGU
14	29 Apr 2016 / Apr 29, 2016	PT Dwi Megah Gemilang	Pengadaan Penggantian/Upgrade Sistem Kontrol Eksitasi GT 13 untuk PT PJB Unit Pembangkitan Muara Tawar / Procurement of Replacement/Upgrade of Excitation Control System of GT 13 for PT PJB Muara Tawar Generation Unit
15	13 May 2016 / May 13, 2016	PT EMS Paramitra	Pengadaan Pembaruan Kontrak Annual Techincal Support (ATS) Ellipse untuk PT Pembangkitan Jawa-Bali / Procurement of Contract Renewal of Annual Technical Support (ATS) Ellipse for PT Pembangkitan Jawa-Bali
16	30 May 2016 / May 30, 2016	PT Siemens Indonesia	Pengadaan Barang dan Jasa Pemasangan Rotor Generator GT 1.1 PLTGU Gresik / Goods and Service Procurement for Rotor Installation of GT 1.1 Generator at PLTGU Gresik
17	10 Jun 2016 / Jun 10, 2016	PT Utiliti Bina Mandiri	Pengadaan Penggantian MP Bleed Valve GT 2.2 PLTGU Blok II PT PJB Unit Pembangkitan Muara Karang / Procurement of Replacement of MP Bleed Valve GT 2.2 PLTGU Block II PT PJB Muara Karang Generation Unit
18	17 Jun 2016 / Jun 17, 2016	PT Menara Alfa Semesta	Pengadaan Part Travelling Band Screen PLTGU Blok II PT PJB Unit Muara Karang / Procurement of Part Traveling Band Screen PLTGU Block II PT PJB Muara Karang Unit
19	28 Jun 2016 / Jun 28, 2016	PT ABC Energy	Pengadaan Safety Valve Boiler PLTU #5 Untuk PT PJB UP Muara Karang / Procurement of Safety Valve Boiler PLTU #5 for PT PJB UP Muara Karang
20	30 Jun 2016 / Jun 30, 2016	PT PJB Services	Pengadaan Penambahan Fasilitas Email dan Office Automation untuk PT PJB / Procurement of Addition of Email and Office Automation Facilities for PT PJB

Pengadaan Spare Part / Spare Part Procurement			
No	Tanggal / Date	Penyedia / Supplier	Judul / Titled
21	15 Jul 2016 / Jul 15, 2016	PT Radika Karya Utama	Pengadaan Element Air Heater Sisi Dingin PLTU #4 Untuk PT PJB UP Muara Karang / Procurement of Air Heater Element for Cold Side at PLTU#4 For PT PJB UP Muara Karang
22	20 Jul 2016 / Jul 20, 2016	PT Mitra Utama Engineering	Pengadaan Trafo Daya 6.6/22 KV 6500 KVA (PLTA LODOYO) PT PJB UP Brantas / Procurement of Power Transformer ^,6/22 KV 6500 KVA (PLTA LODOYO) PT PJB UP Brantas
23	03 Aug 2016 / Aug 03, 2016	PT EMS Paramitra	Pengadaan Ventyx Connect Untuk PT PJB Pembangkitan Jawa-Bali / Procurement of Ventyx Connect For PT PJB Pembangkitan Jawa-Bali
24	18 Aug 2016 / Aug 18, 2016	PT Unika Bina Mandiri	Pengadaan Penggantian Motor Boiler Feed Pump (BFP) PLTU#3, #4 Untuk PT PJB Gresik / Procurement of Replacement for Motor Boiler Feed Pump (BFP) PLTU#3, #4 For PT PJB Gresik
25	23 Aug 2016 / Aug 23, 2016	PT Imeco Inter Sarana	Pengadaan Penggantian (Pengadaan Barang & Jasa Pemasangan) Rotor Generator GTG 1.2 PLTGU Muara Karang / Procurement of Replacement (Installment Goods & Service Procurement) for Rotor Generator GTG 1.2 PLTGU Muara Karang
26	24 Aug 2016 / Aug 24, 2016	PT Global Instruments	Pengadaan Multirange Pressure Calibration System untuk UPHB / Procurement of Replacement (Installment Goods & Service Procurement) for Rotor Generator GTG 1.2 PLTGU Muara Karang
27	25 Aug 2016 / Aug 25, 2016	PT ECOLAB International Indonesia	Pengadaan Membran 1 st RO UBJOM Paiton / Procurement of Membrane 1st RO UBJOM Paiton
28	05 Sep 2016 / Sep 05, 2016	PT Andalan Globalindo	Pengadaan Pembuatan Racking System, IT&ME untuk Gudang Baru PT PJB UP Muara Karang / Procurement of Racking System Construction, IT & ME for the New Warehouse of PT PJB UP Muara Karang
29	09 Sep 2016 / Sep 09, 2016	PT Alfa Pegasus	Pengadaan CEMS PLTGU Blok III PT PJB Pembangkitan Gresik / Procurement of CEMS PLTGU Block III of PT PJB Pembangkitan Gresik
30	14 Sep 2016 / Jan 18, 2016	PT Poeser Indonesia	Pengadaan Pompa Auxiliary Lube Oil Pump (AOP) Untuk PT PJB Unit Pembangkitan Gresik / Procurement of Auxiliary Lube Oil Pump (AOP) for PT PJB Gresik Generation Unit
31	23 Sep 2016 / Sep 23, 2016	PT Mangatur Dharma	Pengadaan Kontrak Payung Intake Air Filter PLTG/PLTGU Untuk Unit Gresik, Muara Karang Blok 1,2 dan Muara Tawar Blok 5 / Procurement of Framework Contract for Air Filter Intake of PLTG/PLTGU For Gresik, Muara Karang Block 1,2 and Muara Tawar Block 5 Units
32	26 Sep 2016 / Sep 26, 2016	PT Kusuma Jaya Pratama	Pengadaan Video Wall PJB Enjiniring Center Untuk PT PJB / Procurement of Video Wall PJB Enjiniring Center For PT PJB
33	11 Oct 2016 / Oct 11, 2016	PT Triguna Mandala	Pengadaan Penggantian AVR Sistem Steam Turbine/Gas Turbine PLTGU Untuk PT PJB Unit Pembangkitan Gresik / Procurement of Replacement of AVR System for Steam Turbine/Gas Turbine PLTGU For PT PJB Gresik Generation Unit
34	21 Oct 2016 / Jan 18, 2016	JO Mitsubishi, PT Poeser Indonesia & PT POSSI	Pengadaan New Turbine Blade Row 1 Untuk TI PLTGU 2.2 PT PJB UP Muara Karang / Procurement of New Turbine Blade Row 1 for TI PLTGU 2.2 of PT PJB UP Muara Karang
35	21 Oct 2016 / Jan 18, 2016	PT Sinergi Bangun Utama	Pengadaan Internal Part HP& LP TBV PLTGU Untuk UP Gresik / Procurement of Internal Part HP & LP TBV PLTGU for UP Gresik
36	21 Oct 2016 / Oct 21, 2016	PT PJB Services	Pengadaan Jasa Borongan Pekerjaan Minor Inspection ST 2.1 dan Turbine Inspection GT 2.1 PLTGU Blok 2 Untuk PT PJB Unit Pembangkitan Muara Karang / Procurement of Piecework Job of Minor Inspection ST 2.1 and Turbine Inspection GT 2.1 PLTGU Block 2 for PT PJB Muara Karang Generation Unit
37	27 Oct 2016 / Oct 27, 2016	PT Alstom Power ESI	Pengadaan Journal Shaft C/W Grinding Roll OEM untuk PT PJB UPPaiton / Procurement of Shaft C/W Grinding Roll OEM Journal for PT PJB UP Paiton
38	01 Nov 2016 / Nov 01, 2016	PT Simenteknindo	Pengadaan Recovery Sistem Kontrol dan MCC C5,C6 Crusher PLTU Untuk PT PJB UBJOM Indramayu / Procurement of Recovery of Control System and MCC C5, C6 Crusher PLTU for PT PJB UBJOM Indramayu
39	02 Nov 2016 / Nov 02, 2016	PT CG Power Systems Indonesia	Pengadaan Relokasi Trafo PLTG (Baru) dari PT PJB Unit Pembangkitan Gresik ke PLTD Suppa / Procurement of Relocation of Transformer of PLTG (New) from PT PJB Gresik Generation Unit to PLTD Suppa
40	10 Nov 2016 / Nov 10, 2016	PT Bintang Nusantara Utama	Pengadaan Bulldozer Untuk PT PJB UBJOM Paiton / Procurement of Bulldozer for PT PJB UBJOM Paiton

Pengadaan Spare Part / Spare Part Procurement			
No	Tanggal / Date	Penyedia / Supplier	Judul / Titled
41	16 Nov 2016 / Nov 16, 2016	PT Total Solusi Multi Integrasi	Pengadaan Acces Point dan Network Access Control untuk PT PJB / Procurement of Access Point and Network Access Control for PT PJB
42	16 Nov 2016 / Nov 16, 2016	PT Dwi Mutiara Sejahtera	Pengadaan Penggantian dan Pemasangan Relay Proteksi Trafo, Generator dan Monitoring System Semua Relay PLTU #2 Untuk PT PJB Gresik / Procurement of Replacement of Installment of Transformer Protection Relay, Generator, and Monitoring System of all Relay PLTU #2 for PT PJB Gresik
43	18 Nov 2016 / Nov 18, 2016	PT Eka Cipta Jaya Solusindo	Pengadaan Security Device Untuk DRC PT PJB Kantor Pusat / Procurement of Security Device for DRC of Head Office of PT PJB
44	21 Nov 2016 / Nov 21, 2016	PT Menara Alfa Semesta	Pengadaan Inner Part BFP untuk ME PLTU #4 PT PJB UP Gresik / Procurement of Inner Part BFP for ME PLTU #4 of PT PJB UP Gresik
45	23 Nov 2016 / Nov 23, 2016	PT Mitra Karyatama Industri	Pengadaan Vacuum Truck Untuk PT PJB UP Paiton / Procurement of Vacuum Truck for PT PJB UP Paiton
46	25 Nov 2016 / Nov 25, 2016	PT Nugraha Karya Oshinda	Pengadaan Auxiliary Cooling Water Pump #1 B Untuk PT PJB UP Paiton / Procurement of Auxiliary Cooling Water Pump #1 for PT PJB UP Paiton
47	29 Nov 2016 / Nov 29, 2016	PT Javadwipa Duta Mandiri	Pengadaan Implementasi Log Event Manager Untuk PT PJB / Procurement of Implementation of Log Event Manager for PT PJB
48	29 Nov 2016 / Nov 29, 2016	PT Total Solusi Multi Integrasi	Pengadaan Implementasi Internet Web Gateway Untuk PT PJB / Procurement of Implementation of Internet Web Gateway for PT PJB
49	02 Dec 2016 / Dec 02, 2016	PT EMS Paramitra	Pengadaan Aplikasi Database untuk SIT Ellipse PT PJB / Procurement of Database Application for SIT Ellipse of PT PJB
50	02 Dec 2016 / Dec 02, 2016	PT Suprabakti Mandiri	Pengadaan Belt Coveyor 1400 MM / Procurement of 1400 MM Belt Conveyor
51	01 Dec 2016 / Jan 18, 2016	PT EMS Paramitra	Pengadaan Jasa Restrukturisasi Chart of Account di Ellipse Untuk PT PJB / Procurement of Chart of Account Restructuring Service at Ellipse for PT PJB
52	06 Dec 2016 / Dec 06, 2016	PT Yogitama Mitra Anugerah	Pengadaan Bulldozer Untuk PT PJB UBJOM PLTU Tanjung Awar-Awar / Procurement of Bulldozer for PT PJB UBJOM of PLTU Tanjung Awar-Awar
53	22 Dec 2016 / Dec 22, 2016	PT Total Solusi Multi Integrasi	Pengadaan Penggantian Battery UPS 230 Volt Unit 20 untuk UBJOM Rembang / Procurement of Replacement of Battery UPS 230 Volt Unit 20 for UBJOM Rembang
54	22 Dec 2016 / Dec 22, 2016	PT Andritz Hydro	Pengadaan Repair Stator Ex Unit 1 untuk dipasang di Unit 4 PT PJB Cirata / Procurement of Repair Stator Ex Unit 1 for Installation at Unit 4 PT PJB Cirata
55	23 Dec 2016 / Dec 23, 2016	PT Dwi Mutiara Sejahtera	Pengadaan Upgrade dan Relokasi CO Analyzer Monitoring System Unit #1, #2, #3 PLTU Indramayu untuk PLTU UBJOM Indramayu / Procurement of Upgrade and Relocation of CO Analyzer Monitoring System Unit #1, #2, #3 PLTU Indramayu for PLTU UBJOM Indramayu
56	23 Dec 2016 / Dec 23, 2016	PT PJB Services	Pengadaan Jsa Borongan Minor Inspection ST 2.2 dan Turbine Inspection GT 2.2 PLTGU Blok 2 Untuk PT PJB UP Muara Karang / Procurement of Wholesaler Service of Minor Inspection ST 2.2 and Turbine Inspection GT 2.2 PLTGU Block 2 for PT PJB UP Muara Karang
57	27 Dec 2016 / Dec 27, 2016	PT Rekadaya Elekrika	Pengadaan Reverse Osmosis Plant Untuk UBJOM Indramayu / Procurement of Reverse Osmosis Plant for UBJOM Indramayu

Penyedia Jasa

Untuk mendorong pertumbuhan pendapatan dari kegiatan usaha, PJB membina kerjasama pada kelompok rekanan penyedia jasa yang meliputi jasa tenaga kerja dan konsultasi. Berikut tabel yang menguraikan rincian penyediaan jasa sepanjang 2016 yang dilakukan PJB.

Service Provider

To drive revenue growth from business activities, PJB fosters partnerships with service providers' groups that include labor and consulting services. The following table describes the details of service provision throughout 2016 conducted by PJB.

Kerjasama Jasa / Joint Services			
No	Tanggal / Date	Penyedia / Supplier	Judul / Titled
1	11 Jan 2016 / Jan 11, 2016	PT Yogitama Mitra Anugerah	Pengadaan Jasa Sewa Alat-alat Berat untuk PT PJB UBJOM PLTU Pacitan Tahun 2016 / Procurement of Heavy Equipment Services for PT PJB UBJOM PLTU Pacitan 2016

Kerjasama Jasa / Joint Services			
No	Tanggal / Date	Penyedia / Supplier	Judul / Titled
2	12 Feb 2016 / Jan 12, 2016	PT Alstom Power ESI	Pengadaan Jasa Man Power Alstom Upgrading Gas Turbine Versi XL ke Versi MXL / Procurement of Man Power Service for Gas Turbine Upgrading from XL Version to MXL Version
3	23 Feb 2016 / Jan 23, 2016	PT Rinder Energia	Pengadaan Jasa Konsultan Kajian LNG Receiving Terminal PLTGU Jawa-3 Gresik / Procurement of Consultant Service for RNG Receiving Terminal Review of PLTGU Jawa - 3 Gresik
4	24 Feb 2016 / Jan 24, 2016	PT Bakti Mandiri Perkasa	Pengadaan Paket Pekerjaan Administrasi dan Teknologi Informasi PT PJB Kantor Pusat / Procurement of Administration and Information Technology Work Package of Head Office of PT PJB
5	04 Mar 2016 / Mar 04, 2016	PT Caraka Tirta Pratama	Pengadaan Jasa Transportasi BBM HSD Via Tanker Untuk PT PJB UP Muara Tawar (Kondisi Emergency) / Procurement of BBM HSD Transportation Service Via Tanker For PT PJB UP Muara Tawar (Emergency Condition)
6	07 Mar 2016 / Mar 07, 2016	PT Bakti Mandiri Perkasa	Pengadaan Jasa Pemborongan Pengamanan PT Pembangkitan Jawa-Bali Kantor Pusat / Procurement of Security Piecework Job at the Head Office of PT Pembangkitan Jawa Bali
7	14 Mar 2016 / Mar 17, 2016	PT Air Surya Radiator	Pengadaan Jasa Modifikasi Cooling Water System PLTA Sengguruh untuk PT PJB UP Brantas / Procurement of Cooling Water System Modification Service of PLTA Sengguruh for PT PJB UP Brantas
8	24 Mar 2016 / Mar 24, 2016	PT Mammiri Line	Pengadaan Jasa Transportasi BBM MFO Lewat Laut Menggunakan Kapal Dari Supplay Point Pertamina Menuju PLTD Suppa (Kondisi Emergency) / Procurement of Marine BBM MFO Transportation Service Using Ships From Pertamina Supply Point to PLTD Suppa (Emergency Condition)
9	24 Mar 2016 / Mar 24, 2016	PT Sucofindo (Persero) Cabang Makasar	Pengadaan Pekerjaan Jasa Surveyor BBM MFO untuk PLTD Suppa Dengan Angkutan Kapal (Kondisi Emergency) / Procurement of BBM MFO Suveyor Service Job for PT PJB UBJOM Paiton Year 2016/2017
10	29 Apr 2016 / Apr 29, 2016	PT Sulzer Turbo Services Indonesia	Pengadaan Perbaikan Turbin PLTU 2 Pacitan / Procurement of Turbine Maintenance for PLTU 2 Pacitan
11	09 May 2016 / May 09, 2016	PT Yogitama Mitra Anugerah	Pengadaan Jas Sewa Alat-Alat Berat untuk PT PJB UBJOM Paiton Tahun 2016/2017 / Procurement of Heavy Equipment Rental Service for PT PJB UBJOM Paiton Year 2016/2017
12	01 Jun 2016 / Jun 01, 2016	PT Bakti Mandiri Perkasa	Pengadaan Paket Pekerjaan Jasa Cleaning Service dan Pemeliharaan Gedung untuk PT PJB Kantor Pusat / Procurement of Work Package of Cleaning Service and Building Maintenance for Head Office of PT PJB
13	16 Jun 2016 / Jun 16, 2016	Linklaters Singapore Pte. Ltd	Procurement Consultancy Services of Legal Memorandum PT PJB Invetsasi Designated As Unrestricted Subsidiary
14	16 Jun 2016 / Jun 16, 2016	PT PBM Adhiguna Putera	Pekerjaan Jasa Pembongkaran dan Pembersihan Batubara Serta Manajemen Jetty PLTU Indramayu / Procurement of Dismantling and Cleaning of Coal and Management of Jetty of PLTU Indramayu
15	17 Jun 2016 / Jun 17, 2016	PT Ghalaya Abdipersada Line	Pengadaan Jasa Transportasi BBM MFO Lewat Laut Menggunakan Kapal Dari Supplay Point Pertamina Menuju PT PJB UP Gresik / Procurement of MFO BBM Transportation Service via Sea using Ship from Supply Point Pertamina to PT PJB UP Gresik
16	11 Jul 2016 / Jul 11, 2016	Linklaters Singapore Pte. Ltd	Procurement Consultancy Services of Legal Memorandum PT PJB Invetsasi Designated As Unrestricted Subsidiary
17	11 Jul 2016 / Jul 11, 2016	PT Geoservices	Pengadaan Pekerjaan Jasa Survei Analisa Kuantitas & Kualitas Batubara untuk PT PJB UP Paiton / Procurement of Survey Service for Coal Quantity & Quality Analysis for PT PJB UP Paiton
18	01 Jun 2016 / Jun 01, 2016	PT Geoservices	Pengadaan Jasa Konsultan Due Diligence DPT Batubara 5200 gar Untuk PT PJB / Procurement of Due Diligence Consultant Service for Coal DPT 5200 gar For PT PJB
19	11 Jul 2016 / Jul 11, 2016	PT Endurra Indonesia	Pengadaan Jasa Konsultan Reinstalasi Mains Fire Hydrant PT PJB UBJOM Pacitan, Paiton dan Tanjung Awar-awar / Procurement of Consultant Service for Mains Fire Hydrant Reinstallation of PT PJB UBJOM Pacitan, Paiton and Tanjung Awar-Awar

Kerjasama Jasa / Joint Services			
No	Tanggal / Date	Penyedia / Supplier	Judul / Titled
20	11 Jul 2016 / Jul 11, 2016	PT Endurra Indonesia	Pengadaan Jasa Konsultan Analisa dan Review Fire Protection System di PLTU Indramayu / Procurement of Consultant, Analysis and Review Services for Fire Protection System at PLTU Indramayu
21	25 Jul 2016 / Jul 25, 2016	PT Haleyora Powerindo	Pengadaan Jasa Supervisi Penentuan Kualitas & Kuantitas Batubara (Pendampingan) di Lokasi PLTU FTP-1 / Procurement of Supervision Service for Coal Quality & Quantity Determination (Supervision) at PLTU FTP-1 Location
22	25 Jul 2016 / Jul 25, 2016	PT Alstom Power ESI	Pengadaan Jasa Man Power Alstom Upgrading MXL GT 1.3 / Procurement of Man Power Service for Alstom Upgrading MXL GT 1.3
23	29 Jul 2016 / Jul 29, 2016	PT Sucofindo	Pengadaan Jasa Surveyor Independen Batubara untuk PLTU Indramayu / Procurement of Coal Independent Surveyor Service for PLTU Indramayu
24	29 Jul 2016 / Jul 29, 2016	PT Sucofindo	Pengadaan Jasa Surveyor Independen Batubara untuk PLTU Rembang / Procurement of Coal Independent Surveyor Service for PLTU Rembang
25	29 Jul 2016 / Jul 29, 2016	PT Sucofindo	Pengadaan Jasa Surveyor Independen Batubara untuk PLTU Tanjung Awar-awar / Procurement of Coal Independent Surveyor Service for PLTU Tanjung Awar-Awar
26	29 Jul 2016 / Jul 29, 2016	PT Sucofindo	Pengadaan Jasa Surveyor Independen Batubara untuk PLTU Paiton / Procurement of Coal Independent Surveyor Service for PLTU Paiton
27	29 Jul 2016 / Jul 29, 2016	PT Mandiri Sekuritas	Pekerjaan Jasa Konsultansi Due Diligence Proyek PLTA Batang Toru / Due Diligence Consultation Service for PLTA Batang Toru Project
28	05 Aug 2016 / Aug 05, 2016	PT Hagitasinar Lestarmegah	Pengadaan Pembangunan Rumah Singgah/Dormitory UBJOM PLTU Indramayu / Procurement of Dormitory Construction of UBJOM PLTU Indramayu
29	08 Aug 2016 / Aug 08, 2016	PT Delima Kreasi Nusa	Pengadaan Pembangunan Gedung Simulator UBJOM PLTU Rembang / Procurement of Simulator Building Construction at UBJOM PLTU Rembang
30	09 Aug 2016 / Aug 09, 2016	PT Daynacon Indonesia	Pengadaan Pembangunan Fasilitas Umum Dormitory UBJOM PLTU Pacitan / Procurement of Dormitory Public Facility at UBJOM PLTU Pacitan
31	23 Aug 2016 / Aug 23, 2016	PT Erst & Young Indonesia	Pengadaan Jasa Konsultan Transformasi Korporat Tahap I (Penyusunan RJPP 2016-2011) / Procurement of Corporate Transformation Consultant Service Phase I (Composition of RJPP 2016 - 2011)
32	30 Aug 2016 / Aug 30, 2016	Universitas Diponegoro Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	Pengadaan Jasa Konsultansi Budidaya Rumput Laut untuk Pembangkitan di Minahasa Selatan / Procurement of Consultant Service for Seaweed Culturing for Generation in South Minahasa
33	13 Sep 2016 / Sep 13, 2016	Norton Rose Fulbright Service PTE LTD	Jasa Konsultan Hukum Untuk Perjanjian Pinjaman Jawa 7 / Legal Consultant Service for Lease Agreement Jawa 7
34	16 Sep 2016 / Sep 16, 2016	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (A member of the Pricewaterhouse Coopers Network of firms)	Pengadaan Jasa Konsultan Assessment Tingkat Pengendalian atas Investasi pada Proyek IPP / Procurement of Consultant Service for Assessment on Controlling Level on Investment on IPP Project
35	16 Sep 2016 / Sep 16, 2016	PT PBM Adhiguna Putera	Pengadaan Pekerjaan Jasa Pembongkaran dan Pembersihan Batubara serta Majemen Jetty PLTU TJ. Awar-awar / Procurement of Dismantling and Cleaning of Coal and Management of Jetty of PLTU TJ. Awar-awar
36	21 Sep 2016 / Sep 21, 2016	PT Mammiri Line	Pengadaan Jasa Transportasi BBM MFO Lewat Laut Menggunakan Kapal Dari Supply Point Pertamina Menuju PLTD Suppa Sulawesi Selatan / Procurement of MFO BBM Transportation Service Via Sea Using Ship from Supply Point Pertamina to PLTD Suppa South Sulawesi
37	26 Sep 2016 / Sep 26, 2016	PT Rekadaya ElektriKA	Pengadaan Jasa Assesment Kondisi Peralatan Lay Down Area & Konstruksi Eksisting Pembangunan PLTU Ambon (2x15MW) / Procurement of Assessment Service for the Equipment's Condition at Lay Down Area & Existing Construction of PLTU Ambon (2x15MW)
38	29 Sep 2016 / Sep 29, 2016	PT Surveyor Indonesia	Pengadaan Jasa Surveyor Independen Batubara Untuk PLTU Pacitan / Procurement of Independent Coal Surveyor Service for PLTU Pacitan
39	05 Oct 2016 / Oct 05, 2016	PT EMS Paramitra	Pengadaan Jasa Konsultansi SIT Ellipse untuk PT PJB / Procurement of Consultation Service of SIT Ellipse for PT PJB

Kerjasama Jasa / Joint Services			
No	Tanggal / Date	Penyedia / Supplier	Judul / Titled
40	11 Oct 2016 / Oct 11, 2016	PT Sucofindo	Pengadaan Jasa Surveyor Independen Batubara untuk PLTU Rembang, Indramayu, Tanjung Awar-Awar, Paiton 9 / Procurement of Independent Coal Surveyor Service for PLTU Rembang, Indramayu, Tanjung Awar-Awar, Paiton 9
41	14 Oct 2016 / Oct 14, 2016	PT Haleyora Powerindo	Pengadaan Jasa Pendampingan Survey Analisa Kuantitas dan Kualitas Batubara dan Verifikasi Tagihan Batubara UBJOM PT PJB / Procurement of Supervision Service for Coal Quality and Quantity Survey and Verification of Coal Bill of UBJOM PT PJB
42	17 Oct 2016 / Oct 17, 2016	PT Surveyor Indonesia	Pengadaan Jasa Surveyor Independen Batubara untuk PLTU Pacitan / Procurement of Coal Independent Surveyor Service for PLTU Pacitan
43	19 Oct 2016 / Oct 19, 2016	PT Cahaya Indah Putra	Pengadaan Pembangunan Fasilitas Umum Dormitory UBJOM PLTU Pacitan untuk PT PJB Kantor Pusat / Procurement of Dormitory Public Facility Construction at UBJOM PLTU Pacitan for Head Office of PT PJB
44	22 Nov 2016 / Nov 22, 2016	PT Priceaterhouse Coopers Indonesia Advisory	Pekerjaan Jasa Konsultansi Corporate Action Tahap 2 Untuk Pembuatan Business Plan Unrestricted Subsidiary PT PJB (PT PJB) / Procurement of Corporate Action Consultation Service Phase 2 for Business Plan Composition of Unrestricted Subsidiary at PT PJB (PT PJB)
45	25 Nov 2016 / Nov 25, 2016	PT Bangun Karya Perkasa Jaya	Pengadaan Pembangunan Sistem Pengendali Banjir Terintegrasi-Tanggul Utara dan Tanggul Barat PLTU Muara Karang / Procurement of Construction of Integrated Flood Control System - North Dam and West Dam of PLTU Muara Karang
46	29 Nov 2016 / Nov 29, 2016	PT Dinamika Mega Persada	Pengadaan Pengerukan Lumpur Outlet Kanal UP Gresik / Procurement of Mud Dredging at the Canal Outlet of UP Gresik
47	02 Dec 2016 / Dec 02, 2016	PT Carsurin (Jampel salah perjanjian)	Pengadaan Kontrak Payung Jasa Survey Analisa Kuantitas dan Kualitas Batubara Diangkut Dengan Kapal/Tongkang untuk UBJOM Indramayu / Procurement of Framework Contract for Quality & Quantity Survey for Coal Transported By Ships/Barges for UBJOM Indramayu
48	02 Dec 2016 / Dec 02, 2016	PT Surveyor Indonesia	Pengadaan Kontrak Payung Jasa Survey Analisa Kuantitas dan Kualitas Batubara Diangkut Dengan Kapal/Tongkang untuk UBJOM Rembang / Procurement of Framework Contract for Quality & Quantity Survey for Coal Transported By Ships/Barges for UBJOM Rembang
49	02 Dec 2016 / Dec 02, 2016	PT Sucofindo	Pengadaan Kontrak Payung Jasa Survey Analisa Kuantitas dan Kualitas Batubara Diangkut Dengan Kapal/Tongkang untuk UBJOM Tanjung Awar-Awar / Procurement of Framework Contract for Quality & Quantity Survey for Coal Transported By Ships/Barges for UBJOM Tanjung Awar-Awar
50	02 Dec 2016 / Dec 02, 2016	PT Sucofindo	Pengadaan Kontrak Payung Jasa Survey Analisa Kuantitas dan Kualitas Batubara Diangkut Dengan Kapal/Tongkang untuk UBJOM Paiton / Procurement of Framework Contract for Quality & Quantity Survey for Coal Transported By Ships/Barges for UBJOM Paiton
51	02 Dec 2016 / Dec 02, 2016	PT Sucofindo	Pengadaan Kontrak Payung Jasa Survey Analisa Kuantitas dan Kualitas Batubara Diangkut Dengan Kapal/Tongkang untuk UBJOM Pacitan / Procurement of Framework Contract for Quality & Quantity Survey for Coal Transported By Ships/Barges for UBJOM Pacitan
52	02 Dec 2016 / Dec 02, 2016	PT Surveyor Indonesia	Pengadaan Jasa Surveying BBM MFO untuk PLTD Suppa dengan Angkutan Kapal (Masa berlaku Jampel Kurang) / Procurement of Work of MFO BBM Surveyor Service for PLTD Suppa with Ship Transportation (Shipping schedule is due)
53	02 Dec 2016 / Dec 02, 2016	Nah'R Murdono Law Office	Pengadaan Jasa Konsultansi Legal 2 Untuk pengembangan Usaha PT PJB / Procurement of Legal Consultation Service 2 For Business Development of PT PJB
54	05 Dec 2016 / Dec 05, 2016	PT Rekadaya ElektriKa Consult	Pengadaan Jasa Konsultansi Enjiniring Pengembangan pembangkit / Procurement of Engineering Consultation Service for Generator Development
55	27 Dec 2016 / Dec 27, 2016	PT Rekadaya ElektriKa	Pengadaan Pekerjaan Upper Ground Fire Hydrant PLTU UBJOM Pacitan, UBJOM Paiton, UBJOM Tanjung Awar-Awar / Procurement of Upper Ground Job at Fire Hydrant PLTU UBJOM Pacitan, UBJOM Paiton, UBJOM Tanjung Awar-Awar

Keberlanjutan Sistem Pengelolaan Energi

Sustainability of Energy Management System



IMPLEMENTASI DAN KEBIJAKAN SISTEM MANAJEMEN PT PJB [G4-DMA-EN]

Perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya dengan memperhatikan peningkatan efisiensi dan efektivitas seraya memastikan penerapan penghematan energi. Konservasi energi tersebut ditegaskan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 084.K/020/DIR/2014. Usaha penghematan ini mengacu pada standar internasional ISO 50001 dalam menjalankan sistem manajemen energi yang berkelanjutan sekaligus terintegrasi dengan Standar ISO lainnya seperti sistem manajemen mutu ISO 9001:2008, sistem manajemen lingkungan ISO 14001, dan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja OHSAS 18001. [G4-DMA-EN]

Sistem Manajemen Energi PJB

Pelaksanaan konversi energi dalam kegiatan usaha PT Pembangkitan Jawa-Bali telah dijalankan sejak pendiriannya dan mengalami penyempurnaan seiring perkembangan Perusahaan. Sebagai Perusahaan pembangkitan, PJB telah melakukan perbaikan manajemen energi, baik dari sisi energi primer, proses konversi energi, serta operasional pembangkitan lainnya. Peningkatan sistem pengelolaan energi ini disesuaikan dengan standar internasional dan perundang-undangan yang berlaku dengan acuan standar sistem manajemen energi ISO 50001 dan regulasi terkait konservasi energi seperti UU Nomor 30 Tahun 2007, PP Nomor 70 Tahun 2009, dan Permen Nomor 70 Tahun 2012.

IMPLEMENTATION AND POLICY OF MANAGEMENT SYSTEM OF PT PJB [G4-DMA-EN]

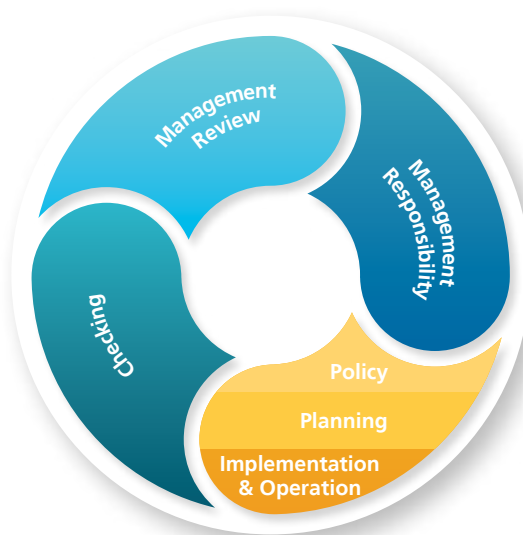
The Company carries out its operational activities by taking into account improvements in efficiency and effectiveness while ensuring the application of energy savings. Energy conservation is expressly stated in the Decree of the Board of Directors Number 084.K/020/DIR/ 2014. This saving effort refers to ISO 50001 international standard in running sustainable energy management system as well as integrated with other ISO Standards such as ISO 9001:2008 quality management system, ISO 14001 environmental management system and OHSAS 18001 health and safety management system. [G4- DMA-EN]

PJB Energy Management System

The implementation of energy conversion in the business activities of PT Pembangkitan Jawa-Bali has been run since its establishment and has improved as the Company develops. As a power plant company, PJB has made improvements in energy management, both in terms of primary energy, energy conversion process, and other power plant operations. The improvement of the energy management system is in accordance with international standards and applicable legislation with reference to the ISO 50001 energy management system standard and energy-conservation-related regulations such as Law Number 30 Year 2007, Government Regulation Number 70 Year 2009 and Ministerial Regulation Number 70 Year 2012.

Untuk mendukung sistem manajemen energi PJB sesuai kaidah best practice dan continuous *improvement*, PJB menetapkan kebijakan dan *roadmap* terkait manajemen energi yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) hingga lima tahun kedepan.

To support PJB's energy management system in line with best practice and continuous improvement rules, PJB establishes policies and roadmap related to energy management as stated in the Company Long Term Plan (RJPP) for the next five years.



Sebagaimana disebutkan sebelumnya, penerapan sistem manajemen energi PJB menjadikan standar ISO 50001 (Energy Management System) sebagai pedoman. Sistem manajemen energi ini membantu Perusahaan dalam aktivitas berikut;

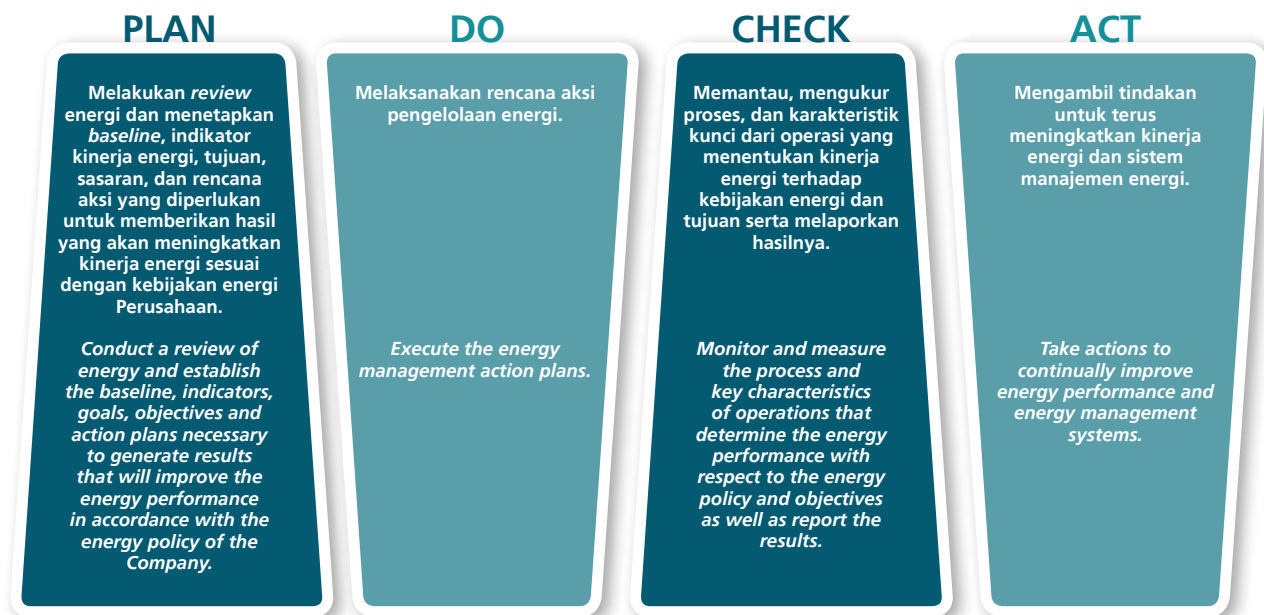
1. Membuat kebijakan tentang penggunaan energi yang lebih efisien.
2. Memperbaiki target dan sasaran agar sesuai dengan kebijakan yang dibuat.
3. Menggunakan data untuk pemahaman dan pembuatan keputusan yang lebih baik tentang penggunaan dan konsumsi energi.
4. Mengukur hasil.
5. Meninjau efektivitas kebijakan yang dibuat.
6. Secara berkesinambungan memperbaiki manajemen energinya.

ISO 50001 dilakukan melalui pendekatan *Plan-Do-Check-Act* (PDCA), kerangka perbaikan berkelanjutan, dan mengintegrasikan pengelolaan energi ke dalam kegiatan operasional setiap saat. Pendekatan PDCA sesuai ISO 50001 adalah sebagai berikut;

As mentioned earlier, the implementation of PJB energy management system makes ISO 50001 (Energy Management System) standard as a guideline. This energy management system assists the Company in the following activities;

1. Make policy on energy use more efficient.
2. Improve the targets and objectives to conform to the policies made.
3. Use data for better understanding and decision making on energy use and consumption.
4. Measure results.
5. Review the effectiveness of the policies made.
6. Continuously improve its energy management.

ISO 50001 is conducted through Plan-Do-Check-Act (PDCA) approaches, continuous improvement frameworks, and integrates energy management into operational activities at any time. The PDCA approach according to ISO 50001 is as follows;



PJB tidak memiliki standar prosedur (SOP) khusus terkait manajemen energi, namun mempunyai Instruksi Kerja (IK) yang dijadikan pedoman pelaksanaan aktivitas yang berhubungan dengan proses manajemen energi. Instruksi Kerja ini sesuai dengan klausul dalam standar manajemen sistem ISO 50001 yang menyebutkan bahwa setiap kegiatan manajemen energi harus terdokumentasikan baik proses maupun metodenya. Peraturan tentang Pengelola Standar Sistem Manajemen dalam SK 063/20/DIR/2013 telah menguraikan tugas dan tanggung jawab dari setiap Management Representative dalam sistem manajemen. Sistem Manajemen Energi ini merupakan tanggung jawab Sub Direktorat Manajemen Energi (SDME) yang juga bertugas membuat rencana kerja/program penerapan pemeliharaan sistem pengelolaan energi selama kurun waktu dua tahun ke depan.

Sertifikasi ISO 55001:2014 pada PJB

PJB telah berkomitmen menerangi bangsa melalui pembangkit dan terus memperbaiki dan mengembangkan diri agar kompetensinya memenuhi kualifikasi lokal dan global. Komitmen ini terukur melalui transformasi sertifikat PAS 55 menjadi ISO 55001. Perolehan PJB sebagai yang pertama di kawasan Asia Pasifik atas sertifikat yang diberikan *British Standards Institution* (BSI) ini tentunya telah mengharumkan nama bangsa.

Perolehan PJB atas sertifikasi ISO 55001 menunjukkan bahwa PJB telah menerapkan kaidah internasional sesuai standar pengelolaan aset yang benar secara menyeluruh. Standar tersebut mengutamakan keseimbangan antara biaya, risiko dan kinerja aset. Implementasi sistem manajemen aset di

PJB does not have a standard operating procedure (SOP) specifically related to energy management, but has put in place Work Instructions (IK) which serve as guidelines for the implementation of activities related to the energy management process. The Working Instructions are in accordance with clauses in the ISO 50001 system management standard which states that any energy management activity shall be documented in both the process and the method. The Management System Standard Regulations in SK 063/20/DIR/2013 have outlined the duties and responsibilities of each Management Representative in the management system. This Energy Management System is the responsibility of the Sub Directorate of Energy Management (SDME) which is also tasked to create a work plan/program for the implementation of energy management system maintenance over the next two years.

ISO 55001: 2014 certification on PJB

PJB has committed to supplying power to the nation through power plants and continuously improving and developing itself so that its competences meet local and global qualifications. This commitment is measured through the transformation of PAS 55 certificate into ISO 55001. The acquisition of PJB as the first in the Asia Pacific region on the certificate given by the British Standards Institution (BSI) has certainly increased the reputation of the nation.

The acquisition of PJB for ISO 55001 certification indicates that PJB has applied international standard according to the correct standard of asset management. The standard prioritizes the balance between cost, risk and asset performance. Implementation of asset management

dalam suatu organisasi akan dapat memberikan manfaat dan mampu menyeimbangkan biaya, kinerja dan risiko agar sesuai dengan tujuan atau sasaran dari organisasi tersebut. Implementasi ini juga mampu memberikan perbaikan dalam hal tingkat pelayanan kepada pelanggan, peningkatan pangsa pasar, peningkatan profil risiko, serta peningkatan reputasi perusahaan. Standar yang diterapkan ini menjamin bahwa sasaran dan tujuan dari aset tersebut dapat dicapai secara konsisten dan berkelanjutan dari waktu ke waktu.

systems within an organization will be able to provide benefits and balance costs, performance and risk to fit the goals or targets of the organization. This implementation is also able to provide improvements in terms of level of service to customers, increased market share, increased risk profile, and increased reputation of the company. This implemented standard ensures that the goals and objectives of the asset can be achieved consistently and continuously from time to time.

Penggunaan Bahan Material [G4-EN3]

Selama periode 2014-2016, jumlah kuantitas energi primer berdasarkan jenis energi yang digunakan PJB dalam proses produksi listrik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat adalah sebagai berikut: [G4-EN3]

Jenis Energi Primer / Type of Primary Energy	Satuan / Unit	Volume			Gigajoule		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016
Bahan Bakar Minyak / Fuel	Ribu KL / Thousand KL	15,20	13,20	11,88	653,60	500,36	482,35
Diesel	Ribu KL / Thousand KL	58,80	15,30	44,00	2.634,20	579,70	1,676,70
Batubara / Coal	Juta Ton / Million Tons	2,80	2,60	2,42	52.753,70	48.984,90	51.461,44
Gas/LPG/CNG	Juta MMBTU / Million MMBTU	205,20	170,50	168,52	477.295,20	396.583,00	177.798,89

Material Use [G4-EN3]

During the period of 2014-2016, the quantity of primary energy based on the type of energy used by PJB in the electricity production process to meet the needs of the community is as follows: [G4-EN3]

Efisiensi Energi [G4-EN7]

Efisiensi energi merupakan kontribusi PJB dalam melestarikan lingkungan yang bersih dan minim emisi. Efisiensi ini diterapkan pada seluruh kegiatan operasional Perusahaan.

Energy Efficiency [G4-EN7]

Energy efficiency is the contribution of PJB in preserving a clean environment and minimum emissions. This efficiency is applied to all operational activities of the Company.

Efisiensi pada Pembangkit

Selama periode 2016, PJB telah melakukan inisiatif efisiensi penggunaan energi pada proses produksi yang meliputi:

Efficiency in Power Plants

During the period of 2016, PJB has conducted energy efficiency initiatives in the production process which include:

Inisiatif Efisiensi Pada Pembangkit / Efficiency Initiative at Power Plant	Inisiatif Efisiensi Untuk Pemakaian Sendiri Pembangkit / Efficiency Initiative for Power Plant Self-Use
Melakukan <i>combustion tuning</i> gas turbine dan <i>fine tuning boiler</i> PLTU. / Performing combustion tuning for gas turbine and fine-tuning for TPP boilers.	Menggunakan peralatan hemat energi seperti lampu LED untuk penerangan Pembangkit. / Using energy-saving equipment such as LED lamps for plant lighting.
Program perbaikan/penggantian <i>heat exchanger</i> PLTU. / Repairing/replacing heat exchangers at TPP.	Mengoptimalkan produksi PLTS untuk memenuhi kebutuhan pemakaian sendiri PLTA Cirata. / Optimizing SPP production to meet the needs of Cirata HEPP self-consumption.
Mengurangi jumlah kegagalan <i>start</i> dengan menjaga keandalan. / Reducing the number of start failures by keeping reliability.	Memasang alat <i>soft starter</i> pada motor-motor <i>auxiliary</i> dengan daya besar. / Installing soft starter in auxiliary motors with great power.
Program pembersihan dan rehabilitasi air <i>supply system</i> (kompresor gas turbine dan <i>air heater</i> PLTU). / Cleaning and rehabilitating air supply system (gas turbine compressors and TPP air heaters).	Mematikan peralatan yang tidak diperlukan, sehingga pemakaian energi turun dan kesiapan sistem meningkat karena kesempatan pemeliharaan menjadi lebih baik. / Turning off unnecessary equipment to reduce energy consumption and increase system readiness for better maintenance.
Menjaga <i>performance Intake Air Filter</i> gas turbine. / Maintaining performance Intake Air Filter of gas turbine.	Mengoperasikan peralatan sesuai dengan SOP/IK / Operating the equipment in accordance with SOP/IK from the manufacturer.
Melakukan pemeliharaan untuk menaikkan <i>vacum condensor steam turbine</i> . / Performing maintenance to enhance steam turbine vacuum condenser.	Melakukan audit energi dan menormalkan peralatan yang telah menurun kinerjanya agar kembali meningkat. / Conducting energy audit and normalizing the equipment of which performance has dropped/losses in order to make improvement.

Inisiatif Efisiensi Pada Pembangkit / <i>Efficiency Initiative at Power Plant</i>	Inisiatif Efisiensi Untuk Pemakaian Sendiri Pembangkit / <i>Efficiency Initiative for Power Plant Self-Use</i>
Pembersihan <i>tube heat recovery steam generator (HRSG)</i> PLTGU dan <i>boiler PLTU</i> . / Cleaning GSPP heat recovery steam generator (HRSG) tubes and TPP boilers.	Membuat SOP pengoperasian AC/AHU pada titik optimum. / Preparing SOP for an optimal operation of AC/AHU.
Perbaikan <i>exhaust system gas turbine</i> . / Improving gas turbine exhaust system.	
Modifikasi desain dan <i>upgrade material turbine blade/vane</i> pada <i>gas turbine</i> dan <i>steam turbine</i> . / Conducting design modification and material upgrades of turbine blade/vane in a gas turbine and a steam turbine.	Menggunakan bahan bakar yang sesuai spesifikasi mesin pembangkit. / Using fuels that suit the specification of generating machine.
Melakukan simulasi untuk memperoleh titik pembebanan optimal pembangkit dengan <i>software computer</i> . / Conducting simulations to obtain optimal plant loading point with computer software.	
Optimasi <i>fuel mixing</i> untuk memperoleh nilai kalor optimal dan menekan <i>unburned carbon</i> dengan menggunakan <i>software</i> . / Optimizing fuel mixing to obtain optimal heat value and pressing unburned carbon by using software.	Mengoperasikan <i>trafo</i> yang memiliki fungsi <i>redundance</i> secara bergantian dan periodik guna menurunkan susut <i>trafo</i> . / Alternately and periodically operating the transformers with redundant function in order to reduce transformer shrinkage.

Efisiensi Energi pada Bangunan Kantor [G4-EN4]

Seluruh energi yang dipergunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan diperoleh melalui pasokan langsung oleh PLN. Pada 2016, energi listrik untuk bangunan kantor mencapai 3.889,58 gigajoule (1.080,44 Gwh), mengalami perubahan (55,86) dibandingkan pada 2015 yaitu sebesar 8.813,03 gigajoule. Sementara itu, untuk realisasi produksi dan penjualan energi pada 2015, realisasi pemakaian sendiri (PS dan ST) adalah 4,03%, lebih rendah dibandingkan RKAP sebesar 4,50%.

Energy Efficiency in Office Building [G4-EN4]

All energies used for Company's operational activities are obtained through direct supply from PLN. In 2016, electricity energy for office building reached 3,889.58 gigajoule (1,080.44 GWh), decreased by 55.86% compared to that of 2015 which was 8,813.03 gigajoule. Meanwhile, the realization of energy production and sales in 2015, in terms of self-use (PS and ST), was 4.03%, lower than the target set in RKAP at 4.50%.

Pemakaian Energi Listrik Bangunan Kantor / <i>Office Building Electricity Use (gigajoule)</i>		
2014	2015	2016
7.887,74	8.813,03	3.889,58

Menyikapi perubahan konsumsi energi listrik tersebut, PJB membuat inisiatif untuk melakukan efisiensi melalui upaya-upaya sebagai berikut:

- Mengkaji ulang dan memeriksa hasil audit energi untuk periode 2016.
- Bekerja sama dengan Subdit Manajemen Energi, dalam implementasi efisiensi energi di PJB Kantor Pusat.
- Memformulasikan rencana implementasi program penghematan energi yang jelas dan berguna. Rencana tersebut memprioritaskan aktivitas, dan menentukan tindakan dari retrofit dan pengaturan kembali sistem teknis sampai kepada kampanye meningkatkan kepedulian karyawan terhadap pentingnya penghematan energi. Prioritas yang disusun dimaksudkan untuk memilih tindakan-tindakan yang berisiko rendah terhadap kegagalan, menurunkan biaya investasi, dan memperpendek periode pengembalian modal.

Recognizing the increase in electricity consumption, PJB tries to keep up with initiatives to improve efficiency through the following efforts:

- Reviewing and examining the results of energy audits in 2016.
- Collaborating with Energy Management Sub-Directorate, in implementing energy efficiency at PJB Headquarters.
- Formulating a clear and useful implementation plan of energy-savings program. The plan prioritizes activities, determines actions of retrofit and technical system resetting and promotes the importance of energy savings campaigns to increase employee awareness. The priorities aim at taking actions with lower risks of failure and investment costs, as well as shortening the payback period.

- Mengembangkan panduan/pedoman efisiensi untuk gedung PJB Kantor Pusat.
- Memantau penghematan energi dengan memperkenalkan dan menginstalasi peralatan sistem monitoring. Teknologi monitoring ini merekam konsumsi energi di gedung dan menampilkan rincian konsumsi energi di sistem pengkondisian udara (AC), sistem penerangan, dan beban listrik peralatan lainnya. Proses penyusunan kembali jaringan kabel listrik juga dilaksanakan untuk memastikan bahwa sistem pengawasan dapat berfungsi dengan baik. Sistem monitoring ini tidak hanya menghemat energi listrik tetapi juga menghemat waktu untuk mencatat data konsumsi energi. Peralatan ini juga dapat memastikan bahwa data yang diukur dan dikumpulkan sudah akurat sehingga membantu evaluasi dan pelaporan program.
- Developing guidelines on efficiency for PJB Headquarters building.
- Monitoring energy saving by introducing and installing monitoring system device. This monitoring technology records the energy consumption in the building and displays the details of energy consumption in air conditioning system, lighting system and electrical loads of other devices. The process of power cable network realignment is also carried out to ensure that the monitoring system functions properly. This monitoring system saves not only electricity but also time to record the energy consumption data. This device also ensures the accuracy of data measured and collected, hence assisting in the evaluation and reporting of the program.



Implementasi *Green Company* PJB

PJB mengimplementasikan konsep *green company* melalui program efisiensi energi, optimalisasi energi baru dan daur ulang, pemanfaatan mobil energi listrik, penanaman pohon bakau, hingga adopsi teknologi ramah lingkungan yang diterapkan sejak 10 tahun terakhir. Beberapa langkah yang telah ditempuh PPJB adalah menjalankan sertifikasi ISO. Penerapan PJB IMS meliputi sistem manajemen lingkungan, manajemen mutu, manajemen keselamatan, dan kesehatan kerja (K3), manajemen aset, manajemen energi, dan standar lain yang terintegrasi. Implementasi ini bertujuan untuk menekan dampak negatif dari kegiatan bisnisnya terhadap lingkungan.

Implementation of PJB *Green Company*

PJB implements the concept of green company through energy efficiency programs, new energy optimization and recycling, utilization of electric energy cars, mangrove planting, until the adoption of environmentally friendly technologies implemented since the last 10 years. Several measures that have been taken by PPJB is to run ISO certification. Implementation of IMS PJB includes environmental management system, quality management, safety management, and occupational health (K3), asset management, energy management, and other integrated standards. This implementation aims to minimize the negative impacts of its business activities on the environment.

PLTU Paiton pembangkit berkapasitas 800 MW menyedot batubara sebanyak 1,2 juta ton/tahun. Jenis batubara berkalori medium dengan kadar kalori sekitar 5.200 kilo kalori per kg. PLTU Paiton beroperasi sejak 27 tahun silam. Pembangkit ini menghasilkan 1,2 juta ton abu batu bara (*coal ash*) sebagai produk sampingan dari proses pembakaran batubara di *boiler*. Turunan *coal ash* ini terdiri dari *fly ash* dan *bottom ash*. PJB mengelola *fly ash* menjadi bahan campuran atau bahan baku semen, batako, dan bata ringan yang disalurkan ke perusahaan konstruksi. Limbah batubara juga dikelola PJB untuk meningkatkan program *reduce, reuse, and recycle* (3R). PJB juga melakukan modifikasi pada *static precipitator* (alat untuk mengangkat partikel debu) sehingga emisi yang keluar dari cerobong terlihat bening.

Pengolahan limbah juga diterapkan di UP Gresik, Muara Karang, Cirata, dan Muara Tawar, memanfaatkan limbah jenis *glasswool*, limbah padat, dan non-padat B3. PJB menurunkan emisi karbon sebanyak 544,517 ton CO₂ di unit Muara Tawar sepanjang tahun 2016. Sementara itu, PLTU Paiton berhasil mereduksi emisi hingga 14,04% CO₂. Limbah PJB telah diolah mengikuti ketentuan sehingga emisi yang dikeluarkan melalui cerobong tidak mencemari lingkungan sesuai dengan standar lingkungan. Karena bisnis listrik merupakan bisnis jangka panjang, PJB membangun pembangkit sekaligus dengan memperhatikan pemenuhan kaidah lingkungan hidup sesuai peraturan yang berlaku.

Selain mengolah limbah, PJB juga menyusutkan emisi karbon dengan menghemat bahan bakar di PLTU Muara Tawar, Bekasi dan Jawa Barat. Unit-unit pembangkit ini menggunakan fasilitas penyimpanan gas alam terkompresi (*compressed natural gas/CNG Plant*) sebagai wadah penampung (*storage*) gas yang tidak terserap ketika beban listrik menurun (*off peak*) pada pukul 22.00 hingga 08.00. Ini menunjukkan bahwa gas bisa tersimpan pada malam dan siang hari dan digunakan untuk bahan bakar pembangkitan. Dampaknya, konsumsi BBM terpengas dan mengurangi emisi karbondioksida (CO₂). PJB dapat mengurangi emisi konvensional sebesar 1.991,926 ton per tahun (Total Reduksi Emisi SO₂), 304.724 ton per tahun (Total Reduksi Partikulat), 2.215,402 ton per tahun (Total Reduksi Emisi NOX dan gas rumah kaca 2.729.688,973 ton CO₂ per tahun. Berkat CNG Plant, selama tahun 2016, konsumsi BBM bisa dihemat sebesar 3,31% (Muara Tawar Blok 1) dan 17,59% (Muara Tawar Blok 2).

PJB untuk wilayah Gresik sudah melakukan penggantian AC Central ke AC Split mampu mengurangi penggunaan energi

Paiton TPP with a capacity of 800 MW consumes coal as much as 1.2 million tons/year. The coal type is medium-calorie coal with caloric value of approximately 5,200 kilo calories per kg. Paiton TPP has been operating for 27 years. The plant produces 1.2 million tons of coal ash as a byproduct of coal combustion process in the boiler. The derivative of coal ash is composed of fly ash and bottom ash. Fly ash is further processed into a substance or mixture of raw materials for cement, brick and light brick which are then distributed to construction companies. PJB also manages coal waste to improve the reduce, reuse, and recycle (3R) program. In addition, PJB made modifications to the static precipitator (tool to remove dust particles) so that the smoke coming out of the chimney looked clear.

Waste treatment was also applied at UP Gresik, UP Muara Karang, UP Cirata and UP Muara Tawar by utilizing glasswool, solid waste, and non-B3 solid waste. PJB reduced carbon emissions by 544.517 tones of CO₂ in Muara Tawar unit throughout 2016. Meanwhile, Paiton managed to reduce CO₂ emissions by 14,04%. Sewage treatment at PJB has complied with the provisions, for example, smoke coming out of the chimney did not pollute the environment which was in accordance with environmental standards. Since electricity business is a long-term business, PJB builds power plants while paying attention to the fulfillment of environmental standards in accordance with applicable regulations.

Besides treating waste, PJB also reduces carbon emissions by saving fuel at PLTU Muara Tawar, Bekasi, West Java. The generating units uses compressed natural gas (CNG) plant facility as a storage for unabsorbed gas during off peak hour at 22:00 to 8:00. By doing this, the gas can be stored at night and used during the day for fuel generation. As a result, fuel consumption and emissions of carbon dioxide (CO₂) can be reduced. PJB managed to reduce conventional emissions by 1,991.926 tons per year (Total Reduction of SO₂ Emission), 304,724 tons per year (Total Reduction of Particulate), 2.215,402 tons per year (Total Reduction of NOX emission and greenhouse gas), and 2,729,688.973 tons of CO₂ per year. Due to CNG Plant operations, during 2016, fuel consumption has been able to be saved up to 3.31% (Muara Tawar Block 1) and 17.59% (Muara Tawar Block 2).

Meanwhile, the Gresik area has replace the use of Centralized AC to Split AC and has been able to reduce energy use up

sebesar 26741.73 kWh/tahun sekaligus mampu mengurangi emisi sebesar 90.06875%. Pada Unit Paiton salah satu program untuk mengurangi tingkat emisi adalah dengan cleaning condenser saat unit normal operasi. Pelaksanaan cleaning condenser bertujuan untuk meningkatkan vacuum. Turunnya nilai vacuum condenser ini akan menyebabkan turunnya efisiensi termal. Dengan program cleaning condenser didapat kenaikan tekanan vakum sebesar 6.3 mmHg sehingga efisiensi termal meningkat sebesar 0.254%. Kenaikan efisiensi termal tersebut dapat menghemat pemakaian batubara dan emisi yang dihasilkan sebesar 15.973,11 ton CO₂/tahun.

Program efisiensi energi yang telah dilakukan PJB selama 2016 di antaranya adalah optimalisasi program gasifikasi di unit pembangkit existing berbahan bakar minyak (HSD/MFO) dan pembangunan Compressed Natural Gas (CNG Plant) di UP Muara Tawar. Untuk pembangunan CNG Plant tersebut, PJB merealisasikan dana investasi sebesar Rp200.000.000 per tahun. Sebagai hasilnya, CNG Plant mampu mereduksi energi 1.245.551 MWh per hari atau setara pemakaian 965 rumah dengan daya 1300 watt. Hal tersebut secara konsisten dilakukan guna mewujudkan pembangkit ramah lingkungan, khususnya setelah PJB merintis pemakaian bahan bakar gas untuk pembangkit pada 2008.

Aksi Go Green PJB

Berikut ini merupakan kegiatan yang dilakukan PJB terkait Aksi Go Green PJB;

- Penggunaan CNG (*Compressed Natural Gas*) sebagai penampung gas yang tidak terserap pada saat *off peak* di UP Muara Tawar. Penggunaan CNG melalui CNG Plant pada UP Muara Tawar mampu mereduksi energi hingga 1.245.551 MWh perhari atau setara pemakaian 965 rumah (daya 1300 Watt).
- Perubahan prosedur operasional operasi gas di UP Muara Tawar. Mampu mengurangi emisi konvensional dan gas rumah kaca sebesar 1990 ton SO₂ dan 2,7 ton CO₂ per tahun.
- Penggantian Air Conditioner (AC) Central menjadi AC Split pada UP Gresik yang mampu menurunkan emisi sebesar 30.814 ton.
- Penambahan line drain by pass HPH di UP Paiton. Penambahan ini telah menghemat energi sebesar 242x10⁹ Kcal/tahun.
- Penambahan sub sistem *dynamic classifier mill* di UP Paiton. Dapat mengurangi pemakaian energi sebesar 2.842.707,81 *gigajoule*/tahun.

to 26,741.73 kWh/year as well as reducing emission up to 90.06875%. Meanwhile at Paiton Unit, one of the programs implemented to reduce emission level was by using cleaning condenser during the operations of normal unit. This aimed at increasing vacuum, for if the vacuum condenser value was lowered, the thermal efficiency shall also lower. With the implementation of such program, there has been an increase in vacuum pressure by 6.3 mmHg; hence, the thermal efficiency has also risen by 0.254%. The increase in thermal efficiency can save the use of coal and produced emission by 15,973.11 tons of CO₂/year.

Energy efficiency programs that have been carried out by PJB in 2016 were, among others, the optimization of gasification program at the existing fuel-based power plants (HSD/MFO) and construction of Compressed Natural Gas (CNG Plant) at UP Muara Tawar. For the construction CNG Plant, PJB realized investment funds amounting to Rp200,000,000 per year. Currently, CNG Plant is able to reduce energy use by 1,245,551 MWh per day or equal to the usage for 965 houses with power of 1,300 watt. This is consistently conducted in order to realize green power plants, especially after the pioneering of gas fuel usage for power plants in 2008 by PJB.

PJB's Go Green Action

The following is activity conducted by PJB related to Go Green Action of PJB;

- The use of CNG (*Compressed Natural Gas*) Plant as a storage for unabsorbed gas during off peak hour at UP Muara Tawar: The use of CNG through CNG Plant at UP Muara Tawar can reduce energy up to 1,245,551 MWh per day or equivalent of 965 homes (1300 Watt power).
- Changes in operational procedures for gas operations at UP Muara Tawar. Reduced conventional emissions and greenhouse gases respectively by 1990 tons of SO₂ and 2.7 thousand tons of CO₂ per year.
- Replacement of Central Air Conditioner (AC) into AC Split at UP Gresik that can reduce the emission of 30,814 tons.
- The addition of line drain by pass HPH at UP Paiton Saved energy by 242x10⁹ Kcal /year.
- The addition of dynamic classifier mill sub-system at UP Paiton. Reduced energy consumption by 2,842,707.81 *gigajoule*/year.

- Penggunaan FSRU (*Floating Storage and Regasification Unit*) di UP Muara Karang. Ini mampu menekan biaya penggunaan bahan bakar sebesar Rp1.663 Triliun per tahun.
- Pemasangan *gas burner* pada PLTU 1-2 di UP Gresik. Aplikasi ini dapat mengurangi penggunaan bahan bakar sebesar 110 juta Kcal/Tahun.
- Pemanfaatan mobil listrik dan Sepeda Make Surya (SMS). Berkontribusi menurunkan emisi sebesar 1.777 ton CO₂e (*Equivalent Carbon Dioxide*) sejak 2011.
- Menerapkan 3R limbah non B3. Di UP Muara Tawar 544,517 ton Limbah padat non-B3 berhasil dikelola, 54,90% sampah plastik dikelola, dan pemanfaatan 100% sampah daun menjadi pupuk kompos di UP Gresik.
- Program Efisiensi dan Konservasi Air. Di UP Muara Tawar berhasil mengonservasi 1.485.370 m³ air (sejak 2012), dan penghematan air hingga 25,62% di UP Gresik.
- Efisiensi diupayakan melalui penggantian line drain superheater di UP Gresik sebagai solusi mengurangi kebocoran material. Hal tersebut mampu menghemat penggunaan air hingga 7.951 m³ dalam kurun waktu 2014-2016.
- Efisiensi air dilakukan di tiap Unit Kerja Perusahaan di antaranya melalui upaya reduce, reuse recycle (3R) serta redesign.
- The use of FSRU (Floating Storage and Re-gasification Unit) at UP Muara Karang. This managed to reduce the cost of fuel consumption by Rp1,663 trillion per year.
- Installation of gas burner on TPP 1-2 at UP Gresik. Reduced fuel consumption by 110 million Kcal/year.
- The use of electric cars and Solar Bikes (SMS). Reduced emissions by 1.777 tons of CO₂e (Equivalent carbon dioxide) from 2011.
- Implementation of 3R for non-B3 waste at UP Muara Tawar, 544.517 tons of non-B3 Solid Waste and 54.90% of plastic waste were successfully managed, while 100% of leaf litter were processed into compost at UP Gresik.
- Water Efficiency and Conservation Program UP Muara Tawar successfully conserved 1,485,370 m³ of water (since 2012), while UP Gresik saved water up to 25.62%.
- Efficiency is pursued through replacement of superheater line drain at UP Gresik as a solution to reduce material leakage. It can save water usage up to 7,951 m³ in the period 2014-2016.
- Water efficiency is carried out in each of the Company's Work Units through reducing, reuse recycle (3R) and redesign.

Pengembangan Energi Alternatif

PJB selalu berupaya untuk berkontribusi dalam program diversifikasi sumber energi dengan menggunakan energi terbarukan. PJB menghadirkan energi terbarukan melalui rencana investasi pembangkit dengan energi terbarukan pada pembangkit baru dan peningkatan kapasitas pada pembangkit lama. Perkembangan PJB dalam pengembangan energi alternatif adalah sebagai berikut;

- Pembangunan CNG Marine-Gresik Lombok dan PLTGU 1x750 MW.
Tujuan pembangunan CNG Marine adalah memanfaatkan pasokan gas yang tidak terserap saat pembangkit beroperasi di luar beban puncak karena pola pembebanan Sistem Jawa-Bali yang nantinya akan digunakan pada saat beban puncak pada PLTGU Gresik dan PLTMG Bawean. Perkembangan proyek ini hingga 2016 sudah dalam tahap *performance test (reliability run)* dan direncanakan COD pada awal tahun 2017.

Alternative Energy Development

PJB continued to contribute in the program of energy sources diversification using renewable energy. PJB took initiatives of bringing renewable energy through power plant investment plan in which renewable energy is used in new power plants and while the capacity of old power plants were increased. PJB's contribution in the development of alternative energy are as follows:

- Construction of CNG Marine-Gresik and Lombok GSPP 1x750 MW.
The purpose of Marine CNG construction is to utilize the unabsorbed gas during off peak hour due to Java-Bali system loading pattern, that will be used during peak hours on PLTGU Gresik and PLTMG Bawean. Up until the end of 2016. the development of this project was in the stage of performance test (reliability run) and planned for COD in early 2017.

- Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) dari Rumput Laut dan Pembangkit Listrik Tenaga (PLT) Gelombang Laut.

PJB bekerja sama dengan Universitas Diponegoro (UNDIP) mempelajari upaya pembangunan dan pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) dari rumput laut dan Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) dari rumput laut dan Pembangkit Listrik Tenaga (PLT) Gelombang Laut. Hal ini menjadi perhatian Perusahaan karena Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan rumput laut. Dengan realisasi pengembangan pembangkit ini, PJB dapat bermanfaat bagi masyarakat karena dapat menerangi pulau-pulau yang sulit dijamah dengan PLTU serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui budidaya rumput laut.

- Development of Seaweed Biogas Power Plant (PLTBg) and Tidal Power Plant.

PJB in collaboration with Diponegoro University (UNDIP) conducts a study of the construction and development of Seaweed Biogas Power Plant (PLTBg) and Tidal Power Plant. It becomes the Company's concern because Indonesia is one country that is rich in seaweed. Furthermore, with the realization of these plants development, PJB can provide substantial benefits because it will be able to deliver electricity to remote islands and at the same time improves the social welfare through seaweed cultivation.

Melestarikan Lingkungan yang Berkelanjutan

Preserving Sustainable Environment



KEBIJAKAN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP [G4-DMA-EN] [G4-15] [G4-EN29] [G4-EN34]

PJB memahami bahwa kegiatan operasional yang dilakukan PJB berdampak pada lingkungan. Untuk mengelola dampak yang ditimbulkan aktivitas ketenagalistrikan terhadap lingkungan tersebut, PJB menetapkan kebijakan pengelolaan lingkungan hidup melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 063.K/020/DIR/2015 tentang Kebijakan Sistem Manajemen Pt Pembangkit Jawa-Bali dengan mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Kebijakan ini mencetuskan gagasan *Green and Clean Power Plant* sebagai wujud yang dituju Perusahaan melalui implementasi kebijakan pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup. [G4-DMA-EN]

Kebijakan untuk menjadi *Green and Clean Power Plant* yang terintegrasi ini dilaksanakan dengan mengacu pada standar nasional dan internasional. Dengan standar nasional sebagai acuan, PJB melakukan pemantauan dan pengelolaan lingkungan sesuai dengan ketentuan Rencana Pengelolaan/Pemantauan Lingkungan Hidup (RKL/RPL) yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup.

POLICY ON ENVIRONMENTAL PROTECTION AND MANAGEMENT [G4-DMA-EN] [G4-15] [G4-EN29] [G4-EN34]

PJB understands that operational activities conducted by PJB have an impact on the environment. To manage the impact of electricity activities on the environment, PJB establishes environmental management policy through Board of Directors Decision Letter No. 063.K/020/DIR/2015 on Management System Policy Pt Pembangkit Jawa-Bali with reference to the Law of the Republic of Indonesia Number 32 Year 2009 on Environmental Protection and Management. This policy triggers the idea of Green and Clean Power Plant as a manifestation of the Company through the implementation of environmental management and conservation policies. [G4-DMA-EN]

The policy to become an integrated Green and Clean Power Plant is implemented in compliance with national and international standards. With national standards as a reference, PJB conducts environmental monitoring and management in accordance with the provisions of the Environmental Management/Monitoring Plan (RKL/RPL) issued by the Ministry of Environment.

Sedangkan bila mengacu pada standar internasional, PJB menjalankan Sistem Manajemen Lingkungan yang mengacu pada ISO 14001 secara berkelanjutan. Penerapan kedua standar ini adalah ketiadaan pengaduan dari dalam atau luar perusahaan terkait dampak terhadap lingkungan dan ketiadaan sanksi berupa denda/sanksi non-moneter akibat ketidakpatuhan terhadap Undang-undang dan Peraturan mengenai lingkungan. [G4-15, G4-EN29, G4-EN34]

Whereas if referred to international standards, PJB runs Environmental Management System that refers to ISO 14001 in a sustainable manner. Implementation of these two standards is the absence of internal or external complaints related to the impact on the environment and the absence of sanctions in the form of monetary penalties/sanctions due to non-compliance with environmental laws and regulations. [G4-15, G4-EN29, G4-EN34]

ANGGARAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN [G4-EN31]

Agar kebijakan terkait pengelolaan lingkungan ini terealisasi, pada 2016 PJB telah menggunakan anggaran dana sebesar Rp27.118.400.000.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT BUDGET [G4-EN31]

In order to realize these environmental management policies, in 2016 PJB has used fund utilization of Rp27,118,400,000.

ANGGARAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL MANAGEMENT BUDGET [G4-EN31] Dalam Juta Rupiah / In Million Rupiah								
No	Keterangan / Description	2014	2015	MTW 2016	Paiton 2016	MKR 2016	Gresik 2016	Total
1	Penghijauan lingkungan / Reforestation	4.693	2.500	1.330	250	450	1.150	3180
2	Pengelolaan lingkungan (pengelolaan limbah, operasional WWTP, pengelolaan waduk, kebersihan lingkungan) / Environmental Management (waste management, WWTP operations, reservoir management and sanitation)	28.389	23.949	5.195	3.856,08	1.296,67	8.600	7433.75
3	Pemantauan lingkungan (pemeriksaan laboratorium, pemeliharaan, dan operasional instalasi pemantauan) / Environmental Monitoring (laboratorium tests, operations and maintenance of monitoring installation)	12.486	3.585	1495	712,50	1198,15	1.000	2206.65
4	Pelatihan, sosialisasi, dan sertifikasi lingkungan / Environmental training, socialization and certification	5.778	910	250	200	300	35	585
Jumlah / Total		51.346	30.944	8070	5018,58	3044,82	10785	27118,40

PJB telah mengurangi anggaran pendanaan pengelolaan lingkungan pada 2016. Hal ini disebabkan oleh hasil analisis yang menunjukkan pengurangan anggaran terjadi dari harga pekerjaan jasa pemantauan yang lebih efisien.

PJB has reduced the budget for environmental management in 2016. This is due to the analysis results that show a decrease in budget, which came from the more efficient price of the work of monitoring services.

HASIL PENILAIAN PROPER

PROPER merupakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) sejak 1995 untuk mendorong perusahaan meningkatkan pengelolaan lingkungannya. Nilai-nilai program ini telah diterapkan PJB sebagai bagian dari proses bisnis ketenagalistrikan di Indonesia. Dengan demikian, implementasi nilai-nilai PROPER di PJB bukan disebabkan kewajiban saja, namun dikarenakan kesadaran perusahaan untuk melestarikan lingkungan.

PROPER ASSESSMENT RESULTS

PROPER is a Corporate Performance Rating Program in Environmental Management developed by the Ministry of Environment since 1995 to encourage companies to improve their environmental management. The values of this program have been applied by PJB as part of the electricity business process in Indonesia. Thus, the implementation of PROPER values in PJB is not caused by obligations, but because of the company's awareness to preserve the environment.

Selama 3 (tiga) tahun terakhir, pelaksanaan PROPER di perusahaan telah mendapat penilaian sebagai berikut:

During the last 3 (three) years, the implementation of PROPER in the company has received the following assessment:

Hasil Penilaian PROPER / PROPER Assessment Results			
Unit	2014	2015	2016
UP Gresik	Hijau / Green	Hijau / Green	Hijau / Green
UP Paiton	Hijau / Green	Hijau / Green	Hijau / Green
UP Muara Tawar	Hijau / Green	Hijau / Green	Hijau / Green
UP Muara Karang	Biru / Blue	Biru / Blue	Hijau / Green
UBJOM Rembang	Merah / Red	Biru / Blue	Biru / Blue
UBJOM Paiton 9	Merah / Red	Biru / Blue	Biru / Blue
UBJOM Indramayu	-	-	Biru / Blue

Berdasarkan penilaian PROPER yang dilakukan pada 2016, secara umum seluruh Unit Pembangkit (UP) telah konsisten menerapkan kaidah yang diatur dalam PROPER. Pada 2016, PROPER Hijau telah diperoleh UP Gresik, UP Paiton, UP Muara Tawar, dan UP Muara Karang. Hasil tersebut dikarenakan ketiga unit terkait telah melakukan kinerja pengelolaan yang telah menaati peraturan perundangan, memiliki kemampuan untuk mendukung kegiatan operasi yang ramah lingkungan dan keterlibatan masyarakat dengan CSR.

Based on PROPER assessment conducted in 2016, generally, all Generating Units (UP) have consistently applied the criteria of PROPER. In 2016, Green PROPER has been obtained by UP Gresik, UP Paiton, UP Muara Tawar, and UP Muara Karang. The three units managed to obtain PROPER certificate as the three concerned units have implemented management performance that has been in line with the laws and regulations, have the capability to support green operations, and participate in CSR activities that involved the public.

Sebagaimana dinyatakan sebelumnya, menata kegiatan operasional PJB yang berwawasan lingkungan merupakan kesadaran Perusahaan. Karena itu, PJB bertekad untuk mengelola O&M Pembangkit seperti yang diarahkan dalam kaidah PROPER dan semua aturan/regulasi lingkungan yang ada. Peraihan PROPER Emas pada 2017 menjadi pendorong semangat Perusahaan untuk terus meningkatkan pelaksanaan PROPER melalui perbaikan dan penataan yang berkelanjutan.

As stated earlier, managing the operational activities of PJB that is environmentally friendly is part of the Company's awareness. Therefore, PJB is committed to managing O&M Generators as directed in the PROPER criteria and all existing environmental rules/regulations. Gold PROPER's achievement in 2017 is a driving force for the Company to continue to improve PROPER implementation through continuous improvement and management.

Agar perolehan PROPER Emas pada 2017 dapat dicapai, PJB telah menyusun strategi melalui langkah-langkah sebagai berikut;

To obtain Gold PROPER in 2017, PJB has devised the strategies through the following;

1. Efisiensi energi, yang dilakukan melalui optimalisasi *solar cell* untuk lampu LED dan gasifikasi berupa *Compressed Natural Gas* (CNG).
2. Pengurangan dan pemanfaatan limbah, yang dijalankan melalui optimalisasi program *reuse battery* untuk penerangan lampu tenaga surya.
3. Pelaksanaan 3R limbah padat non B3, yang dilakukan dengan mengoptimalkan pemanfaatan besi bekas, sampah organik, dan sampah anorganik.
4. Pengurangan pencemar udara, yang dilakukan melalui optimalisasi *solar cell*, optimalisasi mobil listrik, dan optimalisasi sepeda dan penggunaan sepeda surya.
1. Energy efficiency through solar cell optimization, LED lamp utilization, and gasification in the form of Compressed Natural Gas (CNG).
2. Reduction and utilization of B3 waste by optimizing the battery reuse program for solar power lamps.
3. 3R for non-B3 solid waste by optimizing the utilization of scrap, organic and inorganic waste.
4. Reduction of air pollutants by optimizing solar cells, electric cars, and bicycles usage and solar power bicycles.

- | | |
|--|---|
| <p>5. Efisiensi air, yang dilakukan dengan memanfaatkan buangan air wudhu, air hujan, dan air WWTP <i>blow down</i> untuk penyiraman tanaman.</p> <p>6. Perlindungan keanekaragaman hayati, yang dilakukan melalui budidaya bampu apus, konservasi mangrove, dan budidaya terumbu karang.</p> <p>7. Pengembangan masyarakat (CSR) diantaranya melalui Akademi Komunitas PJB, Diklat & Budidaya Lele, dan pengentasan kemiskinan.</p> | <p>5. Water efficiency through the utilization of water from ablution, rain and WWTP blow down for watering plants.</p> <p>6. Biodiversity protection through the conservation such as String bamboos, mangroves and coral reefs.</p> <p>7. Community Development (CSR) through PJB Community Academy, Education and Training of Cat fish Farming, and poverty alleviation.</p> |
|--|---|

Tabel Sertifikasi Lingkungan Hidup 2016

Table of Environmental Certification in 2016

Unit	Jenis Penghargaan/ Sertifikasi / Type of Awards/Certifications		Penyelenggara / Organizer	Waktu Penyampaian / Submission Time	Masa Berlaku / Period of Validity
Gresik	a.	Proper Hijau / Green Proper	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan / The Ministry of Environment and Forestry	2016	1 Tahun / Year
Paiton	b.	Proper Hijau / Green Proper	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan / The Ministry of Environment and Forestry	2016	1 Tahun / Year
Muara Tawar	c.	Mitra Pembangunan Jawa Barat / West Java Development Partner	Gubernur Jawa Barat / Governor of West Java	2016	-
	d.	Proper Hijau / Green Proper	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan / The Ministry of Environment and Forestry	2016	1 Tahun / Year
	e.	Perusahaan peduli kemandirian petani – nelayan / The company cares for the independence of farmers - fishermen	Bupati Bekasi / Regent of Bekasi	Hari Krida Pertanian ke 44 tahun 2016 / 44th Agriculture Krida Day	-
Muara Karang	f.	Proper Hijau / Green Proper	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan / The Ministry of Environment and Forestry	2016	1 Tahun / Year

No	Jenis Penghargaan / Type of Award	Lembaga/Badan Pemberi Penghargaan / Institutions Providing Awards
1	Penghargaan Industri Pelaksana Pelaporan Pengelolaan Lingkungan Hidup Secara Konsisten periode 2014-2016 untuk UP Gresik / Industry Award for Consistent Reporting of Environmental Management for the period of 2014-2016 for UP Gresik	Pemerintah Provinsi Jawa Timur / Government of East Java Province
2	Penghargaan Tata Biwara Kategori Utama Periode Pelaporan tahun 2015-2016 untuk UP Gresik / Tata Biwara Award for Core Category of Main Reporting Period of 2015-2016 for UP Gresik	Pemerintah Kabupaten Gresik / Gresik Regency Government
3	PROPER Hijau UP Gresik Periode tahun 2015-2016 / Green PROPER of UP Gresik Period of 2015-2016	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan / The Ministry of Environment and Forestry
4	5S tingkat Jawa Timur dengan Kategori 5 Emas untuk Area Kantor, Produksi, Lingkungan, Gudang dan Workshop UP Gresik / 5S of East Java level with Category of 5 Gold for Office Area, Production, Environment, Warehouse and Workshop of UP Gresik	Disnaker Provinsi Jawa Timur / Department of Manpower of East Java Province
5	Penghargaan Industri Pelaksana Pelaporan Pengelolaan Lingkungan Hidup Secara Konsisten periode 2014-2016 untuk UP Paiton / Industry Award for Consistent Reporting of Environmental Management for the period of 2014-2016 for UP Paiton	Pemerintah Provinsi Jawa Timur / Government of East Java Province
6	PROPER Hijau UP Paiton Periode tahun 2015-2016 / Green PROPER of UP Paiton for period of 2015-2016	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan / The Ministry of Environment and Forestry

No	Jenis Penghargaan / Type of Award	Lembaga/Badan Pemberi Penghargaan / Institutions Providing Awards
7	Pembina Kalpataru Kategori Penyelamat Lingkungan Kepada UP Muara Karang / Kalpataru Mentor of Environmental Rescue Category to UP Muara Karang	Walikota Jakarta Utara / Mayor of North Jakarta
8	PROPER Hijau UP Muara Karang Periode tahun 2015-2016 / Green PROPER of UP Muara Karang Period of 2015-2016	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan / The Ministry of Environment and Forestry
9	PROPER Hijau UP Muara Karang Periode tahun 2015-2016 / Green PROPER of UP Muara Karang Period of 2015-2016	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan / The Ministry of Environment and Forestry
10	Penghargaan sebagai perusahaan peduli kemandirian petani dan nelayan di Hari Krida Pertanian / Award as a company that cares about the independency of farmer and fishermen in Agriculture Krida Day	Bupati Bekasi / Regent of Bekasi
11	5S tingkat Jawa Timur dengan Kategori 5 Emas untuk Area Kantor, Produksi, Lingkungan, Gudang dan Workshop UP Gresik / 5S of East Java level with Category of 5 Gold for Office Area, Production, Environment, Warehouse and Workshop of UP Gresik	Disnaker Provinsi Jawa Timur / Department of Manpower of East Java Province
12	5S tingkat Jawa Timur dengan Kategori 5 Emas untuk Area Kantor, Produksi, Lingkungan, Gudang dan Workshop PLTA Selorejo / 5S of East Java level with Category of 5 Gold for Office Area, Production, Environment, Warehouse and Workshop of PLTA Selorejo	Disnaker Provinsi Jawa Timur / Department of Manpower of East Java Province
13	5S tingkat Jawa Timur dengan Kategori 5 Emas untuk Area Kantor, Produksi, Lingkungan, Gudang dan Workshop PLTA Sengguruh / 5S of East Java level with Category of 5 Gold for Office Area, Production, Environment, Warehouse and Workshop of PLTA Sengguruh	Disnaker Provinsi Jawa Timur / Department of Manpower of East Java Province
14	5S tingkat Jawa Timur dengan Kategori 5 Emas untuk Area Kantor, Produksi, Lingkungan, Gudang dan Workshop PLTA Sutami / 5S of East Java level with Category of 5 Gold for Office Area, Production, Environment, Warehouse and Workshop of PLTA Sutami	Disnaker Provinsi Jawa Timur / Department of Manpower of East Java Province
15	5S tingkat Jawa Timur dengan Kategori 5 Emas untuk Area Kantor, Produksi, Lingkungan, Gudang dan Workshop PLTA Wlingi / 5S of East Java level with Category of 5 Gold for Office Area, Production, Environment, Warehouse and Workshop of PLTA Wlingi	Disnaker Provinsi Jawa Timur / Department of Manpower of East Java Province
16	5S tingkat Jawa Timur dengan Kategori 5 Emas untuk Area Kantor, Produksi, Lingkungan, Gudang dan Workshop PLTA Wonorejo / 5S of East Java level with Category of 5 Gold for Office Area, Production, Environment, Warehouse and Workshop of PLTA Wonorejo	Disnaker Provinsi Jawa Timur / Department of Manpower of East Java Province
17	Partisipasi Hari Lingkungan Hidup 2016 Kabupaten Malang / Participation of Environmental Day of 2016 in Malang Regency	Badan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Malang / Regional Environment Department of Malang Regency
18	Partisipasi Hari Lingkungan Hidup 2016 Provinsi Jawa Timur / Participation of Environmental Day of 2016 in East Java	Badan Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur / Regional Environment Department of East Java

PENERAPAN KEGIATAN OPERASIONAL RAMAH LINGKUNGAN

PJB berkomitmen untuk mewujudkan Perusahaan menjadi *Green and Clean Power Plant*. Oleh karena itu, setiap keputusan yang berkaitan dengan bisnis atau kegiatan operasional perusahaan dibuat dengan menjadikan kelestarian lingkungan sebagai salah satu pertimbangan.

PENGELOLAAN LIMBAH [G4-EN25]

Komitmen PJB untuk melindungi dan mengelola lingkungan dari dampak aktivitas Perusahaan ditunjukkan melalui pengolahan limbah yang sudah sesuai dengan regulasi dan tidak membahayakan kesehatan manusia dan lingkungan. PJB memperhatikan cara pengelolaan limbah dan melakukan identifikasi pengelolaan limbah sebagai berikut: [G4-EN25]

IMPLEMENTATION OF GREEN OPERATIONAL ACTIVITIES

PJB is committed to bringing the Company into a Green and Clean Power Plant. Therefore, any decisions relating to the business or operational activities of the company are made by making environmental sustainability as a consideration.

WASTE MANAGEMENT [G4-EN25]

The commitment of PJB to protect and manage the environment from the impacts of the Company's activities is demonstrated through the treatment of waste that is in compliance with the regulations and does not harm human health and the environment. PJB takes into account waste management practices and identifies waste management as follows: [G4-EN25]

Unit	Jenis Limbah / Type of Waste	Satuan / Unit	Limbah Dihasilkan / Waste Produced	Limbah Dikelola / Waste Managed	Limbah Dikelola / Waste Managed
Muara Karang	Aki / Battery	Ton	2,7352	2,7352	Diserahkan ke pihak ketiga berizin / Submitted to authorized third party
	Limbah laboratorium / Laboratory waste	Ton	0,1262	0,1262	Diserahkan ke pihak ketiga berizin / Submitted to authorized third party
	Limbah terkontaminasi B3 (filter minyak bekas, tanah, pasir, coral terkontaminasi, dll) / B3 contaminated waste (filter of used oil, land, sand, contaminated coral, etc)	Ton	12,4526	12,4526	Diserahkan ke pihak ketiga berizin / Submitted to authorized third party
	Kemasan terkontaminasi / Contaminated package	Ton	1,2973	1,2973	Diserahkan ke pihak ketiga berizin / Submitted to authorized third party
	Used oil	Ton	42,8000	42,8000	Diserahkan ke pihak ketiga berizin / Submitted to authorized third party
	E-waste (lampu TL / TL lamp, catridge, dll)	Ton	0,3845	0,3845	Diserahkan ke pihak ketiga berizin / Submitted to authorized third party
	Majun & sarung tangan terkontaminasi / Contaminated rags & gloves	Ton	1,2316	1,2316	Diserahkan ke pihak ketiga berizin / Submitted to authorized third party
	Chemical cleaning	Ton	45,0000	45,0000	Diserahkan ke pihak ketiga berizin / Submitted to authorized third party
	Sludge WWTP / WWTP sludge	Ton	5,4450	5,4450	Diserahkan ke pihak ketiga berizin / Submitted to authorized third party
	Refraktori bekas / Used refractory	Ton	6,5873	6,5873	Diserahkan ke pihak ketiga berizin / Submitted to authorized third party
Muara Tawar	Contaminated packaging	Ton	0.64	0.64	Dimanfaatkan oleh pemanfaat berijin KLHK / Utilized by authorized KLHK utilizer
	Lampu bekas/rusak / used/broken lamp	Ton	0	0	Dimanfaatkan oleh pemanfaat berijin KLHK / Utilized by authorized KLHK utilizer
	Contaminated goods (majun, pasir dan limbah terkontaminasi B3) / Contaminated goods (rags, sand, and contaminated B3)	Ton	1.75	1.75	Dimanfaatkan oleh pemanfaat berijin KLHK / Utilized by authorized KLHK utilizer
	Resin dan Silica gel / Resin and silica gel	Ton	0	0	Dimanfaatkan oleh pemanfaat berijin KLHK / Utilized by authorized KLHK utilizer
	Used accu/baterai bekas / Used accu/battery	Ton	1.45	1.45	Dimanfaatkan oleh pemanfaat berijin KLHK / Utilized by authorized KLHK utilizer
	Rock wool	Ton	0.045	0	Dimanfaatkan oleh pemanfaat berijin KLHK / Utilized by authorized KLHK utilizer
	Sludge wwtp / Wwtp sludge	Ton	0	0	Dimanfaatkan oleh pemanfaat berijin KLHK / Utilized by authorized KLHK utilizer
	Sludge hsd	Ton	0	0	Dimanfaatkan oleh pemanfaat berijin KLHK / Utilized by authorized KLHK utilizer
	Bahan kimia kadaluarsa / expired chemical materials	Ton	0	0	Dimanfaatkan oleh pemanfaat berijin KLHK / Utilized by authorized KLHK utilizer
Gresik	Glass Wool terkontaminasi / Contaminated glass wool	Ton	6.812	6.812	Pihak ke 3 berizin / Authorized third party (PT. Holcim Indonesia)
	Dry Chemical Kadaluarsa / Expired dry chemical	Ton	3.520	3.520	Pihak ke 3 berizin / Authorized third party (PT. ArtamaSentosa Indonesia)
	Sludge Residu/Minyak / Residual/Oil Sludge	Ton	133.562	133.562	Pihak ke 3 berizin / Authorized third party (PT. Holcim Indonesia)
	Minyak Pelumas Bekas / Used Lubricant	Ton	10.800	10.800	Pihak ke 3 berizin / Authorized third party (PT. Wiraswasta Gemilang Indonesia)
	Drum bekas minyak pelumas / Lubricant used drum	Ton	0	0	-
	Accu Bekas / Used Accu	Ton	0	0	-
	Jerigen bekas bahan kimia / Chemical material of jerry cans	Ton	0.290	0.290	Pihak ke 3 berizin / Authorized third party (PT. Holcim Indonesia)
	Sludge IPAL / IPAL Sludge	Ton	0	0	-
	Bahan kimia kadaluarsa / Expired chemical materials	Ton	1.200	1.200	Pihak ke 3 berizin / Authorized third party (PT. ArtamaSentosa Indonesia)
	Majun Bekas / Used rage	Ton	1.298	1.298	Pihak ke 3 berizin / Authorized third party (PT. Holcim Indonesia)
	Silica gel bekas / Used silica gel	Ton	0	0	-

Unit	Jenis Limbah / Type of Waste	Satuan / Unit	Limbah Dihasilkan / Waste Produced	Limbah Dikelola / Waste Managed	Limbah Dikelola / Waste Managed
Gresik	Kemasan Terkontaminasi / Contaminated package	Ton	0.964	0.964	Pihak ke 3 berizin / Authorized third party (PT. ArtamaSentosa Indonesia)
	Sampah dari pembersihan residu oil separator/ sludge minyak / Waste from the cleaning of oil separator/sludge residual	Ton	0	0	-
	Kerak boiler / Boiler crust	Ton	0	0	-
	Limbah Klinik / Clinic waste	Ton	0.082	0.082	Pihak ke 3 berizin / Authorized third party (PT. ArtamaSentosa Indonesia)
	Catridge bekas / Used cartridge	Ton	0.202	0.202	Pihak ke 3 berizin / Authorized third party (PT. ArtamaSentosa Indonesia)
	Limbah Elektronik / Electronic waste	Ton	0.720	0.720	Pihak ke 3 berizin / Authorized third party (PT. ArtamaSentosa Indonesia)
	Resin Bekas / Used resin	Ton	0	0	-
	Tanah Terkontaminasi / Contaminated land	Ton	0	0	-
	Cat Kadalua / Expired paint	Ton	0.150	0.150	Pihak ke 3 berizin / Authorized third party (PT. ArtamaSentosa Indonesia)
	Absorben Pad Terkontaminasi / Contaminated pad absorbant	Ton	0	0	-
	Baterai Bekas / Used battery	Ton	0	0	-
	HCl Bekas / Used HCl	Ton	0	0	-
Paiton	Fly Ash	Ton	178350	178350	Dimanfaatkan oleh pemanfaat berijin KLHK / Utilized by authorized KLHK utilizer
	Bottom Ash	Ton	26613.42	26613.42	Ditimbun di ash disposal / Dumped in ash disposal
	Oli Bekas / Used Oil	Ton	40.32	40.32	Dimanfaatkan oleh pemanfaat berijin KLHK / Utilized by authorized KLHK utilizer
	Resin Bekas / Used Resin	Ton	0.409	0.409	Dimanfaatkan oleh pemanfaat berijin KLHK / Utilized by authorized KLHK utilizer
	Majun Bekas / Used rag	Ton	0.109	0.109	Dimanfaatkan oleh pemanfaat berijin KLHK / Utilized by authorized KLHK utilizer
	Tanah Terkontaminasi / Contaminated Land	Ton	0.159	0.159	Dimanfaatkan oleh pemanfaat berijin KLHK / Utilized by authorized KLHK utilizer
	Lampu TL / TL Lamp	Ton	0.104	0.104	Dimanfaatkan oleh pemanfaat berijin KLHK / Utilized by authorized KLHK utilizer
	Baterai Bekas / Used Battery	Ton	0.042	0.042	Dimanfaatkan oleh pemanfaat berijin KLHK / Utilized by authorized KLHK utilizer
	Kemasan Bahan Kimia / Chemical Material Package	Ton	0.030	0.030	Dimanfaatkan oleh pemanfaat berijin KLHK / Utilized by authorized KLHK utilizer
	Sampah Medis / Medical Waste	Ton	0.020	0.020	Dimanfaatkan oleh pemanfaat berijin KLHK / Utilized by authorized KLHK utilizer
Brantas	Oli bekas / Used Oil	ton	29.26	29.26	Dimanfaatkan oleh pemanfaat berijin KLHK / Utilized by authorized KLHK utilizer
	Air terkontaminasi / Contaminated Water	ton	1.032	1.032	Dimanfaatkan oleh pemanfaat berijin KLHK / Utilized by authorized KLHK utilizer
	Majun bekas / Used Rag	ton	0.43	0.43	Dimanfaatkan oleh pemanfaat berijin KLHK / Utilized by authorized KLHK utilizer
	Aki bekas / Used battery	ton	0.087	0.087	Dimanfaatkan oleh pemanfaat berijin KLHK / Utilized by authorized KLHK utilizer
	Lampu bekas / Used lamp	ton	0.054	0.054	Dimanfaatkan oleh pemanfaat berijin KLHK / Utilized by authorized KLHK utilizer

Limbah Cair [G4-EN23]

Limbah cair hasil kegiatan operasional dikelola oleh PJB melalui pengukuran kualitas limbah cair dan kualitas air laut di seluruh pembangkit thermal dan di beberapa parameter kualitas air waduk. Tabel berikut menunjukkan kualitas air limbah proses yang dikendalikan Perusahaan pada 2016.

Wastewater [G4-EN23]

Wastewater resulted from operations is managed by PJB through the measurement of wastewater and waste heat quality at all thermal power plants and in some reservoir water quality parameters. The following table describes waste water quality process controlled by the Company in 2016.

Kualitas Air Limbah Proses / Process Waste Water Quality [G4-EN23]										
Parameter	Satuan / Unit	Baku Mutu / Quality Standard	UP Gresik		UP Paiton		UP Muara Karang		UP Muara Tawar	
			Max	Min	Max	Min	Max	Min	Max	Min
pH	-	6-9	11,000	2,900	8,620	6,590	9,400	6,200	8,2	6,5
TSS	mg/l	100	97,000	8,000	15,400	0,119	33,000	4,000	18,91	2,85
TDS	mg/l	2000	863,000	282,000	0,000	0,000	0,000	0,000	-a	-a
Minyak dan Lemak / Oil and Fat	mg/l	20	53,000	2,300	2,100	0,500	3,430	1,130	6,46	2
Chlorine (Cl ₂)	mg/l	0,5	0,200	0,010	0,020	0,004	0,350	0,000	0,02	0
Cr total	mg/l	0,5	0,180	0,025	0,027	0,001	0,030	0,030	0,26	0,03
Tembaga / Copper (Cu)	mg/l	1	0,049	0,041	0,054	0,000	0,020	0,020	0,12	0,001
Besi / Iron (Fe)	mg/l	3	3,500	0,006	0,463	0,041	0,800	0,030	1,76	0,02
Seng / Zinc (Zn)	mg/l	1	0,610	0,002	0,160	0,006	1,320	0,330	2,01	0,003
Phosphate (PO ₄)	Mg/l	10	4,010	0,025	0,553	0,010	3,260	0,020	1,49	0,06

Kondisi di bawah ambang batas pada empat Unit Pembangkit pada 2016 juga ditunjukkan melalui tabel kualitas air limbah bahang (air laut pendingin).

Conditions below the thresholds in the four Power Plant Units in 2016 are also shown through the table of condensate water quality.

Kualitas Air Limbah Bahang (Air Laut Pendingin) / Condensate Water Quality										
Parameter	Satuan / Unit	Baku Mutu / Quality Standard	UP Gresik		UP Paiton		UP Muara Karang		UP Muara Tawar	
			Max	Min	Max	Min	Max	Min	Max	Min
pH	-	6-9	8,500	7,700	7,460	6,520	8,800	6,200	8,200	6,050
Suhu / Temperature	Derajat Celcius / Celsius Degree	40	40,00	24,00	37,00	34,60	39,40	29,00	38,00	25,00
Chlorine	mg/l	0,5	0,2	0,01	0,02	0,004	0,35	0,001	0,02	0,001

Selain kondisi kualitas air limbah proses dan air limbah bahang yang masih di bawah ambang batas, perusahaan juga melakukan pengukuran kualitas air waduk di Unit Pembangkit Brantas dan Unit Pembangkit Cirata. Kualitas air waduk dengan mengacu pada standar baku mutu yang dikelola Perusahaan pada 2016 ditunjukkan melalui tabel berikut ini.

In addition to the quality of the process waste water and condensate wastewater which is still below the threshold, the company also conducts the measurement of water quality of the reservoirs in the Brantas and Cirata Power Plant Units. The water quality of the reservoirs in reference to the Company's quality standards managed by 2016 is shown in the following table.

Kualitas Air Waduk / Reservoir Water Quality										
Parameter	Satuan / Unit	Baku Mutu / Quality Standard	Brantas				Cirata			
			max		min		max		Min	
			Inlet	Outlet	Inlet	Outlet	Inlet	Outlet	Inlet	Outlet
pH	-	6-9	9,500	8,420	3,720	7,120	7,610	7,630	7,080	6,850
BOD	mg/l	6	9,25	3,64	1,28	0,35	5,68	2,51	2,48	1,98
COD	mg/l	10	52,50	9,86	9,86	9,86	18,70	22,80	16,10	9,90
TSS	mg/l	50	396,00	56,00	1,00	1,00	7,50	3,84	2,50	2,10
TDS	mg/l	1000	0,00	0,00	0,00	0,00	160,00	142,00	129,00	118,00
Minyak dan Lemak / Oil and Fat	mg/l	-	0	0	0	0	0,66	4,8	0,59	0,58

Agar sesuai dengan baku mutu, pada 2016 PJB mengendalikan kualitas air waduk dengan melakukan upaya-upaya pengelolaan lingkungan sebagai berikut;

1. Pemantauan rutin atas kualitas air dan pelaporan hasilnya kepada *stakeholder* terkait.
2. Koordinasi dengan BPSR (Badan Pengelola Sampah Regional) TPA Sarimukti untuk perbaikan kualitas air lindi yang telah diolah sebelum dibuang ke badan air.
3. Penelitian pengendalian kualitas air dengan ikan koan.
4. Pengendalian dan penataan KJA (Keramba Jaring Apung) di tiga Kabupaten dengan menyusun zonasi ekosistem waduk dan sensus KJA.
5. Penerapan program diseminasi berupa introduksi biopeptisida, bioherbisida, dan bioinsektisida lahan pertanian di 4 area sub-DAS Waduk Cirata.
6. Pembersihan dan pembuangan sampah serta gulma air di daerah perairan dan waduk.
7. Sosialisasi pada Musyawarah Pimpinan Daerah (Muspida) setempat dan tokoh-tokoh masyarakat di area waduk PLTA.
8. Kajian revegetasi lahan Greenbelt yang dapat mendukung kualitas air Waduk.
9. Penarikan KJA non-aktif di Waduk Cirata (Kab. Bandung Barat, Cianjur dan Purwakarta) bersama TNI, POLRI dan Satpol PP

Pengelolaan Waduk Cirata melalui implementasi Master Plan secara konsisten telah dilakukan PJB untuk menjadikan Waduk Cirata sebagai *reservoir* suplai energi ke PLTA Cirata.

Limbah Padat [G4-EN2]

Limbah padat sebagai dampak kegiatan operasional perusahaan dikelola PJB melalui penerapan program *reduce, reuse, recycle* (3R) sebagai upaya menjaga keberlangsungan pelestarian lingkungan. Program 3R yang dijalankan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut: [G4-EN2]

Program 3R / 3R Program	Tujuan / Objective	Mekanisme (Proses dan waktu pengolahan limbah) / Mechanism (Process and Time of Waste Treatment)	Dampak dan manfaat / Impacts and Benefits
Pengurangan dan pemanfaatan sampah organik sampah daun / Reduction and utilization of organic waste (leaf litter)	Pembuatan pupuk kompos / Composting	Sampah yang dihasilkan diklasifikasikan menjadi dua jenis, sampah organik berupa sampah daun dan berupa sampah pemotongan rumput. / Waste is classified into two types, namely organic waste (leaf litter) and grass cutting garbage.	Mengurangi dan memanfaatkan sampah daun menjadi pupuk kompos. / Reducing and utilizing leaf litter into compost.
Pengurangan dan pemanfaatan sampah anorganik plastik bekas / Reduction and utilization of inorganic waste (used plastics)	Pembuatan bijih plastik dari sampah plastik intake kanal / Manufacturing plastic ore from canal intake plastic waste	Sampah laut intake kanal dikumpulkan lalu dilakukan pemilahan dan pencacahan daur ulang sampah plastik sehingga menjadi bijih plastik. / Marine litter from canal intake was collected, sorted and chopped to be recycled into plastic ore.	Mengurangi dan memanfaatkan sampah plastik menjadi bijih plastik. / Reducing and utilizing plastic waste into plastic ore.

In order to comply with the quality standard, in 2016 PJB shall control the water quality of the reservoir by carrying out the following environmental management efforts;

1. Regularly monitoring water quality and reporting the results to the relevant stakeholders
2. Coordinating with BPSR (Regional Waste Management Agency) to improve the quality of TPA Sarimukti processed leachate before being discharged into water body.
3. Conducting research on water quality control using Grass Carp.
4. Controlling and arranging of KJA (Floating Fish Cage) in three Regencies by preparing the reservoir ecosystem zoning and KJA census.
5. Disseminating programs such as the introduction of biopesticides, bio herbicides, and bio insecticides for farmland in four areas of Cirata Reservoir Sub-Watershed.
6. Conducting weekly monitoring on water conditions at all sub-watershed and Cirata reservoir.
7. Socialization to the local Local Leader Meeting (Muspida) and community figures in the hydropower reservoir area.
8. Review of Greenbelt land revegetation that can support water quality of Reservoir.
9. Withdrawal of non-active KJA at Cirata Reservoir (West Bandung, Cianjur and Purwakarta Regencies) with Indonesian Army, Police, and Police Unit of PP.

The management of Cirata Reservoir through the implementation of Master Plan has been consistently performed by PJB to make Cirata Reservoir as reservoir of energy supply to PLTA Cirata.

Solid Waste [G4-EN2]

In conducting solid waste management, PJB has been adopting reduce, reuse, recycle (3R) program as an effort to preserve environmental sustainability. The 3R program adopted by the Company is as follows: [G4-EN2]

Program 3R / 3R Program	Tujuan / Objective	Mekanisme (Proses dan waktu pengolahan limbah) / Mechanism (Process and Time of Waste Treatment)	Dampak dan manfaat / Impacts and Benefits
Pengurangan dan pemanfaatan sampah anorganik tumpukan besi / Reduction and utilization of inorganic waste (iron)	Pembuatan barang kreatif melalui besi bekas / Producing creative goods from scrap metal	Tumpukan besi sisa proyek dikurangi dan dimanfaatkan kembali menjadi bentuk barang yang berbeda, misalnya besi sisa konstruksi yang digunakan sebagai tempat parkir sepeda, tiang umbul-umbul, tempat peralatan handrailing pada program konservasi air, dan lain-lain. / Unused iron from projects is reduced and reused to produce different goods, such as bike parking racks, banner poles, equipment racks, handrailing on water conservation program, etc.	Mengurangi dan memanfaatkan sampah besi bekas menjadi barang kreatif. / Reducing and utilizing scrap metal into creative goods.

PENGURANGAN EMISI

Agar lingkungan yang lebih bersih terwujud, Perusahaan melakukan efisiensi pemanfaatan energi untuk menghindari emisi yang menyebabkan pencemaran udara. Efisiensi ini juga dilakukan untuk melangsungkan pemanfaatan energi yang berkelanjutan.

EMISSION REDUCTION

In order to create a cleaner environment, the Company is making efficient use of energy to avoid emissions that cause air pollution. This efficiency is also carried out to carry out sustainable energy utilization.

Emisi Gas Buang [G4-EN21]

PJB mengukur emisi gas buang yang dihasilkan kegiatan operasional untuk menentukan tindak lanjut yang sesuai dalam pengelolaan dampak lingkungan. Pengukuran ini juga menunjukkan seberapa berhasil upaya Perusahaan dalam menerapkan komitmennya dalam melestarikan lingkungan. Tabel berikut menunjukkan hasil pengukuran emisi gas buang Perusahaan dari PLTU/PLTGU Minyak dan Gas dan PLTU Batubara.

Exhaust Emissions [G4-EN21]

PJB measures exhaust emissions generated by operational activities to determine appropriate follow-ups in environmental impact management. This measurement also shows how successfully the Company's efforts in implementing its commitment in preserving the environment. The following table shows the results of the Company's exhaust emissions measurements from Oil and Gas and Coal Hydropower plant.

Emisi Gas Buang PLTU/PLTGU Minyak dan Gas / Oil and Gas PLTU/PLTGU Exhaust Emission [G4-EN21]								
Parameter	Satuan / Unit	Baku Mutu / Quality Standard	UP Gresik		UP Muara Karang		UP Muara Tawar	
			Max	Min	Max	Min	Max	Min
SO ₂	Mg/Nm ³	150	19,400	0,003	21,000	1,000	50,09	0,87
NO _x	Mg/Nm ³	400	248,00	9,50	247,00	12,00	183	18
Debu / Ash	Mg/Nm ³	30	18,70	0,30	14,10	1,83	7,73	0,6
Opasitas / Opacity	%	20	20	20	20	20	5	2

Emisi Gas Buang PLTU Batubara / Coal PLTU Exhaust Emission [G4-EN21]				
Parameter	Satuan / Unit	Baku Mutu / Quality Standard	UP Paiton	
			Max	Min
SO ₂	Mg/Nm ³	750	722,000	266,000
Nox	Mg/Nm ³	825	191,00	35,10
Debu / Ash	Mg/Nm ³	230	49,30	0,01
Opasitas / Opacity	%	20	20	0

Kualitas Udara Ambient dan Kebisingan [G4-EN21]

Setiap lokasi unit pembangkit memiliki tingkat kualitas udara *Ambient* dan kebisingan yang masih berada di bawah ambang batas, kecuali untuk parameter kebisingan di area

Ambient Air Quality and Noise [G4-EN21]

Each location of the power plant unit has an ambient air quality level and noise that are below the threshold, except for the noise parameters in the area around Gas Compressor

sekitar Kompresor Gas dan PLTG Muara Tawar yang sedikit melebihi baku mutu. Kualitas udara ambient dan kebisingan yang telah diukur menghasilkan kualitas udara sebagai berikut:

at PLTG Muara Tawar which slightly exceeds the quality standard. The ambient air quality and noise produce the air quality as follows:

Kualitas Udara Ambient dan Kebisingan di UP / Ambient Air Quality and Noise [G4-EN21]										
Parameter	Satuan / Unit	Baku Mutu / Quality Standard	UP Gresik		UP Paiton		UP Muara Karang		UP Muara Tawar	
			Max	Min	Max	Min	Max	Min	Max	Min
SO ₂	ug/Nm ³	365	34,500	1,600	41,300	1,600	44,300	29,200	226	0,49
NO _x	ug/Nm ³	150	117,70	4,90	61,70	1,30	23,00	13,70	25,6	1,15
Debu / Ash	ug/Nm ³	230	49,31	1,01	36,21	0,35	176,00	38,00	198,89	15
Kebisingan / Noise	dBA	55-85	66,2	42,3	66,7	42,1	68,5	53,2	103	43

PENGURANGAN GAS RUMAH KACA [G4-EN21]

Produksi listrik menghasilkan emisi gas rumah kaca (CO₂) dan zat pengikis ozon (CFC, HCFC). PJB menyadari bahwa melalui penggunaan listrik dan pemakaian pendingin ruangan (AC) gedung perkantoran dan fasilitas lain serta pembakaran BBM untuk aktivitas operasional perusahaan telah turut serta dalam mengikis lapisan ozon. Perusahaan secara terus menerus melakukan efisiensi energi dan realisasi efisiensi tersebut diuraikan dalam tabel berikut:

GREENHOUSE GAS REDUCTION [G4-EN21]

Electricity production generates greenhouse gas emissions (CO₂) and ozone depleting substances (CFC, HCFC). PJB realized that through the use of electricity and air conditioning (AC) at office buildings and other facilities and fuel burning for operational activities, the company has participated in eroding the ozone layer. The Company continuously performs energy efficiency which is described in the following table:

Komposisi Emisi Gas Rumah Kaca yang Dihasilkan PJB pada 2016 / Greenhouse Gas Emission Composition Produced by PJB in 2016 [G4-EN15]				
Emisi Gas Rumah Kaca / Greenhouse Gas Emission	PTN (Ton)	MKR (Ton)	Gresik (Ton)	MTW (Ton)
CO ₂	4428633,30	16502490,00	4700086,14	702289,00
CH ₄	210887,30	1490,00	223813,63	0
N ₂ O	14285,91	65770,00	13823,78	0

Upaya Pengurangan Dampak Lingkungan Dari Emisi Gas Rumah Kaca dan Zat Perusak Lapisan Ozon [G4-EN19]

Untuk mengurangi dampak lingkungan yang bersumber dari emisi gas rumah kaca dan zat perusak lapisan ozon, sepanjang 2016, PJB telah menjalankan program-program dengan pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Efforts to Reduce Environmental Impacts from Greenhouse Gas Emissions and Ozone Layer Substances [G4-EN19]

To reduce environmental impacts sourced from greenhouse gas emissions and ozone depleting substances, throughout 2016, PJB has implemented programs with GHG emissions reductions as described in the following table:

Unit	Program	Pengurangan Emisi GRK (ton CO ₂) / GRK Emission Reduction (ton CO ₂)
UP Muara Karang	Penggunaan solar cell untuk lampu taman / Use of solar cell for garden lights	239.50
	Penggunaan refrigerant hidrokarbon / Hydrocarbon refrigerant use	15.41
	Penggunaan lampu LED / LED lamp use	255.18
UP Gresik	Gasifikasi / Gasification	458,233.82
	Pembatasan kendaraan bermotor / Restrictions on motor vehicles	13.02
	Penggunaan sepeda untuk patrol check / The use of bicycles for patrol check	3.47

Unit	Program	Pengurangan Emisi GRK (ton CO ₂) / GRK Emission Reduction (ton CO ₂)
UP Gresik	Penggunaan solar cell di gedung knowledge center / The use of solar cell in knowledge center building	85.69
	Penggunaan solar cell Bawean / The use of solar cells in Bawean	0.53
	Pemanfaatan sampah organik / Utilization of organic waste	12.46
	Pengurangan Emisi dengan Penyerapan CO ₂ oleh Tanaman / Emission reduction with the absorption of CO ₂ by Plants	6,446.13
	Penggantian Motor CWP PLTGU Gresik / Replacement of CWP PLTGU Gresik Motor	664.82
	Penggantian Lampu Merkuri ke Lampu LED / Replacement of mercury lamps to LED lamps	9,485.93
	Penggantian Monitor Tabung ke Monitor LCD / Replacement of tube monitors to LCD monitors	6.19
	Penggantian AC Central Menjadi AC Split di Area Desalination 5/6 / Replacement of Central AC to Split AC	34.52
	Penggantian AC Central Menjadi AC Split di Service Building / Replacement of AC Central to AC Split in Service Building	173.18
	Online Cleaning Compressor	11,383.17
UP Muara Tawar	Program Gasifikasi / Gasification Program	215,721
	Kebijakan Pembatasan Kendaraan Bermotor / Motor Vehicle Restriction Policy	20.507
	Penambahan Konverter Kit BBG Pada Mobil Dinas dan Pembuatan SPBG / Addition of BBG Kit Converter on Service Car and SPBG Manufacturing	347.627
	Penggantian Refrigerant AC / Replacement of Refrigerant AC	106.137
	Program Penggantian Lampu Tubular Lamp (TL) ke Light Emitting Diode (LED) / Tubular Lamp Replacement Program (TL) to Light Emitting Diode (LED)	35.504
	Pemanfaatan Solar Cell Untuk Lampu Jalan / Utilization of Solar Cell For Street Lights	3.757
	Program Acid Cleaning Chlorination Plant / Acid Cleaning Chlorination Plant Program	19.313
	Program Substitusi Lampu TL ke Photoilluminence Cent Pada Exit Sign / TL Lamp Substitution Program to Photoilluminence Cent in Exit Sign	11.103
	Program Pemanfaatan Sample Table Water / Sample Table Water Utilization Program	12.727
	Pengurangan emisi dengan program Penyederhanaan proses regenerasi WTP / Emission reduction with WTP regeneration process simplification program	0.285
	Solar Cell Untuk Penerangan Area Parkir / Solar Cell for Parking Area Lighting	0.466
	Program Solar Cell (ECO UTILITY TPS LB3) / Solar Cell Program (ECO UTILITY TPS LB3)	0.466
	Program Sepeda Make Surya (SMS) / Sepeda Make Surya (SMS) Program	0.299
	Green Solar House	0.052
	Green Solar Park	0.117
	Program Penerangan Fasum PUP / PUP Fasum Lighting Program	0.155
	Program BEACON (Battery Electric Car Charging Station) / BEACON (Battery Electric Car Charging Station) Program	1.390
	Program Penghijauan Untuk Reduksi Emisi* / Emission Reduction for Reforestation Program	408.700
	Program Wind Turbin / Wind Turbine Program	1.891
	Penerangan Area Hidrogen Plant Dengan Solar Cell / Hydrogen Pland and Solar Cell Area Lighting	335.858
	Penerangan Depan Gedung Admin Dengan Solar Cell / Front Lighting with Admin Building with Solar Cell	2.332
	Program MARSELA / MARSELA Program	0.155
	Program PLTS Cirata / PLTS Cirata Program	20.026
	Program GT Comm (13E2) / GT Comm (13E2) Program	19,386.459

Unit	Program	Pengurangan Emisi GRK (ton CO ₂) / GRK Emission Reduction (ton CO ₂)
UP Paiton	Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) sebesar 20 kW di Dusun Segaran Duas, Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo / Micro Hydro Power Plant Development (PLTMH) at 20 kW at Segaran Duas Village, District of Tiris, Regency of Probolinggo	162.45880
	Penghijauan / Reforestation	136653.98744
	Jemputan karyawan / Employee shuttles	57.67435
	Pengaturan pola operasi sistem pendingin ruangan / Setting the operation pattern of air conditioning systems	138.98128
	Penggantian lampu TL ke lampu LED / Replacement of TL lamps to LED lamps	341.41486
	Reduce Pemakaian Sendiri / Self Usage Reduction	81.73054
	Rehabilitasi turbin / Rehabilitation of turbines	71103.39764
	Redesain & fabrikasi High Pressure Heater / Redesign & fabrication of High Pressure Heater	51159.76172
	Pemasangan dynamic classifier mill / Installation of dynamic classifier mill	119.76885
	Pemanfaatan Accu Bekas untuk Lampu Penerangan Jalan menggunakan Tenaga Surya / Utilization of Used Accu for Street Light using Solar Power	0.34488
	Pengurangan Unburn Carbon di Boiler / Unburn Carbon Reduction in Boiler	1498.40509
	Penggantian Inert Part Minimum Flow BFP / Inert Part Minimum Flow of BFP Replacement	11204.22308
	Menurunkan losses motor BFP dengan mengganti motor BFP yang lebih efisien / Decrease of BFP motor losses by replacing BFP motor that is more efficient	2951.89570
	Menurunkan losses trafo GT dengan mengganti trafo GT yang lebih efisien / Decrease of GT trafo losses by replacing it with a more efficient GT trafo	2005.09149
	Lift Free Day	20.07533
	Pengaturan parkir kendaraan pekerja overhaul / Arrangement of overhaul worker vehicle park	2210.79197
	Pengurangan PS di Admin Building dengan Penggantian Monitor LCD / Minimization of PS at Admin Building with the Replacement of LCD Monitor	35871.62911

PENGUNAAN DAN EFISIENSI AIR [G4-EN8] [G4-EN10]

Air yang berasal dari laut, sungai, PDAM dan tanah merupakan sumber daya alam yang dipergunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan. Perusahaan juga menyadari bahwa aktivitas usahanya memberi dampak pada kualitas air yang tak saja berpotensi mencemari lingkungan, namun juga merugikan masyarakat di sekitar wilayah operasi. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan sistem dan teknologi mumpuni untuk menjaga kualitas dan ketersediaan sumber air.

Konsumsi Air PJB berdasarkan Sumber Air [G4-EN8]

Secara komparatif dalam tiga tahun terakhir, tabel berikut ini memperlihatkan konsumsi air untuk kegiatan operasional PJB berdasarkan tiga jenis sumber air.

WATER USAGE AND EFFICIENCY [G4-EN8] [G4-EN10]

Water from the sea, rivers, PDAM and land is a natural resource used for the Company's operational activities. The Company also realizes that its business activities have an impact on water quality that not only has potential to pollute the environment, but also harm the people around the operational area. Therefore, the Company implements reliable systems and technology to maintain the quality and availability of water resources.

Water Consumption of PJB by Water Source [G4-EN8]

Comparatively over the last three years, the following table shows the water consumption for PJB operational activities based on three types of water sources.

Konsumsi Air PJB berdasarkan Sumber Air (m3) / Water Consumption of PJB by Water Sources (m3) [G4-EN8]			
Sumber Air / Water Sources	2014	2015	2016
Air Laut / Sea Water	468.289.603,30	483.222.904,14	316.081.468,78
Air Sungai / River Water	9.596.468,50	9.503.802,50	20.068.159.182,77*
Air Tanah / Ground Water	1.671.001	531.030	-

Konsumsi Air PJB berdasarkan Sumber Air (m3) / Water Consumption of PJB by Water Sources (m3) [G4-EN8]

Sumber Air / Water Sources	2014	2015	2016
Air PDAM / PDAM Water	17.717	16.931	15.057,61
Air Sumber Kelontong dan Bendungan (Air Permukaan/ Danau) / Ground Water Resources and Bendungan (Water Resources/Bendungan)	1290461	1290461	453395

*Angka konsumsi air sungai di 2016 sudah termasuk jumlah konsumsi air untuk operasional turbin, sehingga jumlahnya lebih besar dibandingkan angka di dua tahun sebelumnya.

*The consumption rate of river water in 2016 included the total water consumption for turbine operations; hence, the value was higher compared to that of the previous two years.

Air yang diperoleh melalui sumber laut, sungai, tanah dan PDAM ini dimanfaatkan untuk beragam kegiatan usaha sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Water obtained through marine, river, land and Indonesian Regional Water Utility Company (PDAM) is utilized for various business activities as described in the following table:

Bahan Baku produksi uap penggerak turbin pada PLTU dan PLTGU / As the raw material to produce steam for turbines in PLTU and PLTGU	Pendingin uap penggerak turbin pada siklus operasional PLTU dan PLTGU / As the turbine steam coolant in the operational cycles of PLTU and PLTGU	Pendingin peralatan-peralatan pembangkit listrik / As the turbine steam coolant in the operational cycles of PLTU and PLTGU	Penggerak turbin pada PLTA / As the turbine driver in PLTA	Hydran pada sistem pemadaman kebakaran dan kegiatan domestik / As a Hydrant in fire extinguisher system and domestic activities
Bahan baku ini berasal dari air laut atau air kolam yang telah dihilangkan kandungan mineralnya melal desalinasi dan demineralisasi. Produksi uap penggerak menggunakan <i>close loop system</i> sehingga tidak ada air yang dibuang. / The water comes from sea water or pool water of which minerals has been eliminated (desalination and demineralization). The process of steam productions using a closedloop system so that no water is discharged.	Pendingin ini berasal dari air laut yang dipompa masuk ke dalam instalasi pembangkit. Setelah proses pertukaran panas terjadi, air dialirkan kembali ke laut melalui kanal terbuka agar mengembalikan suhu air seperti semula. / This coolant from the sea is pumped into generating plant. After passing through a heat exchange process, the water is returned to the sea through long open canals to restore its normal temperature.	Air yang dimanfaatkan sebagai pendingin peralatan ini merupakan hasil demineralisasi dan dialirkan secara <i>close-loop system</i> sehingga bukan air yang dibuang. / The water used is resulted from demineralization and is flowed in a close-loop system so that no water is discharged.	Air berasal dari sungai yang ditampung dalam bendungan. Setelah digunakan untuk menggerakkan turbin, air dialirkan kembali ke aliran sungai. / Water from the river is collected in a dam. After being used to drive turbines, the water is flowed back into the river.	Air yang dimanfaatkan berasal dari air kolam, air sungai, dan air sumur untuk hydran, dan untuk kegiatan domestik berasal dari air PDAM dan air sumur. / The waterfor hydrant derives from pool, river, or well, whereas the water for domestic activities are from PDAM and well.

Air yang Didaur Ulang dan Digunakan Kembali [G4-EN10]

Secara konsisten di setiap periode, PJB melakukan daur ulang air yang dikonsumsi dan mengadakan pengukuran berkala. Da ur ulang air diterapkan dengan menghemat dan mengonsumsi air secara efisien melalui upaya *reduce*, *reuse*, *recycle*, dan *redesign* di beberapa Unit Pembangkit Perusahaan seperti UP Gresik, UP Muara Tawar, dan UP Paiton. Program konservasi air yang dijalankan adalah sebagai berikut:

- Pemanfaatan buangan air wudhu dan air drainase untuk penyiraman tanaman
- Pemanfaatan air limbah *sample table* untuk *raw water*
- *Redesign line* sirkulasi pompa pemadam kebakaran untuk *reuse* air yang digunakan saat pengujian pompa
- Optimasi proses regenerasi pada *water treatment plant* (WTP)

Water Recycled and Reused [G4-EN10]

Consistently in every period, PJB recycles the water consumed and conducts periodical measurements. Water recycling is implemented by efficiently saving and consuming water through reduce, reuse, recycle and redesign efforts in several Power Plant Units such as UP Gresik, UP Muara Tawar and UP Paiton. Water conservation programs implemented are as follows:

- The use of waste water from ablution and drainage for watering plants
- Utilization of waste water from sample table and for raw water
- Redesigning line of fire pump circulation to reuse the water when testing the pump
- Optimization of water treatment plant (WTP) regeneration process

- Penggantian sistem perapat pada *Closed Cooling Water Pump*
- Normalisasi *condensate polishing plant* (CPP)
- Penggantian *drain valve*.
- Replacement of sealing system in the Closed Cooling Water Pump
- Normalization of condensate polishing plant (CPP)
- Drain valve replacements.

Pengukuran daur ulang air yang dikonsumsi PJB dilakukan secara periodik agar efisiensi dan dampak lingkungan dari penggunaan sumber daya alam ini dapat dipantau. Hasil pengukuran daur ulang air di beberapa Unit Pembangkit diuraikan dalam tabel berikut ini.

The measurement of water recycle consumed by PJB is conducted periodically so that efficiency and environmental impact from the use of natural resources can be monitored. The results of water recycled measurement in several Power Plant Unit is described in the following table.

Air yang Didaur Ulang dan Digunakan Kembali / <i>Recycled and Reusable Water</i> [G4-EN10]			
Lokasi / <i>Location</i>	Volume Air Terpakai (m3) / <i>Volume of Used Water</i>	Volume Air Daur Ulang / <i>Volume of Recycled Water</i> (m3)	Persentase / <i>Percentage</i>
Masjid At-Taqwa Unit Pembangkit (UP) Gresik / At-Taqwa Mosque at UP Gresik	1582	1423,8	90%
<i>Intermittent blowdown</i>	8248126	8248126	100 %
Fast rinse WTP UP Muara Tawar / Fast rinse WTP at UP Muara Tawar	1377,78	298,88	21.69 %
3R Pompa Fire-Fighting UP Muara Tawar / 3R of Firefighting Pump at UP Muara Tawar	12792	12792	100 %
3R Continuous Blow Down UP Muara Tawar / 3R of Continuous Blow Down at UP Muara Tawar	-	22.025	100 %
3R sample point UP Muara Tawar / 3R of sample point at UP Muara Tawar	-	5.475	100 %
3R grey water saluran drainase UP Muara Tawar / 3R of drainage grey water at UP Muara Tawar	-	5.840	100 %
3R air hujan untuk domestik UP Muara Tawar / 3R of rainwater for domestic activities at UP Muara Tawar	-	10.562	100 %
3R air AC UP Muara Tawar / 3R of AC water at UP Muara Tawar	-	38,32	100 %
Marsela Muara Tawar		1.825	100 %
UP Paiton	453395	77376	17.066

PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI DAN LOKASI OPERASINYA [G4-EN11]

Sebagai perusahaan yang berwawasan lingkungan, Perusahaan telah menyusun kebijakan dan mengimplementasikannya demi melindungi dan mempertahankan keanekaragaman hayati. Agar mata rantai kehidupan alam berlangsung normal, PJB telah menerapkan program perlindungan keanekaragaman hayati yang meliputi;

1. Program *House of Coral, Garden for Us* yaitu penanaman karanglaut yang dilakukan UP Brantas
2. Program Bambunisasi berupa penanaman bambu petung untuk masyarakat kabupaten Gresik yang dilakukan UP Gresik

BIODIVERSITY CONSERVATION AND OPERATIONAL LOCATION [G4-EN11]

As an environmentally sound company, the Company has developed policies and implemented them to protect and sustain biodiversity. In order for natural life chain to be normal, PJB has implemented biodiversity protection program covering;

1. House of Coral, Garden for Us Program is planting of reef by UP Brantas
2. Bambunisasi program in the form of planting of bamboo petung for Gresik regency community which is done by UP Gresik

3. Program Pelestarian Mangrove berupa penanaman mangrove untuk menyelamatkan ekosistem pesisir yang dilakukan UP Muara Tawar
4. Program Pelestarian Tanaman Endemik dan Konservasi Lahan dengan Agroforestry yang dilakukan Badan Pengelola Waduk Cirata (BPWC)
3. Mangrove Conservation Program in the form of mangrove planting to save the coastal ecosystem conducted UP Muara Tawar
4. Program of Endemic Plant Conservation and Land Conservation with Agroforestry conducted by Cirata Reservoir Management Board (BPWC)

Lokasi / Location	Luas Lahan (ha) / Total Area (ha)	Deskripsi / Description
Area PT PJB UP Muara Karang / Area PLTU & PLTGU UP Muara Karang	32	Area PLTU & PLTGU UP Muara Karang / PLTU & PLTGU areas of UP Muara Karang
Kali Adem	3,99	Lokasi tempat program CSR UP Muara Karang / Location of UP Muara Karang CSR programs
Desa Cibunian / Cibunian Village	1.783,91	Lokasi tempat program CSR UP Muara Karang / Location of UP Muara Karang CSR programs
Kawasan Perkantoran UP Muara Tawar / UP Muara Tawar Office Region	60,16	Merupakan kawasan insitu UP Muara Tawar. Pada lokasi ini ditanami banyak jenis pohon dan termasuk tanaman obat / An in situ area of UP Muara Tawar. At this location, many species of trees and medicinal plants are planted.
Perumahan Pondok Ungu / Pondok Ungu Residence	0,0578	Kawasan eksitu UP Muara Tawar yang merupakan pemukiman penduduk. Pada lokasi tersebut ditanami pohon-pohon buah / An ex situ area of UP Muara Tawar that is residential area, which is planted by fruit tree.
Beting, Muara Gembong	0,5	Kawasan eksitu UP Muara Tawar yang merupakan kawasan pesisir pantai. Pada lokasi tersebut ditanami beberapa jenis mangrove. / An ex situ area of UP Muara Tawar in the form of coastal area. At this location, several types of mangroves are planted.
Kawasan Paiton Resort Hotel / Resort Hotel Paiton Area	7	Kawasan hotel yang di sekitarnya terdapat berbagai pohon dan mangrove di sekitarnya. Fauna yang tersebar antara lain rajudang biru, burung madu sriganti dan avifauna langka lain serta garangan jawa dan hewan reptil lainnya. / A variety of trees and mangroves grow in the hotel area and its surroundings. Blue King Shrimps, Sriganti hummingbirds and other rare avifauna as well Javan mongoose and other reptiles can be found in this location.
Kawasan Trumix / Trumix Area	13	Merupakan daerah hutan mangrove dan hutan tanaman, serta avifauna yang didominasi jenis cekakak dan cabak. Fauna lain yang berada di kawasan ini adalah monyet ekor panjang, tupai, biawak dan capung. / A mangrove forest and plantation areas, which is dominated by the avifauna such as Night jays and Kingfishers and other fauna such as long-tailed monkeys, squirrels, lizards, and dragonflies.
Kawasan Disposal / Disposal Area	78	Kawasan daerah penimbunan bottom ash di sekitar daerah penimbunan terdapat hutan tanaman, ladang dan sawah. Fauna yang berada disana antara lain avifauna, biawak, ular kawat, monyet ekor panjang, dll. / A bottom ash landfill area, surrounded by plantation forests and paddy fields. Avifauna, lizards, snakes wire, longtailed monkeys and other fauna can be found in this area.
Kawasan Sumber Air Benduman / Benduman Air Water Source Area	23,32	Kawasan ini merupakan ladang dan hutan tanaman dengan beberapa fauna yang tersebar yaitu cekak jawa dan Srigunting hitam merupakan hewan langka dan berbagai jenis capung dan reptil. / This area includes fields and plantations. Endangered animals such as Black Srigunting and Javan Cekak as well as various types of dragonflies and reptiles can be found in this area.
Perairan Laut PLTU Paiton / Seawater of PLTU Paiton		Persentase terumbu karang berkisar antara 13.01 – 64.13% dan didominasi oleh jenis Acropora Formosa. Ikan karang di perairan laut Paiton tercatat tahun 2016 sebanyak 4734 individu yang terdiri atas 159 spesies ikan dari 34 famili. Terdapat ikan langka menurut IUCN red list yaitu Ikan Napoleon (Cheilinus undulatus). / The percentage of coral reef is between 26.64 and 80.99% and dominated by Acropora Formosa. Reef fish in Paiton aquatic area in 2015 was amounted to 5,890 fish consisting of over 164 species from 35 families. There is a rare fish according to the IUCN red list which is Napoleon wrasse (Cheilinus undulatus).
RTH PJB UP Gresik	25,48 ha	Dari seluruh 78 Ha terdapat 25,48 Ha atau 32,66 %. Didominasi oleh pohon-pohon berbuah seperti mangga (Mangifera indica), angkana (Pterocarpus indicus), trembesi (Albizia saman (Jacq.) Merr) dan tanaman produktif lainnya / Of all 78 Ha there are 25.48 Ha or 32.66%. Dominated by fruitful tree trees such as mango (Mangifera indica), angkana (Pterocarpus indicus), trembesi (Albizia saman (Jacq.) Merr) and other productive plants.
Kawasan konservasi Pulau Bawean / Conservation area of Bawean Island	0,0524 Ha	Penanaman 20.000 bakau dan 2000 cemara udang di area ekowisata Pantai Sabengsana, Kecamatan Sangkapura, Gresik / Planting 20,000 mangroves and 2000 shrimp pines in ecotourism area of Sabengsana Beach, Sangkapura Sub-district, Gresik.
Konservasi Tanaman Pertanian Kopi, Kakao, dan Kenanga / Agriculture Plant Conservation of Coffee, Cacao, and Kenanga	3 Ha	Perencanaan penanaman kopi, kakao, dan kenanga di Kecamatan Dukun dan Sidayu / Planning for planting coffee, cocoa, and kenanga in Dukun and Sidayu Subdistricts
PLTA Sutami	13,4 m2	Kawasan ini berada di dekat kawasan Lindung Perhutani / This area is close to Perhutani Conservation area
PLTA Sengguruh	41,7 m2	Lahan milik PT PJB / Area owned by PT PJB

Dampak Program Lindungan Terhadap Keanekaragaman Hayati di Luar Kawasan Operasi dan Habitat Yang Dilindungi [G4-EN12] [G4-EN13] [G4-EN14]

Program perlindungan keanekaragaman hayati yang dijalankan PJB melalui Unit-unit Pembangkitnya bertujuan untuk melestarikan mata rantai ekosistem di sekitar kawasan operasi. Perlindungan dan pemulihan habitat dipantau secara periodik sehingga PJB dapat mengukur sejauh mana peningkatan dampak positif penerapan program tersebut terhadap mereka.

Melanjutkan program perlindungan dari periode sebelumnya, pada 2016 beberapa Unit Pembangkit telah memberi dampak positif bagi diversifikasi hayati dan habitat yang dilindungi sebagaimana diuraikan melalui tabel-tabel berikut ini;

Impact of Conservation Program on Biodiversity outside Operational Area and Conserved Habitat [G4-EN12] [G4-EN13] [G4-EN14]

Biodiversity protection program implemented by PJB through Power Plant Unit aims to conserve ecosystem around the operational area. Habitat conservation and recovery are monitored periodically so that PJB can measure how far the positive impact increases regarding the program implementation on them.

Continuing the conservation program from the previous period, several Power Plant Units in 2016 have given positive impact on biodiversity and habitat as described through the following table;

UP Muara Karang	
Jumlah tumbuhan di area perlindungan UP Muara Karang di tahun 2016 meningkat menjadi 451 jenis di tahun 2016 / Total plants in conservation area of UP Muara Karang in 2016 increased to 451 kinds in 2016	
Jumlah burung di area perlindungan UP Muara Karang di tahun 2015 meningkat menjadi 88 jenis di tahun 2016 / Total birds in conservation area of UP Muara Karang in 2015 increased to 88 kinds in 2016	
Jumlah arthropoda di area perlindungan UP Muara Karang di tahun 2015 meningkat menjadi 93 jenis di tahun 2016 / Total arthropode in the arthropod in conservation area in UP Muara Karang in 2015, which increased to 93 kinds in 2016	
Pendugaan simpanan massa karbon sebesar 33,25 dan mampu menyerap CO ₂ sebesar 122,06 ton / Estimation of carbon mass storage of 33.25 and able to absorb CO ₂ of 122.06 tons	
Berdasarkan hasil sensus tegakan pohon di area perlindungan privat terdapat 1125 pohon dengan pendugaan jumlah water stock sebesar 3.871.473 L / Based on the results of the tree census in the private conservation area, where there are 1125 trees with an estimate of the amount of water stock of 3.871.473 L	

Indeks keanekaragaman tumbuhan di area kerja UP Muara Karang: Plant biodiversity index in working area of UP Muara Karang:

No	Lokasi / Location	Indeks Keanekaragaman / Biodiversity Index (H')		
		Pohon / Tree	Tumbuhan bawah	Burung / Bird
1	Area Kerja UP Muara Karang / Work Area of UP Muara Karang	3,172 (tinggi / high)	2,104 (sedang / mid)	2,76(sedang / mid)
2	Kali Adem	0,209 (rendah / low)	2,575 (sedang / mid)	2,30(sedang / mid)
3	Desa Cibunian / Cibunian Village	-	-	3,10 (tinggi / high)

UP Muara Tawar	
Menciptakan iklim mikro / Creating micro climate	
Menciptakan habitat bagi satwa liar dan satwa langka / Creating habitat for wild and endangered species	
Menambah fungsi ekologis dan estetika / Adding ecological and aesthetics function	
Membantu penyerapan CO ₂ , yaitu mencapai 2.752.526,01 ton pada 2016 / Assisting the absorption of CO ₂ , namely reaching 2,752,526.01 tons in 2016	
Membantu penyimpanan kandungan air sebesar 1.485.370 m ³ . / Helping in the storage of water content by 1,485,370 m ³	

UP Paiton
Meningkatkan penyediaan air dalam tanah (Water Stock). Hasil pengukuran di 12 lokasi UP Paiton menyebutkan ada 134.569 pohon dengan potensi water stock pada 2016 sebesar 99,152,643.23 liter. / Increase water supply in the Soil (Water Stock) From the results of measurements at 12 locations of UP Paiton, there are 134,569 trees with the potential water stock in 2016 amounted to 99,152,643.23 liters.
Meningkatkan penyerapan gas rumah kaca CO ₂ . Berdasarkan hasil analisis pada 2016, informasi potensi simpanan massa karbon dan serapan CO ₂ di kawasan UP Paiton adalah sebesar 136.653,99 ton. / Increase CO ₂ greenhouse gas absorption. Based on the analysis result in 2016, information on carbon mass storage potential and CO ₂ absorption in UP Paiton region amounted to 136,653.99 tons.
Peningkatan spesies flora dan fauna. / Increased species of flora and fauna.
Peningkatan tutupan terumbu karang dan peningkatan jumlah dan jenis ikan karang. / Increased coral cover and the number and species of reef fish.
Menjadi habitat burung-burung langka dan dilindungi hukum. / A habitat for Endangered and Law-Protected Birds.
PJB menjadi tempat penelitian tentang biologi, ekologi dan konservasi keanekaragaman hayati. / PJB becomes a place of research on the biology, ecology, and biodiversity conservation.
Pemberdayaan masyarakat sekitar dalam mengelola mangrove, kebun bibit, berbagai jenis pohon yang kemudian hasilnya dapat digunakan dan dijual sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat. / Empowerment of local communities in managing mangroves, plant nurseries, different kinds of trees which can be then used and sold thus increasing the income of the communities.

UP Gresik
Meningkatnya status biodiversitas / Increased biodiversity status
Penyerapan CO ₂ sebesar 582 kg/tahun/pohon / Absorption of CO ₂ at 582 kg/year/tree
Meningkatkan minat penanaman pohon sejak dini / Increased interest of tree planting since early
Meningkatkan kesejahteraan dari hasil konservasi ekosistem mangrove / Increased welfare from mangrove ecosystem conservation results
Meningkatkan minat ekowisata di ekosistem mangrove / Increased ecosystem interest in the mangrove ecosystem

UP Brantas
Terlindungnya beberapa spesies burung yang dilindungi berdasarkan PP RI No.7 Tahun 1999 yaitu Cekakak Sungai, Madu Sriganti, Elang Hitam, dan Bubut Jawa (IUCN Red List). [G4-EN14] / Conserve several species of bird conserved based on Government Regulation of RI No. 7 Year 1999, namely Cekakak Sungai, Madu Sriganti, Elang Hitam, dan Bubut Jawa (IUCN Red List). [G4-EN14]

Dampak positif program perlindungan keanekaragaman hayati juga ditunjukkan melalui program CSR PJB yang dilakukan hampir setiap tahun, yaitu pengembangan mangrove di kawasan pesisir sekitar unit pembangkitan milik PJB. Begitu juga dengan pengembangan terumbu karang, seperti yang pernah dilakukan di kawasan pesisir Paiton, Kabupaten Probolinggo, dan pantai Sedang Biru, Kabupaten Malang.

The positive impact of the biodiversity protection program is also shown through PJB CSR program conducted almost every year, namely the development of mangroves in coastal areas around the PJB power plant, as well as the development of coral reefs, such as in the coastal area of Paiton, Probolinggo regency, and beach Sedang Biru, Malang Regency.

PENGURANGAN EMISI GAS RUMAH KACA (GRK) MELALUI PENANAMAN POHON [G4-EN19]

Kegiatan operasional berupa proses produksi yang berlangsung di lokasi unit-unit pembangkit terbukti meningkatkan emisi karbondioksida (CO₂). Sebagai perusahaan berwawasan lingkungan, PJB mengatasi masalah tersebut melalui program penanaman pohon di sekitar wilayah usaha. Program ini bertujuan untuk menyerap karbondioksida sehingga

REDUCTION OF GREENHOUSE GAS EMISSIONS (GRK) THROUGH TREE PLANTING [G4-EN19]

Operational activities are in the form of production processes that take place in the power plant unit locations, which proved to increase carbon dioxide emissions (CO₂). As an environmentally sound company, PJB solves the problem through tree planting program around the business area. The program aims to absorb carbon dioxide

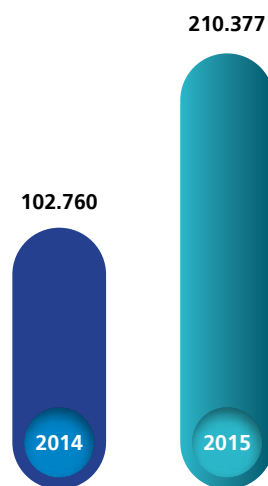
proses produksi perusahaan berdampak lebih aman dan terlindungnya lingkungan dari emisi gas rumah kaca. Pada 2016, perusahaan telah menanam sebanyak 30.601 batang pohon, yang terdiri atas 21 jenis pohon dengan jumlah terbesar adalah jenis Bakau dan Bambu yang masing-masing sejumlah 10.000 pohon. [G4-EN19]

so that the production process of the company is safer and the environment from the greenhouse gas emission is conserved. In 2016, the company has planted 30,601 tree trunks, consisting of 21 species of trees with the largest number of Mangrove and Bamboo species of 10,000 trees in total. [G4-EN19]

Berikut ini adalah grafik jumlah penanaman pohon yang dilakukan perusahaan sejak 2014.

The following is the number and graph of tree planting performed by the company since 2014.

2013	2014	2015	2016
93.812	102.760	210.377	30.601



Secara berkelanjutan, PJB telah konsisten menjalankan komitmennya untuk menjadi perusahaan berwawasan lingkungan secara komprehensif. Peningkatan kualitas pengelolaan energi dan sumber daya alam, limbah, emisi dan konservasi keanekaragaman hayati dan habitat telah diterapkan. Dampak program perlindungan lingkungan yang telah dilaksanakan Perusahaan secara kontinu, khususnya pada 2016, telah sesuai dengan harapan perusahaan dan regulator serta memperoleh apresiasi dari pihak luar perusahaan termasuk pemangku kepentingan.

In a sustainable basis, PJB has consistently implemented its commitment to be a comprehensive environmentally friendly company. Improved quality management of energy and natural resources, waste, emissions and conservation of biodiversity and habitats have been implemented. The impact of the environmental protection program that has been carried out by the Company in a continuous manner, especially in 2016, has been in line with the expectations of the company and regulator and gained appreciation from external parties, including stakeholders.

Keberlanjutan Layanan Berkualitas Bagi Pelanggan Sustainable Quality Services For Customers



PENDEKATAN MANAJEMEN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN [G4-DMA-PR]

Kesesuaian layanan dan produk yang ditawarkan dengan harapan pelanggan menentukan keberlangsungan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, PJB memastikan pelanggan terpuaskan dengan memposisikan mereka sebagai mitra dalam mengembangkan dan mempertahankan laju roda bisnis Perusahaan. Kepuasan pelanggan ini sangat fundamental untuk melangsungkan perusahaan yang bertumbuh secara berkesinambungan. [G4-DMA-PR]

KEUTAMAAN AKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN PELANGGAN [G4-PR1] [G4-PR2]

Energi listrik merupakan produk utama PJB yang memiliki risiko besar terhadap keselamatan dan kesehatan pelanggan. PJB memiliki kesadaran akan hal tersebut dan berkewajiban dan kebutuhan untuk melindungi mereka. Oleh karena itu, dalam proses produksi dan kegiatan pelayanan, PJB memastikan setiap proses telah berjalan sesuai rangkaian prosedur operasi standar keselamatan dan kesehatan pelanggan.

MANAGEMENT APPROACH TO CUSTOMER SATISFACTION [G4-DMA-PR]

The suitability of the services and products offered with customer expectations determines the Company's business continuity. Therefore, PJB ensures customers are satisfied by regarding them as partners in developing and maintaining the business operations of the Company. Customer satisfaction is fundamental to the continuous growth of a company. [G4-DMA-PR]

IMPORTANCE OF CUSTOMER SAFETY AND HEALTH [G4-PR1] [G4-PR2]

Electricity is the main product of PJB which has a big risk to the safety and health of customers. PJB is aware of it and obliged to and has the needs to protect them. Therefore, in the production process and service activities, PJB ensures every process has run in accordance with a series of standard operating procedures for safety and health of customers.

Pelaksanaan distribusi energi listrik tidak disalurkan secara langsung kepada pelanggan melainkan melalui jaringan transmisi kepada PT PLN (Persero) P3BBB dan PT PLN (Persero) Distribusi. Ini membantu berkurangnya risiko keselamatan dan kesehatan pelanggan. Selama 2016, Perusahaan tidak mengalami insiden ketidakpatuhan tentang dampak keselamatan dan kesehatan dalam pendistribusian energi listrik kepada pelanggan dan pengaduan mengenai ketidaknyamanan pelanggan. [G4-PR1, G4-PR2]

KOMUNIKASI PEMASARAN [G4-PR7]

Untuk menyesuaikan kualitas produk dan layanan PJB dengan harapan para pelanggan, komunikasi yang efektif dilakukan Perusahaan secara berkala melalui berbagai kegiatan dan media. Komunikasi efektif yang menghasilkan keselarasan produk dan layanan dengan harapan tentu akan menciptakan keberlangsungan hubungan bisnis baik yang sudah terjalin lama maupun yang berpotensi berlanjut di masa mendatang.

PJB melakukan komunikasi pemasaran yang efektif melalui kegiatan dan media sebagai berikut:

1. Rapat Alokasi Energi Bulanan.
2. Rapat Bulanan, Mingguan, dan Harian untuk Jasa O&M.
3. Rapat Komite *Grid Code* (tahunan).
4. Rapat Non Rutin/Rapat Khusus.
5. Kunjungan kerja dua arah dan forum diskusi bersama pelanggan (bulanan).
6. Survei kepuasan pelanggan (tahunan).
7. Komunikasi melalui *website* khusus.
8. Telepon, email, SMS, dan media sosial.
9. Sarana penyediaan informasi pembangkit secara *real-time* (Lapuskit).

Pelaksanaan komunikasi pemasaran PJB memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan dan menghormati peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, aktivitas tersebut tidak menimbulkan dampak yang merugikan bagi pihak atau lingkungan tertentu. Hal ini ditunjukkan dengan tiadanya denda atau sanksi terkait insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan prinsip-prinsip komunikasi pemasaran. [G4-PR7]

SURVEI KEPUASAN DAN LOYALITAS PELANGGAN [G4-PR5]

Survei kepuasan dan loyalitas pelanggan dilakukan secara konsisten dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas produk serta layanan sehingga dapat memenuhi harapan pelanggan. Pelanggan yang dimaksud antara lain;

Implementation of the distribution of electricity energy is not distributed directly to customers but through the transmission network to PT PLN (Persero) P3BBB and PT PLN (Persero) Distribution. This helps reduce the risk of customer safety and health. During 2016, the Company did not experience incidents of non-compliance with respect to safety and health impacts in the distribution of electrical energy to customers and complaints about customer discomfort. [G4-PR1, G4-PR2]

Marketing Communications [G4-PR7]

To adjust the quality of PJB's products and services to meet the expectation of its customers, effective communication of the Company is conducted periodically through various activities and media. Effective communication that create harmony between products and services will certainly create good business relationship that can potentially continue in the long run.

PJB conducts effective marketing communications through activities and media as follows:

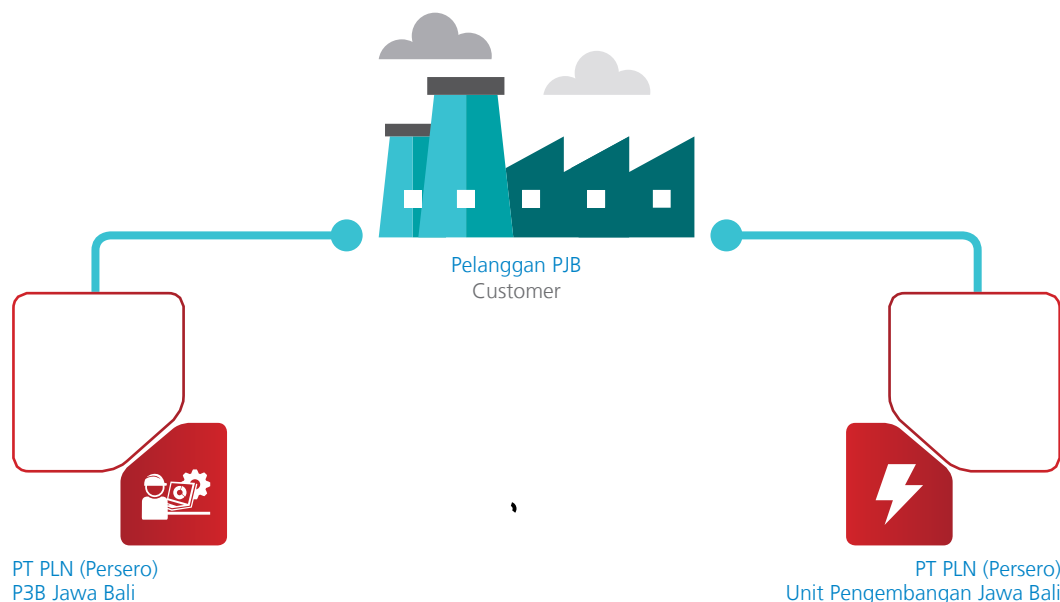
1. Monthly Energy Allocation Meeting.
2. Monthly, Weekly, and Daily Meetings for O&M Services.
3. Meetings of the Grid Code Committee (annual).
4. Non-Routine Meeting/Special Meeting.
5. Two-way work visit and discussion forum with customer (monthly).
6. Customer satisfaction survey (annual).
7. Communication through a special website.
8. Phone, email, SMS, and social media.
9. Means of providing real-time power plant information.

The implementation of PJB marketing communications takes into account the interests of the stakeholders and respects the prevailing regulations. Therefore, such activities do not cause any adverse impact on any particular party or environment. This is indicated by the absence of fines or sanctions enforced related to incidents of violation to the rules and principles of marketing communications. [G4-PR7]

CUSTOMER SATISFACTION AND LOYALTY SURVEYS

Customer satisfaction and loyalty surveys are carried out consistently to improve and increase product quality as well as services so that customer expectations can be fulfilled. The customers are, among others:

1. PT PLN (Persero) P3B Jawa Bali untuk produk energi listrik yang dihasilkan oleh pembangkit listrik PJB yang disalurkan melalui sistem transmisi milik pelanggan.
2. PT PLN (Persero) Unit Pembangkitan Jawa Bali untuk jasa O&M yang dilakukan PJB pada lima pembangkit listrik milik pelanggan.



Pada 2016, kegiatan pengukuran tingkat kepuasan ini dilakukan pada tanggal 29 September - 12 Oktober 2016. PJB menjalankan metode survei bernama SERVQUAL, yaitu suatu metode pengisian kuesioner dan wawancara dengan mengukur dua aspek, yaitu;

1. *Tangible, Reliability, Responsiveness, Assurance, dan Emphaty* untuk unit yang berjalan dan unit bisnis *Stockist*.
2. *Quality, Quantity, Time Lines, Cost Effectiveness, Need Supervision, dan Interpersonal Impact* untuk jasa OM Jawa dan Luar Jawa.

Pada periode yang sama, survei kepuasan pelanggan ini dilaksanakan dengan jumlah responden dan lokasi sebagai berikut;

1. Untuk unit yang sedang berjalan, survei melalui metode wawancara dilakukan terhadap 4 responden di 2 lokasi pelanggan, sedangkan survei melalui pengisian kuesioner dijalankan terhadap 76 responden di 3 lokasi pelanggan.
2. Untuk unit jasa OM Jawa, survei melalui metode wawancara dilakukan terhadap 4 responden di 2 lokasi pelanggan, sedangkan survei melalui metode pengisian kuesioner dilakukan terhadap 126 responden di 11 lokasi pelanggan.

In 2016, the customer satisfaction survey was carried out in September 29 - October 12, 2016. PJB applied a survey method named SERVQUAL, namely a filling method of questionnaires and interviews by measuring two aspects as follows:

1. *Tangibles, Reliability, Responsiveness, Assurance, and Empathy* for the existing units and *Stockiest* business unit.
2. *Quality, Quantity, Timeliness, Cost effectiveness, Need supervision, and Interpersonal impact* for OM services within and outside Java.

In the same period, this customer satisfaction was carried out with number of respondents and locations as follows:

1. For the operating units, survey through interview was carried out to 4 respondents in 2 the customers' locations. While survey through questionnaire was carried out to 76 respondents in 3 customer locations.
2. For OM Services units in Java, survey through interview was carried out to 4 respondents in 2 the customers' locations. While survey through questionnaire was carried out to 126 respondents in 11 customer locations.

3. Untuk unit bisnis *Stockist*, survei melalui metode pengisian kuesioner dilakukan terhadap 50 responden di 5 lokasi pelanggan.
4. Untuk unit jasa O&M Luar Jawa, survei melalui metode pengisian kuesioner dilakukan terhadap 32 responden di 8 lokasi pelanggan.

Seluruh hasil survei kepuasan pelanggan dianalisa untuk dijadikan dasar penyusunan strategi perbaikan dan kinerja secara menyeluruh untuk periode selanjutnya. Hasil survei kepuasan ini menunjukkan sejauh mana kualitas produk dan layanan Perusahaan telah memenuhi ekspektasi pelanggan. Pada 2016, hasil survei kepuasan pelanggan menunjukkan:

- Nilai total kepuasan pelanggan telah mencapai 82,21% dari skala 100%.
- Nilai total loyalitas pelanggan telah mencapai 94,60% dari skala 100%.

MENINDAKLANJUTI KELUHAN PELANGGAN [G4-PR8]

Perusahaan mengelola, menangani dan merekam keluhan pelanggan sebagai wujud penerapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kepuasan dan layanan konsumen. Proses yang berhasil mengembalikan kepuasan pelanggan tidak saja membangun kembali kepercayaan konsumen namun juga menjadi pemicu meningkatnya perkembangan produk, layanan dan kinerja Perusahaan.

Agar kegiatan penanganan keluhan pelanggan berjalan efektif, PJB menyediakan pusat informasi dan pengaduan pelanggan dengan nama SIMACO (*Sistem Management Complaint*) yang dilengkapi dengan kebijakan dan standar operasional yang komprehensif dan profesional.

Mekanisme penanganan keluhan pelanggan PJB dimulai melalui tahap pengaduan yang bisa dilakukan dengan cara komunikasi via telepon, faksimili, surat dan email serta layanan informasi pada situs resmi perusahaan dengan informasi kontak sebagaimana dalam tabel berikut:

3. For *Stockiest* business units, survey through questionnaire was carried out to 50 respondents in 5 customer locations.
4. For OM services units outside Java, survey through questionnaire was carried out to 32 respondents in 8 customer locations.

All customer satisfaction survey results are analyzed to be the basis of strategy formulation of improvement and overall performance for the next period. These satisfaction survey results indicate the extent to which the Company's product and service quality meets customer expectations. In 2016, satisfaction survey results showed:

- Total customer satisfaction reached 82.21% on a scale of 100%
- Total customer loyalty reached 94.60% on a scale of 100%

FOLLOW UP OF CUSTOMER COMPLAINT

The Company manages, handles and records customer complaints as a form of corporate social responsibility towards customer satisfaction and service. Successful process of returning customer satisfaction does not only rebuild consumer trust but also triggers the improvement of products, services and performance of the Company.

In order to handle the customer complaint effectively, PJB provides a customer information and complaint center under the name SIMACO (*System Management Complaint*) which is equipped by comprehensive and professional policies and operational standards.

PJB's customer complaint handling mechanism is initiated through the complaint stage which can be carried out by telephone communication, facsimile, letter and email and information service on the company's official website with contact information as in the following table:

Telepon / Telephone	031-8283180 pesawat 406
Faksimili / Fax	031-8283192
Surat / Letter	Jl. Ketintang Baru No.11 Surabaya
Email	sdme@ptbjb.com
Situs Resmi / Official Website	lapuskit.ptbjb.com/maco (via internet PT PJB) 10.7.150.146/maco (via PLN Net)

Setelah pengaduan diterima, ia ditindaklanjuti oleh Direktorat Pengembangan dan Niaga sebagaimana ditetapkan dalam PJB IMS IPM-03.1.1 untuk kelompok pelanggan kesiapan & energi listrik dan IPM-03.2.1 untuk kelompok pelanggan jasa O&M. Berikut alur pengaduan pelanggan yang berlaku di PJB hingga akhir 2016.

After a complaint is received, it is followed-up by Directorate of Business Development and Commerce as determined in PJB IMS IPM-03.1.1 for readiness & electric energy customer groups and IPM-03.2.1 for O&M service customer group. The following is the flow of customer complaint which prevails in PJB until the end of 2016.



Tingkat penyelesaian dan pengaduan yang dilaporkan pelanggan beserta tindak lanjut atas pengaduan tersebut yang dilakukan oleh Perusahaan selama periode 2016 adalah sebagai berikut:

The rate of settlement and complaints reported by the customer along with the follow-up to the complaint carried out by the Company during the period of 2016 is as follows:

Tindak Lanjut Keluhan UP Gresik dari PT PLN (Persero) P2B / Follow Up of Complaint of UP Gresik from PT PLN (Persero)

No	Jenis Pengaduan/Type of Complaint	Penyelesaian/Settlement
Gandul		
1.	Manajemen energi primer maupun kesiapan gas belum maksimal / Primary energy and gas readiness management is not maximum yet.	Sudah dilakukan monitoring gas per jam oleh operator ME dan CNG Plant sudah dimanfaatkan untuk menyimpan cadangan gas. / Monitoring per hour has been conducted by ME operator and CNG Plant has been utilized to store gas reserve.
2.	Uji black start belum dapat dipenuhi sesuai dengan hasil uji / Black start test cannot be fulfilled yet in accordance with the test results	Rendal Operasi telah berkoordinasi dengan APP Surabaya untuk melaksanakan uji black start dan merencanakan uji black start setiap tahunnya. / Operational plan and control has been coordinated with APP Surabaya to implement black start test and plan black start every year.
3.	Komunikasi pelaksana kurang bagus / Communication of the implementer is not very good	- Sudah dilakukan training Komunikasi efektif / Effective Communication Training has been conducted - Mengusulkan pelatihan service excellent dan Komunikasi efektif / Proposed service excellent effective communication training - Akan dilaksanakan Customer Gathering dan kunjungan / Customer Gathering and visit will be carried out

Tindak Lanjut Keluhan dari PT PLN (Persero) P2B APB Jawa Timur / Follow Up of Complaint from PT PLN (Persero) P2B APB East Java		
No	Jenis Pengaduan/Type of Complaint	Penyelesaian/Settlement
SIDOARJO		
1.	Pada saat beban rendah (hari raya) penyerapan MVAR kurang / Less MVAR absorption when low load (religious holiday)	Telah diisuesuikannya kontrak dan batas aman pembangkit untuk menjaga kehandalan generator, sesuai dengan kurva capability dan rekomendasi dari <i>expert</i> / Contract and safe limit of power plant has been adjusted to maintain the reliability of generator, in accordance with capability curve and recommendation from experts
2.	Rendahnya keeratan komunikasi antara operator unit dengan <i>dispatcher</i> / Poor communication between unit operator and dispatcher	- Telah diadakan <i>Gathering</i> semester 1 pada tanggal 18-19 Mei 2016 dan <i>Gathering</i> Semester 2 tanggal 7-8 September 2016 / <i>Gathering</i> semester 1 on May 18-19, 2016 and <i>Gathering</i> Semester 2 on September 7-8, 2016 have been carried out - Telah dilakukan kunjungan ke APB Jatim pada tanggal 22 Juni 2016 (buka puasa bersama) dan kunjungan ke P2B Gandul pada minggu ke-2 Agustus 2016 / Visit to APB Jatim has been carried out on June 22, 2016 (mass breaking-fast) and visit to P2B Gandul on the second week of August, 2016.

PENGELOLAAN PANGSA PASAR DAN PERSAINGAN SEHAT [G4-8]

Semakin berkembangnya dunia usaha pembangkit listrik di Indonesia mengharuskan Perusahaan meningkatkan penguasaan pangsa pasar dan bersaing secara sehat. Hingga akhir 2016, PJB telah melakukan peningkatan penguasaan pangsa pasar dengan menjalankan strategi sebagai berikut:

1. Menyusun *Customer Relation Management*
2. Melakukan kunjungan dan diskusi dengan pelanggan (*customer gathering*)
3. Melakukan manajemen terhadap keluhan pelanggan.

Untuk meningkatkan pangsa pasar pada 2016, PJB telah menerapkan strategi antara lain:

1. Mengakuisisi pembangkit-pembangkit UBJOM
2. Membangun pembangkit listrik baru di daerah pusat beban
3. Meningkatkan keandalan pembangkit
4. Meningkatkan efisiensi pembangkit

Dampak yang dialami PJB sebagai hasil penerapan pengelolaan pangsa pasar dan persaingan sehat adalah penjualan energi listrik yang hingga akhir periode pelaporan tercatat sebesar 47.437 GWh dan menjadikan PJB memiliki pangsa pasar 27,07% di sistem Kelistrikan Jawa Bali.

MARKET SHARE AND FAIR COMPETITION MANAGEMENT

The growing power generation line of business in Indonesia requires the Company to increase market share and compete fairly. Until the end of 2016, PJB has increased its market share by implementing the following strategies:

1. Preparing Customer Relation Management
2. Carrying out customer gathering
3. Managing the customer complaint

To increase market share in 2016, PJB has implemented several strategies, among others:

1. Acquiring the power plants of UBJOM
2. Developing new power plant in load central areas
3. Increasing the power plant reliability
4. Increasing the efficiency of power plant

Impact experienced by PJB as a result of the application of market share and fair competition management is the sale of electrical energy which up to the end of reporting period was recorded to 47,437 GWh indicating that PJB had 27.07% of market share in Java-Bali electricity system.

Keberlanjutan Insan PJB yang Kompeten

Sustainability of Competent PJB Employee



PENDEKATAN MANAJEMEN MENGENAI INSAN PJB [G4-DMA-LA]

Keberlangsungan dan perkembangan perusahaan merupakan wujud keras keras seluruh insan PJB yang berada di bawah arahan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris. Hingga akhir 2016, telah tercatat sebanyak 2.963 orang insan PJB telah mencurahkan hati, pikiran dan tenaganya untuk bersama membangun PJB. Jumlah ini berubah sebesar 6% bila dibandingkan dengan jumlah tahun sebelumnya yang berjumlah 2.808 orang. Betapa besarnya peran serta insan PJB dalam kemajuan perusahaan dihargai dengan peningkatan efektivitas sistem pengelolaan karyawan (*Human Capital Management System/HCMS*) yang berorientasi pada prinsip kompetitif, adil, dan transparan. PJB juga meningkatkan kompetensi karyawan melalui program-program pengembangan dan pengelolaan insan PJB yang diharapkan dapat menciptakan keseimbangan antara harapan karyawan dan optimalnya kinerja insan PJB. Pada akhirnya, seluruh peningkatan sistem pengelolaan karyawan dan pengembangan kompetensi karyawan ini akan menciptakan sumber daya manusia yang cakap dan sesuai dengan perkembangan usaha dan tantangan yang dihadapi PJB saat ini dan masa mendatang.

MANAGEMENT APPROACH ON PJB EMPLOYEE

The sustainability and development of the company is a hard work of all PJB employees under the direction of the Board of Directors and supervision of the Board of Commissioners. By the end of 2016, there have been 2,963 PJB employees have poured their heart, mind and energy to improve PJB. This amount changed by 6% compared to the previous year number of 2,808 employees. The great impact from PJB employees in the company's progress is rewarded by increasing the effectiveness of the Human Capital Management System (HCMS) that is oriented on the principles of competitive, fair and transparent. PJB also improves employee competence through development programs and management of PJB employee who are expected to create a balance between employee expectations and optimum performance of PJB employees. Ultimately, the overall improvement of the employee management system and employee competency development will generate competent human resources and in accordance with the business development and challenges faced by PJB nowadays and in the future.

KEBERAGAMAN INSAN PJB [G4-HR3] [G4-HR12]

PJB meyakini bahwa keberagaman sumber daya manusia akan membuat Perusahaan semakin kuat dan berwawasan luas dalam menyikapi dan menindaklanjuti tantangan yang dihadapi dalam dunia usaha. Hal ini ditunjukkan beragamnya komposisi sumber daya manusia PJB berdasarkan ras, warna kulit, jenis kelamin, agama, aspirasi politik, dan status sosial yang dapat dibuktikan melalui ketiadaan pengaduan pihak internal maupun eksternal terkait masalah hak asasi manusia. PJB juga menempatkan wanita dalam kepemimpinan yang dilihat dari persentase wanita yang menduduki jabatan struktural yaitu sebesar 1,75%. [G4-HR3, G4-HR12]

PJB EMPLOYEE DIVERSITY [G4-HR3] [G4-HR12]

PJB believes that human resources diversity will strengthen the Company and provide a broader view to respond and follow up challenges encountered in the business. This is showed though the diversity of PJB's human resources composition by race, skin color, gender, religion, political aspirations, and social status as evidenced by the absence of complaints from internal and external parties on the issue of human rights. PJB also puts women in the leadership as showed in the percentage of women occupying structural positions that is 1.75% [G4-HR3, G4-HR 12]

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian, Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin [G4-10]

Keberagaman karyawan berdasarkan status kepegawaian, wilayah kerja dan jenis kelamin diuraikan melalui tabel di bawah ini:

Employee Composition by Employment Status, Work Area and Gender

Employee diversity by employment status, work are and gender is described in the following table:

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin/Number and Composition of Employees by Gender						
Keterangan / Description	2014		2015		2016	
	Pria / Male	Wanita / Female	Pria / Male	Wanita / Female	Pria / Male	Wanita / Female
Status Kepegawaian / Employment Status						
Karyawan Tetap / Permanent Employees	2.262	269	2.488	320	2.642	321
Karyawan Tidak Tetap / Temporary Employees	0	0	0	0	0	0
Jumlah / Total	2.262	269	2.488	320	2.642	321
Wilayah Kerja / Work Area						
Aceh	0	0	4	0	5	
DKI Jakarta	426	38	453	52	477	51
Jawa Barat / West Java	446	38	508	45	503	42
Jawa Tengah / Central Java	30	1	31	4	31	4
Jawa Timur / East Java	1.351	192	1.400	218	1523	223
Kalimantan	5	0	61	1	61	1
Riau	4	0	31	0	31	0
Jumlah / Total	2.262	269	2.488	320	2631	321
Pendidikan / Education						
SD + SLTP / Elementary + Junior High School	30	1	19	1	14	1
SLTA / Senior High School	820	50	722	47	661	40
Diploma / Diploma	490	38	532	41	578	43
S1 / Bachelor	838	168	1.119	215	1277	222
S2 / Master	85	12	96	16	101	15
S3 / Doctorate	0	0	0	0	0	0
Jumlah / Total	2.263	269	2.488	320	2631	321

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin/Number and Composition of Employees by Gender

Keterangan / Description	2014		2015		2016	
	Pria / Male	Wanita / Female	Pria / Male	Wanita / Female	Pria / Male	Wanita / Female
Usia / Age						
< 30 tahun / years	630	89	919	133	1078	131
30-50 tahun / years	1.207	146	1.181	149	1202	158
>50 tahun / years	426	34	388	38	351	32
Jumlah / Total	2.263	269	2.488	320	2631	321

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan [G4-LA12]

Berdasarkan tingkat jabatan, jumlah dan komposisi karyawan PJB hingga akhir Desember 2016 adalah sebagaimana yang diuraikan di tabel berikut:

Total and Composition of Employee by Position [G4-LA12]

Based on position level, total and composition of employees of PJB as of the end of December 2016 are as follow:

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan															
Keterangan / Description	2014					2015					2016				
	Manajemen Atas / Top-Level Management	Manajemen Menengah / Middle-Level Management	Manajemen Dasar / Lower-Level Management	Supervisor	Pelaksana / Worker	Manajemen Atas / Top-Level Management	Manajemen Menengah / Middle-Level Management	Manajemen Dasar / Lower-Level Management	Supervisor	Pelaksana / Worker	Manajemen Atas / Top-Level Management	Manajemen Menengah / Middle-Level Management	Manajemen Dasar / Lower-Level Management	Supervisor	Pelaksana / Worker
Jenis Kelamin / Gender															
Pria / Male	6	36	90	346	1.784	7	40	109	436	1.896	1	44	127	447	2012
Wanita / Female	0	4	19	15	231	0	5	18	26	271	0	5	19	30	267
Jumlah / Total	6	40	109	361	2.015	7	45	127	462	2.167	1	49	146	477	2279
Wilayah Kerja / Work Area															
Aceh	0	0	0	0	0	0	0	1	3	0			1	4	0
DKI Jakarta	0	8	2	54	400	0	3	10	54	438	0	3	10	55	460
Jawa Barat	0	20	4	95	365	0	5	22	100	426	0	4	18	101	422
Jawa Tengah	0	4	1	26	0	0	1	5	29	0	0	1	5	29	0
Jawa Timur	6	76	33	178	1.250	7	36	86	186	1.303	1	41	109	198	1397
Kalimantan	0	1	0	4	0	0	0	2	60	0	0	0	2	60	0
Riau	0	1	0	3	0	0	0	1	30	0	0	0	1	30	0
Jumlah / Total	6	40	110	360	2.015	7	45	127	462	2.167	1	49	146	477	2279
Usia / Age															
<30 tahun / years	0	0	0	4	715	0	0	0	86	966	0	0	0	80	1129
30-50 tahun / years	3	36	84	301	928	3	36	84	301	928	1	41	120	355	843
>50 tahun / years	3	4	25	56	372	2	6	25	52	341	0	8	26	42	307
Jumlah / Total	6	40	109	361	2.015	7	45	127	462	2.167	1	49	146	477	2279
Pendidikan / Education															
SD + SLTP / Elementary + Junior high School	0	0	0	2	29	0	0	0	2	18	0	0	0	1	14
SLTA / Senior High School	0	0	9	131	729	0	0	7	118	644	0	0	7	126	568
Diploma / Baccalaureate	0	0	8	3	517	0	0	5	78	490	0	1	2	80	538
S1 / Bachelor	3	21	68	217	697	2	18	95	251	968	1	21	113	258	1106
S2 / Master's	3	19	24	8	43	5	27	20	13	47	0	27	24	12	53
S3 / Doctorate	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah / Total	6	40	109	361	2.015	7	45	127	462	2.167	1	49	146	477	2279

KESETARAAN PELUANG BERKARIR ANTARA INSAN PJB [G4-HR3]

PJB menjunjung tinggi kesetaraan peluang berkarir tanpa memandang perbedaan gender. Diskriminasi atas perbedaan gender tidak berlaku di lingkungan perusahaan. Oleh karena itu, selama terbukti memiliki kompetensi melalui *fit and proper test*, Perusahaan memberi peluang sebesar-besarnya bagi siapa saja yang ingin mengembangkan karir tanpa mempertimbangkan perbedaan *gender*.

EQUALITY OF CAREER OPPORTUNITIES AMONG PJB EMPLOYEES

PJB upholds the equality of career opportunities regardless of gender diversity. Discrimination on gender diversity does not apply within the company. Therefore, as long as it is proven to be competent through *fit and proper test*, the Company provides maximum opportunities for anyone who wishes to develop a career without considering gender diversity.

KOMUNIKASI INTERNAL YANG EFEKTIF [G4-LA16]

Kesepahaman melalui komunikasi merupakan salah satu syarat tercapainya produktivitas yang maksimal. PJB melakukan komunikasi internal dengan para karyawan, yaitu dengan memberikan dukungan dan motivasi secara intensif. Komunikasi Perusahaan dengan karyawan dilakukan secara formal dan informal.

Komunikasi dengan karyawan secara formal dilakukan melalui;

1. Rapat harian khusus di unit
2. Rapat mingguan
3. Rapat bulanan
4. Rapat mingguan
5. Rapat bulanan
6. Rapat kerja
7. Upacara bendera
8. Pesan direksi
9. Pertemuan Manajemen Perusahaan dengan Serikat Pekerja.

Perusahaan juga melakukan komunikasi secara informal dengan karyawan, antara lain melalui;

1. Majalah Info PJB
2. Papan pengumuman (*visibility board/display*) kegiatan
3. Email
4. Situs resmi perusahaan
5. Pesan elektronik (*e-greeting*)
6. Portal
7. Kegiatan *morning coffee, walk around, briefing* dan safari Ramadhan.

Pada 2016, pengaduan keluhan terkait ketenagakerjaan serta permasalahan penting lainnya yang dikomunikasikan kepada *Senior Leaders* tidak ditemukan. [G4-LA16]

Komunikasi yang disampaikan Senior Leaders mengenai keputusan-keputusan kunci dilaksanakan melalui Raker, Rakor, OA, sambutan Upacara Bendera, dan buletin Info PJB. Senior Leaders mengambil peran aktif dalam pemberian penghargaan dan pengakuan untuk memperkuat kinerja yang tinggi dengan cara pemberian penilaian dan penghargaan bagi karyawan yang berinovasi.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT SYSTEM

Human Capital Management System (HCMS) adalah pedoman pengelolaan sumber daya manusia yang kompetitif, adil, dan transparan yang selaras dengan

EFFECTIVE INTERNAL COMMUNICATION

Understanding through communication is one of the requirements to achieve maximum productivity. PJB communicates internally with employees, namely by providing support and motivation intensively. The Company's communication with employees is carried out formally and informally.

Formal communication with employees is conducted through;

1. Special Daily meeting in unit (daily meeting)
2. Weekly meetings (weekly meeting)
3. Monthly meetings
4. Weekly meetings (weekly meeting)
5. Monthly meetings
6. Working meeting
7. Flag ceremony
8. Message of the Board of Directors
9. The Company's Management Meeting with Labor Unions.

Informal communication is also conducted by the Company, among others through:

1. Info PJB Magazine
2. Activity Visibility Board (display)
3. Email
4. Company official website
5. Electronic messaging (e-greeting)
6. Portal
7. Morning coffee, walk around, briefings and Ramadan safaris activities.

In 2016, complaints related to employment and other important issues were communicated to Senior Leaders were not found. [G4-LA16]

The communication delivered by Senior Leaders on key decisions is made through Work Meetings, Coordination Meetings, OA, Flag Ceremony, and PJB Info bulletin. Senior Leaders take an active role in rewarding and acknowledging to strengthen high performance by appraising and rewarding innovative employees.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT SYSTEM

Human Capital Management System (HCMS) is a competitive, fair and transparent guideline for human resources management that is in line with the optimization

optimasi sumber daya terutama biaya-biaya jangka panjang yang ditanggung perusahaan. Sistem yang diatur dalam HCMS ditunjukkan melalui bagan berikut ini;

of resources, especially long-term costs borne by the company. Systems regulated in HCMS is presented through the following chart:

Sistem yang Diatur Dalam HCMS

Scope of System in HCMS



SISTEM PENGEMBANGAN ORGANISASI DAN PERENCANAAN INSAN PJB

Pengembangan organisasi adalah penjabaran strategi jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang yang disesuaikan dengan visi, misi, dan nilai perusahaan. Berkaitan dengan itu, untuk memenuhi kebutuhan organisasi dan strategi perusahaan baik jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang, rekrutmen dilaksanakan sebagai bagian dari perencanaan tenaga kerja. Pengembangan organisasi dan perencanaan tenaga kerja bertujuan menguraikan detail tugas, kewenangan, tanggung jawab, serta, merencanakan sumber daya yang dibutuhkan berdasarkan strategi Perusahaan baik jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang.

SISTEM REKRUTMEN

Sebagai bagian dari sistem pengembangan organisasi dan perencanaan insan PJB, setiap tahun Perusahaan merekrut karyawan yang banyaknya disesuaikan dengan kebutuhan jangka panjang terkait dengan rencana pengembangan Perusahaan (*Talent Management System*). Kantor Pusat PJB menjalankan sistem rekrutmen dimana mekanismenya telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 107.K.010/DIR/2012 tentang *Human Capital Management System*.

PJB membuka kesempatan bagi calon karyawan melalui *job fair*, media massa, kunjungan ke perguruan tinggi di

ORGANIZATIONAL DEVELOPMENT AND WORKFORCE PLANNING OF PJB EMPLOYEE

Organizational development is a description of short-term, medium-term and long-term strategies adjusted to the company's vision, missions and value. Related to it, to meet organization's needs and the company's strategies both in short term, medium term, and long term, the recruitment is performed as the basis of workforce planning. Organizational development and workforce planning aim to divide duties, authority and responsibilities, as well as plan the resources required based on the Company's short-term, medium-term, and long-term strategies.

RECRUITMENT SYSTEM

As part of organizational development and workforce planning of PJB employee, the company annually recruits employees of which number is adjusted with the employee long-term plan associated with the Company's Talent Management System. The recruitment system is centralized at PJB's Headquarters with a recruitment mechanism that has been set in the Decree of the Board of Directors No. 107.K/010/DIR/2012 on Human Capital Management System.

PJB provides opportunities for prospective employees through *job fair*, mass media, college visit in various

berbagai provinsi, serta pelaksanaan pendaftaran online melalui www.ptpjb.com. Selain melakukan rekrutmen pada lulusan baru, PJB juga melakukan rekrutmen pada tenaga ahli untuk menempati posisi tertentu.

provinces, as well as online registration via www.ptpjb.com. In addition to recruit fresh graduates, PJB also recruits experts for certain positions.

Ketiadaan Rekrutmen Pekerja di Bawah Umur [G4-HR5]

PJB menerapkan prinsip penghapusan pekerja di bawah umur sesuai dengan konvensi *International Labour Organization* (ILO) tentang Konvensi Usia Minimum dan Konvensi Bentuk Terburuk Pekerja Anak dengan memberlakukan syarat calon pelamar harus memiliki usia minimum 21 tahun. Hal ini menunjukkan, hingga akhir 2016, PJB tidak mempekerjakan pekerja di bawah umur. [G4-HR5]

Elimination of Underage Labor Recruitment

PJB adopts the elimination of underage labor principle in accordance with International Labour Organization (ILO) convention on Convention on the Minimum Age and the Convention on the Worst Forms of Child Labor, by requiring the applicants to have a minimum age of 21 years. This indicates that PJB did not hire underage labor until the end of 2016.

Perputaran Karyawan [G4-LA1]

Rekrutmen yang diselenggarakan PJB pada 2016 telah menambah sebanyak 229 orang atau sebesar 11% dari jumlah keseluruhan karyawan perusahaan. Komposisi karyawan baru ini terdiri atas 214 pria dan 15 wanita. Komposisi yang didominasi karyawan pria bukan berarti perusahaan memberi kesempatan lebih banyak kepada karyawan pria atau melakukan diskriminasi gender pada karyawan wanita, namun disebabkan jenis kegiatan di sektor pembangkitan tenaga listrik memang lebih banyak diminati oleh pria. [G4-LA1]

Employee Turnover

Recruitments held by PJB in 2016 managed to hire 229 people or equivalent to 11% of overall number of the company's employees. The composition of new employees consists of 214 males and 15 females. The composition dominated by male employees does not mean that the company provides more opportunities to male employees or discriminate female employees, but due to the type of activity in the power generation sector that is more attractive to men.

Tabel berikut menunjukkan jumlah dan komposisi karyawan baru PJB dalam tiga tahun terakhir.

The following table presents number and composition of PJB's new employees in the last three years.

Jumlah dan Komposisi Karyawan Baru PJB / Number and Composition of PJB's New Employees						
Keterangan / Description	2014		2015		2016	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
Jenis Kelamin / Gender						
Pria / Male	155	79,49	232	93,54	214	93,44
Wanita / Female	40	20,51	16	6,46	15	6,55
Jumlah / Total	195	100	248	100	229	100
Wilayah Kerja / Work Area						
Jakarta	47	24,10	69	27,82	52	22,70
Jawa Barat / West Java	52	26,66	76	30,65	41	17,90
Jawa Timur / East Java	96	49,23	103	41,53	136	59,38
Jumlah / Total	195	100	248	100	229	100
Usia / Age						
<30 tahun / years	195	100	248	100	226	98,68
30-50 tahun / years	0	0	0	0	3	1,31
>50 tahun / years	0	0	0	0	0	0
Jumlah / Total	195	100	248	100	229	100

Rekrutmen Karyawan dari Masyarakat Setempat di Lokasi Operasi [G4-EC6]

Meskipun PJB tidak memiliki mekanisme perekrutan karyawan khusus bagi masyarakat lokal, namun pada 2016 sebanyak 88,65% insan PJB berasal dari masyarakat lokal dan 91% dari jajaran manajemen Perusahaan berasal dari masyarakat lokal. Rekrutmen ini tentu memberikan dampak keuntungan ekonomi bagi masyarakat setempat. [G4-EC6]

Jumlah Karyawan yang telah menikah pada tahun 2016 adalah sebanyak 1844 Orang, Bujangan 1100 dan Duda/Janda 8 Orang

Sistem Pengembangan Karir

Kelangsungan bisnis Perusahaan terjamin karena PJB secara terus menerus mempersiapkan calon-calon pejabat struktural dan fungsional ahli di lingkungan Perusahaan secara adil dan transparan melalui program kaderisasi yang telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 059.K/010/DIR/2015 tentang Program Kaderisasi di Lingkungan PJB.

Pengembangan Karir Melalui Kaderisasi [G4-LA11]

PJB menjamin kesetaraan peluang pengembangan karir bagi seluruh karyawan melalui dua program kaderisasi PJB, antara lain:

- Program pendidikan penjurusan di seluruh jenjang jabatan struktural yaitu Supervisor Dasar, Supervisor Atas, Manajemen Dasar, Manajemen Menengah, dan Manajemen Atas.
- Program pelatihan khusus dalam rangka promosi untuk mengisi jabatan tertentu.

Program kaderisasi ini dijalankan dengan mengacu pada kecakapan sumber daya manusia. Ia dijalankan dengan pedoman bahwa pengembangan eksekutif ini meliputi peningkatan kompetensi karyawan sesuai syarat-syarat yang ditetapkan pada masing-masing jenjang jabatan. Sementara itu, untuk mempersiapkan pemimpin-pemimpin perusahaan di masa mendatang, Perusahaan menyempurnakan sistem *talent management*.

Talent management adalah upaya mempersiapkan calon pemimpin-pemimpin perusahaan yang dilakukan melalui kegiatan kaderisasi dengan melibatkan serangkaian proses seleksi (bagi karyawan yang memenuhi persyaratan) guna memetakan kemampuan karyawan peserta dengan memandang potensi dan kompetensinya. Ada empat tahap

Recruitment of Employee from Local Community in Operational Location [G4-EC6]

Although PJB does not have recruitment mechanism for local community, however in 2016, 88,65% employees of PJB were originated from local community and 91% of management ranks were originated from local community. This recruitment provided economic advantage for local community. [G4-EC6]

Total married employees in 2016 were 1844 people, 1100 single employees, and 8 widow/widower employees.

Career Development System

The continuity of the Company's business is guaranteed since PJB continuously prepares prospective structural and functional officials as well as experts in the Company fairly and transparently through a succession program that has been stipulated in the Board of Directors' Decree No. 059.K/010/DIR/2015 on Succession Program at PJB.

Career Development through Succession

PJB ensures equal career development opportunity to all employees through two succession programs, among others:

- Education program at all levels of structural positions including Junior Supervisor, Senior Supervisor, Lower-level Management, Middle-Level Management and Top-Level Management.
- Special training programs as a means of promotion to fill certain positions.

Succession program is carried out by referring to the competence of human resources. It is carried out with guidance that this executive development includes increase of employee competence according to requirements determined for each position. Meanwhile, to prepare prospective leaders, the Company improves the talent management system.

Talent management is an effort to prepare prospective leaders which is carried out through succession activities by involving a series of selection process (for employees who meet the requirements) to map participant employees' capability by seeing their potential and competencies. There are four stages in the implementation of the selection process,

dalam pelaksanaan proses seleksi ini antara lain seleksi administrasi, seleksi potensi, seleksi kompetensi dan panel manajemen. Melalui seleksi ini, peserta kaderisasi akan diklasifikasi dalam empat kategori yaitu *Star*, *Workhard*, *Underachiever*, dan *Non-Potensial*. Untuk membina para peserta kaderisasi, Perusahaan melakukan enam penugasan antara lain *Job Enlargement*, *Job Enrichment*, Pelatihan, *Coaching*, *Mentoring* dan *Counselling*.

among others administrative selection, potential selection, competence selection, and management panel. Through this selection, succession participants will be classified into four categories, namely *Star*, *Workhard*, *Underachiever*, and *Non-Potential*. To guide these participants, the Company carried out six assignments, namely *Job Enlargement*, *Job Enrichment*, Training, Coaching, Mentoring, and Counseling.

Sebagai bagian dari tata kelola yang berkelanjutan dari periode sebelumnya, pada 2016, program kaderisasi PJB telah mempersiapkan kader untuk jabatan-jabatan struktural sebagai berikut: [G4-LA11]

As a part of sustainable governance from the previous period, in 2016, the succession program of PJB has prepared successors for the following structural positions. [G4-LA11].

Manajemen Atas / Top Management		Manajemen Menengah / Middle Management	
Jumlah Formasi / Total Formation	Jumlah Kader / Total Cadres	Jumlah Formasi / Total Formation	Jumlah Kader / Total Cadres
0	1	4	50

Manajemen Dasar / Basic Management		Supervisor Atas / Top Supervisor	
Jumlah Formasi / Total Formation	Jumlah Kader / Total Cadres	Jumlah Formasi / Total Formation	Jumlah Kader / Total Cadres
3	151	29	427

Dalam proses pengisian setiap jenjang jabatan, Perusahaan melakukan uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*). Selain itu, kriteria kepemimpinan dan kriteria lain terkait kebutuhan jabatan juga menjadi pertimbangan dalam pengisian masing-masing posisi dalam manajemen. Seluruh pelaksanaan program promosi/kenaikan level jabatan ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan Perusahaan pada periode tersebut.

In the process of filling position, the Company carried out fit and proper test. In addition, leadership criteria and other criteria related to the need of position are also considered in filling each position in management. All of the promotion programs is carried out to meet the need of the Company in the period.

Sistem Pembelajaran dan Pengembangan Kompetensi [G4-LA10]

Pelatihan pengembangan kompetensi karyawan yang diterapkan Perusahaan terdiri atas enam program. Setiap program memiliki pelaksanaan tersendiri namun saling menguatkan pengembangan kompetensi karyawan secara komprehensif. Program-program tersebut antara lain;

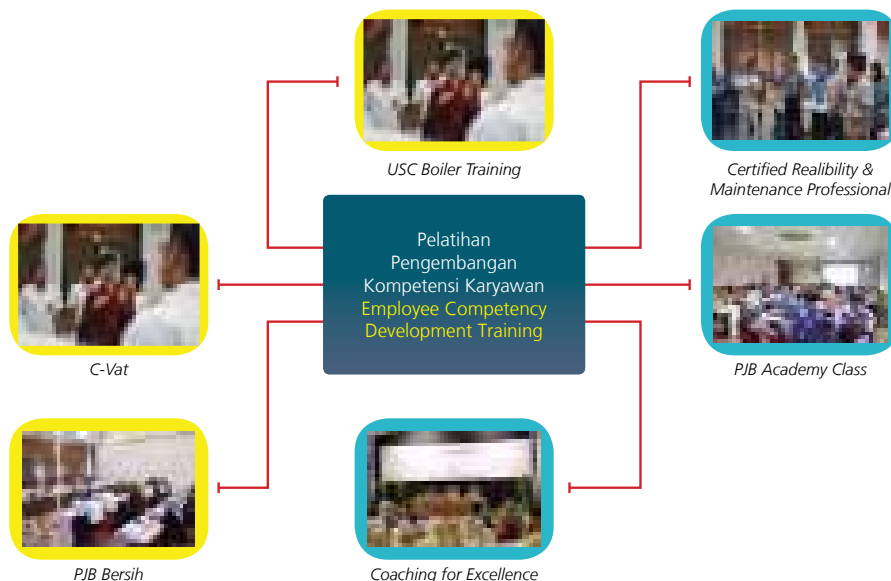
1. C-VAT
2. USC Boiler Training
3. Certified Reliability & Maintenance Professional
4. PJB Academy Class
5. Coaching for Excellence
6. PJB Bersih

Competence Development and Learning System [G4-LA10]

Competence development training implemented by the Company consists of six programs. Each program has its own implementation, however it strengthens employees' competence comprehensively. The programs are as follows:

1. C-VAT
2. USC Boiler Training
3. Certified Reliability & Maintenance Professional
4. PJB Academy Class
5. Coaching for Excellence
6. PJB Bersih

Sistem Pembelajaran dan Pengembangan Kompetensi Learning and Competency Development System



Program Pengembangan Kompetensi Insan PJB 2016 [G4-LA9]

Perusahaan memiliki kesadaran dan tanggung jawab atas pengembangan kompetensi seluruh karyawan secara merata dan konsisten. Oleh karena itu, dibawah tata kelola Direktorat Sumber Daya Manusia, PJB melakukan program-program pembelajaran secara berkesinambungan untuk meningkatkan kecakapan karyawannya. Seluruh program tersebut diikuti siswa-siswa *On the Job Training (OJT)*, karyawan aktif (karyawan tetap dan tidak tetap), serta karyawan yang telah memasuki masa pensiun.

Selama 2016, PJB melaksanakan tanggung jawabnya atas pengembangan kualitas karyawan yang andal melalui program-program yang disebutkan dalam tabel berikut ini:

Employee Competence Development Program in 2016 [G4-LA9]

The Company is aware and responsible for the development of employees' competence equally and consistently. Therefore, under the governance of the Directorate of Human Resources, PJB consistently carries out learning programs to increase the skills of its employees. All of the programs are participated by On the Job Training (OJT) students, active employees (permanent and temporary employees), and employees who are entering the retirement period.

In 2016, PJB implemented its responsibility on the development of reliable employee quality through programs mentioned in the following table:

Program Pengembangan Kompetensi Karyawan / Employee Competence Development Program				
Knowledge Management	Training, Seminar dan Workshop / Training, Seminar, and Workshop	Pendidikan / Education	Sertifikasi / Certifications	
			Kompetensi Pendukung / Supporting Competence	Kompetensi Inti / Core Competence
Pelatihan (<i>coaching</i>) dan kegiatan berbagi pengalaman dari karyawan senior ke junior dimana gagasan, pikiran atau wawasan yang dimiliki para senior ini didokumentasikan dalam bentuk buku keahlian dan video pembelajaran, sehingga dapat dibagikan kepada karyawan junior (upaya memindahkan <i>tacit knowledge</i> menjadi <i>explicit knowledge</i>) / Training (<i>coaching</i>) and knowledge sharing activities from senior employees to junior employees in which idea or insights of the seniors are documented in the form of books of expertise and learning video, therefore they can be distributed to junior employees to transfer the tacit knowledge to explicit knowledge	Kepemimpinan (<i>leadership</i>)	Kerjasama dengan STT-PLN dalam program melanjutkan Pendidikan Diploma III Teknik Mesin dan Teknik Elektro / Cooperation with STT-PLN in program of continuing to Diploma III Education Majoring in Mechanical Engineering and Electronic Engineering	Ahli K3 Umum. / General OHS Expert	O&M Pembangkit. / Power Plant O&M

Program Pengembangan Kompetensi Karyawan / <i>Employee Competence Development Program</i>				
<i>Knowledge Management</i>	Training, Seminar dan Workshop / Training, Seminar, and Workshop	Pendidikan / Education	Sertifikasi / <i>Certifications</i>	
			Kompetensi Pendukung / <i>Supporting Competence</i>	Kompetensi Inti / <i>Core Competence</i>
Berbagi pengetahuan (knowledge sharing) antara karyawan dan antar unit yang dilakukan dalam bentuk Peer Group Discussion (PGD), dan Knowledge Sharing Forum (KSF) yang melibatkan seluruh elemen karyawan / Knowledge sharing among employees and among units carried out in Peer Group Discussion (PDG) and Knowledge Sharing Forum (KSF) which involves all employees	Pelatihan Kompetensi Inti Perusahaan. / Core Competence Training of the Company	S2 Manajemen Energi Institut Teknologi Sepuluh Nopember / Master in Energy Management, Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Pengelola Arsip. / Archive management	Ahli Turbin MHI. / MHI Turbine Expert
	<i>PJB Way.</i>		<i>Certified Human Resource Professional.</i>	<i>Auditor PAS 55.</i>
Forum diskusi internal tentang pemecahan masalah (problem <i>solving</i>), melalui intranet/ portal KM / Internal discussion forum on problem solving through intranet/KM portal	<i>PJB Academy</i>		PPGD.	<i>Certified Risk Management.</i>
			<i>Service Excellence.</i>	Analisa Vibrasi. / Vibration Analysis
Melakukan penyesuaian standar kualitas (<i>benchmark</i>) ke Perusahaan yang memenuhi kriteria kelas dunia / Adjusting the benchmark to the Company which meets the world-class criteria	Pengiriman delegasi ke Konferensi Asosiasi Profesi seperti HAPUA ACIIA/SOPAC Conference, dan MHI Conference / Sending delegation to Profession Association Conference, such as HAPUA ACIIA/ SOPAC Conference, and MHI Conference		Pemadam Kebakaran / Fire Fighting	<i>Non Destructive Test</i>
			SMK3.	Pengadaan Barang dan Jasa. / Goods and Service Procurement CMRP

Program Knowledge Management Karyawan 2016 / Employee Knowledge Management Program in 2016				
Kriteria / Criteria	Frekuensi (Kali) / Frequency (times)	Durasi (Jam) / Duration (Hours)	Jumlah Peserta (Orang) / Total Participants (People)	Perbandingan Waktu Pelatihan Per Orang (Jam/Orang) / Comparison of Training Time per Person (Hours/People)
Inovasi / Innovation	56 Judul / Titles	-	-	-
Peer Group Discussion	17 Kali / Times	238 Jam / Hours	510 Orang / People	0.47
Knowledge Sharing	520 Kali / Times	1040 Jam / Hours	7800 Orang / People	0.13
Jumlah / Total	537 Kali / Times	1278 Jam / Hours	8310 Orang / People	0.60

Program Training, Seminar, dan Workshop Karyawan 2016 / Training, Seminar, and Workshop Programs for Employees in 2016				
Kriteria / Criteria	Frekuensi (Kali) / Frequency (times)	Durasi (Jam) / Duration (Hours)	Jumlah Peserta (Orang) / Total Participants (People)	Perbandingan Waktu Pelatihan Per Orang (Jam/Orang) / Comparison of Training Time per Person (Hours/People)
Leadership	19 Kali / Times	57 Jam / Hours	305 Orang / People	0.19
Kompetensi Inti Perusahaan / The Company's Core Competence	292 Kali / Times	876 Jam / Hours	2016 Orang / People	0.44
PJB Way	7 Kali / Times	21 Jam / Hours	333 Orang / People	0.06
PJB Academy	13 Kali / Times	39 Jam / Hours	345 Orang / People	0.11
Jumlah / Total	331 Kali / Times	993 Jam / Hours	2999 Orang / People	0.8

Program Pendidikan Karyawan 2016 / Employee Educational Program in 2016

Lembaga / Institution	Strata / Level	Bidang / Major	Jumlah (Orang) / Total (People)
ITS	Pascasarjana / Postgraduate	Manajemen Energi / Energy Management	25 Orang / People
UI	Pascasarjana / Postgraduate	Manajemen Gas / Gas Management	2 Orang / People
Jumlah / Total			27 Orang / People

Sertifikat Kompetensi Karyawan 2016 / Employee Competence Certificate in 2016

Kriteria / Criteria	Frekuensi (Kali) / Frequency (times)	Durasi (Jam) / Duration (Hours)	Jumlah Peserta (Orang) / Total Participants (People)	Perbandingan Waktu Pelatihan Per Orang (Jam/Orang) / Comparison of Training Time per Person (Hours/People)
Existing Unit				
Teknik / Engineering	32 Kali / Times	1120 Jam / Hours	110 Orang / People	10.18
Non Teknik / Non Engineering	9 Kali / Times	189 Jam / Hours	57 Orang / People	3.32
K3 / OHS	23 Kali / Times	805 Jam / Hours	140 Orang / People	5.75
Jumlah / Total	64 Kali / Times	2114 Jam / Hours	307 Orang / People	29.43
UBJOM Jawa / UBJOM Java				
Teknik / Engineering	10 Kali / Times	350 Jam / Hours	79 Orang / People	4.43
Non Teknik / Non Engineering	4 Kali / Times	84 Jam / Hours	15 Orang / People	5.6
K3 / OHS	13 Kali / Times	455 Jam / Hours	60 Orang / People	7.6
Jumlah / Total	27 Kali / Times	889 Jam / Hours	154 Orang / People	17.63
UBJOM Luar Jawa / UBJOM Outside Java				
Teknik / Engineering	3 Kali / Times	105 Jam / Hours	10 Orang / People	10.5
Non Teknik / Non Engineering	3 Kali / Times	63 Jam / Hours	6 Orang / People	10.5
K3 / OHS	2 Kali / Times	70 Jam / Hours	16 Orang / People	4.375
Jumlah / Total	8 Kali / Times	238 Jam / Hours	32 Orang / People	25.375

PELATIHAN HAK ASASI MANUSIA BAGI PETUGAS PENGAMANAN [G4-HR7]

Sebagai bagian Perusahaan yang menjamin keamanan setiap insan PJB dalam kegiatan operasional, Petugas Satuan Pengamanan (Satpam) juga memperoleh pelatihan dan pembekalan pengetahuan HAM yang diselenggarakan PJB. Pelatihan yang sama juga diikuti oleh karyawan bidang umum. Hal ini merupakan bentuk antisipasi risiko reputasi dan litigasi yang diakibatkan oleh tindakan tidak patut oleh Perusahaan. Pelatihan mengenai Sistem Manajemen Pengamanan yang ditujukan secara khusus kepada petugas Satpam ini meliputi:

1. Benchmark Sistem Manajemen Pengamanan (SMP).
2. Benchmark Sistem Pengamanan.
3. Pelatihan Audit Internal Sertifikasi Manajemen Pengamanan (SMP)

HUMAN RIGHTS TRAINING FOR SECURITY OFFICERS [G4-HR7]

As a part of the Company which ensures the security of every individual of PJB in operational activities, Security Officer (Satpam) also obtained training and Human Rights knowledge provision held by PJB. The same training is also participated by employees in general affairs. This is a form of anticipation of reputation risk and litigation which are caused by inappropriate action by the Company. Training on Security Management System which is aimed specifically to security officers includes:

1. Security Management System Benchmark.
2. Security System Benchmark.
3. Security Management Certification Internal Audit Training

4. Pelatihan dan Sertifikasi *Lead Auditor* Sertifikasi Manajemen Pengamanan (SMP)
5. Pembelajaran Pengenalan Sistem Manajemen Pengamanan (SMP).
6. *Workshop* Sistem Manajemen Pengamanan (SMP)

4. Security Management Certification Lead Auditor Certification and Training.
5. Security Management System Introduction Training
6. Security Management System Workshop

SISTEM MANAJEMEN DAN PENILAIAN KINERJA [G4-LA11]

PJB menilai kinerja karyawan Perusahaan melalui Sistem Manajemen Kinerja Karyawan (SIMKK) yang dilakukan secara online. Fokus, terukur, transparan, dan objektif menjadi prinsip dasar dari SIMKK. SIMKK terdiri atas tahapan perencanaan, pemantauan, dan pengukuran kinerja karyawan.

Penilaian kinerja karyawan pada 2016 disempurnakan dengan penyusunan Personal Scorecard (PSC) yang merupakan Sasaran Kinerja Perorangan yang melekat pada jabatan yang disusun melalui deskripsi jabatan (job description) yang telah diselaraskan dengan RJPP dan Strategy Map Perusahaan yang mengacu pada Balance Scorecard. PSC ini berfungsi menyelaraskan kontrak kinerja Direksi dengan kontrak kinerja unit hingga seluruh karyawan. PSC yang telah disusun pada 2016 adalah untuk level Manajemen Menengah dan Manajemen Dasar. Sistem ini berguna sebagai penentu kebutuhan sistem pengembangan karir, sistem penghargaan, dan sistem remunerasi karyawan. Selama 2016, seluruh karyawan baik pria maupun wanita dari level Direksi hingga level pelaksana telah memperoleh penilaian kinerja secara rutin.

Ada tiga tahapan dalam penerapan sistem penilaian kinerja, antara lain:

1. Tahap Perencanaan, yaitu pengisian sasaran kinerja perorangan (SKP) dengan persetujuan Atasan terhadap SKP individu.
2. Tahap Pemantauan, dengan revisi SKP yang disetujui Atasan.
3. Tahap Pengukuran, yaitu penilaian kuesioner kompetensi melalui pengisian realisasi SKP dan disetujui oleh Atasan dan hasil penilaian dibandingkan dengan standar baku kompetensi (kalibrasi).

PJB melakukan penilaian kompetensi sekali dalam enam bulan yang dilakukan oleh asesor atau pihak yang berwenang melakukan penilaian yang mewakili unsur-unsur penilaian kontrak kinerja tersebut. Selain itu, Perusahaan juga menjalankan Workforce Engagement Survey terhadap seluruh jajaran Insan PJB untuk mengukur keterikatan tenaga kerja dalam berkontribusi pada pertumbuhan dan perkembangan Perusahaan.

PERFORMANCE ASSESSMENT AND MANAGEMENT SYSTEM [G4-LA11]

PJB assesses employees' performance through Employee Performance Management System (SIMKK) which is conducted online. Focused, measured, transparent, and objective are the basic principle of SIMKK. SIMKK consists of planning, monitoring, and measuring employees' performance.

Assessment of employees' performance in 2016 was improved with preparation of Personal Scorecard (PSC), an Individual Performance Target which is attached to position prepared through job description which has been aligned with RJPP and the Company's Map Strategy which refers to Balance Scorecard. The PSC functions to align the Board of Directors performance contract with unit performance contract to all employees. PSC which has been composed in 2016 is for Middle and Basic Management level. This system is useful as determiner of need of career development system, reward system, and remuneration system. In 2016, all employees, both male and females from the Board of Directors level to executive level have regularly obtained performance assessment.

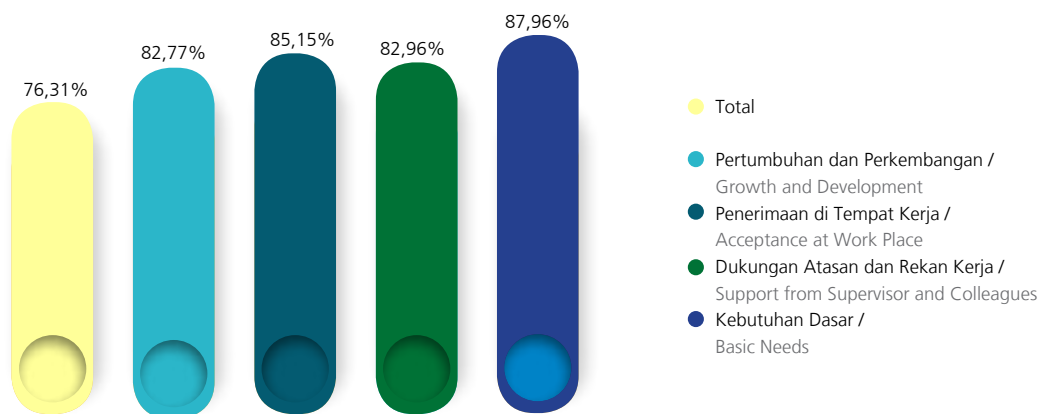
There are three stages in the implementation of performance assessment system, namely:

1. Planning Stage, namely fulfillment of individual performance target (SKP) with approval from Supervisor to Individual SKP.
2. Monitoring Stage, with revised SKP approved by Supervisor.
3. Measurement Stage, namely competence questionnaire assessment through fulfillment of SKP realization and approved by Supervisor and the result of assessment is compared to competence standard (calibration).

PJB carries out competence assessment once in six month carried out by assessor or party which is authorized to conduct assessment which represents the elements of the performance contract assessment. In addition, the Company also carries out Workforce Engagement Survey to all employees of PJB to measure the interest of employees in contributing to the growth and development of the Company.

Pada 2016, survei keterlibatan kerja telah menghasilkan indeks sebagai berikut:

In 2016, survey of work involvement has produced the following index:



SISTEM PENGHARGAAN DAN KESEJAHTERAAN INSAN PJB

Apresiasi diberikan PJB kepada insan-insan yang memberikan karya dan kontribusi positif kepada Perusahaan. Penghargaan yang diberikan dalam bentuk keuangan (ekstrinsik) dan non-keuangan (intrinsik) ini sekaligus memotivasi karyawan untuk meningkatkan kualitas kinerjanya.

EMPLOYEE WELFARE AND REWARD SYSTEM

Appreciation is given by PJB to individuals who provide works and positive contribution to the Company. Rewards are given in the form of finance (extrinsic) and non-finance (intrinsic) to motivate employees to increase their performance.

Jenis Penghargaan kepada Insan PJB

PJB telah menghargai karya insan-insan PJB melalui dua jenis penghargaan dengan uraian seperti yang diungkapkan dalam tabel berikut.

Type of Reward to Employees

PJB has appreciated the works of employees through two types of rewards as disclosed in the following table:

Jenis Penghargaan kepada Karyawan PJB / Type of Rewards for PJB Employees	
Penghargaan Ekstrinsik / Extrinsic Rewards	Penghargaan Intrinsik / Intrinsic Rewards
Tunjangan karyawan; meliputi tunjangan kesehatan, tambahan tunjangan posisi, tunjangan hari raya (THR), tunjangan cuti tahunan, tunjangan cuti besar, tunjangan winduan, pakaian dinas, bantuan pengganti fasilitas perumahan (BPPF), program pensiun iuran pasti/ manfaat pasti, bantuan pinjaman pemilikan rumah karyawan (BPPR), rumah dinas, kendaraan dinas, alat komunikasi, bantuan uang makan, dan lain-lain. / Allowances for employees that include: health care allowance, additional positional allowance, religious holiday allowance (THR), annual leave allowance, long service allowance, eight-year-service allowance, uniforms, housing facility replacement assistance (BPPF), pension plan/defined benefit, employee home ownership assistance (BPPR), official housing, official vehicle, communications device, meal allowance and others.	Program pendidikan formal dan sertifikasi profesi. / Formal education programs and professional certification.
Insentif prestasi kinerja semesteran. / Semi-annual performance achievement incentives.	Fasilitas kerja bagi karyawan inovatif yang berdampak pada efisiensi biaya dan peningkatan pendapatan. / Special work facilities granted to employees who successfully make innovations that have impact on cost efficiency and increased revenue.
Bonus/jasa produksi dan benefit lain. / Production bonuses/services and other benefits.	Program prestasi kerja khusus meningkatkan loyalitas pada Perusahaan.
	Bantuan hukum berupa pembelaan atas tuntutan hukum dari pihak eksternal terkait tugas dan tanggung jawab di Perusahaan. / Legal assistance in the form of a defense of lawsuits from other parties related to the duties and responsibilities in the Company.
	Fasilitas ibadah haji (ONH). / Pilgrimage cost facility.
	Penghargaan karyawan berprestasi. / Outstanding employee rewards.

RASIO GAJI KARYAWAN BARU DENGAN UPAH MINIMUM REGIONAL DI LOKASI UNIT KERJA

Penghargaan PJB terhadap karya para insan PJB juga dilakukan melalui pengupahan di atas ketentuan Upah

RATIO OF NEW EMPLOYEE TO REGIONAL MINIMUM WAGE IN WORK UNIT LOCATION

Appreciation from PJB to employees is also conducted through wage payment above the Regional Minimum Wage

Minimum Regional (UMR) atau Provinsi (UMP) sesuai ketentuan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. Perbandingan besaran upah karyawan golongan terendah Perusahaan dengan UMK/UMP di lokasi unit kerja Perusahaan adalah sebagai berikut: [G4-EC5]

(UMR) or Provincial Minimum Wage (UMP) in accordance with the provisions set by the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia. Comparison between the amount of wage for the lowest level staff of the Company with the UMK/UMP acceptable in the location of Company's operations is as follows: [G4-EC5]

Perbandingan Besaran Upah Karyawan Golongan Terendah Perusahaan dengan UMK/UMP di Lokasi Unit Kerja PJB pada 2016 / Comparison of the Amount of Wage for the Lowest Level Staff of the Company with the UMK/UMP in the Operational Locations of PJB in 2016					
No	Nama Wilayah / Area	Nama Unit / Unit	Gaji Karyawan Golongan Terendah PJB / PJB's Standard Level Entry Salary	UMK/UMP Tahun 2016 / UMK/UMP in 2016	Rasio / Ratio
1	Kab Malang	UP BRANTAS	3.750.000	2.188.000	171,39%
2	Kab Purwakarta	UP CIRATA DAN BPWC	4.533.000	2.927.990	154,82%
3	Kab Gresik	UP GRESIK DAN UPHT	3.750.000	3.042.500	123,25%
4	Kota Surabaya	KANTOR PUSAT, UBJOM LUAR JAWA 1 DAN 2, PJB ACADEMY	4.533.000	3.045.000	148,87%
5	Kab Bekasi	UP MUARA TAWAR	3.750.000	3.261.375	114,98%
6	Kab Probolinggo	UP PAITON, UBJOM PAITON	4.533.000	1.736.000	261,12%
7	DKI Jakarta	UP MUARA KARANG, UPHB, KANTOR PERWAKILAN PT PJB, UBANG	3.750.000	3.100.000	120,97%
8	Kab Indramayu	UBJOM INDRAMAYU	5.935.547	2.250.000	263,80%
9	Kab Rembang	UBJOM REMBANG	5.935.547	1.300.000	456,58%
10	Kab Pacitan	UBJOM PACITAN	7.461.565	1.283.000	581,57%
11	Kab Tuban	UBJOM TANJUNG AWAR-AWAR	7.280.320	1.757.000	414,36%
12	Kalimantan Timur	UBJOM KALTIM TELUK	4.588.651	2.161.253	212,31%
13	Riau	UBJOM TENAYAN	4.588.651	2.095.000	219,03%
14	Kalimantan Tengah	UBJOM PULANG PISAU	4.588.651	2.057.550	223,02%
15	NAD	UBJOM ARUN	7.461.565	2.118.500	352,21%

Perbandingan Komponen Remunerasi Karyawan Tetap dan Tidak Tetap [G4-LA2] [G4-LA13]

Selain menghargai karyawan dengan pengupahan, PJB juga memberikan remunerasi secara konsisten kepada seluruh karyawan Perusahaan baik karyawan tetap maupun tidak tetap. Tanpa membedakan karyawan secara gender, PJB memberikannya berdasarkan pertimbangan jenjang jabatan, masa kerja, dan hasil penilaian kinerja individu. Ini menunjukkan bahwa PJB juga menaati konvensi International Labour Organization (ILO) tentang Kesetaraan Remunerasi.

Comparison of Remuneration Components for Permanent and Temporary Employees [G4-LA2] [G4-LA13]

In addition to rewarding employees with salary, PJB also provides consistent remuneration to all employees of the Company, whether permanent or temporary employees. Without discriminating employees based on gender, PJB provides the remuneration based on consideration of the level of position, working period, and appraisal results on individual performance. This indicates that PJB also complies with the International Labor Organization (ILO) convention on Remuneration Equality.

Tabel berikut menggambarkan perbedaan komponen remunerasi antara karyawan tetap dengan karyawan tidak tetap. [G4-LA2, G4-LA13]

The following table illustrates the different components of remuneration between permanent employees and temporary employees. [G4-LA2, G4-LA13]

Komponen Remunerasi/Fasilitas Karyawan Tetap dan Tidak Tetap / Remuneration Component/Facilities for Permanent and Temporary Employees		
Komponen Remunerasi/Fasilitas / Remuneration Component/Facility	Karyawan Tetap / Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap / Temporary Employee
Gaji Pokok / Basic Salary	✓	✓
Operasional / Operation		
Uang Makan / Meal Allowance	✓	✓
Uang Lembur / Overwork Allowance	✓	✓
Uang Perjalanan Dinas / Business Travel Allowance	✓	✓
Fasilitas / Facility		
Rumah Dinas / Official Housing	✓	X
Kendaraan Dinas / Official Vehicle	✓	X
Jasa Produksi / Production Services	✓	X
Pakaian Dinas / Uniforms	✓	✓
Kesehatan / Health		
Asuransi Tenaga Kerja / Employment Insurance	✓	✓
Penggantian Obat / Medicine Coverage	✓	X
Rawat Inap / Inpatient	✓	✓
Bantuan Kematian / Life Insurance	✓	✓
Cuti / Leave		
Cuti Tahunan / Annual Leave	✓	X
Cuti Sakit / Sick Leave	✓	✓
Cuti Karena Alasan Penting / Leave Due To Urgent Matter	✓	X
Cuti Kawin / Marriage Leave	✓	X
Cuti Melakukan Ibadah Keagamaan / Religious Pilgrimage Leave	✓	X
Cuti di Luar Tanggungan Perusahaan / Leave Outside of the Company's Coverage	✓	X
Izin Tidak Masuk Kerja atas Beban Cuti Tahunan / Absence Permission Due to Annual Leave Expense	✓	X
Tunjangan / Allowance		
Tunjangan Hari Raya / Religious Holiday Allowance	✓	✓
Tunjangan Jabatan / Position Allowance	✓	X
Tunjangan Pajak / Tax Allowance	✓	✓
Lain-Lain / Others		
Manfaat Pasti (Pensiun) / Fixed Benefits (Pension)	✓	✓
Pendidikan / Education	✓	X
Uang/Jasa Pengabdian 8, 16, 24, dan 32 Tahun / Dedication Allowance/Service for 8, 16, 24, and 32 Years	✓	X

HAK CUTI MELAHIRKAN [G4-LA3]

PJB tidak membedakan perlakuan kepada karyawan berdasarkan gender. Namun, ada fasilitas yang diberikan secara khusus terkait persalinan sebagaimana ditetapkan dalam Pasal 38 PKB PT PJB Periode 2014-2016 dengan Nomor PT PJB: 050.K/021/DIR/2014, Nomor SP:026.K/SP-DPP/2014 Tentang Cuti Bersalin. Pasal ini menegaskan pemberlakuan cuti hamil atau melahirkan selama 1,5 bulan sebelum Hari Perkiraan Lahir (HPL) dan 1,5 bulan setelah

MATERNITY LEAVE RIGHT [G4-LA3]

PJB does not differentiate treatment of employees by gender. However, there are facilities that are given specifically related to childbirth as stipulated in Article 38 PKB PT PJB for 2014-2016 Period with PT PJB Number: 050.K/021/DIR/2014, SP Number: 026.K /SP-DPP/2014 About Maternity Leave. This article confirms the application of maternity leave or childbirth for 1.5 months before the Estimated Birth Date (HPL) and 1.5 months after the maternity leave for the

persalinan (maternity leave) bagi karyawan. Pasal ini juga mengatur hak cuti karyawan pria dimana mereka berhak untuk meninggalkan pekerjaan selama tiga hari saat istrinya melahirkan (*paternity leave*).

PJB mencatat ada sebanyak 26 orang karyawan wanita di PJB yang menggunakan hak maternity leave dan 161 orang karyawan pria yang menggunakan hak paternity leave selama periode 2016. Rasio bekerja kembali dan retensi pada periode tersebut sejumlah 100%. Ini menunjukkan jumlah karyawan yang kembali bekerja pada Perusahaan setelah masa cuti berakhir sejumlah 187 orang. [G4-LA3]

Wujud perhatian PJB kepada karyawan wanita juga diberikan melalui Cuti Khusus Wanita dimana mereka tidak diwajibkan bekerja pada hari pertama dan kedua dikarenakan sakit pada waktu haid. Selain itu, PJB juga memberikan fasilitas khusus bagi karyawan wanita yaitu Ruang Laktasi.

DANA PENSIUN DAN PROGRAM PELATIHAN PRA-PENSIUN [G4-EC3]

PJB membantu karyawan untuk memiliki hari tua yang sejahtera melalui Program Pensiun. Program Pensiun yang dijalankan PJB terdiri atas Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Iuran Pasti. Program pertama diberikan kepada seluruh karyawan yang diangkat sebelum 2012. Sementara itu, program kedua diberikan kepada setiap karyawan yang diangkat sejak 2012. PJB memberikan manfaat pensiun sesuai aturan dan kesepakatan dengan pengelola program pensiun antara lain;

- Dana Pensiun PLN (DP-PLN)
- Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

Dana Pensiun PLN mengelola Manfaat Pasti. Pendanaan iuran pensiun oleh Peserta adalah sebesar 6% dari Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) dan oleh Perusahaan sebesar 12,38% PhDP.

Bersama PJB mempersiapkan dana hari tua karyawan, Dana Pensiun Lembaga Keuangan mengelola Iuran Pasti. Pendanaan iuran pensiun oleh Peserta adalah sebesar 6% dari Pay for Person (P1) dan iuran oleh Pemberi Kerja sebesar 4% x P1. DPLK yang ditunjuk untuk mengelola program pensiun yang dimaksud adalah:

1. DPLK-BNI
2. DPLK-BRI
3. DPLK-Jiwasraya
4. DPLK-AIA

employee. This article also regulates leave right for male employees, in which they are entitled to leave work for three days during their spouses' labor (*paternity leave*).

PJB noted that there were 26 female employees in PJB who used maternity leave right and 161 male employees who used paternity leave rights in 2016. The ratio of return and retention in that period was 100%. This shows that the number of employees who return to work for the Company after the end of the leave is 187 employees. [G4-LA3]

PJB also provides care female employees is also through Women Special Leave, where female employees not required to work on the first and second day due to menstrual pain. In addition, PJB also provides special facilities for female employees, namely Nursing Room.

PENSION FUND AND PRE-PENSION TRAINING PROGRAM [G4-EC3]

PJB helps employees to have a prosperous old age through the Pension Program. The Pension Program run by PJB consists of a Definite Benefit Pension Program and a Definite Contribution Pension Program. The first program is given to all employees appointed before 2012. Meanwhile, the second program is given to every employee who was appointed since 2012. PJB provides pension benefits according to the rules and agreements with the manager of the pension program, among others;

- PLN Pension Fund (DP-PLN)
- Financial Institution Pension Fund (DPLK)

PLN Pension Fund manages Fixed Benefits. The Funding of pension contribution by the Participants is 6% from the Basic Pension Income (PhDP) and from the Company by 12.38% PhDP.

Together with PJB in preparing the employees' retirement fund, Financial Institution Pension Fund manages Fixed Contribution. The funding of pension contribution by the Participants is 6% from Pay for Person (P1) and contribution from Employers by 4% x P1. The appointed DPLK to manage the pension program are:

1. DPLK-BNI
2. DPLK-BRI
3. DPLK-Jiwasraya
4. DPLK-AIA

SISTEM HUBUNGAN INDUSTRIAL [G4-LA4] [G4-11] [G4-HR4] [G4-HR6] [G4-LA1]

PJB melindungi hak karyawan secara keseluruhan (100%) sebagai bagian dari organisasi yang menggerakkan pertumbuhan Perusahaan secara finansial. Hal ini dilakukan dengan pemberlakuan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT PJB Periode 2016-2018 antara PT PJB dengan Serikat Pekerja (SP) PJB dengan Nomor PT PJB : 004.K/021/DIR/2016 dan Nomor SP PJB : 044.K/SP-DPP/2016. [G4-11]

Dalam PKB ini, tercantum persyaratan kerja, hak dan kewajiban antara Perusahaan dengan Karyawan yang diwakili oleh SP PJB. Aturan dan kesepakatan dalam PKB ini secara berkala ditinjau dan diperbaharui sekali dalam dua tahun.

Untuk menjamin terlaksananya PKB sesuai dengan kesepakatan sekaligus untuk saling mengevaluasi, maka Manajemen PJB dan SP PJB melakukan pertemuan secara berkala 2 (dua) kali dalam setahun pada bulan September dan Januari. Namun dalam praktiknya, pertemuan dapat dilakukan sewaktu-waktu apabila kesegaraan dibutuhkan perubahan terkait operasional Perusahaan yang berkaitan dengan hubungan ketenagakerjaan. [G4-LA4]

Kebebasan berserikat seluruh karyawan Perusahaan terlindungi melalui PKB. Hingga akhir 2016, tidak terdapat operasi Perusahaan atau pemasok yang mengancam Hak Asasi Manusia. PJB menghormati HAM dan mematuhi Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Kebebasan ini juga ditunjukkan dengan adanya SP PJB yang bertujuan menciptakan keselarasan dalam hubungan industrial perusahaan. SP PJB tersebar di semua unit kerja melalui kepengurusan yang bernama Dewan Pimpinan Unit (DPU). DPU ini mendapat arahan dari Dewan Pimpinan Pusat (DPP), pengurus pusat di Kantor Pusat PJB. Seluruh karyawan PJB, hingga akhir 2016, telah terdaftar sebagai anggota SP PJB. [G4-HR4]

Sehubungan dengan penghormatan PJB kepada Hak Asasi Manusia (HAM), Perusahaan menentang dan mencegah praktik kerja paksa. PJB memperhatikan tingkat fleksibilitas beban pekerjaan karyawan. Perusahaan memberikan tambahan tunjangan posisi kerja lebih (TTP Kerja Lebih) apabila karyawan diharuskan menyelesaikan tugas pekerjaan melebihi jam kerja normal. Konsekuensi ini ditegaskan dalam Pasal 29 PKB PT PJB Periode 2016-2018 mengenai Tambahan Tunjangan Posisi. [G4-HR6]

INDUSTRIAL RELATIONS SYSTEM [G4-LA4] [G4-11][G4-HR4][G4-HR6][G4-LA1]

PJB protects all rights of employees (100%) as a part of organization which drive the Company's financial growth. This is conducted by enforcing Collective Bargaining Agreement (PKB) of PT PJB for Period of 2016-2018 between PT PJB and PJB Labor Union (SP) No. PT PJB: 004.K/021/DIR/2016 and No SP PJB: 044.K/SP-DPP/2016. [G4-11]

The PKB states working requirement, rights and obligations between the Company and Employees which is represented by SP PJB. Regulations and agreements in this PKB are reviewed periodically and renewed once in two years.

To ensure the implementation of PKB in accordance with the agreement and to evaluate each other, the Management of PJB and SP PJB held 2 meetings in a year on September and January. However, in the practice, meeting can be held at any time if deemed necessary to make change concerning the Company's operation related to employment relationship. [G4-LA4]

Freedom of association of all employees of the Company is protected by PKB. As of the end of 2016, there was no operation of the Company or suppliers which threatened the Human Rights. PJB respects the Human Rights and complies with Law No 13 Year 2003 on Employment. Such freedom was also demonstrated with the existence of SP PJB which aims to create harmony in the Company's industrial relationship. SP PJB is spread in all work units through management under the name Unit Executive Board (DPU). DPU obtained direction from Central Executive Board (DPP), central board in PJB Head Office. All employees of PJB, as of the end of 2016, have been registered as members of SP PJB. [G4-HR4]

In relation to PJB's respect for Human Rights, the Company opposes and prevents forced labor. PJB pays attention to the flexibility of the load of employee's works. The Company provides additional allowance (TTP Kerja Lebih) if employees are required to complete their duties exceeding the normal working hour. Such consequence is affirmed in Article 29 of PKB of PT PJB for Period of 2016-2018 on Additional Positional Allowance. [G4-HR6]

Demi mewujudkan lingkungan kerja dan hubungan yang harmonis antara Perusahaan, karyawan dan keluarga karyawan, PJB mengadakan family gathering dan employee gathering secara berkala. Kegiatan yang memperkuat kebersamaan ini memberi dampak relatif rendahnya tingkat turnover karyawan selama 2016 yaitu sebesar 0,20% dengan komposisi karyawan pria sebanyak 2 orang dan karyawan wanita sebanyak 4 orang. [G4-LA1]

To realize a harmonious relationship and working environment between the Company, employees, and their families, PJB regularly holds family gathering and employee gathering. These activities strengthen the relationships and reduce the employee turnover rate in 2016 by 0.20% with composition of male employees amounted to 2 and female employees amounted to 4 people. [G4-LA1]

Menguatnya keharmonisan hubungan antara Perusahaan, karyawan dan keluarga karyawan dapat ditunjukkan melalui perubahan jumlah turnover karyawan PJB yang ditunjukkan melalui tabel berikut.

The harmonious relationship between the Company, employees, and their families can be shown through changes in total employee turnover as described in the following table.

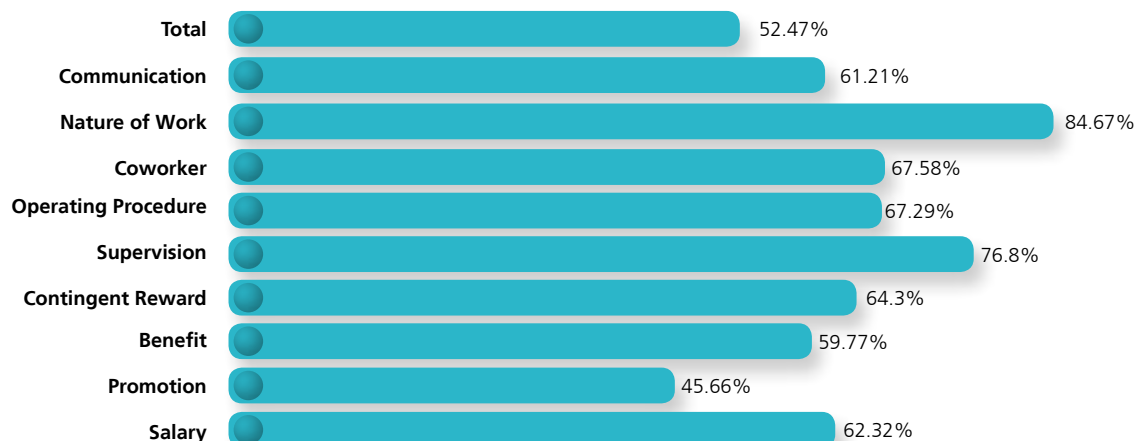
Jumlah Turnover Karyawan PJB / Total PJB Employee Turnover						
Keterangan / Explanation	2014		2015		2016	
	Jumlah Karyawan (orang) / Total Employees (people)	Persentase (%) / Percentage	Jumlah Karyawan (orang) / Total Employees (people)	Persentase (%) / Percentage	Jumlah Karyawan (orang) / Total Employees (people)	Persentase (%) / Percentage
Jenis Kelamin / Gender						
Pria / Male	5	0,20	-	-	2	0,07
Wanita / Female	1	0,04	1	0,31	4	0,13
Jumlah / Total	6	0,24	1	0,04	6	0,20
Wilayah Kerja / Working Area						
Aceh	-	-	-	-	-	-
DKI Jakarta	1	0,16	-	-	1	0,03
Jawa Barat / West Java	-	-	-	-	1	0,03
Jawa Tengah / Central Java	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur / East Java	5	0,08	1	0,06	4	0,14
Kalimantan	-	-	-	-	-	-
Riau	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	6	0,24	1	0,04	6	0,20
Usia / Age						
<30 tahun / years	1	0,04	-	-	1	0,03
30-50 tahun / years	5	0,20	1	0,07	5	0,17
>50 tahun / years	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	6	0,24	1	0,04	6	0,20

Minimnya *turnover* karyawan juga dipengaruhi kepuasan karyawan atas perlakuan Perusahaan. Kepuasan diperoleh melalui implementasi kebijakan seperti remunerasi dan penghargaan. Ukuran kepuasan karyawan ditunjukkan melalui evaluasi online Job Satisfaction Survey. Hasil survei menjadi bahan analisa untuk ditindaklanjuti secara korporat atau menyeluruh maupun secara khusus sebagai kewenangan unit-unit.

The minimum employee turnover was also affected by employee satisfaction on the Company's treatment. Satisfaction is obtained through implementation of policy, such as remuneration and awards. Employee satisfaction is shown through online Job Satisfaction Survey. The result of the survey becomes the analysis material to be followed-up at both the corporate and particular as authority of the units.

Indeks Kepuasan Kerja *Workforce* Korporat 2016

Corporate Workforce Job Satisfaction Index in 2016



Hasil survei menjadi dasar pertimbangan Manajemen untuk memperbaiki kekurangan dalam kualitas kepuasan kerja karyawan. Semua aspek penyebab kekurangan tersebut diidentifikasi, dievaluasi dan diberi solusi untuk mengembalikan dan meningkatkan kepuasan karyawan.

Results of the survey become the basis of consideration of the Management to improve the deficiency in the quality of employee job satisfaction. All aspects of the cause of the deficiency are identified, evaluated, and provided with solutions to restore and increase employee satisfaction.

Evaluasi Kinerja PJB Dalam Perspektif Karyawan

Melalui sisi kualitas karyawan, kinerja perusahaan memperoleh evaluasi yang menentukan prestasi dan pertumbuhan PJB.

Evaluation of PJB's Performance in Employee's Perspective

Through employee quality, the Company's performance obtained evaluation which determines the achievement and growth of PJB.

Human Capital Readiness (HCR)

Indikator ini digunakan untuk menentukan kesesuaian pengembangan kecakapan karyawan dengan sasaran dan strategi Perusahaan yang diukur dari assessment maturity level HCR dalam periode tertentu. Rumusan yang digunakan dalam penilaian ini merupakan pemeringkatan 1-5 yang diperoleh dari hasil assessment, dengan evaluasi pada aspek peningkatan kompetensi karyawan melalui kegiatan pelatihan dan non-pelatihan, sertifikasi, dan peningkatan kesiapan kader dalam pengisian formasi jabatan.

Human Capital Readiness (HCR)

This indicator is used to determine the conformity of development of employee's skill with target and strategy of the Company which is measured from HCR assessment maturity level in certain period. Formula used in this assessment is 1-5 rating obtained from assessment result, with evaluation on employee competence improvement aspect through training and non-training, certification, and cadre readiness improvement in filling the job formations.

Pada 2016, realisasi HCR mencapai level 4,05 dengan target yang ditetapkan pada level 4,00 sehingga pencapaian target adalah 101%. Hal ini tercapai berkat perencanaan, pembinaan, dan pemantauan terhadap pengembangan kompetensi karyawan.

In 2016, HCR realization reached the level of 4.05 with target determined at the level of 4.00, therefore the target achievement was 101%. This was achieved due to planning, guidance, and monitoring on the development of employee competence.

Organization Capital Readiness (OCR)

Indikator OCR digunakan untuk menentukan apakah Perusahaan siap untuk melaksanakan agenda perubahan perusahaan yang diukur melalui assessment maturity level pada periode yang ditentukan. Dalam penilaian maturity

Organization Capital Readiness (OCR)

OCR indicator is used to determine whether the Company is ready to implement the Company's change agenda that is measured through the assessment of OCR maturity level at a certain period. The assessment is done by measuring

level OCR ini, rumusan yang dipergunakan adalah dengan menilai maturity pengelolaan karyawan terkait dengan aspek implementasi Knowledge Sharing, Alignment, Culture, Teamwork dan Workforce Engagement Survey (WES), serta Job Satisfaction Survey (JSS). Adapun formulasi yang digunakan berpedoman pada perhitungan rata-rata dari KPI dan maturity pencapaian. Maturity level yang digunakan adalah dengan pemeringkatan level 1-5 yang menjadi refleksi dari setiap indikator.

Pada 2016, realisasi OCR mencapai level 4,50, sedangkan target yang ditetapkan adalah level 4,00, sehingga pencapaian terhadap target sebesar 113%. Target OCR ini tercapai karena program-program peningkatan maturity berjalan cukup efektif dan dilakukan bersama pemantauan secara berkala guna memastikan eksekusi terhadap program-program yang terkait dengan indikator OCR sesuai dengan yang direncanakan sehingga siklus continuous improvement terwujud.

Information Capital Readiness (ICR)

Indikator ICR bertujuan untuk menjadi katalisator meningkatnya kualitas pengelolaan sistem informasi guna meningkatkan kontinuitas proses bisnis. Formulasi yang digunakan untuk menilai ICR adalah pemeringkatan 1-5 yang diperoleh dari hasil penilaian dengan pengukuran pada aspek infrastructure availability (LAN), Business Process Management & Information Management.

PJB telah merealisasikan ICR pada 2016 dan mencapai level 4,26 sedangkan target yang ditetapkan adalah level 3,97, sehingga pencapaian target sebesar 107,28%. Realisasi ICR dibanding target disebabkan kesiapan infrastruktur seluruh unit telah sesuai dengan standar yang dipersyaratkan dan di beberapa unit sudah mendekati standar tertinggi seperti implementasi precision cooling system untuk meningkatkan kesiapan data center di unit. Peningkatan konsistensi penggunaan aplikasi Information Technology (IT), peningkatan tingkat akurasi data, dan peningkatan kemampuan karyawan dalam memanfaatkan data IT untuk keperluan analisis sesuai target yang telah ditetapkan sehingga dapat menunjang Business Process Management & Information Management.

Employee Engagement Index

Tujuan diterapkannya indikator Employee Engagement Index adalah mengetahui tingkat keterikatan dan kepercayaan karyawan dengan Perusahaan yang membuat karyawan memiliki komitmen kuat terhadap Perusahaan sehingga dapat merasakan kepuasan bekerja yang terukur dari hasil survei.

the maturity of employee management including the implementation of Knowledge Sharing, Alignment, Culture, Teamwork and Workforce Engagement Survey (WES), as well as Job Satisfaction Survey (JSS). The method used was referring to the average calculation of KPIs and maturity level. The maturity level is shown by the 1-5 rating which is the reflection of each indicator.

OCR realization in 2015 stood at 4.50, while the target was set at 4.00, thus the target achievement was 113%. This achievement was due to the relatively effective implementation of maturity improvement programs and regular monitoring to ensure that the execution of programs related to OCR indicators was as planned, hence forming a continuous improvement cycle.

Information Capital Readiness (ICR)

ICR indicator aims to boost the quality of information system management in order to improve the continuity of business processes. ICR maturity level uses the 1-5 rating obtained from the assessment by measuring the aspects of infrastructure availability (LAN), Business Process Management and Information Management.

ICR realization in 2016 stood at 4.26, while the target was set at 3.97 thus the target achievement was 107.28%. This achievement was the result of readiness of infrastructure of the entire unit had complied with the required standards and in some units the value had approached the highest standards such as the implementation of precision cooling system and intrusion prevention system to enhance the readiness of data center at the units. Improved consistency in adopting the Information Technology (IT) applications, increased levels of data accuracy, and increased employee ability in utilizing IT data for analysis had been in accordance with the targets set thus supporting Business Process Management and Information Management.

Employee Engagement Index

Employee Engagement Index indicator aims to determine the level of employee engagement and trust with the Company that makes the employee has a strong commitment towards the Company as indicated by job satisfaction as measured from the survey results.

Tingkat keterikatan dan kepercayaan karyawan terhadap Perusahaan meliputi aspek:

1. Kebutuhan dasar.
2. Penerimaan di tempat kerja.
3. Dukungan atasan dan rekan kerja.
4. Pertumbuhan dan perkembangan.

Realisasi *Employee Engagement Index* pada 2016 adalah sebesar 76,31%. Realisasi ini diraih disebabkan implementasi beberapa tahapan yang dilakukan secara berkala dan terencana, antara lain:

- Identifikasi masalah melalui hasil survei pada setiap aspek *Employee Engagement Index* melalui beberapa metode yaitu melalui pertanyaan terbuka pada *Online Engagement Survey*, *Focus Group Discussion* (FGD), dan *Deep Structure Interview* (DSI) untuk menggali secara terinci faktor-faktor yang mempunyai pengaruh penting.
- Perencanaan tindak lanjut secara sistematis terhadap permasalahan yang telah diidentifikasi.
- Evaluasi efektivitas terhadap program tindak lanjut peningkatan keterikatan karyawan yang telah dilaksanakan.

PJB Creative Camp

PJB Creative Camp merupakan kompetisi yang diselenggarakan PJB sejak 2015. Kompetisi ini dilakukan untuk membangkitkan semangat karyawan dalam berkreasi dan berinovasi demi pertumbuhan Perusahaan. Kompetisi mengumpulkan ide-ide luar biasa yang merupakan buah pemikiran para karyawan dan menyeleksi lima nominasi untuk tiga kategori, yaitu:

1. Kategori profit, merupakan segala inisiatif yang berhubungan dengan operasi unit seperti inisiatif penghematan biaya kebersihan hingga peningkatan produktivitas kinerja unit.
2. Kategori people, yaitu segala inisiatif yang berhubungan dengan pengembangan insan PJB, mulai dari bagaimana memperkuat budaya Perusahaan, sampai bagaimana sistem pelatihan yang lebih sesuai bagi karyawan.
3. Kategori planet, yaitu segala inisiatif yang berhubungan dengan pelestarian lingkungan yang hamonis dengan aktivitas Perusahaan, berawal dari partisipasi karyawan dalam penghematan listrik, hingga bagaimana memberdayakan masyarakat sekaligus memajukan Perusahaan.

The level of employee engagement and trust towards the Company includes the aspects of:

1. Basic needs.
2. Acceptance at workplace.
3. Seniors and co-workers support.
4. Growth and development.

The realization of *Employee Engagement Index* in 2016 was 76.31%. The realization was due to the routine and planned implementation of several stages, including:

- Identification of problems from the survey results in every aspect of *Employee Engagement Index* through several methods, i.e. open-ended questions on the *Online Engagement Survey*, *Focus Group Discussion* (FGD), and *Deep Structure Interview* (DSI) to explore in detail the factors that had significant influence,
- Systematic planning of follow-up to the problems that had been identified.
- Effectiveness evaluation towards the follow-up programs to increase employee engagement that had been implemented.

PJB Creative Camp

PJB Creative Camp is a competition which is held since 2015. This competition is held to evoke employee's spirit to create and innovate for the Company's growth. The competition collects brilliant ideas from employees and selects five nominations for three categories, namely:

1. Profit, contains all initiatives related to the operations of units such as the cleaning cost saving initiatives to increase the productivity of unit performance.
2. People, contains all initiatives related to the development of PJB employees, from how to strengthen the corporate culture to how to design a more suitable employee training system.
3. Planet, contains all initiatives related to environmental preservation, from how to encourage employees to take active role in electricity saving to how to perform community empowerment while developing the Company.

Hasil Inovasi dan Pemenang PJB Creative Camp 2016 / Results of Innovation and the Winner of PJB Creative Camp in 2016			
Juara / Rank	Kategori Profit / Profit Category	Kategori People / People Category	Kategori Planet / Planet Category
1	Savonius Water Turbine: Alternatif Akselerasi Pembangkit Baru di Bidang EBT / Savonius Water Turbine: Alternative for Acceleration of New Power Plant in EBT	Expert Maintenance sebagai Pemodelan Pembelajaran Akselerasi Kompetensi Teknis Berbasis Action Learning bagi Karyawan Bidang Pemeliharaan PT PJB UP Paiton / Expert Maintenance as the model of Action Learning-based Technical Competence Acceleration Learning for Employees in Maintenance Field of PT PJB UP Paiton	Pemanfaatan Panas Matahari Sebagai Pemanas Awal di Hot Water Tank WTP / Utilization of Solar Thermal as Initial Heater at Hot Water Tank WTP
2	SCM-IS	iKnow (Integrated Knowledge)	SIPLAH PJB
3	Document Sharing Delivery	OM PJB OM	Pemanfaatan Area Air Intake UP MTW Blok 1-2 sebagai Pembangkit Listrik Tenaga Angin / Utilization of the Intake Water Area of UP MTW Block 1-2 as Wind Power Generation

Keutamaan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Occupational Health and Safety (OHS)



PENDEKATAN MANAJEMEN [G4-DMA]

PJB memastikan produktivitas kinerja Perusahaan berkelanjutan dengan memperhatikan penerapan dan pengelolaan praktik K3. PJB menyadari bahwa dalam menjalankan kegiatan operasional, karyawan PJB tak terlepas dari risiko tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan kerja. Kecelakaan yang ditimbulkan dari aktivitas Perusahaan dapat terjadi secara tiba-tiba, sehingga berpotensi mengganggu kelancaran proses produksi listrik. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk meminimalisir angka kecelakaan melalui penerapan K3 sesuai standar internasional. Hal ini sesuai dengan ketentuan perundangan sebagaimana tercantum pada pasal 86 ayat 2 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang menegaskan bahwa kewajiban Perseroan adalah melindungi keselamatan pekerja atau buruh guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal, diselenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja. Budaya Sadar Lingkungan secara konsisten diterapkan untuk melestarikan lingkungan alam, lingkungan kerja dan lingkungan usaha, menjaga hubungan baik dengan mitra kerja, masyarakat, menciptakan suasana kerja yang sehat dan menyenangkan, serta mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja. [G4-DMA]

MANAGEMENT APPROACH [G4-DMA]

PJB ensures the sustainability performance productivity of the Company by taking into account the implementation and management of OHS practice. PJB is aware that in running the operational activities, employees of PJB are inseparable from high risk to occupational health and safety. Accidents arising from the Company's activities may occur at anytime which potentially disrupt the process of electricity production. Therefore, the Company is committed to minimizing the number of accidents through OHS implementation in accordance with international standards. This complies with the legislation as contained in Article 86 paragraph 2 of Law No. 13 of 2003 on Labour stating that the Company's obligation is "To protect the safety of workers or laborers in order to achieve optimal productivity, occupational health and safety is established". Environmental Consciousness Culture is consistently applied to preserve the natural, work and business environment, maintain good relations with partners and the community, create a healthy and fun working atmosphere, as well as prioritize the occupational health and safety. [G4-DMA]

Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) [G4-LA8]

Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Nomor 085.K/010/DIR/2011 dan Nomor 014.K/SP-DPP/2011 Bab IX tentang Perlengkapan Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja telah mengatur implementasi praktik K3 PJB secara umum. Pasal-pasal pada bab tersebut mengatur tentang Tempat dan Lingkungan Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kecelakaan Kerja, Sakit Karena Kerja, Kompensasi Rehabilitasi, dan Santunan Cacat Tetap. [G4-LA8]

Tabel berikut memaparkan kewajiban perusahaan dan karyawan pada pasal tentang keselamatan kerja.

Kewajiban Perusahaan dan Karyawan pada Pasal Tentang Keselamatan Kerja / <i>Obligation of the Company and Employees on Article on Occupational Safety</i>	
Menyediakan alat-alat perlengkapan keselamatan kerja sesuai ketentuan yang ditetapkan berdasarkan Undang-Undang Keselamatan Kerja Nomor 1 Tahun 1970, dan wajib memberikan informasi kepada karyawan mengenai cara menggunakan, merawat dan menyimpan alat-alat keselamatan kerja. / To provide safety equipment in accordance with the established regulations based on Occupational Safety Law No. 1/1970 or its amendments, and shall provide information to employees on how to use, maintain and store the safety equipments.	Menjaga keselamatan dirinya dan karyawan lainnya dan wajib memakai alat-alat keselamatan kerja yang telah disediakan oleh Perusahaan serta mengikuti/memenuhi ketentuan mengenai keselamatan kerja dan perlindungan kerja yang berlaku. / To keep the safety of themselves and others' and are required to wear the safety equipment provided by the Company as well as to follow/comply with the applicable regulations regarding occupational health and safety protection.
Memiliki kebijakan dan menetapkan prosedur Sistem Manajemen K3 (SMK3) untuk menjamin keselamatan kerja bagi karyawan dalam melaksanakan tugas. / To have policies and to establish OHS Management System (OHSMS) procedures to ensure the safety of employees in carrying out their tasks.	Memelihara dengan baik alat-alat keselamatan kerja yang disediakan perusahaan. / To properly maintain the safety equipment provided by the company.
Memiliki standar prosedur operasi (SOP) penanggulangan keadaan darurat. / To have a standard operating procedure (SOP) for emergency situations.	Ikut berperan secara aktif di dalam menerapkan budaya K3 dalam pencegahan bahaya kecelakaan dan penanggulangan bahaya kebakaran termasuk penyakit akibat kerja. / To actively participate in implementing OHS culture through the prevention of accidents, fire and occupational diseases.
Memberikan fasilitas pakaian dinas harian dan pakaian dinas lapangan. / To provide daily uniforms and field uniforms facilities.	Melaksanakan petunjuk-petunjuk mengenai keselamatan kerja dalam melaksanakan tugasnya. / To follow safety instructions in performing their duties.
Memberikan extra fooding kepada karyawan sesuai dengan kondisi lingkungan kerja. / To provide extra fooding to employees in accordance with the conditions of work environment.	Menegakkan budaya K3 sebagai bagian dari budaya perusahaan dan membuat program kegiatan K3 sebagai sarana untuk mencapai dan mempertahankan zero accident. / To enforce OHS culture as part of the corporate culture and to establish OHS program as a means to achieve and maintain zero accident.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) [G4-15]

PJB menggunakan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sebagai pedoman implementasi SMK3. Tidak itu saja, pengelolaan K3 Perusahaan juga mengacu pada SK Direksi No.084.K/020/DIR/2014 tentang Kebijakan Sistem Manajemen PT Pembangkitan Jawa-Bali dan mengacu pada Occupational Health and Safety Assessment Series (OHSAS) 18001. Penerapan SMK3 ini memiliki beberapa manfaat, antara lain: [G4-15]

Occupational Health and Safety Policy [G4-LA8]

Collective Bargaining Agreement No.085.K/010/DIR/2011 and No.014.K/SP-DPP/2011 Chapter IX on Work Equipments, Occupational Health and Safety govern the implementation of OHS practice in general. Articles on the chapter govern Work Place and Environment, Occupational Health and Safety, Occupational Accidents, Occupational Diseases, Compensation for Rehabilitation, and Compensation for Permanent Disability. [G4-LA8]

The following table explains the obligation of the Company and employees on article on occupational safety.

Occupational Health and Safety Management System [G4-15]

PJB uses Government Regulation No.50 Year 2012 on Implementation of Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) as reference of the implementation of OHSMS. Moreover, the management of the Company's OHS refers to the Board of Directors Decree No.084.K/020/DIR/2014 on Management System Policy of PT Pembangkitan Jawa-Bali, also refers to the Occupational Health and Safety Assessment Series (OHSAS) 18001. OHSMS implementation has several benefits, among others, are: [G4-15]

1. Melindungi pekerja dari segala bentuk kecelakaan dan penyakit akibat kerja.
2. Patuh terhadap peraturan perundang-undangan agar Perusahaan menjadi lebih sehat dan eksis.
3. Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan, karena SMK3 akan menjamin proses yang aman, tertib dan bersih sehingga bisa meningkatkan kualitas produk dan layanan.
4. Membuat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang lebih efektif.

1. Protecting workers from all forms of occupational accidents and diseases.
2. Compliance with legislation to establish a sound and sustainable Company.
3. Increasing customer confidence and satisfaction, because OHSMS ensures safe, orderly and clean processes thus improving the quality of products and services.
4. More effective OHS Management System.

Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) [G4-LA5]

PJB secara konsisten mendukung keterlibatan dan kerjasama seluruh karyawan dan stakeholders lainnya untuk melaksanakan norma-norma K3. Komite K3 PJB bernama Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), yang keanggotaannya terdiri dari perwakilan beberapa fungsi. Berdasarkan pada Pasal 3, unsur keanggotaan P2K3 terdiri dari pengusaha dan pekerja yang susunannya terdiri dari Ketua, Sekretaris, dan Anggota, serta Sekretaris P2K3 yang merupakan ahli keselamatan kerja dari perusahaan yang bersangkutan. Sedangkan struktur formal kepengurusan terdiri dari 1 ketua, 1 wakil ketua, 1 sekretaris, dan jumlah minimal anggota mewakili seluruh bidang yang ada di unit PJB, termasuk diantaranya yaitu perwakilan dari Serikat Pekerja. [G4-LA5]

P2K3 memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

- Menghimpun dan mengolah data mengenai K3 di tempat kerja.
- Membantu menunjukkan dan menjelaskan kepada setiap tenaga kerja mengenai;
 - Berbagai faktor bahaya di tempat kerja yang dapat menimbulkan gangguan K3 termasuk bahaya kebakaran dan peledakan serta cara menanggulangnya
 - Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efisiensi dan produktivitas kerja.
 - Alat Pelindung Diri (APD) bagi tenaga kerja yang bersangkutan.
 - Cara dan sikap yang benar dan aman dalam melaksanakan pekerjaannya.
- Membantu Manajemen dalam:
 - Mengukur cara kerja, proses, dan lingkungan kerja.
 - Menentukan tindakan koreksi dengan alternatif terbaik.
 - Mengembangkan sistem pengendalian bahaya terhadap K3.

Occupational Health and Safety Committee [G4-LA5]

PJB consistently encourages the involvement and cooperation of all employees and other stakeholders to implement OHS culture. PJB OHS committee is called Occupational Health and Safety Committee (P2K3), whose membership consists of the representatives of several functions. Based on Article 3, P2K3 membership comprises of employers and workers that hold structural position of Chairman, Secretary, and Members, P2K3 Secretary is an occupational safety expert of the respective company. As for the formal management structure consists of a chairman, a vice-chairman, a secretary and a minimum number of members representing all the existing functions at PJB units, including the representatives of Trade Unions. [G4-LA5]

Duties and responsibilities of P2K3 are as follows:

- Collecting and process data on OHS at the workplace.
- Demonstrating and explaining to all workers regarding:
 - Various potential hazards at the workplace that may interfere the OHS, including fire and explosion, and how to mitigate them.
 - Factors affecting the efficiency and productivity of work.
 - Personal Protective Equipment (PPE) for workers.
 - Safe and appropriate attitude in performing their job.
- Assisting the Management in:
 - Evaluating work procedures, processes and environment.
 - Determining the best alternative for corrective actions.
 - Developing a control system of hazard towards OHS.

- Mengevaluasi penyebab timbulnya kecelakaan, penyakit akibat kerja (PAK), serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan.
- Mengembangkan penyuluhan dan penelitian di bidang keselamatan kerja, higiene perusahaan, kesehatan kerja, dan ergonomi.
- Melaksanakan pemantauan terhadap gizi kerja dan menyelenggarakan makanan di perusahaan.
- Memeriksa kelengkapan peralatan keselamatan kerja.
- Mengembangkan laboratorium K3, melakukan pemeriksaan laboratorium, dan melaksanakan interpretasi hasil pemeriksaan.
- Menyelenggarakan administrasi keselamatan kerja, higiene Perusahaan dan kesehatan kerja
- Menyusun kebijaksanaan dan pedoman kerja dalam rangka upaya peningkatan keselamatan kerja, higiene Perusahaan, kesehatan kerja, ergonomi dan gizi kerja.
- Evaluating the causes of accidents, occupational diseases (PAK) as well as taking the necessary preventive actions.
- Developing education and research in occupational safety, the Company's hygiene, occupational health and ergonomics.
- Carrying out nutrition monitoring and providing food in the company.
- Checking the completeness of safety equipment.
- Developing OHS laboratory, conducting laboratory tests and following up the interpretation of examination results.
- Conducting the administration of work safety, the Company's hygiene and occupational health.
- Preparing policies and guidelines to improve work safety, the Company's hygiene, occupational health, ergonomics and nutrition.

Program Peningkatan Budaya K3

Berbagai inisiatif guna menunjang budaya K3 yang berkelanjutan telah dilakukan Perusahaan, seperti;

1. Melakukan upaya bersama dan terkoordinasi dalam menetapkan strategi dan implementasi program K3 di semua level dan fungsi manajemen.
2. Mendorong semua pihak, manajemen, karyawan, dan mitra kerja untuk memprioritaskan pelaksanaan K3 di setiap kegiatan Perusahaan.
3. Bekerjasama dengan pihak terkait untuk menciptakan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia bidang K3 serta membina pembentukan sikap kerja aman (safety behaviour) bagi karyawan dan mitra kerja.
4. Melakukan sosialisasi dan kampanye K3 secara terus-menerus kepada seluruh jajaran manajemen, karyawan, dan mitra kerja dalam rangka menciptakan perilaku dan kondisi aman dan sehat pada setiap kegiatan bekerja.
5. Melakukan evaluasi kinerja K3 dan tindakan perbaikan yang diperlukan untuk peningkatan kinerja K3 yang berkelanjutan.

Tak hanya itu, sebagai wujud komitmen PJB terhadap budaya K3, pada 2016, program pengelolaan dan pemantauan K3 yang mengacu pada Pedoman Operasi Baku (POB) Pengendalian Operasi telah dilaksanakan Perusahaan. Program-program K3 yang dimaksud antara lain;

1. Monitoring dan Evaluasi Institusi LK3
 - a) Inspeksi Rutin P2K3 dilaksanakan di seluruh unit PJB, yang dilanjutkan dengan action plan untuk

OHS Culture Improvement Program

The Company has carried out several initiatives to support sustainable OHS culture, for instance;

1. Conducting collaboration and coordination in formulating OHS strategy and its implementation at all levels and functions of management.
2. Encouraging all parties, the management, employees and partners to prioritize OHS implementation in their activities.
3. Cooperating with relevant parties to create and improve the quality of OHS human resources as well as assisting the formation of safety behavior for employees and partners.
4. Continuously socializing and promoting OHS to all levels of management, employees and partners in order to create safe and healthy behavior and conditions in every work activity.
5. Evaluating OHS performance and necessary corrective actions for continuous improvement.

In addition, as a form of PJB's commitment towards OHS culture, in 2016 the Company had implemented OHS management and monitoring programs that referred to the Standard Operating Procedure (SOP) on OHS Control. The OHS programs include:

1. Monitoring and Evaluation of HSE Institution
 - a) Carrying out regular P2K3 inspections at all PJB units, followed by action plans to improve OHS

perbaikan implementasi K3 sesuai prinsip continuous improvement.

- b) Melakukan tes peralatan K3 di seluruh unit secara berkala untuk memastikan seluruh peralatan tetap berada dalam kondisi baik dan dapat berfungsi sesuai kegunaannya.
- c) Melakukan pemantauan dan pengukuran faktor fisik lingkungan kerja di seluruh unit PJB (termasuk Kantor Pusat) untuk memastikan kondisi lingkungan kerja tetap nyaman, aman, dan kondusif.

2. Kampanye K3

- a) Melaksanakan seminar dengan tema K3 di PJB yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan menumbuhkembangkan kesadaran seluruh karyawan PJB akan pentingnya berperilaku yang mengacu pada aspek K3.
- b) Melaksanakan berbagai kompetisi terkait K3 dan implementasi manajemen housekeeping 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu dan Shitsuke) antar unit PJB (termasuk Kantor Pusat) dalam rangka peringatan bulan K3 sesuai Kepmenaker No. Kep.386/MEN/ XII/2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional yang bertujuan guna menciptakan kemandirian masyarakat Indonesia berbudaya K3 tahun 2020. Adapun kompetisi K3 yang dijalankan diantaranya pemadam kebakaran, PPGD (Pertolongan Pertama Pada Gawat Darurat), simulasi tanggap darurat, penyuluhan K3, teladan K3, dan cerdas cermat.

3. Optimalisasi Implementasi Sistem Manajemen

- a) Melakukan resertifikasi SMK3.
- b) Melaksanakan pemantauan pencapaian Zero Accident.
- c) Melakukan audit internal OHSAS 18001.

4. Peningkatan Kompetensi SDM

- a) Menyelenggarakan workshop dan pelatihan K3 dilaksanakan di seluruh unit pembangkitan guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan di bidang K3.

5. Pemantauan dan Evaluasi Kesiapan Sarana dan Prasarana K3

- a) Melakukan pengecekan rutin *fire fighting system*.
- b) Melengkapi sarana prasarana *fire fighting system*.

6. Supporting

- a) Mengevaluasi kesehatan setiap karyawan dengan pemeriksaan medis (*medical check up*) rutin setiap tahun oleh dokter bersertifikasi hyperkes sesuai dengan usia dan bidang kerja.
- b) Melakukan tambahan check up bagi karyawan di atas usia 40 tahun.

implementation according to the principle of continuous improvement.

- b) Conducting regular OHS equipment tests at all units to ensure that all the equipment remains in good condition and function according to its purpose.
- c) Carrying out monitoring and measurement of physical factors in the work environment of all PJB units (including Headquarters) to ensure that the condition of work environment remains comfortable, safe, and conducive.

2. OHS Campaign

- a) Organizing seminars on OHS at PJB which aims at increasing knowledge and enhancing awareness of all PJB employees on the importance of behaving according to OHS culture.
- b) Holding various competitions related to OHS and implementing 5S housekeeping management (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu and Shitsuke) among PJB units (including Headquarters) in celebrating the OHS month in accordance with the Minister of Manpower Decree No. Kep.386/MEN/ XII/2014 on Guidelines for the Implementation of National Occupational Health and Safety Month which aimed at creating the independence of Indonesia society with OHS Culture in 2020. OHS competitions were held for the categories of firefighters, PPGD (Emergency First Aid), emergency response simulation, OHS counseling, OHS exemplar, and quiz.

3. Optimizing Management System Implementation

- a) Conducting OHSMS recertification.
- b) Carrying out the monitoring of Zero Accident achievement.
- c) Conducting OHSAS 18001 internal audit.

4. Increasing HR Competency

- a) Organizing OHS workshops and training at all generating units in order to improve the OHS knowledge and skills of employees.

5. Monitoring and Evaluation of OHS Infrastructure Readiness

- a) Performing regular checks of fire fighting system.
- b) Completing the fire fighting system infrastructure.

6. Supporting

- a) Evaluate the health of each employee through annual medical check ups by hyperkes-certified physician according to age and occupations.
- b) Performing additional check ups for employees over 40 years old.

KINERJA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [G4-LA6]

Implementasi praktik K3 PJB dalam aktivitas operasional secara optimal pada 2016 menghasilkan pencapaian-pencapaian sebagai berikut;

Angka Kecelakaan Kerja (AKK) dan Jam Kerja

Hingga akhir 2016, tidak ada insiden kecelakaan yang terjadi di seluruh Unit Perusahaan (*zero accident*).

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PERFORMANCE [G4-LA6]

The optimal implementation and management of OHS practice by PJB in 2016 are shown by the following achievements:

Number of Accidents (AKK) and Working Hours

By the end of 2016, there was no accident occurred at all units of the Company (*Zero Accident*)

Angka Kecelakaan Kerja (AKK) dan Jam Kerja / Number of Accidents						
Unit	AKK	Jumlah Orang Korban Kecelakaan Kerja / Total Number of Accident				Jam Kerja Orang Tanpa Kecelakaan Kerja / Total Working Hours without Accidents
		Meninggal / Dead	Cidera Berat / Severely Injured	Cidera Sedang / Moderately Injured	Cidera Ringan / Minorly Injured	
UP Gresik	0	0	0	0	0	1.603.174,00
UP Paiton	0	0	0	0	0	2.390.043,00
UP Brantas	0	0	0	0	0	1.119.417,00
UP Muara Karang	2	0	0	0	2	3.584.499,00
UP Muara Tawar	1	0	1	0	0	1.773.113,00
UP Cirata	0	0	0	0	0	857.874,00
UPH Wilayah Barat	0	0	0	0	0	1.846.953,00
UPH Wilayah Timur	1	0	0	0	1	557.356,00
Unit Kantor Pusat	0	0	0	0	0	1.268.034,00
BPWC	0	0	0	0	0	496.500,30

Keberhasilan kinerja K3 dimana tidak ada kecelakaan kerja pada 2016 membawa PJB pada penghargaan kecelakaan (*zero accident award*) dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

The outstanding OHS performance in 2016 has delivered PJB to receive zero accident award from the Minister of Manpower and Transmigration.

ANGKA PENYAKIT AKIBAT KERJA

Tidak ada kejadian yang menyebabkan timbulnya penyakit akibat kerja di seluruh unit PJB.

NUMBER OF OCCUPATIONAL DISEASE

There was no occupational diseases occurred at all units of PJB.

MANAJEMEN HOUSEKEEPING 5S

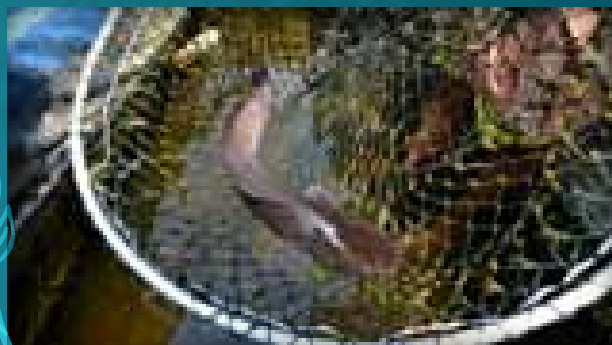
Penerapan manajemen housekeeping 5S PJB berpedoman pada POB 5S. Dalam evaluasi kinerja 5S di seluruh unit, audit internal dan perlombaan housekeeping 5S antar seluruh unit PJB.

5S HOUSEKEEPING MANAGEMENT

The implementation of 5S housekeeping management at PJB referred to the SOP on 5S. As for the evaluation of 5S performance at all units, 5S housekeeping internal audits and competitions among all PJB units were carried out.

Keberlanjutan Kesejahteraan dan Pemberdayaan Masyarakat

Sustainability of Community Welfare and Empowerment



PEDOMAN CSR TERHADAP KESEJAHTERAAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT [G4-DMA-SO] [G4-15]

PJB memegang teguh komitmennya dalam berkontribusi secara positif dan berperan aktif dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sehingga dapat tercipta masyarakat yang sejahtera. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, PJB melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) sesuai dengan prakarsa internasional ISO 26000. Program CSR Perusahaan juga dikenal dengan nama *Community Involvement & Development* (CID). Penerapan CSR ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat seiring bertumbuhnya Perusahaan secara finansial.

CSR GUIDELINE TO SOCIAL WELFARE AND COMMUNITY DEVELOPMENT [G4-DMA-SO] [G4-15]

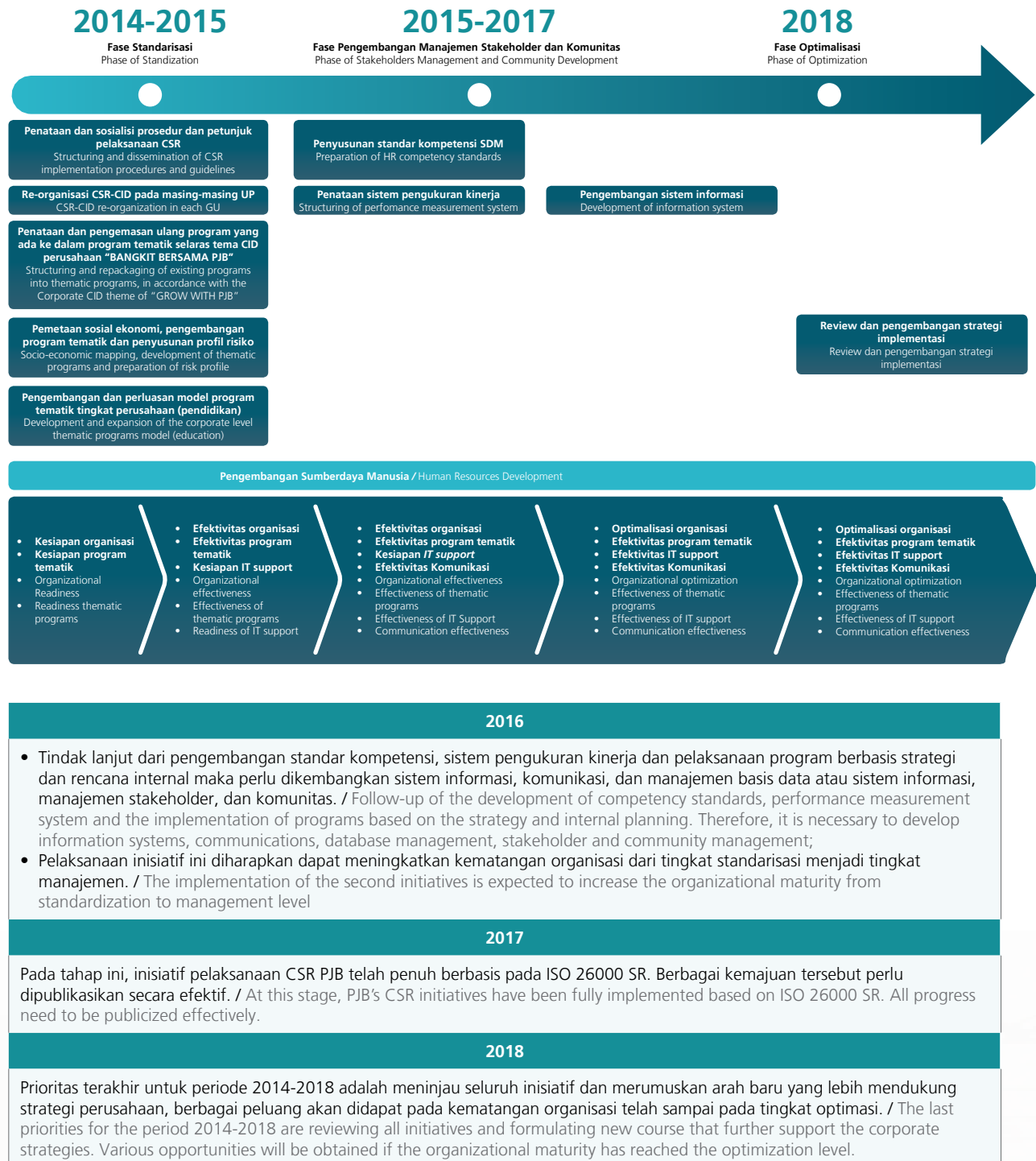
PJB upholds its commitment on providing positive contribution and playing active role in the community development and empowerment to create social welfare. To realize the commitment, PJB implemented Corporate Social Responsibility (CSR) in accordance with ISO 26000. The Company's CSR program is also known as Community Involvement & Development (CID). The implementation of CSR is expected to increase the community's welfare in line with the Company's financial growth.

ROADMAP CSR PJB

Roadmap CSR PJB pada 2014-2018 mencakup beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut:

PJB'S CSR ROADMAP

PJB's CSR Roadmap in 2014-2018 includes several stages as follows:

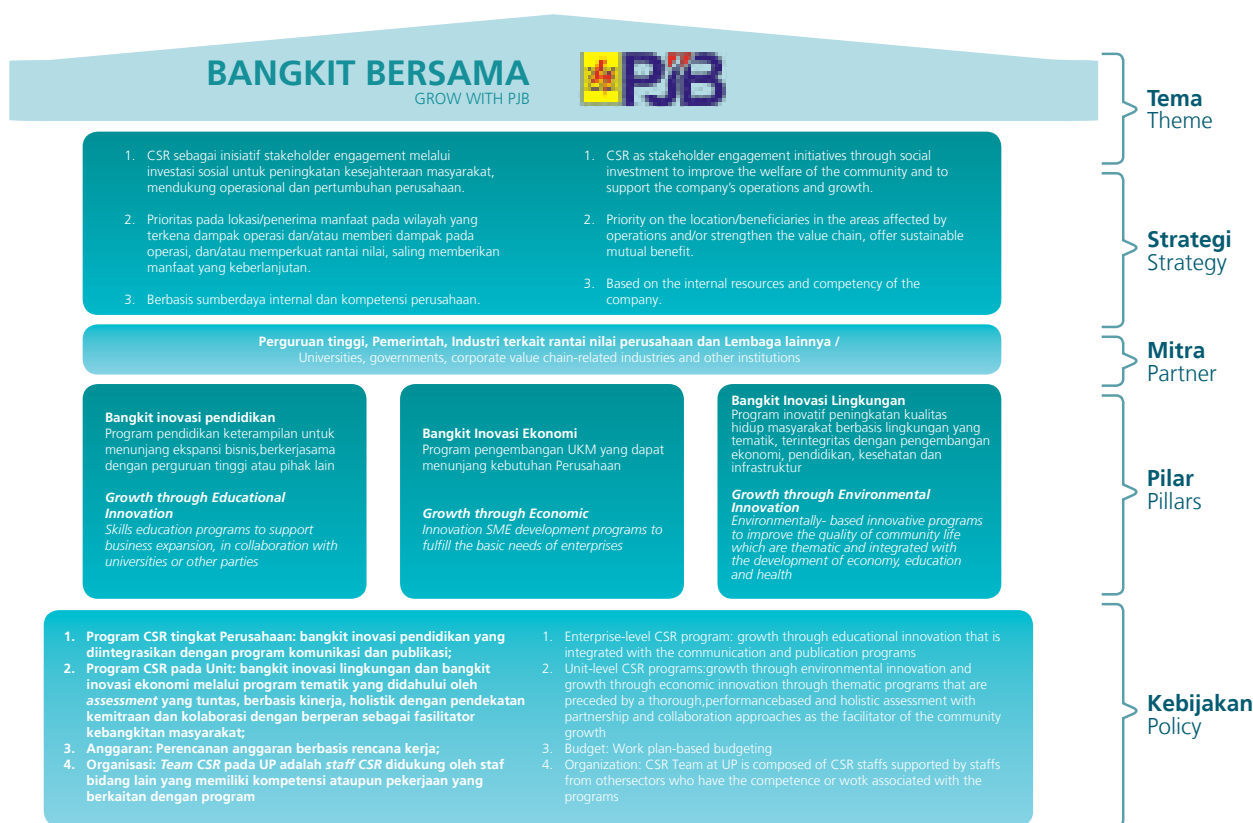


Flagship Strategy

PJB telah menyusun dan menerapkan strategi CSR dalam mencapai tahapan Roadmap yang lebih terarah seperti yang ditunjukkan dalam skema berikut ini.

Flagship Strategy

PJB has prepared and implemented CSR strategy in reaching a more targeted Roadmap stages as shown in the following scheme:

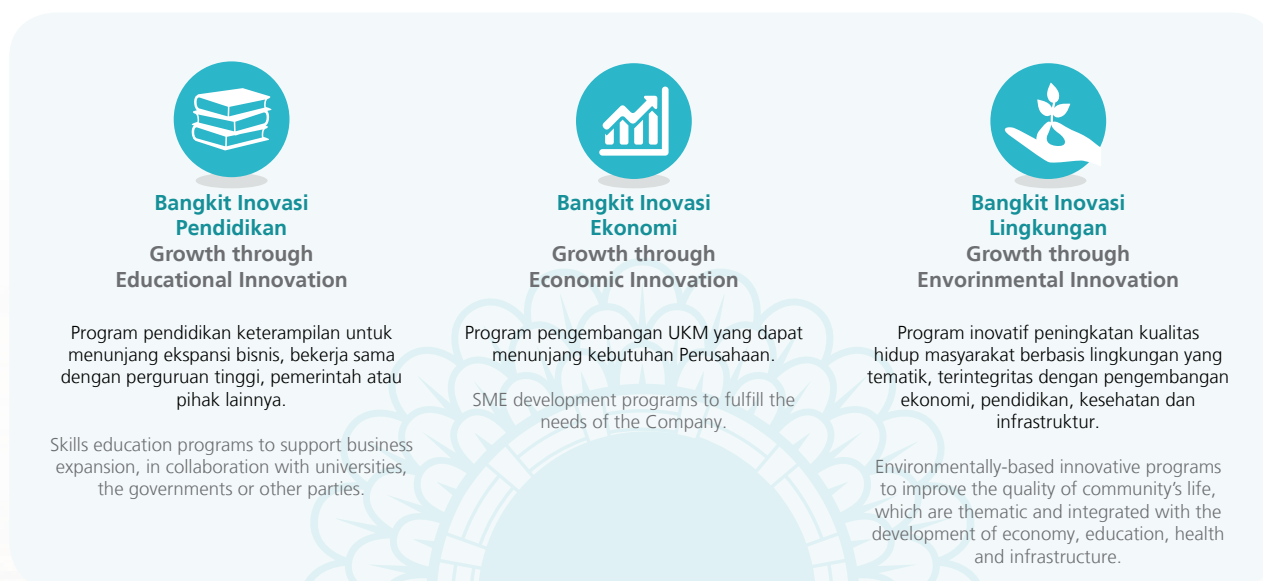


Corporate Social Responsibility (CSR) [G4-SO1] [G4-SO2]

PJB mengelompokkan program Community Involvement & Development (CID) kedalam tiga pilar utama sebagai upaya pencapaian tujuan CSR PJB yang mengacu kepada penerapan prinsip dalam ISO 26000. Ketiga pilar itu adalah:

Corporate Social Responsibility (CSR) [G4-SO1] [G4-SO2]

PJB classified Community Involvement & Development (CID) program into three main pillars as an effort to achieve the objective of PJB's CSR which refers to the implementation of principle in ISO 26000. The three pillars are:



Pelaksanaan CSR diatur dalam Surat Keputusan Direksi PT Pembangkitan Jawa-Bali Nomor 065.K.010/DIR/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial

The implementation of CSR is regulated in the Board of Directors Decree of PT Pembangkitan Jawa-Bali No.065.K/010/DIR/2013 on the Guidelines for Corporate

Perusahaan (Corporate Social Responsibility) di PT Pembangkitan Jawa-Bali. CSR adalah manifestasi komitmen PJB dalam mendorong keberlanjutan perkembangan usaha Perusahaan seraya mengembangkan kualitas kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat lokal dan masyarakat yang memiliki hubungan bisnis dengan Perusahaan.

Program CSR dirancang agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekaligus berkontribusi positif pada kemajuan Perusahaan. Sebelum menjalankan program ini, Perusahaan melakukan social mapping guna menampung seluruh informasi mengenai apa yang dibutuhkan masyarakat untuk disesuaikan dengan program CSR PJB sehingga hasilnya tepat guna dan tepat sasaran. Dasar pelaksanaan program CSR adalah asas akuntabilitas, transparansi, perilaku etis, penghormatan dan pertimbangan kepentingan pemangku kepentingan, kepatuhan kepada hukum, penghormatan kepada norma-norma internasional dan Hak Asasi Manusia (HAM).

Lokasi Pelaksanaan CSR Berdasarkan Prioritas dengan Kriteria

Pelaksanaan Program CSR dilakukan dengan prioritas empat wilayah sebagaimana ditunjukkan pada skema berikut.

1. Wilayah 1: Wilayah yang terkena dan memberikan dampak terkait operasional Perusahaan secara langsung yang dibagi menjadi empat ring, yaitu:
 - a) Ring I: wilayah desa atau kelurahan dimana aset PJB berlokasi.
 - b) Ring II: wilayah kecamatan di mata aset PJB berlokasi.
 - c) Ring III: wilayah kabupaten atau kota dimana aset PJB berlokasi.
 - d) Ring IV: wilayah provinsi dimana aset PJB berlokasi.
2. Wilayah 2: Wilayah yang memiliki potensi sumber daya alam, sosial, dan masyarakat untuk dikembangkan atau memberi dampak terhadap pembentukan citra positif Perusahaan.
3. Wilayah 3: Wilayah yang akan dijadikan sebagai unit Perusahaan.
4. Wilayah 4: Wilayah terkena bencana alam.

Bangkit Inovasi Pendidikan [G4-SO1] [G4-SO2]

PJB percaya bahwa implementasi inovasi pendidikan melalui program Akademi Komunitas mencapai salah satu tujuan dari Sustainable Development Goals (SDGs) pada 2016. Hal ini dilatarbelakangi meningkatnya kebutuhan listrik masyarakat. Tidak itu saja, implementasi inovasi pendidikan itu juga disebabkan adanya program pembangunan pembangkit baru yang dikenal dengan Program Percepatan Diversifikasi

Social Responsibility Implementation at PT Pembangkitan Jawa-Bali. CSR is PJB's effort to support the sustainability of the Company's business development as well as to improve the quality of life, particularly for local communities and those that affect the Company's business and operations.

CSR programs are designed to meet all expectations of the community and provide a positive contribution to the Company's development. Prior to CSR implementation, the Company has consistently conducted social mapping aiming at collecting information about the needs of the community, so that appropriate and well-targeted CSR programs can be performed. The implementation of CSR programs is fully based on the principles of accountability, transparency, ethical behavior and respect, as well as considering the interests of stakeholders, compliance with the laws, respect for international norms and human rights.

Location of the Implementation of CSR based on Priority and Criteria

The implementation of CSR is carried out with four priorities areas as shown in the following scheme.

1. Area 1: The areas that directly affect and/or affected by the Company's operations, which are grouped into four Rings, namely;
 - a) Ring I: Villages or sub-districts in which PJB's assets are located.
 - b) Ring II: Districts in which PJB's assets are located.
 - c) Ring III: Regencies or cities in which PJB's assets are located.
 - d) Ring IV: Provinces in which PJB's assets are located.
2. Area 2: The areas that have natural resources, social, and community potentials which can be developed or have impacts on the formation of the Company's positive image.
3. Area 3: The areas that will be used as the Company's units.
4. Area 4: The areas that are affected by natural disasters.

Growth through Educational Innovation [G4-SO1][G4-SO2]

PJB believes that the implementation of educational innovation through the Community Academy program to achieve one of the Sustainable Development Goals (SDGs) in 2016. It is driven by the growing demand of electricity from the public and the program of new power plant construction known as Energy Diversification Acceleration Program (PPDE) which increases the need for personnel

Energi (PPDE), yang membuat semakin banyaknya kebutuhan sumber daya manusia yang kompeten dalam mengelola pembangkit listrik. Salah satu langkah konkret yang diambil PJB dalam mempersiapkan insan yang cakap ini adalah melalui program CSR berupa program Pendidikan dan Pelatihan Tentang Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit (Diklat O&M) yang dilaksanakan sejak 2011.

Hingga tahun 2016, peserta yang mengikuti pelatihan ini sebanyak 466 orang, yang berasal dari 26 wilayah di Indonesia. Dalam perkembangan selanjutnya, Pemerintah menetapkan Undang-Undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang membuka alternatif pendidikan tinggi melalui Akademi Komunitas. Dengan dasar ini, PJB mengembangkan Program Pendidikan dan Pelatihan Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit melalui Akademi Komunitas PJB yang diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Prof. Dr. Ir. Muhammad Nuh, DEA pada tanggal 23 September 2012.

Dalam mengelola Akademi Komunitas PJB, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) menunjuk Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS) sebagai mitra PJB. Akademi Komunitas PJB merupakan beasiswa pendidikan vokasional (D1) bagi siswa SMA/SMK/MA kurang mampu yang berada di sekitar pembangkit yang dikelola oleh PJB. Pendidikan Akademi Komunitas PJB ini membuka tiga program studi yaitu teknik mesin pembangkit, teknik listrik pembangkit, dan teknik instrumentasi pembangkit. Penerima manfaat dari program ini adalah Lulusan SMA/SMK/MA yang tinggal di sekitar Unit Pembangkitan PJB, yang tidak mampu melanjutkan kuliah karena faktor biaya.

with the competencies in managing power plants. One of the Company's efforts in preparing competent personnel is through CSR program in the form of Education and Training on Plant Operational and Maintenance (O&M Training) which has been implemented since 2011.

As of 2016, participants who participated were 466 employees which came from 26 areas throughout Indonesia. Later, the Government determined Law No.12 Year 2012 on Higher Education, which opened alternative higher education through Community Academy. With this background, PJB transformed its O & M Education and Training Program into PJB Community Academy which was inaugurated by the Minister of Education and Culture, Prof. Dr. Ir. Muhammad Nuh, DEA on September 23, 2012.

In managing PJB Community Academy, the Directorate General of Higher Education (Dirjen Dikti) appointed the Electronic Engineering Polytechnic Institute of Surabaya (PENS) as PT PJB's partner. PJB Community Academy is a vocational education scholarships (D1) for underprivileged high school student (SMA/SMK/MA) who are living around the Company's power plants. This Academy offers three courses namely mechanical engineering, electrical engineering and instrument engineering. The beneficiaries of this program are high school (SMA/SMK/MA) graduates living around the PJB's Power Stations, who are not capable of going to college due to economic constrains.



Tujuan Pelaksanaan Program Akademi Komunitas

Program Akademi Komunitas dilaksanakan dengan tujuan;

1. Menyiapkan tenaga kerja terampil.
2. Memberi kesempatan belajar di Perguruan Tinggi dan praktek kerja kepada lapisan masyarakat kurang mampu di sekitar lokasi Unit Pembangkitan PJB.
3. Pengabdian kepada masyarakat yang mendukung meningkatnya partisipasi dalam industri kelistrikan.
4. Mobilisasi tenaga kerja sektor ketenagalistrikan.

Pada 2016, program ini telah menghasilkan sebanyak 67 peserta dari 14 wilayah di Indonesia. mahasiswa Akademi Komunitas Angkatan yang lulus dari pendidikan yang dialami di PENS dan Kerja Praktek di Unit Pembangkitan selama setahun.

Setelah penyelenggaraan AK IV, perekrutan untuk angkatan V pun dilakukan. Tak jauh berbeda dengan AK IV, perekrutan difokuskan untuk wilayah luar Jawa. Pada 2016, sebanyak 14 wilayah menjadi target sasaran Mahasiswa Baru. Ada sebanyak 67 mahasiswa yang direkrut pada 2016 yang berasal dari Asahan, Tenayan, Tanjung Balai, Karimun, Bangka, Belitung, Banjarsari, Serang, Kaltim Teluk, Pulau Pisang, Gresik, Taliwang, Bima, Kendari, Tidore, Ropa, dan Bolok.

Kinerja Program Akademi Komunitas

Selama 2016, Program Akademi Komunitas telah berlangsung sesuai dengan perencanaan dengan hasil yang ditunjukkan melalui tabel ini:

Kinerja Program Akademi Komunitas Pada 2015- 2016 / Performance of Community Academy Program in 2015-2016				
	Jumlah Peserta / Total Participants	Jumlah Kelulusan / Total Graduates	Jumlah Tersepat di PJBs/ MKP / Employed by PJBs/ MKP	Bekerja di Perusahaan Lain / Working in Other Companies
AK PJB 1	70	66	40	26
AK PJB 2	90	86	51	33
AK PJB 3	120	119	54	65
AK PJB 4	119	119	Proses Rekrutmen / Recruitment process	-
AK PJB 5	67	Masih Proses Pendidikan / Still Process of Education	Masih Proses Pendidikan / Still Process of Education	-
Total AK	466	390	145	124

Bangkit Inovasi Ekonomi [G4-S01] [G4-S02]

Melalui pilar Bangkit Inovasi Ekonomi, PJB melakukan serangkaian program untuk memberdayakan masyarakat dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Hal ini merupakan salah satu upaya PJB untuk mendukung pemerintah dalam mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) PADA 2016.

Objectives of Community Academy Program:

Community Academy Program is implemented with the following objectives:

1. To prepare skilled workforce.
2. To provide opportunities for underprivileged students to learn in College and to have work practice at PJB Power Plants.
3. As a dedication to the community who supports the increased participation in the electricity industry.
4. To mobilize workforce in electricity sector.

In 2016, the program resulted in a total of 67 students from 14 areas throughout Indonesia who completed their study at PENS and work practice at PJB's power units for a year.

After the graduation of Class IV students, recruitment for the next class was opened. Similar with the Class IV, the next recruitment also focused on the applicants outside Java. A total of 14 areas were targeted for the New Student of Community Academy Class V. The recruitment resulted in a total of 67 students from Asahan, Tenayan, Tanjung Balai, Karimun, Bangka, Belitung, Banjarsari, Serang, Kaltim Teluk, Pulau Pisau, Gresik, Taliwang, Bima, Kendari, Tidore, Ropa and Bolok.

Performance of Community Academy Program

In 2016, the Community Academy Program has been implemented in accordance with the plan with results shown in the table below:

Growth through Economic Innovation [G4-S01][G4-S02]

In the pillar of Growth through Economic Innovation, PJB conducts a series of community empowerment programs in order to improve and boost the economy of the surrounding community. This is one of PJB's efforts to support the government in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) in 2016.

Pengembangan Usaha Batik Betawi Berbasis Budaya Lokal

Sebagai salah satu program CSR bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan, PJB melaksanakan Program Pengembangan Usaha Batik Betawi Seraci berbasis Budaya Lokal. Batik Betawi Seraci merupakan usaha berbasis budaya lokal Betawi di wilayah Desa Segarajaya, Kecamatan Tarumajaya, Kabupaten Bekasi.

Program ini ditujukan bagi para istri nelayan di kawasan tersebut yang sebelumnya tidak memiliki penghasilan. PJB kemudian menginisiasi pembentukan kelompok usaha guna menciptakan sumber pendapatan bagi mereka.

Dengan melihat potensi pasar, PJB bersama mitra binaan melakukan berbagai pengembangan varian produk batik Betawi. Melalui usaha tersebut, mitra binaan diharapkan dapat menjawab kebutuhan pasar akan barang-barang aksesoris atau cinderamata, sebagai upaya diferensiasi produk yang dihasilkan.

Pada 2016, terdapat berbagai kegiatan yang dilakukan bagi para kelompok binaan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pendaftaran Hak Cipta untuk Motif Batik Betawi;
2. Pemasangan Instalasi Pengolah Air Limbah (IPAL) Batik.

Dengan demikian, kinerja program pengembangan usaha Batik Betawi Seraci pada 2014-2016 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tahun / Year	Kegiatan / Activities
2014	Pelatihan batik, pelatihan aksesoris, dan pengembangan sablon kaos. / Batik training, training accessories, and the development of screen printing shirts.
2015	Penambahan varian batik dan aplikasi penggunaan pewarna alami. / The addition of batik variant and application of the use of natural dyes.
2016	1. Pendaftaran Hak Cipta untuk Motif Batik Betawi; / Registration of Copyrights for Betawi Batik Motif; 2. Pemasangan Instalasi Pengolah Air Limbah (IPAL) Batik. / Installation of Waste Water Treatment Plant (IPAL) Batik.

Program Budidaya Lele Bendungan Mandiri Desa Segarajaya

PJB telah melaksanakan program CSR pengembangan budidaya lele di desa Segarajaya sejak tahun 2014. Dalam pelaksanaannya, PJB bekerja sama dengan Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP) Sumber Mukti dan Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Bina Tani Mandiri. Kedua lembaga ini berpedoman dalam pengembangan, monitoring, dan evaluasi program.

Kinerja program budidaya lele Desa Segarajaya 2014-2016 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Batik Betawi Business Development

As a CSR program in social and community development, PJB implemented Batik Betawi Seraci Business Development. Batik Seraci is a local Betawi business in Segarajaya Village, Tarumajaya District, Bekasi Regency.

This program is aimed at wives of fishermen in the area who previously did not have income. PJB then initiated the establishment of business group to become their source of income.

Given the market potential, PJB together with assisted partners developed various products of batik Betawi. Through the business, assisted partners are expected to be able to answer the market's demand for accessories or souvenirs as an effort of differentiation of the produced goods.

In 2016, there were various activities conducted by the assisted partners with details as follows:

1. Registration of Copyright for Batik Betawi Motive;
2. Installation of Batik Wastewater Management (IPAL)

Therefore, the performance of Batik Betawi Seraci business development program in 2014-2016 can be seen in the following table:

Catfish Farming Program at Mandiri Dam of Segarajaya Village

PJB has implemented CSR program on development of catfish farming in Segarajaya Village since 2014. In the implementation, PJB cooperated with the Training Center for Independent Marine and Fisheries (P2MKP) Sumber Mukti and Center for Rural and Agricultural Training (P4S) Bina Tani Mandiri. These agencies took part in the development, monitoring, and program evaluation.

Performance of catfish farming in Segarajaya Village in 2014-2016 can be seen in the following table

Tahun / Year	Kegiatan / Activities
2014	Pembentukan kelompok, sarana, dan prasarana serta pelatihan manajemen usaha kecil. / The formation of groups, facilities, and infrastructure and small business management training.
2015	Pelatihan pembuatan pakan ternak, pelatihan pengelolaan ikan lele, pengemasan produk olahan lele, dan Rumah Pangan Lestari. / Training of animal feed production, catfish management training, packaging of processed catfish products, and Sustainable Food House.
2016	1. Membangun Sarana Pemasaran Produk Olahan Lele / Building a Marketing Facility for Processed Catfish Products 2. Sarana Transportasi Hasil Budidaya Lele / Transportation Facilities Results Catfish Cultivation

Bangkit Inovasi Lingkungan [G4-SO1] [G4-SO2]

Bangkit Inovasi Lingkungan adalah program CSR PJB yang bertujuan memberdayakan masyarakat dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar secara finansial dan sosial.

Organic Integrated System (OIS): Membangun Jejaring Pertanian Berkelanjutan Berbasis Sistem Pertanian Organik

Program Membangun Jejaring Pertanian Berkelanjutan merupakan tindak lanjut program sebelumnya dari Tema Program yaitu Organic Integrated System. Program ini dijalankan untuk menjawab situasi pertanian yang menuntut upaya adaptasi dengan alam. Melalui keselarasan dengan alam, kelompok Suko Tani diharapkan mampu menjalankan tata kelola pertanian yang berkelanjutan. Pada implementasinya, program ini berfokus pada 3 hal kemandirian tani, yaitu kemandirian intelektual, kemandirian manajerial, dan kemandirian materi/ekonomi.

Fokus kegiatan selama 2016 adalah membangun jejaring pertanian organik. Training center Trikaryajadi pada tahun 2016 telah berjalan dengan baik. Ada 2 kelompok tani yang mendapatkan pendampingan yaitu kelompok tani Jabung Subur dan Kelompok tani Tani mulyo. Selain itu, Trikaryajadi juga mendampingi SMK Nurur Rohmah yang berdomisili disekitar Training Center Trikaryajadi. Dengan adanya pendampingan ke sekolah kejuruan pertanian, diharapkan banyak generasi muda yang tertarik untuk melakukan pertanian selaras alam. Sehingga ada regenerasi dikalangan petani yang mayoritas sudah berusia lanjut. Trikaryajadi juga sering diundang sebagai narasumber oleh dinas – dinas terkait di kabupaten Probolinggo untuk menjadi narasumber pelatihan pertanian selaras alam.

Bank Sampah Kramatinggil dan PAUD Intan Permata

PJB berkomitmen untuk senantiasa berupaya memberdayakan masyarakat sekitar melalui peningkatan kemandirian perekonomian masyarakat. Salah satu bentuk

Growth through Environmental Innovation [G4-SO1] [G4-SO2]

Growth through Environmental Innovation is a CSR program of PJB which aims at empowering the community in improving and increasing the welfare of the surrounding community financially and socially.

Organic Integrated System (OIS): Develop an Organic Integrated System-based Sustainable Agriculture Network

Sustainable Agricultural Network Development Program is the follow-up of the previous program from the Program Theme, namely Organic Integrated System. This program was implemented to face the situation of agriculture which demands adaptation with nature. Through harmonious with the nature, Suko Tani group is expected to be able to run sustainable agriculture governance. In the implementation, this program focuses on 3 farming independence, namely intellectual independence, managerial independence, and material/economic independence.

Focus of the activity in 2016 was to develop organic farming network. Trikarya Training Center has been implemented well in 2016. There were 2 farming groups which were mentored, namely Jabung Subur farming group and Tani Mulyo farming group. In addition, Trikarya also mentored SMK Nurur Rohmah which is domiciled at around the Trikarya Training Center. With the mentoring to agricultural vocational school, it is expected to attract the young generation to farm. Thus, there will be regeneration in farmers who are majority of old age. Trikarya is also frequently invited by relevant officials in Probolinggo regency to be speaker for farming training in harmony with nature.

Bank Sampah Kramatinggil and PAUD Intan Permata

PJB is committed to empower the surrounding community by increasing the independence of the community's economy. One of the commitments is Bank Sampah Kramatinggil

komitmen tersebut ialah program Bank Sampah Kramatinggil Bersinar (BSKB) yang telah dimulai sejak 2013. Pada program tersebut, seluruh masyarakat Kramatinggil Kabupaten Gresik diberdayakan melalui program pengelolaan sampah berbasis reduce, reuse, recycle (3R). Berbagai produk kreatif telah dihasilkan dari program ini, seperti vas bunga, tas, gelang, dan lain-lain, yang telah disetorkan kepada BSKB.

(BSKB) which has been started since 2013. In the program, the residents of Kramatinggil, Gresik Regency were empowered through waste management program based on reduce, reuse, recycle (3R). Various creative products have been produced from this program, for instance flower vase, purse, bracelet, etc. which had been stored to BSKB.

Kinerja Program Bank Sampah Kramatinggil

Performance of Bank Sampah Kramatinggil Program

Indikator Keberhasilan / Success Indicators	2013	2014	2015	2016
Jumlah penerima manfaat / Total beneficiaries	50 orang / people	65 orang / people	74 orang / people	94 orang / people
Jumlah bank sampah / Total bank sampah	1 unit / units	2 unit / units	3 unit / units	3 unit / units
Jumlah sampah yang dikumpulkan / Total waste collected	N/A	1.9 ton	1,6 ton	1.7 ton

Untuk tahun 2016, pengembangan yang telah dilakukan antara lain membangun sarana dan prasarana di sekolah PAUD. Prasarana yang diberikan berupa pemberian komputer, sedangkan sarana yang diberikan berupa perpustakaan yang berwawasan lingkungan. Perpustakaan tersebut menyediakan bahan bacaan tentang tumbuh-tumbuhan dan hewan. Kemudian, per 31 Desember 2016, siswa PAUD telah bertambah menjadi 40 dengan tenaga pengajar sejumlah 8 pengajar.

In 2016, development which has been conducted among others development of facilities and infrastructures at PAUD. Facilities which have been provided were computers, while infrastructures given were environmentally friendly library. The library provided reading materials on plants and animal. Then, as of December 31, 2016, students of PAUD have been increased to 40 students with 8 teachers. Performance of PAUD Intan Permata 2013-2016 can be seen in the growth of total students and teachers as follows:

Kinerja PAUD Intan Permata 2013-2016 dapat dilihat melalui pertumbuhan jumlah siswa dan pengajar, sebagai berikut:

Kinerja PAUD Intan Permata 2013-2016 dapat dilihat melalui pertumbuhan jumlah siswa dan pengajar, sebagai berikut:

Tabel Jumlah Siswa dan Pengajar PAUD Intan Permata

Table of Total Students and Teachers of PAUD Intan Permata

Indikator Keberhasilan / Success Indicators	2013	2014	2015	2016
Jumlah penerima manfaat / Total Beneficiaries	20 siswa / students	25 siswa / students	30 siswa / students	40 siswa / students
Jumlah Pengajar/Bunda PAUD / Total Teachers/Bunda PAUD	5 pengajar / teachers	6 pengajar / teachers	8 pengajar / teachers	8 pengajar / teachers

Ketahanan Pangan Keluarga

Program ini dilaksanakan guna mengantisipasi persoalan yang berpotensi hadir terkait ketersediaan bahan makanan. Selain itu, PJB melihat bahwa kesadaran warga Desa Jenggolo untuk memanfaatkan lahan kosong dan pekarangan rumah masih minim. Program Ketahanan Pangan Keluarga dilakukan melalui penanaman sayuran dan tanaman toga.

Family Food Security

This program is implemented to anticipate the potential problem related to availability of food materials. In addition, PJB sees that the awareness of residents of Jenggolo Village to utilize vacant land and yard house is still minimum. Family Food Security Program is conducted by planting vegetables and toga plant.

Pada 2014, program dijalankan melalui pemberian pelatihan dan pengadaan bibit. Pada 2015, diadakan pelatihan cara pembuatan pupuk organik dari kotoran hewan dan tumbuhan. Pengembangan yang dilakukan selama 2016

In 2014, the program is carried out through training and procurement of seed. In 2015, training for making fertilizer from plant and animal waste. Development in 2016 was provision of mentoring to groups and addition of green

ialah pemberian pendampingan kepada para kelompok dan penambahan jumlah green house.

house.

Kinerja program ketahanan pangan keluarga dapat dilihat pada tabel berikut:

Performance of family food security program can be seen in the table below:

Indikator Keberhasilan / <i>Success Indicators</i>	2014	2015	2016
Jumlah Penerima Manfaat / <i>Total Beneficiaries</i>	75 orang / <i>people</i>	120 orang / <i>people</i>	120 orang / <i>people</i>
Jumlah Produksi / <i>Total Production</i>	3,8 ton	6 ton	7,5 ton
Jumlah Pendapatan / <i>Total Income</i>	30,4 juta / <i>million</i>	48 juta / <i>million</i>	52 juta / <i>million</i>
Penggunaan Pupuk Organik / <i>Organic Fertilizer Usage</i>	12 ton	15 ton	16 ton

Kerajinan Usaha Eceng Gondok

PT PJB BPWC telah menjalankan program CSR yang diarahkan untuk mendukung program PT PJB dalam upaya pengembangan masyarakat di sekitar unit operasional Perusahaan. PJB telah melaksanakan program pembuatan kerajinan berbahan baku gulma air (eceng gondok) di danau Cirata, yang telah menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat sekitar danau. Berbagai produk yang dihasilkan antara lain tas, mebel, dan aksesoris. Program ini memiliki tujuan untuk membantu menyediakan sumber pendapatan masyarakat sekaligus menggerakkan masyarakat dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan danau Cirata.

Water Hyacinth Handicraft

PT PJB BPWC had performed Corporate Social Responsibility (CSR) to support PT PJB program to develop the community around its operational units. The program that had been implemented was handicraft by utilizing the water hyacinth in Cirata Lake as the source of living for the people around the lake. Various kinds of handicrafts can be produced from water hyacinth, for example: bags, meuble, accessories etc. The objectives of this program are to encouraged the community to maintain clean environment and to provide alternative income that could improve the welfare of the people around Cirata.

Kini, selain usaha kerajinan eceng gondok telah berkembang pemanfaatannya menjadi Biogas Eceng Gondok. Lokasi dikembangkannya Biogas berbasis eceng gondok berada di Kp. Citata, Ds. Nanggaleng, Kec.Cipeundeuy, RW 01, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. Lokasi tersebut cocok untuk implementasi program biogas karena kondisi eceng gondoknya yang melimpah, akses ke lokasi yang mudah, dan juga kondisi perekonomian masyarakat sekitar yang mayoritas di bawah garis kemiskinan. Sehingga dengan adanya program biogas ini dapat membantu perekonomian masyarakat karena mampu mengurangi pengeluaran bahan bakar untuk memasak sehari-hari.

Currently, the utilization of water hyacinth has been developed to Water Hyacinth Biogas. Location of the development of water hyacinth-based biogas located at Kp. Citata, Ds. Nanggaleng, Kec. Cipeundeuy, RW 01, Purwakarta, West Java. The location is suitable for the implementation of biogas program due to the overflow water hyacinth, easy access to location, and the condition of the majority surrounding community which is below the poverty line. Therefore, the biogas program will assist the community's economy since it can minimize the spending of fuel for daily cooking.

Pembinaan Hubungan Bermasyarakat Yang Harmonis [G4-SO2]

Hubungan yang harmonis dengan masyarakat merupakan faktor penentu keberlanjutan usaha perusahaan. Ini diyakini oleh PJB. PJB menyadari bahwa kegiatan Perusahaan memberi dampak baik positif maupun negatif kepada masyarakat yang berada di sekitar lokasi usaha. Terbukanya lapangan pekerjaan merupakan salah satu dampak positif karena dapat menggerakkan kehidupan ekonomi masyarakat yang berada di lokasi yang sama dengan perusahaan. Risiko

Building a Harmonious Relationship with the Community [G4-SO2]

Harmonious relationship with the community is the determining factor of the Company's business sustainability. PJB recognizes that its activities would lead to positive and negative impacts on the surrounding environment. The availability of job opportunities is one of the positive impacts since it may drive the economy as well as social and economic activities of local communities. While the negative impacts of the Company's business lead to the limited access to land

dampak negatif juga memungkinkan. Perusahaan berisiko menyebabkan keterbatasan akses penggunaan lahan bagi masyarakat dan risiko pencemaran limbah perusahaan. Oleh karena itu, untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan mencegah timbulnya konflik, Perusahaan senantiasa berupaya untuk bertanggung jawab dan menjalin interaksi sosial dengan baik. [G4-SO2]

PJB menjangkau aspek *People* melalui program CSR nya bersama-sama aspek lain. Berbagai upaya yang bertujuan memberdayakan masyarakat meliputi program-program yang meliputi empat tipologi yakni *Empowerment*, *Capacity Building*, *Infrastruktur*, dan *Charity*.

Empowerment

Program ini ditujukan kepada masyarakat untuk memberikan perubahan kapasitas melalui metode pendampingan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam kelompok program Empowerment menyerap Rp7.529.867.250 atau 71% dari RKAP 2016 dengan beberapa program antara lain;

1. Budidaya Lele Bendungan Mandiri;
2. Batik Betawi Seraci;
3. Budidaya Rumput Laut;
4. Organic Integrated System;
5. Bank Sampah Kramattinggil;
6. Kerajinan Kerang; serta
7. Kerajinan Eceng Gondok.

Capacity Building

Capacity Building merupakan program CSR PJB yang bertujuan meningkatkan pengetahuan atau keterampilan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam kelompok program ini telah menghabiskan dana sebesar Rp4.373.307.732 atau sebanyak 74% dari RKAP 2016 dengan beberapa program antara lain:

1. Eco Mobile;
2. Ketahanan Pangan Keluarga;
3. PAUD Intan Permata;
4. Program Peningkatan Kesehatan Masyarakat (PHBS); dan
5. Pelatihan dan Pengembangan Kader Kesehatan.

Infrastruktur

PJB menjalankan tanggung jawab sosialnya melalui program yang diberikan kepada masyarakat dalam bentuk benda yang bermanfaat dalam jangka panjang. Seluruh kegiatan yang dilakukan dalam kelompok program infrastruktur telah menggunakan biaya sebesar Rp3.149.943.481 atau 140% dari RKAP 2016 dengan program-program antara lain:

for public use and the risk of pollution from the company's waste. Therefore, to establish a harmonious relationship with the community and to prevent any conflicts, the Company strives to be responsible and establish a good social interaction. [G4-SO2]

PJB reaches people aspect through its CSR program with other aspects. Various efforts which are aimed to empower the community include programs which include four typologies, namely Empowerment, Capacity Building, Infrastructure, and Charity.

Empowerment

This program is aimed at providing change in capacity through mentoring methods. Activities carried out in Empowerment program absorbed Rp7,529,867,250 or 71% of 2016 RKAP several programs, among others:

1. Mandiri Dam Catfish Farming;
2. Batik Betawi Seraci;
3. Seaweed Cultivation;
4. Organic Integrated System;
5. Bank Sampah Kramatinggil;
6. Shells Craft; and
7. Water Hyacinth Craft..

Capacity Building

The objective of Capacity building is to improve the knowledge or skills. Activities of this program group spent Rp4,373,307,732 or 74% of 2016 RKAP with several programs among others:

1. Eco Mobile;
2. Family Food Security;
3. PAUD Intan Permata;
4. Community Health Improvement Program; and
5. Training and Development of Health Cadre.

Infrastructure

PJB runs its social responsibility through program given to the community in the form of objects that are useful for a long time. All activities conducted in infrastructure program group spent Rp3,149,943,481 or 140% of 2016 RKAP with programs as follows:

1. Pemberian bantuan kegiatan, sarana/kelengkapan pendidikan nonformal;
2. Bantuan fasilitas umum & sarana ibadah; dan
3. Sarana air bersih.

Charity

Sebagai wujud peran serta perusahaan dalam rangka membina hubungan baik dengan masyarakat, PJB memberikan program sosial dalam bentuk uang/benda. Pada 2016, kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam kelompok program charity ini telah menyerap dana sebesar Rp5.406.291.516 atau 161% dari RKAP 2016. Program-program charity yang dilaksanakan dalam 2016 antara lain:

1. Bantuan bencana alam;
2. Pemberian beasiswa;
3. Keamanan dan ketertiban masyarakat;
4. Perayaan hari besar nasional; serta
5. Keikutsertaan kegiatan masyarakat.

Best Practice CSR PJB

1	UP Muara Tawar	UP Muara Tawar
1	Budidaya Ie KUSTM	1. Catfish Cultivation KUSTM
2	Batik "Betawi" Seraci	2. Batik "Betawi" Seraci
3	Kerajinan Kulit Kerang	3. Seashell Handicrafts
4	Usaha Rumpun Laut	4. Seaweed Business
5	Ternak Maju Bersama	5. Ternak Maju Bersama
6	Konservasi Mangrove	6. Mangrove Conservation
7	Budidaya Ikan Kerapu	7. Grouper Fish Cultivation
8	Peningkatan Posyandu & PHBS	8. Improvement of Posyandu & PHBS
2	UP Muara Karang	UP Muara Karang
1	Bank Sampah	1. Bank Sampah
2	Konservasi Mangrove	2. Konservasi Mangrove
3	Kerajinan Kulit Kerang	3. Kerajinan Kulit Kerang
4	Kelompok Usaha Masyarakat Mandiri	4. Kelompok Usaha Masyarakat Mandiri
5	Pengembangan Kapasitas Masyarakat	5. Pengembangan Kapasitas Masyarakat
8	Peningkatan Posyandu & PHBS	8. Peningkatan Posyandu & PHBS
3	BPWC	BPWC
1	Kerajinan Eceng Gondok	1. Kerajinan Eceng Gondok
2	Budidaya Jamur Tiram	2. Budidaya Jamur Tiram
3	Budidaya Lele	3. Budidaya Lele
4	Sarana Air Bersih	4. Sarana Air Bersih
4	UP Cirata	UP Cirata
1	Budidaya Lele	1. Catfish Cultivation
2	Sarana Air Bersih	2. Clean Water Facility
3	Pelatihan Menjahit	3. Sewing Kits

5	UBJOM Indramayu	UBJOM Indramayu
1	Beasiswa	1. Scholarship
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan	2. Improvement of Education Facilities and Infrastructure
6	UBJOM Rembang	UBJOM Rembang
1	Batik Desa Trahan	1. Batik Desa Trahan
2	Usaha Terasi Desa Pangkalan dan Leran	2. Shrimp Paste Business Desa Pangkalan and Leran
3	Usaha Kue Tradisional Desa Jurangjero	3. Traditional Cake Business Desa Jurangjero
7	UBJOM Tanjung Awar-Awar	UBJOM Tanjung Awar-Awar
1	Rumah Kompas	1. Rumah Kompas
8	UP Gresik	UP Gresik
1	Bank Sampah Kramatjilgi	1. Bank Sampah Kramatjilgi
2	PAUD Intan Permata	2. PAUD Intan Permata
3	Budidaya Bambu	3. Bamboo Cultivation
4	Budidaya Lele Mambung	4. Catfish Cultivation Mambung
5	Gresik Djaman Doeloe Heritage	5. Gresik Djaman Doeloe Heritage
6	Bina Pencak Macan	6. Bina Pencak Macan
7	Germaikan	7. Germaikan
9	Kantor Pusat	Head Office
1	Akademi Komunitas	1. Community Academy
2	Eco Mobile	2. Eco Mobile
10	UP Brantas	UP Brantas
1	Batik Malang Desa Sengguruh	1. Batik Malang Desa Sengguruh
2	Ketahanan Pangan	2. Food Security
3	Budidaya Jamur	3. Mushroom Cultivation
4	Mangrove Pantai Sidem	4. Mangrove Pantai Sidem
5	Pemberdayaan Puskesmas	5. Empowerment of Public Health Center (Puskesmas)

11	UBJOM Pacitan	UBJOM Pacitan
1	Pelatihan Membatik	1. Batik Training
2	Kerajinan Tempurung Kelapa	2. Coconut Shell Handicrafts
12	UP Paiton	UP Paiton
1	Organic Integrated System (OIS)	1. Organic Integrated System (OIS)
2	Kain Majun	2. Majun Cloth
3	Konservasi Mangrove	3. Mangrove Conservation
4	Budidaya Ikan Koi	4. Colored Carp Cultivation
5	Usaha Sandan Hotel	5. Sandan Hotel Business
13	UBJOM Paiton	UBJOM Paiton
1	Usaha Bersama Jam 9 K'Doi Binar	1. Jam 9 K'Doi Binar Joint Venture
2	Transplantasi Terumbu Karang & Kubus Berangga	2. Coral Reefs Transplantation & Berangga Cube

1. Provision of assistance of activities, facilities/non-formal education equipment;
2. Assistance of public facilities & religious facilities; and
3. Clean water facility.

Charity

As a realization of the Company's participation in developing good relationship with the community, PJB provided social program in the form of money/goods. In 2016, charity program group absorbed Rp5,406,291,516 or 161% of 2016 RKAP. Charity programs implemented in 2016 were among others:

1. Assistance for natural disaster victims;
2. Provision of scholarship;
3. Community order and security;
4. Celebration of national holiday; and
5. Participation in community activity.

Best Practice of CSR PJB



Ketiadaan Insiden Perselisihan dan Keluhan Pengaduan dengan Masyarakat Lokal dan Masyarakat Adat Terkait Penggunaan Lahan untuk Kegiatan Operasional Perusahaan 2016 [G4-HR8] [G4-SO11]

Keberhasilan upaya perusahaan tercermin dari tidak terdapatnya insiden perselisihan dan keluhan pengaduan dengan masyarakat lokal dan masyarakat adat terkait penggunaan lahan untuk kegiatan operasional Perusahaan selama 2016.

Ketiadaan Pemindahan Penduduk Terkait Kegiatan Operasional Perusahaan [EU20] [EU22]

Perusahaan juga tidak melangsungkan program pengelolaan pemindahan penduduk pada 2016. Apabila program itu harus dilangsungkan di masa mendatang, Perusahaan akan berkoordinasi dengan PLN yang telah mempunyai program yang disebut Land Acquisition and Resettlement Action Plan (LARAP) yang diinisiasi oleh Bank Dunia. Dengan penerapan program ini, tidak ada penduduk yang dipindahkan akibat kegiatan proyek yang dijalankan Perusahaan.

Keselarasn Program CSR dengan Program Pemerintah [EU-19]

Kegiatan CSR PJB memberikan manfaat kepada masyarakat sekaligus mendukung program pemerintah. PJB senantiasa menjadikan program perusahaan berjalan harmoni dengan program pemerintah daerah setempat. Program-program CSR PJB bersinergi dengan program pemerintah seperti Akademi Komunitas, *Sharing Program Budidaya Lele*, Ketahanan Pangan, *Organic Integrated System*, dan lainnya.

Program Akademi Komunitas PJB dilatarbelakangi program pembangunan pembangkit baru yang dikenal dengan Program Percepatan Diversifikasi Energi (PPDE) oleh pemerintah atau dikenal dengan proyek 35.000 MW. Implikasi dari program ini adalah meningkatnya kebutuhan akan personil yang memiliki kompetensi dalam mengelola pembangkit listrik. Terkait kondisi tersebut, CSR PJB mengembangkan Diklat O&M menjadi Akademi Komunitas.

Akademi Komunitas didirikan dengan peresmian yang dilakukan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Prof. Dr. Ir. Muhammad Nuh, DEA pada 23 September 2012. Dalam mengelola Akademi Komunitas PJB, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti) menunjuk Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS) sebagai mitra PJB.

The Absence of Dispute and Complaint with Local Community and Indigenous People Concerning the Use of Land for Operational Activities of the Company in 2016 [G4-HR8][G4-SO11]

The success of the Company's efforts is reflected by the absence of disputes or complaints by local communities and indigenous peoples related to the use of land for the Company's operations in 2016.

The Absence of Population Transfer Concerning the Operational Activities of the Company [EU20][EU22]

In 2016, the Company did not undertake transfer of population management program, and in the future, if necessary, the Company will cooperate with PLN, which already has a program called Land Acquisition and Resettlement Action Plan (LARAP) initiated by the World Bank. By implementing this program, there will be no person displaced as a result of project activities undertaken by the Company.

Conformity of CSR Program to the Government's Program [EU-19]

PJB's CSR activity provides benefits to the community and at the same time supports the government's program. PJB consistently aligns the Company's programs with the local government programs. Almost all CSR programs are in synergy with the government programs such as the Akademi Komunitas, Catfish Farming Sharing Program, Food Security, Organic Integrated System, and others.

The establishment of PJB Akademi Komunitas program was driven by the program of new power plant construction known as Energy Diversification Acceleration Program (PPDE) by the government or commonly known today as the 35,000 MW project. The implication of this program was that the company requires a lot of personnel who have competence in managing power plants. To address this condition, PJB CSR developed its O&M Education and Training Program into Community Academy.

Akademi Komunitas was inaugurated by the Minister of Education and Culture, Prof. Dr. Ir. Muhammad Nuh, DEA on September 23, 2012. In managing PJB Akademi Komunitas, the Directorate General of Higher Education (Dikti) appointed the Electronic Engineering Polytechnic Institute of Surabaya (PENS) as PJB's partner.

Realisasi Biaya Program CSR [G4-EN31]

Pada 2016, PJB telah mengalokasikan dana sebesar Rp22.159.907.000 sebagai anggaran kegiatan CSR PJB secara keseluruhan. Dana tersebut dicadangkan untuk program pengembangan kapasitas dan pemberdayaan masyarakat sebesar Rp11.903 (58% dari total anggaran), dan sebesar Rp8.556 (42% dari total anggaran) untuk program infrastruktur dan donasi. Sedangkan realisasi biaya yang dikeluarkan untuk program CSR 2016 adalah sebesar Rp20.459.412.979. Biaya tersebut digunakan untuk program pengembangan kapasitas dan pemberdayaan masyarakat sebesar Rp11.903.174.982 dan Rp8.556.237.997 untuk program infrastruktur dan donasi.

Realization of CSR Program Cost [G4-EN31]

In 2016, PJB allocated Rp22,159,907,000 for CSR activities of PJB. The fund was reserved for capacity building and empowerment programs amounted to Rp11,903 (58% of total budget, and Rp8.556 (42% of total budget) for infrastructure and charity programs. Whereas, realization of costs incurred for CSR program in 2016 amounted to Rp20,459,412,979. Rp11,903,174,982 were used for capacity building and community empowerment, and Rp8,556,237,997 were used for infrastructure and charity programs.

Program CSR / CSR Program	Realisasi Biaya (Rp juta) / Budget Realization (Rp million)		
	2014	2015	2016
Pengembangan Kapasitas dan Pemberdayaan / Capacity Building and Empowerment	8.009	8.696	11.903
• Pengembangan Kapasitas / Capacity Building	3.781	2.867	7.529
• Pemberdayaan / Empowerment	4.228	5.829	4.373
Infrastruktur dan Donasi / Infrastructure and Charity	3.858	4.039	8.556
• Infrastruktur / Infrastructure	1.649	1.416	3.149
• Donasi / Charity	2.032	2.623	5.406
Total	11.868	12.735	20.459

Alokasi anggaran untuk kegiatan pengembangan kapasitas dan pemberdayaan masyarakat lebih tinggi dibandingkan kegiatan infrastruktur dan donasi. Hal ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan masyarakat dan menguatkan konsep kemandirian masyarakat penerima manfaat CSR. Selain itu, berkaitan dengan pengembangan konsep tematik perusahaan, PJB berharap pada 2018 persentase anggaran dana untuk kegiatan infrastruktur dan donasi menurun menjadi di bawah 20% dari total anggaran CSR.

Budget allocation for capacity building and community empowerment is higher compared to infrastructure and charity. The aim is to minimize the community's dependence and reinforcing the concept of self-reliance on the CSR beneficiaries. Furthermore, in association with the development of the PJB thematic concept, it is expected that in 2018 the percentage of the budget for infrastructure and charity will decrease to below 20% of the total CSR budget.

Penyediaan Energi Bersih Demi Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Provision of Clean Energy to Achieve the Objective of Sustainability Development



PRODUKSI ENERGI LISTRIK BERSIH

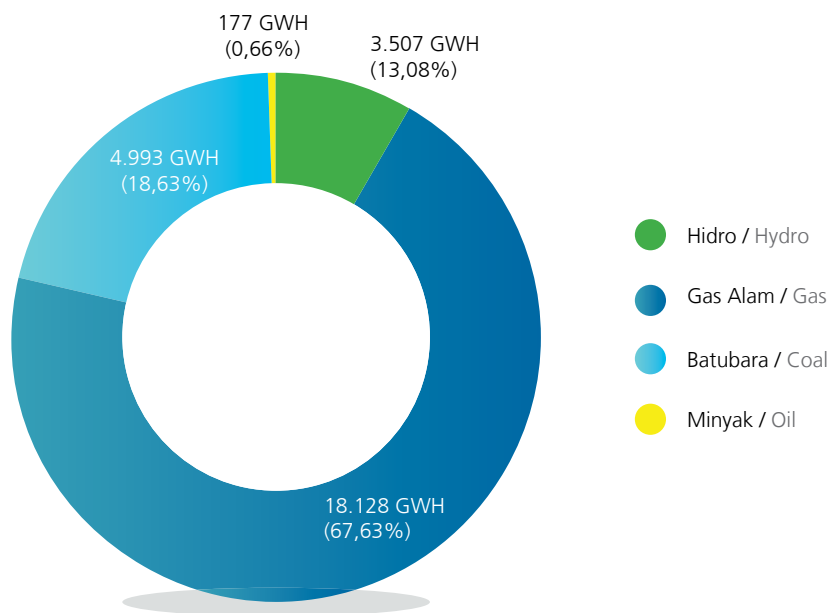
Energi listrik bersih didefinisikan sebagai energi hasil produksi yang menimbulkan dampak seminimal mungkin pada aspek sosial, kultural, kesehatan, dan lingkungan. Dampak tersebut bisa terjadi dari proses penggalian dan pemanfaatan bahan bakar fosil serta jenis energi berpolusi dan tak terbarukan lainnya. Untuk mencapai salah satu tujuan dalam SDGs, pada 2016, PJB kembali menyediakan energi listrik bersih berbahan baku hidro sebesar 13,08% dan gas alam sebesar 67,63% dari energy mix Perusahaan.

CLEAN ELECTRICITY PRODUCTION

Clean electricity is the energy that is produced with minimum negative impact on social, cultural, health, and environmental aspects. Such impact may arise from the process of extracting and using fossil fuels and other polluting and non-renewable energy. To achieve one of the SDGs, PJB in 2016, continued to provide clean electricity from hydro amounted to 13.08% and natural gas amounted to 67.63% of the Company's energy mix.

KOMPOSISI PRODUKSI *ENERGY MIX* PJB [G4-EN3]

COMPOSITION OF PJB *ENERGY MIX* PRODUCTION [G4-EN3]



Melalui grafik Komposisi Produksi Energy Mix PJB tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa produksi energi bersih terbesar berasal dari Unit Pembangkit berbahan gas alam yaitu sebesar 18.128 GWh atau mencapai 67,63% dari total produksi energy mix. Hal ini terjadi karena telah beroperasinya Storage CNG Plant di Muara Tawar dan PLTMG di Bawean yang keberadaannya mampu mengeliminasi bahan bakar minyak, mengoptimalkan pemakaian gas, serta mengurangi emisi sehingga membuat lingkungan lebih bersih dan sehat.

Through the Composition of Energy Mix Production above, it can be concluded that production of clean energy was mainly derived from natural gas Generating Units which amounted to 18,128 GWh or 67.63% of total energy mix production. This was because Muara Tawar Storage CNG Plant had started operating and PLTMG in Bawean which successfully eliminated the use of fuel, optimized the use of gas and reduced emissions, thus making the environment cleaner and healthier.

PJB, pada periode yang sama, juga telah memproduksi energi listrik bersih yang bersumber dari tenaga surya yang ditandai dengan mulai beroperasinya salah satu Pembangkit Tenaga Surya (PLTS) terbesar yaitu PLTS Cirata.

During the same period, PJB also produced clean electricity derived from solar power by operating a Solar Power Plant (PLTS) which was the largest in Indonesia, namely PLTS Cirata.

PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SURYA (PLTS) TERBESAR DI JAWA RESMI BEROPERASI UNTUK PENYEDIAAN ENERGI BERSIH BERKELANJUTAN [G4-EC8] [EU11] [EU8]

Keandalan dan Kesiapan Unit Pembangkit [EU6]

Keandalan dan kesiapan unit pembangkit menjadi komitmen PJB untuk dilaksanakan sebagai salah satu usaha peningkatan kualitas dan produktifnya energi listrik. Indikator yang menjadi penilaian dalam keandalan dan kesiapan unit pembangkit adalah faktor ketersediaan, faktor gangguan, tara kalor neto, dan pemeliharaan pembangkit. Kondisi keandalan dan kesiapan unit pembangkit pada

THE LARGEST SOLAR POWER PLANT (PLTS) IN JAVA WAS OFFICIALLY OPERATED TO SUPPLY SUSTAINABLE CLEAN ENERGY [G4- EC8][EU11][EU8]

Reliability and Readiness of Generating Units [EU6]

PJB is committed to ensure reliability and readiness of generating units as an effort to improve the quality and productivity of electricity. Indicators used in the assessment of generating unit reliability and readiness are the availability factor, outage factor, net plant heat rate, and maintenance. In 2016, the reliability and readiness of the Company's generating units were in 'Good' category, although

2016 berada dalam kategori baik, meskipun dari hasil pengukurannya terdapat beberapa indikator yang nilainya tidak seperti tahun sebelumnya. Ini disebabkan siklus pemeliharaan (Overhaul) dari periode sebelumnya.

Faktor Ketersediaan

Pengukuran faktor ketersediaan pada unit pembangkit didasari oleh dua indikator yaitu Equivalent Availability Factor (EAF) dan Scheduled Outage Factor (SOF).

EQUIVALENT AVAILABILITY FACTOR (EAF)

EAF adalah indikator yang menentukan tingkat ketersediaan pembangkit dalam produksi energi listrik. EAF menjadi indikator utama Perusahaan dalam memberi pelayanan kepada pelanggan. Nilai EAF korporat berfungsi untuk mengetahui faktor ketersediaan pembangkit secara korporat untuk beroperasi dengan Daya Mampu Netto (DMN) pada periode tertentu. Dengan demikian, semakin tinggi nilai EAF, maka semakin baik kinerja pembangkit.

according to the measurement results, there were several indicators of which values were not as good as the values in the previous year. This was because a different Overhaul was carried out from that in the previous year.

Availability Factor

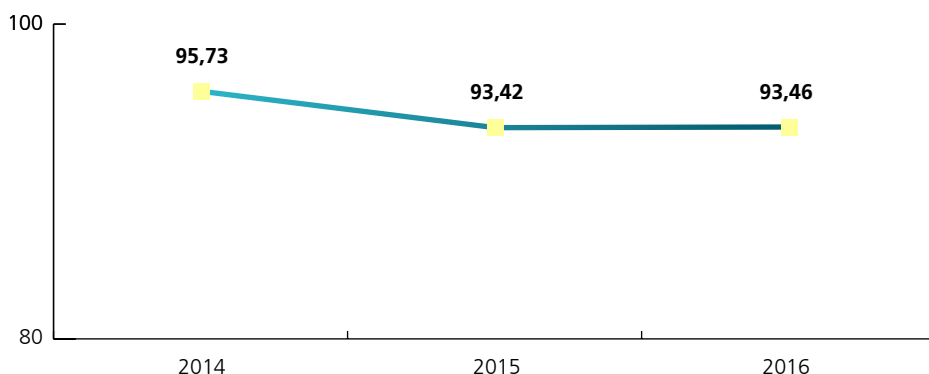
Measurement of availability factor of generating units is based on two indicators, namely Equivalent Availability Factor (EAF) and Scheduled Outage Factor (SOF).

EQUIVALENT AVAILABILITY FACTOR (EAF)

EAF is an indicator that shows the level of power plant availability in producing electricity. EAF becomes the Company's key indicator in providing the best customer service. Corporate EAF value indicates the corporate availability factor to operate with Net Capacity (DMN) in a given period. Thus, higher value of EAF indicates better performance of power plants.

Nilai EAF Eksisting 2014-2016 (%)

Existing EAF in 2014-2016 (%)



Nilai EAF Unit Eksisting Berdasarkan Jenis Pembangkit 2014-2016 (%)

EAF Value of the Existing Unit based on Type of Power Plant in 2014-2016

Jenis Pembangkit / Type of Power Plant	2014	2015	2016
PLTA	98,18	97,80	98,09
PLTU Batubara	93,68	93,56	92,12
PLTU Non Batubara	95,96	92,21	94,09
PLTG	96,48	92,95	98,49
PLTGU	94,90	91,97	89,16
Total PJB	95,73	93,42	93,46

Pada 2016, nilai EAF mengalami perbedaan dibandingkan pada 2015. Hal ini disebabkan oleh:

1. Implementasi program peningkatan keandalan peralatan dengan *retrofit*, modifikasi, dan *overhaul* yang dapat diselesaikan lebih cepat dari yang direncanakan.
2. Pemantauan kondisi peralatan secara periodik melalui implementasi *Work Planning and Controlling* dan *Management Reability* secara optimal.

Faktor Gangguan

Faktor gangguan mesin pembangkit diukur berdasarkan dua indikator, yaitu Equivalent Foreced Outage Rate (EFOR).

EQUIVALENT FORCED OUTAGE RATE (EFOR) [EU30]

Untuk mengukur tingkat ketidaksiapan unit pembangkit karena adanya keluar paksa yang disebabkan oleh gangguan peralatan dan derating realisasi, indikator EFOR digunakan. Semakin rendah nilai EFOR, maka ini menunjukkan semakin cepatnya penanganan gangguan.

Pada 2016, nilai EFOR unit eksisting mencapai 1,90%, lebih tinggi dibanding nilai yang dicapai pada 2015 yaitu 1,21% serta mencapai 96,62% dari RKAP 2016. Hal ini disebabkan karena gangguan yang terjadi pada beberapa mesin pembangkit PJB, diantaranya Muara Tawar ST 1.4 dan Muara Karang GT 1.1.

Sepuluh dari lima belas entitas pembangkit eksisting PJB masuk dalam standar kinerja kelas dunia Top 10% NERC, yaitu:

EAF Value in 2016 was different from that of 2015. This was due to:

1. The implementation of equipment reliability improvement program through retrofit, modification, and overhaul that was completed more quickly than planned.
2. Periodic monitoring of the equipment condition through the optimal implementation of Work Planning and Controlling and Management Reability. .

Outrage Factor

Outrage factor is measured by Equivalent Forced Outage Rate (EFOR) and Sudden Outrage Frequency (SdOF).

EQUIVALENT FORCED OUTAGE RATE (EFOR) [EU30]

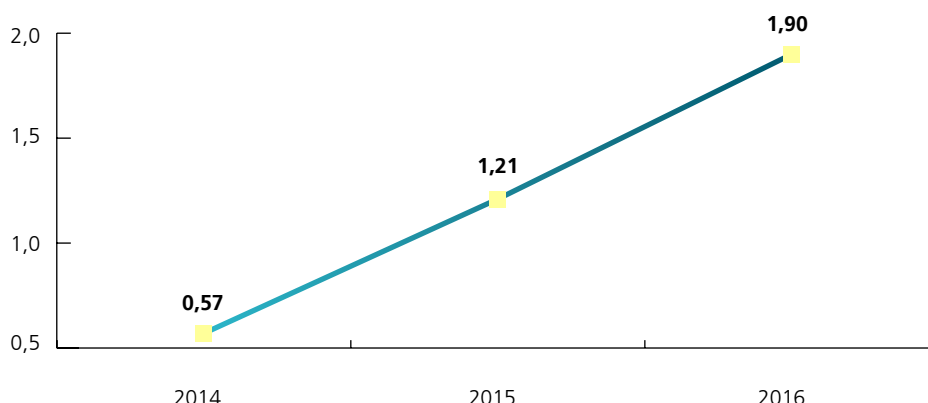
EFOR is an indicator used to measure the level of unreliability of generating units due to forced outage caused by disruption of equipment and derated realization. Thus, lower EFOR value indicates more rapid handling of outage.

In 2016, EFOR of the existing units reached 1.90%, higher compared to that of 2015 which was 1.21% and reached 96.62% of the 2016 RKAP. This was due to outage in several power plant machines of PJB, among others Muara Tawar ST 1.4 and Muara Karang GT 1.1.

Ten out of fifteen the existing power plant entities of PJB are included in NERC Top 10% world-class performance standards, namely:

No	Entitas Pembangkit / Power Plant Entity	10% NERC	Realisasi EFOR 2016 / Realization of EFOR in 2016
1	- Brantas Sutami	0,90	0,00
2	- Brantas Non Sutami	0,90	0,03
3	- Cirata 1-8	0,90	0,08
4	- Paiton 1-2	1,90	0,63
5	- Gresik Unit 1,2	0,90	0,04
6	- Gresik Unit 3,4	0,90	0,02
7	- Gresik PLTG 12	5,90	0,08
8	- Gresik Blok 2	0,90	0,67
9	- Gresik Blok 3	0,90	0,25
10	- MKR 4,5	0,90	0,80

Nilai EFOR Eksisting 2014-2016 (%)
Existing EFOR Value in 2014-2016 (%)



Nilai EFOR Unit Eksisting Berdasarkan Jenis Pembangkit 2014-2016 (%)

Value of the Existing EFOR based on type of Power Plant in 2014-2016 (%)

Jenis Pembangkit / Type of Power Plant	2014	2015	2016
PLTA	0,04	0,03	0,06
PLTU Batubara	1,77	0,61	0,63
PLTU Non Batubara	1,10	0,94	0,33
PLTG	0,10	0,37	3,58
PLTGU	0,51	2,34	3,40
Total PJB	0,57	1,21	1,90

TARA KALOR NETO KORPORAT

Indikator Tara Kalor Neto Korporat dalam KPI dan laporan pada tahun sebelumnya menggunakan istilah Efisiensi Thermal. Indikator ini bertujuan untuk mengukur efisiensi pemakaian bahan bakar yang dikonversikan ke dalam nilai kalori yang dibutuhkan untuk setiap kWh produksi netto yang dibangkitkan oleh unit pembangkit pada suatu periode.

Nilai Tara Kalor Neto Korporat PJB pada 2016 meningkat menjadi 2.538 kcal/kWh dibandingkan pada 2015 sebesar 2.445,27 kcal/kWh serta mencapai 98,50% dari RKAP 2016. Perubahan ini disebabkan oleh pola pembebanan sistem dimana pembangkit PLTGU dibebani lebih rendah dari rencana (pembangkit PLTGU merupakan pembangkit yang paling efisien).

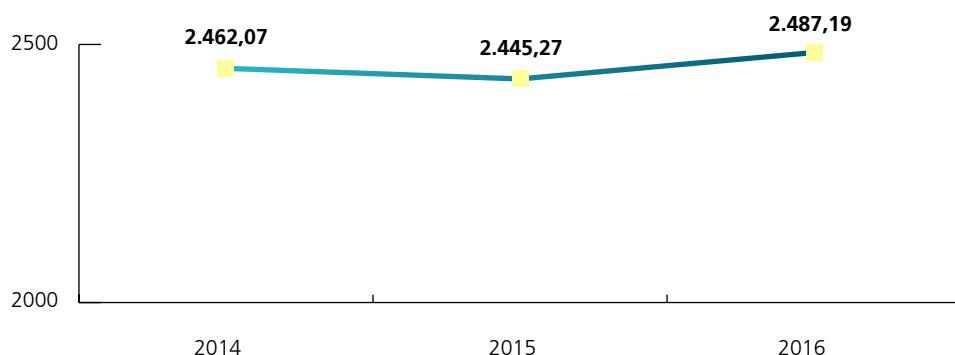
NET PLANT HEAT RATE

Net Plant Heat Rate previously called Thermal Efficiency in KPI and previous report. Indicator aims to measure the efficiency of fuel consumption that is converted into heat value required for each kWh of net production by generating units at a given period.

Net Plant Heat Rate of PJB in 2016 increased to 2,538 kcal/kWh compared to that of 2015 which was 2,445.27 kcal/kWh and reached 98.50% of 2016 RKAP. This change was caused by the pattern of system loading in which PLTGU power plant was loaded with lower loads from the plan. (PLTGU is the most efficient power plant).

Nilai Tara Kalor Neto Eksisting 2014-2016 (kcal/kWh)

Existing Net Plant Heat Rate Values in 2014-2016 (kcal/kWh)



Nilai Tara Kalor Neto Unit Eksisting Berdasarkan Jenis Pembangkitan (kcal/kWh)

Net Plant Heat Rate of the Existing Units based on type of Power Plant (kcal/kWh)

Jenis Pembangkit / Type of Power Plant	2014	2015	2016
PLTU Batubara	2.655,96	2.615,57	2.647,25
PLTU Non Batubara	2.669,98	2.709,51	2.719,66
PLTG	3.060,50	3.079,13	3.222,00
PLTGU	2.462,07	2.211,37	2.224,06
Total PJB	2.462,07	2.445,27	2.487,19

Pemeliharaan Pembangkit

PJB meyakini bahwa jenis pemeliharaan yang dilakukan sangat berpengaruh pada tingkat kesiapan suatu pembangkit. Oleh karena itu, ia sangat memperhatikan waktu dan jenis pemeliharaannya. Ketepatan pelaksanaan dan durasi pemeliharaan menjadi faktor yang penting bagi tingkat kesiapan pembangkit.

Jumlah pemeliharaan (overhaul) pembangkit yang dilakukan PJB pada 2016 adalah sebanyak 42 overhaul, atau menurun 23,64% dari tahun 2015 yang sebanyak 55 overhaul. Hal ini dikarenakan oleh adanya beberapa overhaul gas turbin di UP Muara Tawar yang ditunda karena Equivalent Operating Hours (EOH).

Power Plant Maintenance

PJB believes that the type of maintenance is very influential on the level of power plant readiness. Therefore, the Company pays special attention on time and type of maintenance. The accuracy of implementation and duration of maintenance are important factors in determining the readiness level of power plants.

Total maintenance (overhaul) of power plant carried out by PJB in 2016 was 42 overhauls or decreased by 23.64% compared to that of 2015 which was 55 overhauls. This was due to the postponed overhaul of turbine gas at UP Muara Tawar due to Equivalent Operating Hours (EOH).

Jumlah Pemeliharaan (Overhaul) Pembangkit PJB Berdasarkan Jenis Pembangkit 2014-2016

Total Maintenance (Overhaul) of Power Plant based on Type of Power plant in 2014-2016

Jenis Pembangkit / Type of Power Plant	2014	2015	2016
PLTA	28	26	18
PLTU	6	6	4
PLTG	5	5	2
PLTGU	18	18	18
Total PJB	57	55	42

Referensi Silang Indeks GRI G4 dan Indikator

Cross Reference to GRI G4 Index and Indicators

INDEKS GRI 4

Indikator / Indicator	Hal / Page	Deskripsi / Description
STRATEGI DAN ANALISIS / STRATEGY AND ANALYSIS		
G4-1	5-8	Laporan Pengambil keputusan tertinggi di Perusahaan / Statement from the organization's most senior decision-maker
G4-2	20-24	Uraian mengenai dampak, risiko dan peluang / Description of key impacts, risks, and opportunities.
G4-3	30	Nama Perusahaan / Name of the organization.
G4-4	30-31	Merk, produk, dan jasa / Primary brands, products, and services.
G4-5	50	Lokasi kantor pusat perusahaan / Location of the organization's headquarters.
G4-6	50-55	Jumlah negara tempat perusahaan beroperasi dan nama negara tempat kegiatan usaha utama perusahaan berlangsung, serta nama negara yang secara khusus dibahas dalam Laporan Keberlanjutan pada topik tertentu / Number of countries where the organization operates, and names of countries where either the organization has operations that are significant or specifically relevant to the sustainability topics covered in the report.
G4-7	30	Bentuk kepemilikan dan badan hukum / Nature of ownership and legal form.
G4-8	130	Pasar yang dilayani termasuk wilayah, sektor dan tipe pelanggan dan penerima jasa / Markets served (including geographic breakdown, sectors served, and types of customers and beneficiaries).
G4-9	45	Skala organisasi, termasuk: / Scale of the organization, including: - Jumlah pegawai / Total number of employees - Jumlah kegiatan usaha / Total number of operations - Penjualan bersih (untuk perusahaan swasta) atau pendapatan bersih (untuk perusahaan publik) / Net sales (for private sector organizations) or net revenues (for public sector organizations) - Jumlah modal yang dirinci dalam hutang dan ekuitas (untuk perusahaan swasta) / Total capitalization broken down in terms of debt and equity (for private sector organizations) - Jumlah produk dan jasa yang dimiliki / Quantity of products or services provided
G4-10	132-133	a. Jumlah pegawai berdasarkan kontrak kerja dan jenis kelamin / Total number of employees by employment contract and gender; b. Jumlah pegawai tetap berdasarkan jenis pekerjaan dan jenis kelamin / Total number of permanent employees by employment type and gender; c. Jumlah tenaga kerja berdasarkan status kepegawaian, dan tenaga kerja yang dibawah berdasarkan jenis kelamin / Total workforce by employees and supervised workers by gender; d. Laporan pegawai keseluruhan berdasarkan wilayah dan jenis kelamin / Total workforce by region and gender; e. Laporan mengenai persentase pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja yang secara resmi dipekerjakan sendiri oleh perusahaan atau oleh individu selama pegawai atau pekerja yang dibawah, termasuk pegawai dan pekerja yang dibawah oleh agensi/perusahaan lain yang terikat kerja sama kepada perusahaan. / Report whether a substantial portion of the organization's work is performed by workers who are legally recognized as selfemployed, or by individuals other than employees or supervised workers, including employees and supervised employees of contractors; f. Laporan mengenai perbedaan penting atau jumlah pekerjaan (seperti pekerjaan musiman yang bermacam-macam pada sektor industri dan pertanian) / Report any significant variations in employment numbers (such as seasonal variations in employment in the tourism or agricultural industries)."
G4-11	147	Persentase jumlah pegawai dibawah perjanjian negosiasi bersama / Percentage of total employees covered by collective bargaining agreements.
G4-12	50	Uraian mengenai rantai pasokan perusahaan / Describe the organization's supply chain.
G4-13	55	Perubahan penting selama periode pelaporan mengenai ukuran, struktur, kepemilikan atau rantai pasokan, termasuk: / Any significant changes during the reporting period regarding size, structure, ownership, or supply chain including: - Perubahan pada lokasi atau perubahan pada operasi, termasuk pembukaan fasilitas baru, penutupan dan ekspansi / Changes in the location of, or changes in operations, including facility openings, closings, and expansions - Perubahan pada struktur modal saham dan pembentukan modal lainnya, pemeliharaan dan perubahan operasi (untuk perusahaan swasta) / Changes in the share capital structure and other capital formation, maintenance, and alteration operations (for private sector organizations) - Perubahan lokasi pemasok, struktur rantai pasokan, atau dalam hubungannya dengan pemasok, termasuk pemilihan dan pemutusan kerja dengan pemasok. / Changes in the location of suppliers, the structure of the supply chain, or in relationships with suppliers, including selection and termination"
G4-14	66-67	Laporan mengenai pendekatan/prinsip kehati-hatian dilakukan oleh perusahaan dan implementasi dari prinsip tersebut. / Report whether and how the precautionary approach or principle is addressed by the organization.

Indikator / Indicator	Hal / Page	Deskripsi / Description
G4-15	106-107, 154-155, 159	Daftar pedoman, prinsip, atau langkah-langkah lain yang dikembangkan secara eksternal mengenai ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dijalankan atau didukung oleh perusahaan. / List externally developed economic, environmental, and social charters, principles, or other initiatives to which the organization subscribes or which it endorses.
G4-16	55	Keanggotaan asosiasi (seperti asosiasi industri) dan organisasi advokasi nasional dan internasional di mana perusahaan: / Memberships of associations (such as industry associations) and national or international advocacy organizations in which the organization: 1. Menjabat pada struktur organisasi / holds a position on the governance body 2. Berpartisipasi dalam proyek atau kepanitiaan / participates in projects or committees 3. Menyediakan dana di luar iuran wajib anggota / provides substantive funding beyond routine membership dues or 4. Menganggap strategis keanggotaan / views membership as strategic.
RUANG LINGKUP DAN ASPEK MATERIAL / IDENTIFIED MATERIAL ASPECTS AND BOUNDARIES		
G4-17	10,49	a. Daftar entitas yang dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan perusahaan atau dokumen sejenis lainnya yang tidak disebutkan / List all entities included in the organization's consolidated financial statement or equivalent documents. b. Laporan apakah terdapat entitas lain yang dikonsolidasikan dalam laporan keuangan perusahaan atau dokumen sejenis lainnya yang tidak disebutkan / Report whether any entity included in the organization's consolidated financial statements or equivalent documents is not covered by the report.
G4-18	10-12	a. Penjelasan mengenai proses penyusunan materi dan ruang lingkup laporan / Explain the process for defining report content and the Aspect boundaries; b. Penjelasan mengenai bagaimana perusahaan mengimplementasikan prinsip-prinsip pelaporan dalam menyusun materi laporan / Explain how the organization has implemented the reporting principles for defining report content
G4-19	11-12	a. Daftar aspek-aspek material yang diidentifikasi selama proses penyusunan materi laporan. / List all the material Aspects identified in the process for defining reporting content.
G4-20	11-12	Laporan ruang lingkup dalam perusahaan untuk setiap aspek, antara lain: / For each material Aspect, report the Aspect boundary within the organization, as follows: - Laporan apakah aspek tersebut termasuk aspek material dalam perusahaan. / Report whether the Aspect is material within the organization; - Jika aspek tersebut tidak material bagi seluruh entitas dalam perusahaan (sebagaimana dijelaskan dalam poin G4-17); pilih salah satu dari pendekatan berikut: / If the Aspect is not material for all entities within the organization (as described in G4-17), select one of the following two approaches and report either: i. Daftar entitas atau grup entitas yang termasuk dalam G4-17 yang mana aspek tidak material / The list of entities or groups of entities in G4-17 for which the Aspect is not material or; ii. Daftar entitas atau grup entitas yang termasuk dalam G-17 yang mana aspek tersebut material / The list of entities or groups of entities included in G4-17 for which the Aspect is material; - Laporan batasan khusus mengenai ruang lingkup dalam perusahaan / Report any specific limitation regarding the Aspect Boundary within the organization.
G4-21	11-12	Laporan ruang lingkup dalam perusahaan untuk setiap aspek material, sebagai berikut: / For each material Aspect, report the Aspect boundary outside the organization, as follows: • Laporan apakah aspek tersebut termasuk material di luar perusahaan; / Report whether the Aspect is material outside the organization; • Jika aspek tersebut material di luar perusahaan, sebutkan entitas, grup entitas, atau elemen yang mana aspek tersebut adalah material tersebut. Tambahkan, penjelasan lokasi geografis di mana tempat tersebut material untuk entitas tersebut; / If the Aspect is material outside the organization, identify the entities, groups of entities or elements for which the Aspect is material. In addition, describe the geographical location where the Aspect is material for the entities identified; • Laporan adanya batasan mengenai ruang lingkup aspek di luar perusahaan. / Report any specific limitation regarding the Aspect boundary outside the organization.
G4-22	10	Laporan pengaruh dari pengulangan informasi yang disediakan di laporan sebelumnya dan alasan-alasan terkait pengulangan tersebut / Effect of any restatements of information provided in previous reports, and the reasons for such restatements.
G4-23	10	Perubahan penting dari pelaporan pada periode sebelumnya mengenai cakupan dan batas-batas aspek / Significant changes from previous reporting periods in the scope and Aspect boundaries.
KETERLIBATAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN / STAKEHOLDER ENGAGEMENT		
G4-24	25-29	Daftar grup para pemangku kepentingan yang terlibat dalam perusahaan / List of stakeholder groups engaged by the organization.
G4-25	25	Dasar penetapan dan penilaian pemangku kepentingan yang akan dilibatkan dalam perusahaan / Basis for identification and selection of stakeholders with whom to engage.
G4-26	28-29	Pendekatan perusahaan dalam melibatkan para pemangku kepentingan, termasuk frekuensi dan keterlibatan berdasarkan tipe dan grup pemangku kepentingan, dan apakah terdapat adanya keterlibatan yang secara khusus sebagai bagian dari proses penyusunan laporan / Organization's approach to stakeholder engagement, including frequency of engagement by type and by stakeholder group, and an indication of whether any of the engagement was undertaken specifically as part of the report preparation process

Indikator / Indicator	Hal / Page	Deskripsi / Description
G4-27	28-29	Topik dan permasalahan utama yang diangkat melalui keterlibatan pemangku kepentingan dan bagaimana perusahaan menghadapi topik dan permasalahan tersebut, termasuk melalui laporan. Laporan grup pemangku kepentingan yang mengangkat masing-masing topik dan permasalahan tersebut. / Key topics and concerns that have been raised through stakeholder engagement, and how the organization has responded to those key topics and concerns, including through its reporting. Report the stakeholder groups that raised each of the key topics and concerns.
G4-28	9	Periode pelaporan (contoh tahun buku) untuk informasi yang disediakan / Reporting period (e.g. fiscal/calendar year) for information provided.
G4-29	9	Tanggal laporan terkini (jika ada) / Date of most recent previous report (if any).
G4-30	9	Siklus pelaporan (tahunan, satu tahun sekali) / Reporting cycle (annual, biennial).
G4-31	13	Informasi kontak jika ada pertanyaan mengenai isi laporan / Contact point for questions regarding the report or its contents.
G4-32	9-10	a. Laporan mengenai kriteria untuk diaplikasi yang dipilih perusahaan / Report the 'in accordance' option the organization has chosen. b. Laporan Indeks GRI sesuai versi yang telah dipilih / Report the GRI Content Index for the chosen option. c. Laporan referensi kepada Penjamin Laporan Eksternal, dalam hal laporan tersebut menggunakan penjamin eksternal. GRI merekomendasikan jasa penjamin eksternal meskipun bukan syarat kesesuaian dengan petunjuk/pedoman. / Report the reference to the External Assurance Report, if the report has been externally assured. GRI recommends the use of external assurance but it is not a requirement to be 'in accordance' with the Guidelines.
G4-33	9-10	a. Kebijakan dan praktik yang dilakukan perusahaan berkenaan dengan penjaminan eksternal pada laporan / The organization's policy and current practice with regard to seeking external assurance for the report. b. Jika tidak termasuk di dalam laporan penjamin yang disertakan dalam Laporan Keberlanjutan, laporan dasar dan ruang lingkup penjamin eksternal yang digunakan. / If not included in the assurance report accompanying the sustainability report, report the scope and basis of any external assurance provided. c. Hubungan antara perusahaan dengan penyedia jasa penjamin. / The relationship between the organization and the assurance providers. d. Laporan apakah pejabat tertinggi atau pejabat senior dalam perusahaan terlibat untuk mengupayakan penjaminan Laporan Keberlanjutan perusahaan. / Report whether the highest governance body or senior executives are involved in seeking assurance for the organization's sustainability report.
TATA KELOLA / GOVERNANCE		
G4-34	46-47, 59	Struktur tata kelola organisasi, termasuk komite tertinggi dalam manajemen Identifikasi komite yang bertanggung jawab untuk mengambil keputusan atas dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial / Governance structure of the organization, including committees of the highest governance body. Identify any committees responsible for decision-making on economic, environmental and social impacts.
G4-35	59	Proses pendelegasian wewenang atas topik ekonomi, lingkungan, dan sosial dari pejabat tertinggi dalam manajemen kepada pejabat senior dan para karyawan lain / Process for delegating authority for economic, environmental, and social topics from the highest governance body to senior executives and other employees.
G4-36	59	Laporan apakah perusahaan menunjuk pejabat atau direktorat tersebut melakukan pelaporan langsung kepada tingkat tertinggi dalam manajemen / Report whether the organization has appointed an executive-level person or persons with responsibility for economic, environmental, and social matters, and whether post holders report directly to the highest governance body.
G4-37	28-29	Proses konsultasi antara pemangku kepentingan dan tingkat tertinggi dalam manajemen terkait topik ekonomi, lingkungan, dan sosial. Penjelasan tentang pihak yang didelegasikan serta proses umpan balik diberikan kepada tingkat tertinggi dalam manajemen dalam hal konsultasi tersebut didelegasikan / Consultation processes between stakeholders and the highest governance body on economic, environmental, and social topics. If consultation is delegated, describe to whom and any feedback processes to the highest governance body.
G4-38	46-47, 59	Komposisi pejabat tertinggi beserta komitennya berdasarkan: / Composition of the highest governance body and its committees by: • Eksekutif atau non-eksekutif / Executive or non-executive • Independen / Independence • Masa jabatan / Tenure on the governance body • Jumlah posisi penting dan tanggung jawab serta bentuk tanggung jawabnya / Number of each individual's other significant positions and commitments, and the nature of the commitments • Keanggotaan dalam grup sosial / Gender • Kompetensi yang berkaitan dengan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial / Membership of under-represented social groups • Representasi pemangku kepentingan / Competences relating to economic, environmental and social impactsStakeholder representation
G4-39	60-63	Apakah pimpinan dari pemegang pejabat tertinggi dalam manajemen menjabat sebagai pejabat eksekutif (jika ia sebutkan fungsi fungsi dalam perusahaan beserta alasan penempatannya) / The Chair of the highest governance body is also an executive officer (and, if so, his or her function within the organization's management and the reasons for this arrangement).

Indikator / Indicator	Hal / Page	Deskripsi / Description
G4-40	60-63	Proses nominasi dan seleksi untuk pejabat tertinggi dalam manajemen dan komitennya beserta kriteria nominasi dan seleksi yang digunakan untuk memilih anggota pejabat tinggi, termasuk: / Nomination and selection processes for the highest governance body and its committees, and the criteria used for nominating and selecting highest governance body members, including: • Pertimbangan atas keberagaman / Whether and how diversity is considered • Pertimbangan atas independensi / Whether and how independence is considered • Pertimbangan atas keahlian dan pengalaman mengenai topik ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dilakukan / Whether and how expertise and experience relating to economic, environmental and social topics are considered • Pertimbangan atas keterlibatan pemangku kepentingan (termasuk Pemegang Saham) / Whether and how stakeholders (including shareholders) are involved
G4-41	60-63	Proses pada pejabat tertinggi menjamin bahwa benturan kepentingan dapat dikelola dan dihindari. Laporan bahwa apakah benturan kepentingan telah diungkapkan kepada pemangku kepentingan, memuat setidaknya: / Processes for the highest governance body to ensure conflicts of interest are avoided and managed. Report whether conflicts of interest are disclosed to stakeholders, including, as a minimum: • Lintas keanggotaan manajemen / Cross-board membership; • Lintas kepemilikan saham antara pemasok dan pemangku kepentingan lain / Cross-shareholding with suppliers and other stakeholders; • Keberadaan Pemegang Saham pengendali / Existence of controlling shareholders; • Pengungkapan pihak-pihak terkait / Related party disclosures.
G4-42	60-63	Peran pejabat tertinggi dan pejabat eksekutif dalam pengembangan, persetujuan, dan pembaruan tujuan, nilai-nilai atau misi, strategi, kebijakan, dan visi yang berkaitan dengan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial / Highest governance body's and senior executives' roles in the development, approval, and updating of the organization's purpose, value or mission statements, strategies, policies, and goals related to economic, environmental and social impacts.
G4-43	65-66	Ukuran yang diambil untuk mengembangkan dan menambah pengetahuan kolektif pejabat tentang topik ekonomi, lingkungan, dan sosial / Measures taken to develop and enhance the highest governance body's collective knowledge of economic, environmental, and social topics.
G4-44	64-65	a. Proses evaluasi kinerja pejabat tertinggi dengan memperhatikan tata kelola ekonomi, lingkungan, dan sosial. Apakah evaluasi tersebut dilakukan secara independen, secara berkala, dan apakah dilakukan secara self-assessment. / Processes for evaluation of the highest governance body's performance with respect to governance of economic, environmental and social topics. Report whether such evaluation is independent or not, and its frequency. Report whether such evaluation is a self-assessment. b. Tindakan yang diambil berdasarkan evaluasi kinerja pejabat tertinggi berkenaan dengan topik ekonomi, lingkungan, dan sosial, termasuk setidaknya-tidaknya termasuk, perubahan keanggotaan dan dan praktek perusahaan / Report actions taken in response to evaluation of the highest governance body's performance with respect to economic, environmental and social topics, including, as a minimum, changes in membership and organizational practice.
G4-45	25-29, 60-63, 79-80	a. Peran pejabat tertinggi dalam mengidentifikasi dan mengelola dampak, risiko dan peluang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Termasuk peran pejabat tertinggi dalam mengimplementasikan proses due diligence / Highest governance body's role in the identification and management of economic, environmental, and social impacts, risks, and opportunities. Include the highest governance body's role in the implementation of due diligence processes. b. Apakah konsultasi pemangku kepentingan digunakan oleh pejabat tertinggi untuk mendukung identifikasi dan pengelolaan dampak, risiko dan peluang atas ekonomi, lingkungan dan sosial / Report whether stakeholder consultation is used to support the highest governance body's identification and management of economic, environmental, and social risks and opportunities.
G4-46	60-64	Peran pejabat tertinggi dalam mengidentifikasi dan mengelola dampak, risiko dan peluang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Termasuk peran pejabat tertinggi dalam mengimplementasi / Highest governance body's role in reviewing the effectiveness of the organization's risk management processes for economic, environmental, and social topics.
G4-47	62-64	Frekuensi review pejabat tertinggi atas dampak, risiko dan kesempatan ekonomi, lingkungan dan sosial. / Frequency of the highest governance body's review of economic, environmental, and social impacts, risks, and opportunities.
G4-48	5-8	Laporan komite tertinggi atau posisi yang biasanya mereview dan menyetujui Laporan Keberlanjutan perusahaan dan menjamin seluruh aspek material telah tercakup / Highest committee or position that formally reviews and approves the organization's sustainability report and ensures that all material Aspects are covered.
G4-49	9-10	Penjelasan proses penyampaian informasi penting kepada pejabat tertinggi / Describe the process for communicating critical concerns to the highest governance body.
G4-50	9-10	Laporan jumlah informasi penting yang disampaikan kepada pejabat tertinggi dan mekanisme yang digunakan untuk mengatasi dan menyelesaikan informasi tersebut. / Nature and total number of critical concerns that were communicated to the highest governance body and the mechanism(s) used to address and resolve them.

Indikator / Indicator	Hal / Page	Deskripsi / Description
G4-51	64-65	a. Kebijakan remunerasi untuk pejabat tertinggi dan pejabat eksekutif untuk jenis-jenis remunerasi sebagai berikut: / Remuneration policies for the highest governance body and senior executives for the following types of remuneration: • Pendapatan tetap dan tidak tetap: i. Pendapatan berbasis kinerja; pendapatan berbasis kepemilikan; iii. Bonus; iv. Saham ditangguhkan atau pribadi; / Fixed pay and variable pay: i. Performance-based pay; ii. Equity-based pay; iii. Bonuses; iv. Deferred or vested shares; • Sign on bonus atau Pendapatan insentif rekrutmen / Sign-on bonuses or recruitment incentive payments • Pendapatan pensiun / Termination payments • Clawback / Clawbacks • Manfaat pensiun, termasuk perbedaan antara skema manfaat dan tingkat kontribusi pejabat tertinggi, pejabat eksekutif dan pengawal lainnya. / Retirement benefits, including the difference between benefit schemes and contribution rates for the highest governance body, senior executives, and all other employees. b. Bagaimana kriteria kinerja dalam kebijakan remunerasi dihubungkan dengan tujuan ekonomi, lingkungan dan sosial pejabat tertinggi dan pejabat eksekutif senior perusahaan. / Report how performance criteria in the remuneration policy relate to the highest governance body's and senior executives' economic, environmental and social objectives.
G4-52	64-65	Bagaimana pandangan pemangku kepentingan dipertimbangkan dalam menentukan remunerasi, termasuk hasil voting dalam kebijakan remunerasi dan proposal, jika ada. / Process to determine remuneration. Report whether remuneration consultants are involved in determining remuneration and whether they are independent of management. Report any other relationships that the remuneration consultants have with the organization.
G4-53	64-65	Bagaimana pandangan pemangku kepentingan dipertimbangkan dalam menentukan remunerasi, termasuk hasil voting dalam kebijakan remunerasi dan proposal, jika ada. / Report how stakeholders' views are sought and taken into account regarding remuneration, including the results of votes on remuneration policies and proposals, if applicable.
G4-54	144-145	Rasio jumlah kompensasi tahunan antara gaji individu tertinggi di tiap negara dengan operasi signifikan dengan rata-rata jumlah kompensasi tahunan seluruh pegawai (tidak termasuk gaji individu tertinggi) di negara yang sama. / Ratio of the annual total compensation for the organization's highest-paid individual in each country of significant operations to the median annual total compensation for all employees (excluding the highest-paid individual) in the same country.
G4-55	144-145	Rasio jumlah kompensasi tahunan antara gaji individu tertinggi di tiap negara dengan operasi signifikan dengan rata-rata jumlah kompensasi tahunan seluruh pegawai (tidak termasuk gaji individu tertinggi) di negara yang sama. / Ratio of the annual total compensation for the organization's highest-paid individual in each country of significant operations to the median annual total compensation for all employees (excluding the highest-paid individual) in the same country.
G4-56	32-34, 75-76	Gambaran nilai, prinsip, standar dan norma perilaku perusahaan seperti kode etik dan pedoman perusahaan / Organization's values, principles, standards and norms of behavior such as codes of conduct and codes of ethics.
G4-57	76-77, 82-83,	Mekanisme internal dan eksternal berkaitan dengan konsultasi atas kesesuaian perilaku terhadap etika dan hukum, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan integritas perusahaan, seperti jalur pelaporan dan jalur konsultasi. / Internal and external mechanisms for seeking advice on ethical and lawful behavior, and matters relating to organizational integrity, such as help lines or advice lines.
G4-58	82-83	Mekanisme internal dan eksternal untuk pelaporan berkenaan dengan perilaku tidak etis dan pelanggaran hukum serta hal-hal lain yang berhubungan dengan integritas perusahaan, seperti eskalasi melalui jalur manajemen, sistem pelaporan pelanggaran atau jalur khusus / Internal and external mechanisms for reporting concerns about unlawful or unethical behavior, and matters relating to organizational integrity, such as escalation through line management, whistle blowing mechanisms or hotlines.
KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE		
G4-EC1	86-88	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan / Direct economic value generated and distributed
G4-EC3	146	Kecukupan Dana Pensiun Karyawan / Coverage of the organization's defined benefit plan obligations
G4-EC4	30, 86-87	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah / Financial assistance received from government
G4-EC5	143-144	Rasio Gaji karyawan baru terhadap Upah Minimum Regional (UMR) / Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage
G4-EC6	137	Dampak pembangunan prasarana umum dan bantuan lainnya / Impact of development of public facilities and other aid
G4-EC7	169-170	Perkembangan dan pengaruh atas dukungan pelayanan dan Investasi Infrastruktur / Development and impact of infrastructure investments and services supported
Aspek: Praktik Pengadaan / Aspect: Procurement Practices		
G4-DMA	56-59	Pengungkapan Pendekatan Manajemen / Disclosure of Management Approach
KINERJA LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL PERFORMANCE		
Aspek: Material / Aspect: Materials		
G4-DMA	56-59	Pengungkapan Pendekatan Manajemen / Disclosure of Management Approach
G4-EN1	99	Pemakaian bahan / Materials Used

Indikator / Indicator	Hal / Page	Deskripsi / Description
Aspek: Energi / Aspect: Energy		
G4-DMA	56-59	Pengungkapan Pendekatan Manajemen / Disclosure of Management Approach
G4-EN3	99	Konsumsi energi dalam perusahaan / Energy consumption within the organization
G4-EN6	97-98, 100-102	Pengurangan konsumsi energi / Reduction of energy consumption
Aspek: Air / Water		
G4-EN9	119, 120-121	Pengaruh pengambilan air terhadap sumber air / Water sources significantly affected by withdrawal of water
Aspek: Emisi / Aspect: Emissions		
G4-EN16	116	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung (Cakupan 2) / Energy indirect greenhouse gas (ghg) emissions (scope 2)
G4-EN19	116-118, 123-124	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) / Reduction of greenhouse gas (ghg) emissions
Aspek: Produk dan Jasa / Aspect: Products and Services		
G4-EN27	41, 116	Mitigasi dampak lingkungan atas produk dan jasa. / Mitigation of environmental impacts of products and services
Aspek: Transportasi / Aspect: Transport		
G4-DMA	57	Pengungkapan Pendekatan Manajemen / Disclosure of Management Approach
Aspek: Keseluruhan / Aspect: Overall		
G4-EN31	107, 172	Jumlah biaya proteksi lingkungan hidup / Total environmental protection expenditures
Aspek: Mekanisme Pengaduan Lingkungan / Aspect: Environmental Grievance Mechanisms		
G4-DMA	56-57	Pengungkapan Pendekatan Manajemen / Disclosure of Management Approach
KINERJA SOSIAL / SOCIAL PERFORMANCE		
PRAKTIK DAN ETIKA KERJA / LABOR PRACTICES AND WORK ETHICS		
SUB-KATEGORI: PRAKTIK PERBURUHAN DAN KENYAMANAN BEKERJA		
Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Aspect: Occupational Health and Safety		
G4-LA8	154	Klausul Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam PKB. (Perjanjian Kerja Bersama) / Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions
Aspek: Pelatihan dan Pendidikan / Aspect: Training and Education		
G4-LA10	138-139	Program untuk pengelolaan kemampuan dan pembelajaran yang mendukung kemampuan kerja dan membantu pegawai dalam meniti karir / Programs For Skills Management And Lifelong Learning That Support The Continued Employability Of Employees And Assist Them In Managing Career Endings
G4-LA12	133	Komposisi struktur tata kelola dan penjabaran kategori per pegawai sesuai dengan jenis kelamin, umur, keanggotaan minoritas, dan indikator keberagaman lain / Composition of governance bodies and breakdown of employees per employee category according to gender, age group, minority group membership, and other indicators of diversity
SOCIETY / SOCIETY		
Aspek: Anti-korupsi / Aspect: Anti-corruption		
G4-SO3	70-71	Asesmen risiko terkait korupsi / Assessment on risks related to corruption
G4-SO4	76-79	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan anti korupsi dan prosedur / Communication and training on anti-corruption policies and procedures

Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan [G4-31] Form of Stakeholders Feedback [G4-31]



Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Pembangkitan Jawa-Bali 2016. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perusahaan mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan *email* atau formulir ini melalui fax/pos.

Thank you for reading PT Pembangkitan Jawa-Bali 2016 Sustainability Report. To improve the sustainable performance of Company, we ask the willingness of stakeholders to provide feedback after reading this Sustainability Report by sending an email or sending this form via fax / mail.

Data Diri

Nama (bila berkenan) :
Institusi/Perusahaan :
Telp/HP :

Personal Data

Name (optional) :
Institution/Company :
Tel./ Mobile phone :

Golongan Pemangku Kepentingan

- ☐ Pemerintah
- ☐ Masyarakat
- ☐ LSM
- ☐ Media
- ☐ Perusahaan
- ☐ Akademik
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan

Stakeholder Category

- ☐ Government
- ☐ Society
- ☐ LSM
- ☐ Media
- ☐ Company
- ☐ Academic
- ☐ Other, please write

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai

1. Laporan ini bermanfaat untuk Anda
 - ☐ Sangat tidak setuju
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Setuju
 - ☐ Sangat Setuju
2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan
 - ☐ Sangat tidak setuju
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Setuju
 - ☐ Sangat Setuju
3. Laporan ini mudah dimengerti
 - ☐ Sangat tidak setuju
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Setuju
 - ☐ Sangat Setuju

Please choose the most appropriate answer

1. This report is useful for you
 - ☐ Strongly disagree
 - ☐ Disagree
 - ☐ Neutral
 - ☐ Agree
 - ☐ Strongly agree
2. This report describes the Company's performance in sustainable development
 - ☐ Strongly disagree
 - ☐ Disagree
 - ☐ Neutral
 - ☐ Agree
 - ☐ Strongly agree
3. This report is easy to understand
 - ☐ Strongly disagree
 - ☐ Disagree
 - ☐ Neutral
 - ☐ Agree
 - ☐ Strongly agree



4. Laporan ini menarik
- ☐ Sangat tidak setuju
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Setuju
 - ☐ Sangat Setuju

4. This report is interesting
- ☐ Strongly disagree
 - ☐ Disagree
 - ☐ Neutral
 - ☐ Agree
 - ☐ Strongly agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perusahaan
- ☐ Sangat tidak setuju
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Setuju
 - ☐ Sangat Setuju

5. This report develop your trust toward the Company's sustainabiliy
- ☐ Strongly disagree
 - ☐ Disagree
 - ☐ Neutral
 - ☐ Agree
 - ☐ Strongly agree

Mohon untuk memberikan saran / usul / komentar Anda atas laporan ini:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Please provide your advice / suggestions / comments for this report:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Terima Kasih Atas Partisipasi Anda.
Mohon agar formulir ini dikirimkan ke alamat berikut:

Thank You For Your Participation.
We kindly request to send back this form to:



PT Pembangkitan Jawa-Bali

Jl. Ketintang Baru No. 11
Surabaya, Jawa Timur
60231 - Indonesia
Phone: +62 31 8283 180
Fax : +62 31 8283 183
Email : info@ptpjb.com
www.ptpjb.com

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

